PT Campina Ice Cream Industry Tbk

2023
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Campina es krim

Celebrate Goodness

SCOOPS OF SUCCESS: CRAFTING SUSTAINABLE GOODNESS

Genggam Kesuksesan: Ciptakan Kebaikan Berkelanjutan





Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan sehingga hasil-hasil nyata yang didapatkan Perseroan, pelaksanaan atau pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan termasuk perubahan ekonomi nasional, regional, dan internasional; perubahan nilai tukar valuta asing; perubahan harga; perubahan kompetisi Perseroan; perubahan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip, kebijakan dan pedoman akuntansi, serta perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

Penyajian Informasi Dalam Laporan

Dalam menyusun Laporan Tahunan tahun buku 2023, PT Campina Ice Cream Industry Tbk, mengadopsi pedoman dan standar yang relevan dan diakui di Indonesia. Dokumen ini dibuat sesuai dengan norma yang diterapkan dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan juga mengikuti petunjuk yang terdapat dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Disclaimer and Liablility Limitations

This report contains statements that may be considered forward looking statements thereby the Company's concrete results, its implementation and achievements may be differed from the forward looking statements that include the changes of national, regional and international economics; changes in foreign exchange rates; changes in prices; changes in the Company's competition; changes in Regulatory and accounting principles, policies, guidelines; and changes in assumption used in providing the forward looking statements.

Presentation of Information in the Report

In preparing the 2023 Annual Report, PT Campina Ice Cream Industry Tbk, has adopted guidelines and standards that are relevant and recognized in Indonesia. This document is prepared in accordance with Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports for Issuers or Public Companies, and also follows the guidelines set forth in OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 related to the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Scoops of Success
Crafting Sustainable Goodness

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia. pada kuarta 4 tumbuh sebesar 5,05% year on year (YoY). Pertumbuhan ini sebagian disebabkan menurunnya tingkat inflasi, yangmencapai 2,61% YoY pada bulan Desember 2023.

Meskipun begitu, pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan pada beberapa tantangan, termasuk:

- Kenaikan harga pangan dan energi, yang dapat mengurangi daya beli masyarakat.
- Kekhawatiran masyarakat terhadap kondisi global yang tidak kondusif, seperti perang Rusia-Ukraina dan krisis energi.

Secara keseluruhan, kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2023 masih cukup baik. Namun, pelaku usaha perlu mewaspadai berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di masa mendatang.

Untuk menghadapi dinamika pasar yang terjadi, kami menerapkan berbagai inisiatif strategis. Di pasar domestik, kami terus meningkatkan ketersediaan produk dan distribusi, meningkatkan penjualan melalui saluran online, meluncurkan produk baru, serta memperkuat pemasaran melalui *platform digital* untuk menjangkau konsumen kalangan muda.

Melalui "*Scoops of Success*", pembaca akan menemukanperpaduan kreativitas dan tanggung jawab yang mendefinisikanmerek kami. Kami menunjukkan bagaimana setiap sendok es krim kami mewakili nilai nilai perusahaan yang berpegang terhadap kebaikan, baik dari segi rasa maupun dampaknya.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in the fourth quarter reached 5.05% year on year (YoY). This growth was partly due to the decrease in the inflation rate, which reached 2.61% YoY in December 2023.

However, Indonesia's economic growth faces several challenges, including:

- The increase in prices of food and energy, which can reduce the purchasing power of the community.
- Concerns among the public about global conditions that are not conducive, such as the Russia-Ukraine war and the energy crisis.

Overall, Indonesia's economic conditions in 2023 are still quite favorable. However, businesses need to be cautious about various challenges that may affect economic growth in the future.

To address the dynamics of the market, we are implementing various strategic initiatives. In the domestic market, we continue to increase product availability and distribution, enhance online sales, launch new products, and strengthen marketing through digital platforms to reach the younger generation.

Through "Scoops of Success," readers will discover the blend of creativity and responsibility that defines our brand. We showcase how each scoop of our ice cream represents the Company's values that uphold goodness, both in taste and impact.

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity

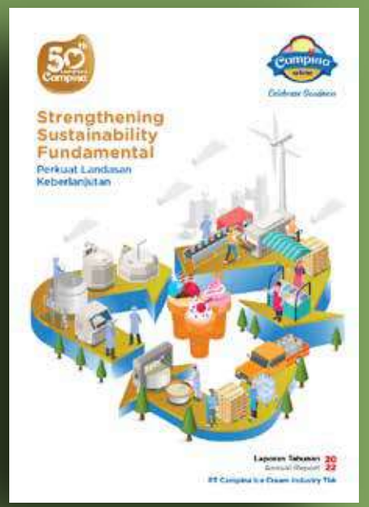


2023

Scoops of Success: Crafting Sustainable Goodness
Pencapaian Sukses: Menyusun Keberlanjutan yang Baik

Tema “Scoops of Success: Crafting Sustainable Goodness” mencerminkan upaya untuk meraih keberhasilan dengan menciptakan dampak positif dan kebaikan yang berkelanjutan, khususnya dalam konteks industri es krim. Melalui tema ini, perusahaan tampaknya menekankan komitmen terhadap keberlanjutan dan penciptaan produk yang mengutamakan kebaikan bagi lingkungan dan masyarakat.

The theme “Scoops of Success: Crafting Sustainable Goodness” reflects the effort to achieve success by creating sustainable positive impact and goodness, particularly in the context of the ice cream industry. Through this theme, the company appears to emphasize a commitment to sustainability and the creation of products that prioritize goodness for both the environment and society.



2022

STRENGHTHENING SUSTAINABILITY FUNDAMENTAL
Perkuat Landasan Keberlanjutan

Sebagai brand es krim lokal ternama di Indonesia yang telah berdiri lebih dari 50 tahun, menciptakan kesejahteraan bersama merupakan cita-cita Perseroan secara konsisten diwujudkan melalui bisnis yang berkelanjutan.

As a well-know local ice cream brand in Indonesia that has been established for more than 50 years, creating shared prosperity is the Company’s goal consistently realized through sustainable business.

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity



2021

TOWARD A SUSTAINABLE EXCELLENCE
Menuju Keunggulan Berkelanjutan

Campina sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri consumer goods, terus berupaya melakukan inovasi produk, memanfaatkan teknologi dan perluasan distribusi, dengan tetap fokus pada kualitas produk dan kepuasan pelanggan.

Campina as a company that engaged in consumer goods industry, keep innovating its product, utilizing technology and expanding its distribution as well as focusing on product quality and customer satisfaction.



2020

TIME TO SHARE AND GROW WITH CAMPINA ICE CREAM
Waktu untuk Berbagi dan Bertumbuh Bersama Es Krim Campina

Campina tetap optimis dalam melihat prospek usaha ke depan. Waktu untuk Berbagi dan Bertumbuh bersama Es Krim Campina! Karena Campina yakin dengan semangat optimisme, produk yang berkualitas dan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, kita dapat berbagi dan bertumbuh bersama.

Campina is still optimist in looking at future business prospect. Time to Share and Grow with Campina Ice Cream. Because Campina is confi dent in the spirit of optimism, good quality products and the best services to customers, we can share and grow together.quality and customer satisfaction.

Daftar Isi
Table of Content

PROLOG 00
PROLOGUE

Penjelasan Tema 03
Theme Explanation

Kesinambungan Tema 04
Theme Continui ty

Daftar Isi 06
Table of Content

IKHTISAR UTAMA 01
MAIN HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting 10
Financial Highlights

Rasio-Rasio 12
Ratios

Ikhtisar Saham 14
Share Highlights

Aksi Korporasi 15
Corporate Actions

Pemberhentian Sementara / Penghapusan Perdagangan 15
Trading Suspension/Delisting

LAPORAN MANAJEMEN 02
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 19
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi 24
Report from the Board od Directors

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 33
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Campina Ice Cream Industry Tbk

PROFIL PERUSAHAAN 03
Company Profile

Identitas Perusahaan 38
Company's Identity

Filosofi Logo Perusahaan 39
Philosophy of Company's Logo

Sekilas Campina 40
Compnay at a Glance

Jejak Langkah Perusahaan 42
Compnay's Milestone

Kegiatan Usaha Utama Perusahaan Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir 43
The Company's Main Business Activities Based on The Last Articles of Association

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan 44
Compnay's Vision, Mission, and Values

Produk-Produk Perseroan 46
Company's Products

Wiliayah Operasional 48
Operational Area

Struktur Organisasi 50
Organization Structure

Daftar Keanggotaan Asosiasi 52
List of Association Membership

Profil Dewan Komisaris 53
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 55
Profile of the Board of Directors

Perubahan Komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris 60
Changes in The Composition of The Board of Directors and/or The Board of Commissioners

Sumber Daya Manusia 61
Human Resources

Komposisi Karyawan 63
Employee Composition

Struktur Pemegang Saham 66
Shareholders Structure

Struktur Kepemilikan Saham Tak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi 67
Indirect Share Ownership Structure of Members of The Board of Commissioners and Members of The Board of Directors

Klasifikasi Kepemilikan Saham 68
Classification of Share Ownership

Informasi Pemegang Saham Utama 69
Information on Majority Shareholders

Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama 69
Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies

Kronologi Pencatatan Saham 70
Share Listing Chronology

Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) 72
Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm Services (KAP)

Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP 73
Capital market Supporting Professions than AP and KAP

Informasi pada Situs Web Perseroan 74
Information on the Company's Website

Penghargaan dan Sertifikasi 76
Awards and Certification

ANALISIS DISKUSI & PEMBAHASAN MANAJEMEN 04
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi 80
Macroeconomic Review

Tinjauan Industri 83
Industry Overview

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha 88
Business Segment Overview

Daftar Isi
Table of Content

Tinjauan Kinerja Keuangan 89
Financial Performance Review

Analisis Kinerja Keuangan Lainnya 97
Analysis of Other Financial Performance

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal 99
Capital Structure and Policy on Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 100
Material Commitments for Investment in Capital Goods

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan 104
Realization of Capital Investment

Perbandingan Antara Target Anggaran 2023 Dengan Realisasi 2023 104
Comparison Between 2023 Budget Targets And 2023 Realization

Informasi Transaksi Material/Transaksi Afiliasi Yang Mengandung Benturan Kepentingan 105
Information of Material Transactions with Conflict Of Interest

Prospek Usaha dan Proyeksi Tahun 2024 106
Business Prospects and 2024 Projections

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 109
Material Events and Facts That Occurred Subsequent to The Date of The Accountant's Report

Kebijakan Dividen 109
Dividen Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 110
Use of Public Offering Proceeds

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Pada Perusahaan 110
Changes In Laws and Regulations Affecting The Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 111
Change in Accounting Policy

Pristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan 111
Event After the Date of the Financial Position Report

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK 05
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik 114
Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 117
Good Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 118
The General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 133
The Board of Commissioners

Direksi 146
The Board of Directors

Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi 150
Nomination & Remuneration of the Board of Commissioners and Boardof Directors

Sekretaris Dewan Komisaris 153
Secretary of Board of Commissioners

Keberagaman Dewan Komisaris & Direksi 153
Diversity of Board of Commissioners & Directors

Komite Audit 154
Audit Committe

Sekertaris Perusahaan 161
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 171
Internal Audit Unit

Audit Eksternal 176
External Audit

Sistem Pengendalian Internal 177
Internal Control

Sistem Manajemen Risiko 178
Risk Management System

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan 184
Important Cases Faced by Company

Masalah Hukum 184
Legal Issues

Sanksi Administratif 184
Administrative Sanctions

Akses Informasi 185
Information Access

Pedoman dan Kode Etik 186
Guidelines and Code of Conduct

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik 187
Socialization Of The Code Of Conduct

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan dan Transaksi Saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris 192
Disclosure policy on Company's Share Ownership and Transaction by the Board of Directors and The Board of Commissioners

Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi 192
Anti-Corruption Policy

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik 196
Implementation of Good Corporate Governance Guide

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) 06
Environmental Social Responsibility Activities

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 204
Environmental Social Responsibility Activities

LAPORAN KEUANGAN 2023 07
Financial Report 2023

Laporan Keuangan (Audited) 209
Financial Report (Audited)

01

IKHTISAR UTAMA
MAIN HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting 10
Financial Highlight
Rasio-Rasio 12
Ratios
Kinerja Saham Perseroan 14
Stock Performance Highlight
Aksi Korporasi 15
Corporate Actions
Pemberhentian Sementara / Penghapusan Perdagangan 15
Trading Suspension/Delisting



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlights

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021
Informasi Posisi Keuangan Information of Financial's Position			
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**501,89**	772,69	856,20
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	**586,84**	302,09	290,04
Jumlah Aset Total Assets	**1.088,73**	1.074,78	1.146,24
Jumlah Liabilitis Lancar Total Current Liabilities	**78,02**	72,41	64,33
Jumlah Liabilitis Tidak Lancar Total Non Current Liabilities	**58,06**	60,91	55,45
Jumlah Liabilitis Total Liabilities	**136,09**	133,32	119,79
Jumlah Ekuitas Total Equity	**952,64**	941,45	1.026,45
Jumlah Liabilitis dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**1.088,73**	1.074,78	1.146,24
Informasi Hasil Usaha Information of Revenue			
Penjualan Bersih Net Sales	**1.135,79**	1.129,36	1.019,13
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	**(466,03)**	(500,33)	(464,04)
Laba Kotor Gross Profit	**669,76**	629,03	555,10
Laba dari Usaha Operating Income	**149,93**	147,21	117,44
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	**127,43**	121,26	99,28
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Current Year	**128,89**	120,98	101,49
Laba Bersih per Saham Dasar (Angka Penuh) Net Profit per Basic Share (Full Figure)	**21,65**	20,60	16,87
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for The Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Owners of the Entity	**128,89**	120,98	101,49
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	**-**	-	-

Catatan: Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%

Notes: The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

Angka-angka disajikan dalam milaran Rupiah kecuali Total Saham dalam lembar, dan Laba Bersih per Saham dalam satuan Rupiah.

All figures are in billion Rupiahs except Total Share in sheets and Earning per Share in Rupiahs.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlights

Penjualan Bersih
Net Sales

Rp1.135,79

miliar Rupiah | billion Rupiah

Penjualan Bersih di tahun 2023
Net Sales in 2023

Laba Tahun berjalan
Profit For The Cureent Year

Rp127,43

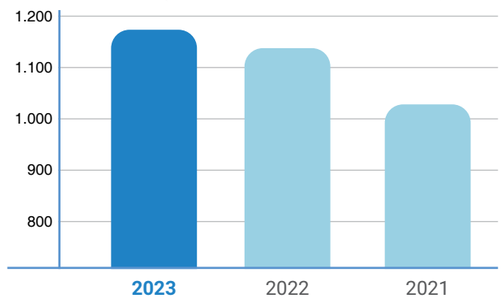
miliar Rupiah | billion Rupiah

Laba Tahun Berjalan 2023
Profit for The Current Year 2023

Penjualan Bersih
Net Sales

dalam miliar Rupiah | in Billion Rupiah

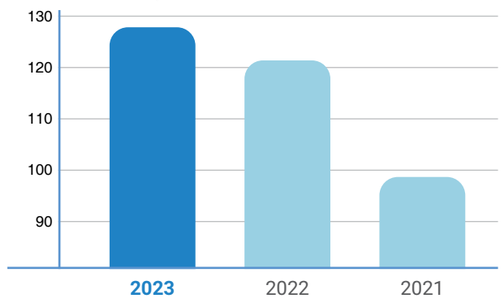
1.135,79 1.129,36 1.019,13



Laba Bersih Setelah Pajak
Net Profit After Tax

dalam miliar Rupiah | in Billion Rupiah

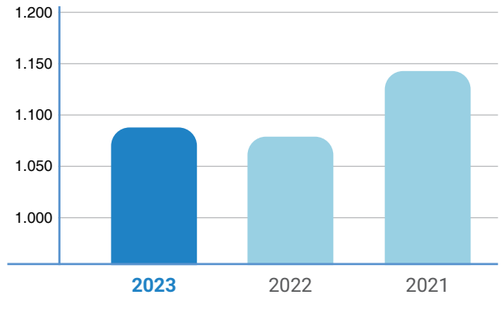
127,43 121,26 99,28



Total Aset
Total Assets

dalam miliar Rupiah | in Billion Rupiah

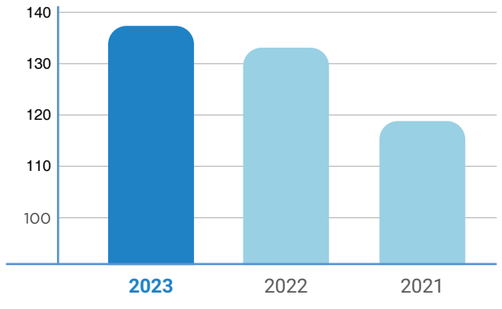
1.088,73 1.074,78 1.146,24



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam miliar Rupiah | in Billion Rupiah

136,09 133,32 119,79



RASIO-RASIO
Ratios

Uraian	2023	2022	2021
	Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember Year ended on December 31		
Rasio Likuiditas (X) Liquidity Ratio (x)			
Rasio Lancar Current Ratio	**643%**	1067%	1331%
Rasio Cepat Quick Ratio	**503%**	894%	1143%
Rasio Kas Cash Ratio	**317%**	699%	949%
Rasio Solvabilitas (x) Solvability Ratio (x)			
Rasio Total Liabilitas Terhadap Aset Ratio of Total Liabilities to Asset	**12,50%**	12,40%	10,45%
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas Ratio of Total Liabilities to Equity	**14,29%**	14,16%	11,67%
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio			
Penjualan Bersih Net Sales	**0,57%**	10,83%	6,53%
Laba Kotor Gross Profit	**6,48%**	13,32%	7,37%
Laba Usaha Operationg Profit	**1,85%**	25,35%	140,85%
Laba Bersih Setelah Pajak Profit Margin After Tax	**5,09%**	22,14%	125,40%
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	**6,53%**	19,20%	126,93%
Total Aset Total Assets	**1,30%**	(6,23%)	5,46%
Total Liabilitas Total Liabilities	**2,07%**	11,30%	(4,30%)
Ekuitas Equity	**1,19%**	(8,28%)	6,73%

RASIO-RASIO
Ratios

Uraian	2023	2022	2021
	Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember Year ended on December 31		
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	**58,97%**	55,70%	54,47%
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	**13,20%**	13,03%	11,52%
Marjin Laba Setelah Pajak Profit Margin After Tax	**11,22%**	10,74%	9,74%
Marjin Setelah Laba Komprehensif Margins After Comprehensive Income	**11,35%**	10,71%	9,96%
Imbal Hasil Aset Return of Assets	**11,70%**	11,28%	8,66%
Imbal Hasil Modal Return of Capital	**13,38%**	12,88%	9,67%

IKHTISAR SAHAM
Share Highlight

PERIODE Period	SAHAM BEREDAR Outstanding Share	KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	HARGA SAHAM Share Price				VOLUME PERDAGANGAN Trading Volume
			PEMBUKAAN Opening	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Closing	
2023							
Triwulan I 1st Quarter	5.885.000.000	1.906.740.000.000	306	386	292	324	88.998.000
Triwulan II 2nd Quarter	5.885.000.000	2.248.070.000.000	322	400	310	382	49.727.600
Triwulan III 3rd Quarter	5.885.000.000	2.059.750.000.000	382	390	344	350	59.016.600
Triwulan IV 4th Quarter	5.885.000.000	2.365.770.000.000	350	434	328	402	27.044.200
Selama Tahun Laporan During The Year	5.885.000.000	2.365.770.000.000	306	434	292	402	224.786.400
2022							
Triwulan I 1st Quarter	5.885.000.000	1.533.640.000.000	290	294	248	264	36.675.100
Triwulan II 2nd Quarter	5.885.000.000	1.659.570.000.000	264	302	262	282	39.059.300
Triwulan III 3rd Quarter	5.885.000.000	1.694.880.000.000	282	348	264	288	114.022.200
Triwulan IV 4th Quarter	5.885.000.000	1.800.810.000.000	290	310	270	306	48.646.100
Selama Tahun Laporan During The Year	5.885.000.000	1.800.810.000.000	290	348	248	306	268.403.100

Sumber : RTI Investor Pro, Yahoo Finance
Source : RTI Investor Pro, Yahoo Finance

AKSI KORPORASI
Corporate Action

AKSI KORPORASI, SUSPENSI, DAN *DELISTING*

Perseroan juga tidak melakukan aksi korporasi apapun, seperti stock split, reverse stock, bonus saham, dan mengubah nilai nominal pada tahun 2023.

PEMBERHENTIAN SEMENTARA / PENGHAPUSAN PERDAGANGAN

Sejak tercatat di BEI pada tanggal 19 Desember 2017, Perseroan tidak pernah mengalami penangguhan perdagangan saham (*suspension*) dan penghapusan pencatatan sahamnya (*delisting*) dari bursa pada tahun 2023.

CORPORATE ACTION, SUSPENSION AND DELISTING

The Company did not conduct any corporate actions, such as stock split, reverse stock, bonus shares, and changes in nominal value throughout 2023.

TRADING SUSPENSION / DELISTING

Since its listing on the IDX on December 19, 2017, the Company had not experienced any trading suspension or delisting its shares from stock exchange in 2023.

02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 19
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi 24
Report from the Board od Directors

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Campina Ice Cream Industry Tbk 33
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Campina Ice Cream Industry Tbk



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners' Report



Jutianto Isnandar
Presiden Komisaris
President Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami panjatkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris. Dengan ini kami menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas pengelolaan dan operasional PT Campina Ice Cream Industry Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2023, sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dear Valued Shareholder And Stakeholders,

We express our gratitude to the Almighty God, enabling us to carry out the tasks and responsibilities entrusted to us as the Board of Commissioners. Hereby we present the report on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function over the management and operations of PT Campina Ice Cream Industry Tbk, which ended on December 31, 2023, as part of the implementation of Good Corporate Governance principles.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners' Report

Kondisi Perekonomian 2023

Pada tahun 2023, ekonomi global mengalami perlambatan dalam momentum pemulihan. Perlambatan tersebut tercermin dalam pertumbuhan yang tidak merata pada kuartal ketiga. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi antara lain kondisi geopolitik yang tidak menentu seperti konflik antara Rusia dan Ukraina, ketegangan di Timur Tengah, serta kondisi kebijakan pemerintah yang ketat yang mengakibatkan pertumbuhan perdagangan yang melambat, penurunan optimisme di kalangan pelaku bisnis dan konsumen, serta meningkatnya harga komoditas yang menjadi bahan baku dasar produksi usaha, semuanya berkontribusi pada situasi tersebut. Di samping itu, dampak dari kebijakan moneter yang tidak menentu dan kondisi cuaca ekstrem akibat el nino yang juga turut mempengaruhi pertanian global.

Pertumbuhan ekonomi global, terutama di beberapa negara maju, cenderung tumbuh perlahan. Pada kuartal IV 2023, Amerika Serikat mencapai pertumbuhan sebesar 3,3%, Tiongkok sebesar 5,2%, Perancis sebesar 0,3%, dan Jepang mengalami kontraksi sebesar 0,4% YoY. Dalam menghadapi kondisi ini, bank sentral di banyak negara memilih untuk mempertahankan suku bunga mereka, seiring dengan langkah-langkah bertahap untuk mengendalikan inflasi. Dengan langkah ini, Bank Sentral bertujuan untuk memastikan bahwa inflasi kembali ke tingkat yang stabil untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di sisi lain, pasar komoditas energi menunjukkan tren positif, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022. Harga komoditas pertanian menunjukkan tren peningkatan, peningkatan harga minyak mentah, harga logam dasar bervariasi, dan nilai logam mulia menguat.

Sebaliknya dengan perlambatan ekonomi global, Indonesia menunjukkan angka yang menguat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia secara keseluruhan di tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05% pada tahun 2024. Pertumbuhan ini sebagian disebabkan menurunnya tingkat inflasi sebesar 2,61% YoY pada bulan Desember 2023, turun dari tahun sebelumnya. Prospek positif ini kemungkinan besar didorong oleh kuatnya permintaan domestik, peningkatan

Economic Conditions 2023

In 2023, the global economy experienced a slowdown in the momentum of recovery. The slowing growth was reflected in uneven growth in the third quarter. External factors affecting this include uncertain geopolitical conditions such as conflicts between Russia and Ukraine, tensions in the Middle East, as well as strict government policies resulting in slowed trade growth, decreased optimism among businesses and consumers, and increased commodity prices which serve as basic production inputs, all contributing to the situation. Additionally, the impact of uncertain monetary policies and extreme weather conditions due to El Niño also affected global agriculture.

Global economic growth, especially in several advanced countries, tends to slow down. In the fourth quarter of 2023, the United States achieved a growth rate of 3.3%, China 5.2%, France 0.3%, and Japan experienced a contraction of 0.4% YoY. In facing this situation, central banks in many countries chose to maintain their interest rates, along with gradual steps to control inflation. With these measures, central banks aim to ensure that inflation returns to stable levels for sustainable economic growth. On the other hand, the energy commodities market shows a positive trend, although lower compared to 2022. Agricultural commodity prices show an increasing trend, with crude oil prices increasing, base metal prices varying, and precious metal values strengthening.

Contrary to the global economic slowdown, Indonesia shows a strengthening trend. According to data from the Central Statistics Agency, Indonesia's overall economy grew by 5.05% in 2023. This growth is partly attributed to the decrease in the inflation rate by 2.61% YoY in December 2023, down from the previous year. This positive outlook is likely driven by strong domestic demand, increased investment, and stable export performance. Household consumption or domestic

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners' Report

investasi, kinerja ekspor yang stabil . Konsumsi rumah tangga atau permintaan domestic tumbuh sebesar 4,82% di Kuartal IV 2023 dibanding tahun sebelumnya, yang didukung oleh mobilitas yang terus meningkat, daya beli yang stabil, dan kepercayaan konsumen yang tetap terjaga.

Meskipun terdapat tantangan dari sisi perekonomian secara keseluruhan kami tetap fokus memperkuat fundamental bisnis. Hal ini kami jalankan secara lincah dan tangkas untuk melanjutkan momentum positif agar terus diwujudkan di tahun 2023.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Menimbang situasi perekonomian dan tantangan yang dihadapi, Direksi telah mencatatkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2023. Walaupun perekonomian dalam negeri cenderung mendukung, banyak faktor eksternal yang mempengaruhi biaya bisnis kami, dari kenaikan harga-harga komoditas akibat kondisi geopolitik hingga permasalahan kenaikan BBM di tahun 2023.

Kami melihat Direksi menjalankan dan mengoptimalkan penggunaan system digital untuk monitoring operasional kegiatan usaha. Hal ini berguna untuk mentransformasi dan secara adaptif menjalankan proses bisnis dari hulu ke hilir menggunakan teknologi, sehingga memberikan tambahan nilai untuk pelanggan dan mitra. Direksi juga mampu menjalankan strategi kepemimpinannya untuk menghadapi tantangan di industri FMCG. Tidak hentinya Perseroan melakukan inovasi serta pengembangan produk untuk tetap menjaga pertumbuhan laba, dan tetap kompetitif melakukan perubahan di dunia bisnis yang serba dinamis.

Dewan Komisaris melihat pencapaian Secara finansial, total penjualan bersih meningkat sebesar 0,57% dimana tahun 2023 mencapai Rp1,135 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,129 triliun. Laba bersih tahun 2023 mencapai Rp127,43 miliar, meningkat sebesar 5,09% dari Rp. 120,09 miliar pada tahun 2022.

Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan penjualan dan efisiensi pada beban penjulan pokok. Dalam hal pengelolaan lingkungan hidup dan tanggung jawab

demand grew by 4.82% in the fourth quarter of 2023 compared to the previous year, supported by increasing mobility, stable purchasing power, and sustained consumer confidence.

Despite challenges in the overall economy, we remain focused on strengthening our business fundamentals. We execute this swiftly and decisively to continue the positive momentum and ensure it continues to materialize in 2023.

Assesment Of Bod Performance

Considering the economic situation and challenges faced, the Board of Directors has recorded a good performance throughout the year 2023. Despite the domestic economy tending to be supportive, many external factors have influenced our business costs, from commodity price increases due to geopolitical conditions to the issue of fuel price hikes in 2023.

We see the Board of Directors implementing and optimizing the use of digital systems for monitoring operational business activities. This is beneficial for transforming and adaptively executing business processes from upstream to downstream using technology, thereby adding value for customers and partners. The Board of Directors is also able to implement its leadership strategy to address challenges in the FMCG industry. The Company continuously innovates and develops products to maintain profit growth and remain competitive in the ever-dynamic business world.

The Board of Commissioners notes the financial achievements. In terms of net sales, there was a 0.57% increase, reaching Rp1.135 trillion in 2023 compared to Rp1.129 trillion in the previous year. Net profit for 2023 amounted to Rp127.43 billion, marking a 5.09% increase from Rp120.09 billion in 2022.

This increase is in line with the growth in sales and efficiency in cost of goods sold. In terms of environmental management and corporate responsibility, the efforts

Perusahaan, upaya Direksi sangat baik dimana Komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup telah terbukti dengan penghargaan bergengsi PROPER biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk kesekian kalinya.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Direksi

Fokus utama kami sebagai Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan yang cermat terhadap implementasi strategis yang dirumuskan oleh Direksi. Hal ini selaras dengan peran kami sebagai pengawas pengelolaan Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, Pedoman Kode Etik Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. Secara keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, khusus, fungsi pengawasan dan pembinaan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan Perseroan berada pada jalur yang benar dan mampu tumbuh secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi intensif dengan Direksi untuk memastikan pengawasan terhadap kegiatan usaha Perseroan lebih fokus dan terstruktur.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris berupaya memastikan pengawasan yang ketat terhadap proses implementasi strategis yang telah ditetapkan sebelumnya. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara rutin dengan fokus menyajikan informasi terkait isu-isu strategis dan kinerja Perusahaan. Pada periode ini, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat bersama Direksi dengan frekuensi sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam setiap sesi rapat, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan perannya dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi mengenai rencana bisnis yang akan ditetapkan dan disepakati bersama. Rekomendasi dari Dewan Komisaris merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses perumusan strategi Perusahaan. Strategi dan kebijakan strategis yang telah disepakati dan disetujui kemudian diartikulasikan ke dalam target kinerja, perencanaan

of the Board of Directors have been excellent. The Company's commitment to environmental management has been demonstrated by the prestigious PROPER blue award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for numerous times.

Supervision of the Formulation and Implementation of the Board of Directors strategy

Our main focus as the Board of Commissioners is to carefully supervise the implementation of strategic plans formulated by the Board of Directors. This aligns with our role as overseers of the company's management, ensuring compliance with the Articles of Association, Corporate Code of Ethics, and applicable laws and regulations, to achieve the Company's Vision and Mission. Through decisions made at the General Meeting of Shareholders, specifically, the supervisory and guidance functions of the Board of Commissioners are carried out with the aim of ensuring the Company is on the right track and capable of sustainable growth. The Board of Commissioners also strives to maintain intensive communication with the Board of Directors to ensure that oversight of the Company's business activities is more focused and structured.

Throughout 2023, the Board of Commissioners endeavored to ensure rigorous oversight of the implementation process of previously established strategic plans. Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held regularly, focusing on presenting information related to strategic issues and Company performance. During this period, the Board of Commissioners conducted meetings with the Board of Directors according to the applicable rules. In each meeting session, the Board of Commissioners actively fulfilled its role in supervision and provided advice, suggestions, and recommendations regarding the business plans to be established and agreed upon. Recommendations from the Board of Commissioners are an integral part of the Company's strategy formulation process. The agreed-upon strategic strategies and policies are then articulated into performance targets, operational planning, work

operasional, program kerja dan pencapaiannya tergambar dalam *Key Performance Indicator* (KPI).

Pandangan Atas Prospek Usaha

Memasuki tahun 2024, ekonomi Indonesia dihadapkan pada dinamika yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor global dan domestik. Ketidakpastian global, seperti risiko geopolitik dan normalisasi suku bunga di negara maju, masih menjadi bayang-bayang yang dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2024 diproyeksikan masih akan tertahan dan cenderung melambat dari 3% di tahun 2023 menjadi 2,9% di tahun 2024, hal ini disampaikan oleh *International Monetary Fund* (IMF). Prediksi ini didasarkan pada tingginya risiko ekonomi dan geopolitik yang makin memanas dan berlanjut di tahun 2024. Di sisi lain *World Bank* memproyeksikan sebaliknya, dimana *gross domestic product* (GDP) global akan mencapai angka 2,4% di tahun 2024 mengalami pertumbuhan dari tahun 2023 yang sebesar 2,1%, pandangan positif ini didasarkan pada normalisasi suku bunga dan inflasi. Di tahun 2024, Indonesia akan menggelar rangkaian acara pesta demokrasi, hal ini diperkirakan akan banyak uang yang beredar, daya beli masyarakat meningkat sehingga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tahun 2024.

Sejumlah Lembaga moneter internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 akan stagnan dan cenderung menurun dari tahun 2023. Hal ini disebabkan karena tahun politik akan berdampak pada kinerja investasi meskipun keyakinan akan tingkat konsumsi masih akan tetap solid seiring dengan mobilitas yang meningkat dan berbagai Upaya pemerintah dalam menjaga daya beli Masyarakat.

Kepercayaan konsumen dan belanja diperkirakan tetap terjaga positif namun tentunya melihat kondisi tahun politik di tahun 2024, namun hal ini didukung oleh peningkatan mobilitas dan upaya pemerintah untuk mempertahankan daya beli masyarakat. Berbekal proyeksi tersebut, Direksi melalui arahan dan pengawasan dari Dewan Komisaris serta mempertimbangkan dan menetapkan strategi bisnis berbasis manajemen risiko sehingga implementasi strategi sesuai dengan roadmap yang ada.

programs, and their achievement is reflected in Key Performance Indicators (KPIs).

Outlook on Business Prospects

Entering 2024, the Indonesian economy faces complex dynamics influenced by various global and domestic factors. Global uncertainties, such as geopolitical risks and interest rate normalization in advanced countries, continue to loom as shadows that may impede economic growth. Economic growth in 2024 is projected to remain subdued and tend to slow down from 3% in 2023 to 2.9% in 2024, as stated by the International Monetary Fund (IMF). This prediction is based on the high economic and geopolitical risks that are escalating and expected to continue in 2024. On the other hand, the World Bank projects otherwise, with global gross domestic product (GDP) expected to reach 2.4% in 2024, experiencing growth from 2.1% in 2023. This positive outlook is based on interest rate and inflation normalization. In 2024, Indonesia will hold a series of democratic events, which is expected to increase the circulation of money and boost public purchasing power, thus influencing economic growth in 2024.

Several international monetary institutions estimate that Indonesia's economic growth in 2024 will stagnate and tend to decline compared to 2023. This is because the political year will impact investment performance, although confidence in consumption levels will remain solid alongside increased mobility and various government efforts to maintain purchasing power among the public.

Consumer confidence and spending are expected to remain positive, although this will be influenced by the political conditions in 2024. However, this is supported by increased mobility and government efforts to maintain public purchasing power. With these projections in mind, the Board of Directors, guided and supervised by the Board of Commissioners, considers and establishes risk-based business strategies to ensure that strategy implementation aligns with the existing roadmap.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah sebuah hal yang fundamental bagi Campina. Melalui tata kelola yang baik, Perseroan bertanggung jawab kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kerangka tata kelola Perseroan secara jelas menggambarkan tanggung jawab dan wewenang pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Perubahan Dewan Komisaris

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan

Apresiasi & Penutup

Demikian laporan tugas pengasawasn Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2023. Kami akan selalu berupaya untuk professional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Perseroan bisa selalu meningkat di masa yang akan datang.

Kami menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan Perseroan, berkat dedikasi dan kerja kerasnya, Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang baik pada tahun 2023.

View On Corporate Governance Implementation

Our role as the Board of Commissioners is not only to ensure the achievement of desired outcomes but also to carefully oversee the processes leading to those outcomes. These processes must be in line with applicable regulations and procedures. The management of the Company under our supervision not only complies with laws and regulations but also demonstrates progressive improvement in the quality of implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in its operations.

Changes To The Board Of Commissioners

In 2023, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Appreciation & Conclusion

This is the report of our supervisory functions on business activities of the Company in 2020. The Board of Commissioners is always to be professional and independent in conducting our function and advicegiving for improving the performance of the ompany in the future.

We express our acknowledgement and appreciation for the hard work and dedication of the Board of Directors and all levels in management as well as employees to deliver outstanding performance in 2023.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Jutianto Iskandar
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
The Board Of Directors' Report



Samudera Prawirawidjaja
Presiden Direktur
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Selama lebih dari 51 tahun, Campina telah menjadi produsen es krim yang selalu menyajikan produk dari bahan yang berkualitas, higienis dan inovatif untuk masyarakat. Di Laporan tahun ini kami menyampaikan hasil dari kinerja atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2023, sebagai wujud pertanggungjawaban kami kepada pemegang saham dan seluruh stakeholder yang terlibat dalam bisnis proses Campina. Dengan ini kami menyapaikan hasil laporan direksi PT Campina Ice Cream Industry tahun 2023.

Dear our valued shareholders and stakeholders,

For over 51 years, Campina has been a producer of ice cream, consistently delivering products made from high-quality, hygienic, and innovative ingredients for the community. In this year's report, we present the results of the Company's management performance throughout 2023, as an expression of our accountability to shareholders and all stakeholders involved in Campina's business processes. Hereby, we present the results of the Board of Directors' report for PT Campina Ice Cream Industry in 2023.

LAPORAN DIREKSI
The Board Of Directors' Report

Kondisi Makro Ekonomi

Tahun 2023 diwarnai oleh tantangan global yang signifikan. Menurut Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 3,1 persen dibanding tahung sebelumnya yaitu sebesar 3%, dipicu oleh perang di Ukraina, inflasi tinggi, dan kenaikan suku bunga. Perlambatan ekonomi global ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain tingginya tekanan di sektor keuangan, dampak eskalasi perang di Ukraina, masih tingginya tingkat inflasi, dan tingginya suku bunga dalam jangka waktu yang lama. Di tengah ketidakpastian global tersebut, Indonesia dinilai menjadi satu negara yang masih mampu tumbuh kuat di tahun 2023, melanjutkan momentum positif periode sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan tahun 2023 mencapai 5,05% YoY.

Penyumbang utama pertumbuhan ini adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82 persen di 2023. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga walau memang pertumbuhannya cenderung lambat dan tidak seagresif beberapa tahun sebelumnya.

Ditinjau dari sisi lapangan usaha, beberapa sektor ekonomi utama mencatat perlambatan pertumbuhan pada 2023, di antaranya:

1) Sektor makanan dan minuman (*food and beverage*/ F&B). Penurunan konsumsi rumah tangga pada Q4 dipimpin oleh pengeluaran untuk F&B, kesehatan, dan pendidikan. Pertumbuhan sektor F&B melambat menjadi 7,9 persen (yoy) di Q4 2023 dari 10,9 persen (yoy) di Q3 2023; dan
2) Sektor industri pengolahan tumbuh melambat menjadi 4,1 persen (yoy) di Q4 2023 dari 5,2 persen (yoy) di Q3 2023 yang disebabkan melemahnya permintaan global untuk produk ekspor industri.

Macroeconomic Conditions

In 2023, the global economy was marked by significant challenges. According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth slowed to 3.1 percent compared to the previous year's 3 percent, driven by the war in Ukraine, high inflation, and interest rate hikes. This global economic slowdown was caused by several factors, including high pressure in the financial sector, the impact of the escalation of the war in Ukraine, persistently high inflation rates, and prolonged high interest rates. Amidst this global uncertainty, Indonesia is considered one of the countries that still managed to grow strongly in 2023, continuing the positive momentum from previous periods. The overall national economic growth in 2023 reached 5.05% year-on-year.

The main contributors to this growth were the increase in household consumption and investment. Household consumption, which is the largest component of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), grew by 4.82 percent in 2023. The rise in minimum wages and government social assistance were the main drivers of the increase in household consumption. Amidst global economic challenges and high inflation, the increase in household consumption indicates that Indonesia's purchasing power is still maintained, although its growth is slower and not as aggressive as in previous years.

From a business field perspective, several key economic sectors experienced growth slowdowns in 2023, including:

1) The food and beverage (F&B) sector: Household consumption decline in Q4 was led by expenditures on F&B, health, and education. The growth of the F&B sector slowed to 7.9 percent (yoy) in Q4 2023 from 10.9 percent (yoy) in Q3 2023.

2) The manufacturing sector: Growth slowed to 4.1 percent (yoy) in Q4 2023 from 5.2 percent (yoy) in Q3 2023 due to weakening global demand for industrial export products.

LAPORAN DIREKSI
The Board Of Directors' Report

3) Di sisi lain, sektor konstruksi menjadi penyokong utama pertumbuhan dengan pertumbuhan 7,7 persen (yoy) di Q4 2023, diikuti sektor pertambangan 7,5 persen (yoy), serta listrik dan gas 8,7 persen (yoy). Ketiga sektor tersebut memberikan kontribusi pertumbuhan masing-masing sebesar 0,47 persen, 0,45 persen, dan 0,05 persen di sepanjang 2023.

Perseroan melihat pertumbuhan kinerja yang baik pada semester pertama tahun 2023, kemudian mulai menghadapi lebih banyak tantangan pada semester kedua, terutama karena kenaikan harga minyak mentah yang membuat pemerintah harus mengurangi subsidi BBM. Selain itu juga terdapat tantangan iklim, dapat disaksikan adanya serangkaian gelombang panas yang terjadi secara bersamaan, sebuah fenomena yang belum pernah tercatat dalam sejarah, yang menandai dampak nyata perubahan iklim di seluruh dunia. Pergeseran lingkungan ini mempunyai dampak ekonomi langsung, terutama menyebabkan lonjakan harga bahan baku pertanian dan perkebunan, yang disebabkan oleh kemarau berkepanjangan dan berkurangnya volume produksi akibat *El Niño*. Hal ini menyebabkan daya beli masyarakat melemah, yang berdampak pada kinerja kami karena konsumen harus lebih selektif dalam berbelanja. Kompetisi di sektor FMCG menjadi semakin ketat, terutama dalam hal harga.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Tahun ini ditandai dengan penguatan fundamental bisnis, prosedur dan kebijakan yang bertujuan untuk memperkuat posisi kami sebagai produsen es krim lokal terbesar di Indonesia. Perjalanan kami sepanjang tahun 2023 merupakan integrasi dari konsolidasi dan ekspansi, yang didasarkan pada pemahaman mendalam tentang pasar dan kebutuhan konsumen.

Pada tahun 2023, kami secara penuh menjalankan lima prioritas strategis, yaitu:
1. Memperkuat *brand awareness*;
2. Efisiensi;
3. Memperluas inovasi dan memperkaya portofolio pengembangan produk terkini;

3) On the other hand, the construction sector emerged as a major growth supporter with a growth rate of 7.7 percent (yoy) in Q4 2023, followed by the mining sector at 7.5 percent (yoy), and electricity and gas at 8.7 percent (yoy). These three sectors contributed growth of 0.47 percent, 0.45 percent, and 0.05 percent respectively throughout 2023.

The company witnessed strong performance growth in the first semester of 2023, but began facing more challenges in the second semester, primarily due to the increase in crude oil prices, prompting the government to reduce fuel subsidies. Additionally, there were climate challenges, as evidenced by a series of simultaneous heatwaves, a phenomenon unprecedented in history, marking the real impact of climate change worldwide. This environmental shift has direct economic implications, particularly causing spikes in prices of agricultural and plantation raw materials due to prolonged droughts and reduced production volumes caused by El Niño. This has weakened consumer purchasing power, impacting our performance as consumers have to be more selective in their spending. Competition in the FMCG sector has become increasingly fierce, especially in terms of pricing.

Strategies and Strategic Policies

This year is marked by strengthening business fundamentals, procedures, and policies aimed at fortifying our position as the largest local ice cream producer in Indonesia. Our journey throughout 2023 represents an integration of consolidation and expansion, built on a deep understanding of the market and consumer needs.

In 2023, we fully executed five strategic priorities, namely:

1. Strengthening brand awareness;
2. Efficiency;
3. Expanding innovation and enriching the portfolio of latest product developments;

LAPORAN DIREKSI
The Board Of Directors' Report

4. Membangun kekuatan eksekusi untuk memperkuat kepemimpinan di *channel* utama;
5. Melanjutkan Investasi untuk Masa Depan.

Upaya untuk meningkatkan *brand awareness* menjadi pusat dari strategi kami. Untuk menyasar segmen generasi milenial dan gen-z , Tahun ini kami bekerjasama dengan beberapa selebriti, selebgram , social media *influencer* untuk dapat meningkatkan brand value di masyarakat. Selain itu, kami juga meluncurkan beberapa produk yang inovatif untuk menambah excitement konsumen antara lain: Mochi Duo: Durian, Disney Princess Ariel, Nastar, Hula-hula Alpukat, Petit Milky Crunch, Fantasy Grape Plus Vitamin C, Strawberry Cheesecake 90 ml, Banana Split 750 ml Family Pack dan Cashew Nuts.

Sejalan dengan komitmen kami terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan, Kami juga melakukan perencanaan perluasan area operasional kami dengan melakukan pembelian tanah samping pabrik. kami terus melakukan ekspansi dengan memperluas jaringan distribusi kami. Perusahaan juga menggencarkan digitalisasi dengan melakukan penjualan melalui digital yang bekerjasama dengan beberapa *e-commerce* ternama di Indonesia juga secara penuh menjalankan website dan aplikasi ice cream store yang akan meningkatkan tingkat pelayanan ke konsumen akhir.

Penerapan strategi dan kebijakan tersebut merupakan bukti produktifitas atas kerja Direksi yang terus meningkatkan kinerja operasional dan keuangan kami. Upaya-upaya ini bukan sekedar menjaga stabilitas namun diarahkan untuk mendorong bisnis kami maju, memastikan bahwa kami tetap menjadi yang terdepan dalam industri es krim.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi bertanggung jawab membuat dan merencanakan strategi dan kebijakan strategis Perseroan untuk tahun-tahun buku mendatang. Untuk tahun buku 2023, Direksi mengadakan rapat-rapat pada semester kedua tahun

4. Building execution strength to strengthen leadership in main channels;
5. Continuing investments for the future.

Efforts to enhance brand awareness are at the core of our strategy. To target the millennial and Gen-Z segments, this year we collaborated with several celebrities, influencers, and social media figures to boost our brand value in the community. Additionally, we launched several innovative products to add excitement for consumers, including Mochi Duo: Durian, Disney Princess Ariel, Nastar, Hula-hula Avocado, Petit Milky Crunch, Fantasy Grape Plus Vitamin C, Strawberry Cheesecake 90 ml, Banana Split 750 ml Family Pack, and Cashew Nuts.

In line with our commitment to sustainable growth, we also planned to expand our operational area by purchasing adjacent land to our factory. We continue our expansion by extending our distribution network. Moreover, the company intensifies digitalization efforts by selling through digital platforms in collaboration with renowned e-commerce platforms in Indonesia. We fully operate our website and ice cream store application, aiming to enhance customer service levels.

The implementation of these strategies and policies is evidence of the productivity of the Board of Directors, who continuously enhance our operational and financial performance. These efforts are not only about maintaining stability but are aimed at driving our business forward, ensuring that we remain at the forefront of the ice cream industry.

The Role of the Board of Directiors in Formulating Strategies and Strategic Policies.

The Board of Directors is responsible for creating and planning the strategic strategies and policies of the Company for the upcoming fiscal years. For the fiscal year 2023, the Board of Directors held meetings in the second

LAPORAN DIREKSI
The Board Of Directors' Report

2022 guna mendiskusikan perkembangan terakhir dan merencanakan strategi jangka menengah hingga jangka panjang.

Direksi menilai laporan dan masukan dari tiap divisi serta tim-tim terkait untuk merumuskan strategi dan kebijakan strategis tahun 2023, dengan memperhitungkan faktor-faktor internal dan eksternal. Hasil akhirnya akan digunakan untuk menciptakan Indikator Kinerja Utama untuk menilai pencapaian masing-masing unit bisnis dalam memenuhi target mereka.

Proses Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan strategi Perseroan terkait dengan kinerja sepanjang tahun. Tahun 2023 merupakan tahun dengan banyak peluang dan tantangan, di mana kami perlu sangat bersiap menghadapi tantangan-tantangan yang tidak terduga. Perseroan mampu mengatasi tantangantantangan yang ada dengan melakukan penyesuaian strategi dan kebijakan, bilamana diperlukan, untuk beradaptasi dengan dinamika industri dan pasar.

Kinerja Tahun 2023 – Perbandingan antara Hasil dengan Target

Perseroan memulai tahun 2023 dengan tren yang positif, namun menghadapi kondisi perekonomian yang menurun akibat kenaikan inflasi. Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah kenaikan harga BBM selama beberapa periode di tahun 2023, yang memukul daya beli masyarakat, sehingga berdampak pada bisnis kami.

Meski demikian Pada tahun buku 2023, kinerja Perseroan secara keseluruhan memberikan hasil yang positif walaupun terdampak mengalami pelambatan pertumbuhan. Perseroan mencatatkan total penjualan bersih sebesar Rp1,135 triliun, meningkat sebesar 0,57% dibandingkan pencapaian pada tahun 2022. Sedangkan laba bersih perusahaan mengalami peningkatan sebesar 5,09% dimana laba bersih pada 2023 sebesar 127,43 miliar dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 121,26 miliar.

semester of 2022 to discuss recent developments and plan medium to long-term strategies.

The Board of Directors assesses reports and inputs from each division and related teams to formulate the strategic strategies and policies for the year 2023, taking into account internal and external factors. The final outcome will be used to create Key Performance Indicators to assess the achievement of each business unit in meeting their targets.

The Board of Directors' Process for Ensuring Strategy Implementation

The Board of Directors monitors and evaluates the implementation of the Company's strategies related to performance throughout the year. 2023 was a year with many opportunities and challenges, where we needed to be highly prepared to face unforeseen challenges. The Company was able to overcome existing challenges by making adjustments to strategies and policies, as needed, to adapt to the dynamics of the industry and the market.

Performance in 2023 – Comparison of Results with Targets

The Company started 2023 with a positive trend, but faced a deteriorating economic condition due to rising inflation. One of the most influential factors was the increase in fuel prices during several periods in 2023, which affected the purchasing power of the public, thus impacting our business.

Although in the fiscal year 2023, the Company's performance overall yielded positive results despite experiencing a growth slowdown. The Company recorded a total net sales of Rp1.135 trillion, an increase of 0.57% compared to the achievement in 2022. Meanwhile, the net profit of the company increased by 5.09%, with a net profit in 2023 of 127.43 billion compared to the previous year's 121.26 billion.

LAPORAN DIREKSI
The Board Of Directors' Report

Pembagian Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Juni 2023, Pemegang Saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen tunai senilai Rp117.700.000.000,- (Seratus tujuh belas miliar tujuh ratus juta Rupiah) berasal dari Laba Bersih perseroan tahun 2022. Jumlah saham adalah Rp5.885.000.000 saham, sehingga akan memperoleh dividen tunai Rp20 (Dua puluh Rupiah) per saham, dibayarkan pada tanggal 21 Juli 2023

Kendala yang Dihadapi Tahun 2023

Berbagai tantangan yang dihadapi oleh Perseroan cukup memberikan banyak pelajaran dan peluang bagi pertumbuhan kedepannya. Tantangan tersebut salah satunya adalah fenomena cuaca El-Nino ekstrem yang menyebabkan kenaikan harga beras dan perkebunan. Hal tersebut mengakibatkan permintaan terhadap produk sekunder perlambatan pertumbuhan. Disamping itu, naiknya harga bahan BBM selama beberapa periode di tahun 2023 berdampak menekan margin karena adanya penambahan biaya pada beban. Oleh karena itu kami mengoptimalkan kinerja dan strategi kami antara lain berupaya untuk meningkatkan brand awareness terhadap produk-produk baru kami sebagai bagian dari strategi diversifikasi produk dan untuk membina generasi baru produk-produk yang diharapkan berpotensi sukses di pasar.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2024, ekonomi Indonesia dihadapkan pada dinamika yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor global dan domestik. Ketidakpastian global, seperti risiko geopolitik dan normalisasi suku bunga di negara maju, masih menjadi bayang-bayang yang dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2024 diproyeksikan masih akan tertahan dan cenderung melambat dari 3% di tahun 2023 menjadi 2,9% di tahun 2024, hal ini disampaikan oleh *International Monetary Fund* (IMF).

Dividend Distribution

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated June 21, 2023, the Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 117,700,000,000 or equivalent to Rp 20 per share for the fiscal year 2022. The number of shares is 5,885,000,000 shares, so each share will receive a cash dividend of Rp 20 (Twenty Rupiah), payable on July 21, 2023.

Challenges Faced in 2023

Tantangan yang dihadapi oleh Perseroan memberikan banyak pelajaran dan peluang bagi pertumbuhan di masa depan. Salah satu tantangannya adalah fenomena cuaca El-Nino ekstrem yang menyebabkan kenaikan harga beras dan produk perkebunan lainnya. Hal ini mengakibatkan perlambatan pertumbuhan permintaan terhadap produk sekunder. Selain itu, kenaikan harga bahan bakar minyak selama beberapa periode di tahun 2023 juga berdampak pada penekanan margin karena peningkatan biaya operasional. Oleh karena itu, kami mengoptimalkan kinerja dan strategi kami dengan berupaya meningkatkan kesadaran merek terhadap produk-produk baru kami sebagai bagian dari strategi diversifikasi produk dan untuk menciptakan generasi baru produk yang diharapkan memiliki potensi kesuksesan di pasar.

Business Prospect

Entering the year 2024, Indonesia's economy is faced with complex dynamics, influenced by various global and domestic factors. Global uncertainties, such as geopolitical risks and interest rate normalization in developed countries, continue to cast shadows that could hinder economic growth. Economic growth in 2024 is projected to remain subdued and tend to slow down from 3% in 2023 to 2.9% in 2024, as stated by the International Monetary Fund (IMF).

LAPORAN DIREKSI
The Board Of Directors' Report

Prediksi ini didasarkan pada tingginya risiko ekonomi dan geopolitik yang makin memanas dan berlanjut di tahun 2024. Di sisi lain *World Bank* memproyeksikan sebaliknya, dimana *gross domestic product* (GDP) global akan mencapai angka 2,4% di tahun 2024 mengalami pertumbuhan dari tahun 2023 yang sebesar 2,1%, pandangan positif ini didasarkan pada normalisasi suku bunga dan inflasi.

This projection is based on the high risks of economic and geopolitical tensions that are expected to persist in 2024. On the other hand, the World Bank projects a different scenario, where the global gross domestic product (GDP) is expected to reach 2.4% in 2024, experiencing growth from 2.1% in 2023. This positive outlook is based on the normalization of interest rates and inflation.

Di tahun 2024, Indonesia akan menggelar rangkaian acara pesta demokrasi, hal ini diperkirakan akan banyak uang yang beredar, daya beli masyarakat meningkat sehingga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tahun 2024. Sejumlah Lembaga moneter internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 akan stagnan dan cenderung menurun dari tahun 2023. Hal ini disebabkan karena tahun politik akan berdampak pada kinerja investasi meskipun keyakinan akan tingkat konsumsi masih akan tetap solid seiring dengan mobilitas yang meningkat dan berbagai Upaya pemerintah dalam menjaga daya beli Masyarakat.

In 2024, Indonesia will host a series of democratic events, which are expected to increase the circulation of money, thereby influencing the economic growth in 2024. Several international monetary institutions predict that Indonesia's economic growth in 2024 will stagnate and tend to decline from 2023. This is due to the impact of the political year on investment performance, although confidence in consumption levels is expected to remain solid alongside increased mobility and various government efforts to maintain purchasing power.

Meskipun kami menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2023, kami tetap optimis dan terhadap upaya pemulihan. Dalam upaya memaksimalkan kesempatan yang ada, Perseroan akan mengoptimalkan pertumbuhan yang berkelanjutan, di antaranya ekspansi jaringan distribusi, inovasi produk , memperkuat pemasaran digital, serta terus membangun brand value dan brand awareness yang kuat dan terpercaya di tengah masyarakat.

Despite facing various challenges in 2023, we remain optimistic and committed to recovery efforts. In an effort to maximize available opportunities, the Company will optimize sustainable growth, including expanding distribution networks, product innovation, strengthening digital marketing, and continuing to build a strong and trustworthy brand value and brand awareness within the community.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

Sebagai komitmen untuk menerapkan pengelolaan Perusahaan yang baik, Perusahaan berupaya untuk terus menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik /*Good Corporate Governance* (GCG) dalam kegiatan usahanya. Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG merupakan dasar bagi terciptanya sistem budaya tata kelola Perusahaan yang akan menjadi kekuatan Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, memiliki daya saing unggul, dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Kami berusaha untuk selalu menerapkan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan agar dapat terus berkembang seraya mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan dampak sosial positif bagi masyarakat – sejalan dengan kerangka *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

As a commitment to implementing good corporate governance, the Company strives to continuously apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its business activities. The Company believes that the implementation of GCG is the foundation for the creation of a corporate governance culture system that will be the strength of the Company in conducting sustainable business, maintaining a competitive edge, and providing added value to the Company. We endeavor to consistently apply responsible and sustainable business practices to continue to grow while reducing environmental impact and enhancing positive social impact on society - in line with the Environmental, Social, and Governance (ESG) framework.

Perusahaan telah menunjukkan komitmennya terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan mengadopsi prinsip-prinsip terbaru yang dituangkan dalam Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan di Indonesia (PUG-KI). Pedoman PUG-KI memuat pemutakhiran prinsip-prinsip penerapan GCG.

The company has demonstrated its commitment to Good Corporate Governance (GCG) by adopting the latest principles outlined in the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI). The PUG-KI guidelines contain updated principles for implementing GCG.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Changes On Composition Of Bod

In 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Penutup & Apresiasi

Tahun 2023 adalah tahun yang penuh peluang dan tantangan, tapi sebagai perusahaan kami mampu melaluinya. Kami belajar bahwa kami perlu terus bersiap menghadapi tantangan yang tidak terduga. Dengan strategis dan kepemimpinan yang baik, kami yakin bahwa kami berada pada jalur yang tepat untuk menciptakan pertumbuhan yang kuat secara konsisten, menguntungkan, kompetitif, dan bertanggung jawab.

Closing & Appreciation

The year 2023 was full of opportunities and challenges, but as a company, we were able to navigate through them. We learned that we need to continually prepare ourselves to face unforeseen challenges. With strategic planning and effective leadership, we believe that we are on the right path to creating strong, consistent, profitable, competitive, and responsible growth.

Menutup laporan ini, Direksi mengucapkan rasa syukur dengan tulus kepada seluruh karyawan Campina atas dedikasi dan kerja kerasnya. Kami juga berterima kasih sebesarnya kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra bisnis, pelanggan, komunitas, serta pemerintah atas dukungannya.

In closing this report, the Board of Directors sincerely expresses gratitude to all Campina employees for their dedication and hard work. We also extend our heartfelt thanks to shareholders, stakeholders, business partners, customers, communities, and the government for their support.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Samudera Prawirawidjaja
Presiden Direktur
President Directors



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023
PT Campina Ice Cream Industry Tbk

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Campina Ice Cream Industry Tbk

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE REPSPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Campina Ice Cream Tbk tahun buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Campina Ice Cream Tbk for the fiscal year 2023 has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statements.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Surabaya, Maret/March 2024

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Jutianto Isnandar
Presiden Komisaris
President Commissioner

Makmur Widjaja
Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Head of Audit Committee

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE REPSPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Campina Ice Cream Tbk tahun buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Campina Ice Cream Tbk for the fiscal year 2023 has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statements.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Surabaya, Maret/March 2024

DIREKSI
DIRECTORS

Samudera Prawirawidjaja
Presiden Direktur
President Directors

Hendro Hadipranoto
Direktur
Director

Arif H. Rayadi
Direktur
Director

Adji Andjono Purwo
Direktur
Director

Hans Jensen
Direktur
Director

03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan 38
Company's Identity

Filosofi Logo Perusahaan 39
Philosophy of Company's Logo

Sekilas Campina 40
Compnay at a Glance

Jejak Langkah Perusahaan 42
Compnay's Milestone

Kegiatan Usaha Utama Perusahaan Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir 43
The Company's Main Business Activities Based on The Last Articles of Association

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan 44
Compnay's Vision, Mission, and Values

Produk-Produk Perseroan 46
Company's Products

Wiliayah Operasional 48
Operational Area

Struktur Organisasi 50
Organization Structure

Daftar Keanggotaan Asosiasi 52
List of Association Membership

Profil Dewan Komisaris 53
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 55
Profile of the Board of Directors

Perubahan Komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris 60
Changes in The Composition of The Board of Directors and/or The Board of Commissioners

Sumber Daya Manusia 61
Human Resources

Komposisi Karyawan 62
Employee Composition

Struktur Pemegang Saham 66
Shareholders Structure

Struktur Kepemilikan Saham Tak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi 67
Indirect Share Ownership Structure of Members of The Board of Commissioners and Members of The Board of Directors

Klasifikasi Kepemilikan Saham 68
Classification of Share Ownership

Informasi Pemegang Saham Utama 69
Information on Majority Shareholders

Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama 69
Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies

Kronologi Pencatatan Saham 70
Share Listing Chronology

Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) 72
Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm Services (KAP)

Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP 73
Capital market Supporting Professions than AP and KAP

Informasi pada Situs Web Perseroan 74
Information on the Company's Website

Penghargaan dan Sertifikasi 76
Awards and Certification

CELEBRATE GOODNESS IN TOGETHERNESS

Dibuat dari Susu Berkualitas & Pisang Pilihan

PESAN DISINI

HALAL INDONESIA

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company's Identity

Nama Perusahaan | Company Name	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan Business Activities and Products	Pengelolaan dan perdagangan es krim Processing and trading of ice cream
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Juli 1972 July 22, 1972
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Notaris Sulaimansjah, S.H., Akta No. 11 tanggal 2 September 1994 Notary Sulaimansjah, S.H., Deed No. 11 dated September 2, 1994
Akta Pendirian dan Perubahannya Deed of Establishment and Its Changes	• Notaris Sulaimansjah, S.H., Akta No. 11 tanggal 2 September 1994 Notary Sulaimansjah, S.H., Deed No. 11 dated September 2, 1994 • Notaris Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., Akta No. 2 tanggal 2 Februari 2001 Notary Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., Deed No. 2 dated 2 February 2001 • Notaris Fani Andayani S.H., Akta No. 1 tanggal 6 Agustus 2008 Notary Fani Andayani S.H., Deed No. 1 dated August 6, 2008 • Notaris Fani Andayani S.H., Akta No. 1 tanggal 31 Oktober 2011 Notary Fani Andayani S.H., Deed No. 1 dated October 31, 2011 • Notaris Dr. Irawan Soerodjo,S.H.,M.Si., Akta No. 4 tanggal 31 Oktober 2011 Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si., Deed No. 4 dated October 31, 2011 • Notaris Ari Hambawan, S.H.,M.Kn., Akta No. 2 tanggal 5 Agustus 2016 Notary Ari Hambawan S.H.,M.Kn., Deed No. 2 dated August 5, 2016 • Notaris Dr. Irawan Soerodjo,S.H.,M.Si., Akta No. 2 tanggal 5 Agustus 2017 Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si., Deed No. 2 dated August 5, 2017 • Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2017 Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Deed No. 8 dated October 5, 2017 • Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Akta No. 45 tanggal 19 Desember 2017 Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Deed No. 45 dated December 19 2017 • Notaris Sitaresmi,S.H., M.Hum., M.kn., Akta No. 51 tanggal 27 Juni 2018 Notary Sitaresmi, S.H.,M.Hum.,M.Kn., Deed No. 51 dated June 27, 2018 • Notaris Sitaresmi,S.H.,M.Hum., M.kn., Akta No. 75 tanggal 8 Oktober 2020 Notary Sitaresmi, S.H.,M.Hum., M.Kn., Deed No. 75 dated October 8, 2020 • Notaris Dr. Ir. Yohaness Wilion, S.H., S.E., M.M., Akta No. 19 tanggal 12 Agustus 2021 Notary Dr. Ir. Yohaness Wilion,S.H., S.E., M.M., Deed No. 19 dated August 12, 2021 • Notaris Sitaresmi,S.H.,M.Hum.,M.kn., Akta No. 103 tanggal 22 Juli 2022 Notary Sitaresmi, S.H.,M.Hum.,M.Kn., Deed No. 103 dated July 22, 2022 • Notaris Sitaresmi,S.H.,M.Hum.,M.kn., Akta No. 42 tanggal 21 Juni 2023 Notary Sitaresmi, S.H.,M.Hum.,M.Kn., Deed No. 42 dated June 21, 2023
Kode Saham | Ticker Code	CAMP
Terdaftar di Bursa Efek Sejak Listed in Stock Exchange Since	19 Desember 2017 December 19, 2017
Kantor Pusat Head Office	Jl. Rungkut Industri II No. 15-17, Kel. Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya, 60293
Kantor Pemasaran, Penjualan & Distribusi Marketing, Sales and Distribution Office	Graha Campina Lantai 2 Jl. Raya Bekasi KM 26, Unjung Menteng, Cakung, Jakarta Timur, 13960
Situs Website | Website	www.campina.co.id ; www.icecreamstore.co.id (E-Commerce)
Telepon | Telephone	(+62-31) 843 2247
Faksimile | Fax	(+62-31) 843 9232
Surat Elektronik | Email	corsec@campina.co.id
Suara Konsumen Hotline Contact Center	0807 100 7576
Media Sosial Social Media	Instagram : @CampinaIceCream X (formerly Twitter) : @CampinaIceCream Facebook : @Campina.EsKrim YouTuBe : @CampinaOfficial LinkedIn : PT Campina Ice Cream Industry

FILOSOFI LOGO PERUSAHAAN
Philosophy of Company's Logo

Logo Campina
The Campina's logo

Logo Campina terlihat sederhana namun memiliki makna dan filosofi yang mendalam di industri.

Secara keseluruhan logo, tidak terdapat sudut tajam yang memberi arti kelembutan dari es krim Campina.

The Campina logo looks simple but has profound meaning and philosophy in the industry.

Overall, there are no sharp angles that give meaning to the softness of Campina ice cream.

Merah Muda, Kuning, Biru
Pink, Yellow, Blue

Tampilan 3 (tiga) warna, yaitu merah muda, kuning, dan biru, mencerminkan tersedianya berbagai varian es krim yang diproduksi oleh Campina.

The 3 (three) colors, which are pink, yellow and blue, reflect the availability of various ice cream variants produced by Campina.

Bulatan Merah
The Red Circle

Simbol bulatan merah diatas huruf "i" melambangkan cita-cita yang tinggi dari para pelopor maupun penerusnya.

The red circle symbol above the letter "i" symbolizes the high ideals of the pioneers and successors.

Pita Warna Biru
Blue Ribbon

Pita warna biru yang melintang melambangkan kualitas dari produksi yang dihasilkan.

The transverse blue ribbon symbolizes the quality of the resulting production.

Mangkok Emas
Golden Bowl

Gambar mangkok berwarna emas melambangkan adanya kesungguhan kami dalam menyajikan es krim terbaik, yang dilakukan sejak masih sebagai produksi rumahan.

The picture of a golden bowl symbolizes our sincerity in serving the best ice cream, which has been done since it was still a home production.

Sekilas Campina
Campina In-brief



Kami merupakan salah satu produsen es krim ternama di Indonesia, dengan rangkaian produk yang selalu menjadi juara di hati konsumen. Inovasi tanpa henti dilakukan demi menciptakan kebahagiaan dan kesenangan melalui produk-produk istimewa yang dibuat dari bahan alami, higienis, dan berkualitas. Adalah tujuan kami untuk membuat konsumen lebih menikmati hidup yang sehat melalui kandungan bermutu di dalam es krim kami yang memberikan manfaat untuk semua orang.

We are one of the leading ice cream producers in Indonesia, with a range of products that have always been a champion in the hearts of consumers. Innovations are made endlessly for the sake of creating happiness and pleasure through our special products made from natural, hygienic, and quality ingredients. It is our goal to make our consumers enjoy more healthy life through quality ingredients in our ice cream that benefits everyone.

Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan tindakan kecil setiap harinya yang bila digabungkan akan membuat perubahan besar bagi dunia, dan senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk bertumbuh seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan dan meningkatkan dampak positif bagi masyarakat.

We inspire people to take small actions every day which, when combined, will make a big difference to the world, and are always developing new ways of doing business that enable us to grow while reducing our impact on the environment and increasing positive impacts on society.

Akta Pendirian Dan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama CV Pranoto pada 22 Juli 1972. Pada tahun 1994, nama Perseroan diubah menjadi "PT Campina Ice Cream Industry" dengan akta No. 11 dari Notaris Sulaimansjah, S.H. pada tanggal 2 September 1994. Perseroan mengalami perubahan nama lebih lanjut menjadi "PT Campina Ice Cream Industry Tbk" pada 19 Desember 2017 oleh akta Anggaran Dasar No. 8 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0020551.AH.01.02 TH.2017 tertanggal 5 Oktober 2017.

Deeds Of Establishment And Amendment To The Company's Articles Of Association

The Company was first established under the name CV Pranoto on July 22, 1972. In 1994, the Company's name was changed to "PT Campina Ice Cream Industry" with deed No. 11 of Notary Sulaimansjah, S.H. on September 2, 1994. The Company changed its name to "PT Campina Ice Cream Industry Tbk" on December 19th, 2017 by deed of Articles of Association No. 8 of the Notary Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn. The deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020551.AH.01.02 TH.2017 dated on October 5, 2017.

Sekilas Campina
Campina In-brief

Perseroan telah mengalami beberapa kali Perubahan Anggaran Dasar dan yang terakhir adalah Perubahan Anggaran Dasar sesuai Akta Notaris No. 42 yang dibuat oleh Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto., S.H., M.KN. akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0044740 tanggal 21 Juni 2023.

The Company had several changes to the Articles of Association and the last one was the Amendment to the Articles of Association according to the Notarial Deed No. 42 made by Notary Sitaresmi Puspadewi Subianto., S.H., M.KN. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0044740 dated June 21, 2023.

Saham Perseroan pertama kali ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 2017 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 19 Desember 2017.

The Company's shares were first offered to the public in 2017 and are listed on the Indonesia Stock Exchange since December 19th, 2017.

Lokasi Kantor Pusat Dan Pabrik Perseroan

Kantor pusat dan pabrik Perseroan berdiri diatas tanah milik Perseroan yang terletak di Jalan Rungkut Industri II No 15-17, Surabaya.

Location of the company's head office and Factory

The Company's head office and factory stand on the land owned by the Company which is located at Jalan Rungkut Industri II No 15-17, Surabaya.

Bidang Usaha

Kegiatan usaha utama Perseroan, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, adalah industri pengolahan dan perdagangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Industri pengolahan es krim, yang mencakup usaha pembuatan berbagai macam es krim yang bahan utamanya dari susu.
- Industri pengolahan es sejenisnya yang dapat dimakan (bukan es batu dan es balok), mencakup usaha pembuatan berbagai macam es yang bahan utamanya bukan dari susu.
- Industri perdagangan es (bukan es batu dan es balok), pendistribusian dan perdagangan es krim dari hasil pengolahan.

Sejak 51 tahun lalu, Keluarga Hadipranoto memulai bisnis es krim Campina dengan cita-cita menghadirkan keceriaan bagi konsumen. Berjalannya, waktu Perusahaan terus berkomitmen untuk selalu memproduksi es krim yang higienis dan berkualitas.

Business Fields

Company's main business activities, based on the latest Articles of Association of the Company, are manufacturing and trading industries.

To achieve the aims and objectives, the Company can carry out the following activities:

- Ice cream processing industry, includes various ice cream production which milk is the main ingredients.
- Similar eatable ice processing industry (not ice cubes nor block ice), includes various ice cream production which milk is the main ingredients.
- Ice trading industry (not ice cubes nor ice blocks), distribution and trading of produced ice cream.

Since 51 years ago, Hadipranoto Family started the Campina ice cream business with the goal of bringing joy to consumers. Over time, the Company continues to be committed to always produce hygienic and quality ice cream.

JEJAK LANGKAH
Milestone

1972
Berdirinya Campina
The Establishment of Campina

Didirikan sebagai sebuah industri rumahan berbentuk Firma bernama CV Pranoto dengan merk dagang Campina. CV Pranoto ini didirikan oleh Darmo Hadipranoto pada tanggal 22 Juli 1972 di Jalan Gembong Sawah Surabaya, yang juga merupakan kediaman pribadi Darmo Hadipranoto.

Established as a home industry called CV Pranoto with the trade name Campina. CV Pranoto was founded by Darmo Hadipranoto on July 22nd, 1972 on Jalan Gembong Sawah Surabaya, which is also Darmo Hadipranoto private residence.

1982
Campina Membuka Pabrik Baru
Campina Opened A New Factory

Seiring perkembangan usaha yang semakin maju, Campina melakukan ekspansi dengan membuka Fasilitas Produksi di Kawasan SIER, Surabaya Jawa Timur pada Tahun 1982.

As business development progressed, Campina expanded by opening a Production Facility in the SIER Area, Surabaya, Jawa Timur in 1982.

1994
Transformasi
Transformation

Mengubah status perusahaan dari Firma (CV) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Dengan nama PT Campina Ice Cream Industry.

Changed the company's status from Firm (CV) to Limited Liability Company (PT). With the name of PT Campina Ice Cream Industry.

1994
Transformasi
Transformation

Mengubah status perusahaan dari Firma (CV) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Dengan nama PT Campina Ice Cream Industry.

Changed the company's status from Firm (CV) to Limited Liability Company (PT). With the name of PT Campina Ice Cream Industry.

2009
Fokus pada pengurangan dampak Global Warming
Focus on reducing the impact of Global Warming

Perseroan mulai fokus pada program-program pengurangan dampak pemanasan global.

The Company started focusing on programs on how to reduce the impact of global warming.

2017
Campina bertransformasi menjadi Perusahaan publik
Campina become a public Company

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 19 Desember 2017 di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten CAMP.

The Company made an Initial Public Offering on 19 December 2017 and Listed in Indonesia Stock Exchange with the ticker symbol CAMP.

2018
Sponsor Asean Para Games
Became the sponsor of the Asean Paragames

Menjadi salah satu sponsor Asian Para games 2018 di Jakarta.

Become one of the sponsors of Asian Para games 2018 in Jakarta

2019
Green Company Awards
Green Compay Awards

Untuk kedua kalinya, Perseroan menerima penghargaan Green Company Award dari Swa Magazines. Yang sebelumnya telah diraih pada tahun 2017.

For the second time, the Company received the Green Company Award from Swa Magazines. Which was previously achieved in 2017.

2020
Rejuvenasi Jingle Campina
Rejuvenation of Campina's Jingle

Campina berinovasi dengan menyegarkan brand image Campina dengan memperkenalkan jingle Campina terbaru yang berkolaborasi dengan musisi Widi 'Maliq & D'Essentials'.

Campina innovated by refreshed Campina's brand image through introducing the new Campina's jingle which collaborated with Widi 'Maliq & D'Essentials'.

2021
Campina support Vakinasi COVID-19
Campina supports COVID-19 Vaccination

Campina hadir dalam membantu pemulihan ekonomi karena Pandemi COVID-19 dalam program Vaksinasi Massal di beberapa kota di Indonesia.

Campina exists to help the economic recovery due to the COVID-19 Pandemic in the Mass Vaccination program in several cities in Indonesia.

2022
Campina Sertifikasi FSSC 22000
Campina Certified FSSC 22000

Perseroan meningkatkan kualitas Sistem Manajemen Keamanan Pangan dengan tersertifikasi Food Safety System Certification 22000 - FSSC 22000

The Company improves the quality of its Food Safety Management System with a Food Safety System Certification 22000 Certification.

2023
Campina 51 Tahun
Campina 51th Years

Berusia 51 Tahun, Es Krim Campina Jaga Eksistensi Lewat We The Fest 2023

At 51st years old, Campina Ice Cream Maintains Its Existence Through We The Fest 2023

Kegiatan Usaha Utama Perusahaan Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
The Company's Main Business Activities Based on The Last Articles of Association

Kegiatan usaha utama Perseroan, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, adalah industri pengolahan dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Industri pengolahan es krim, yang mencakup usaha pembuatan berbagai macam es krim yang bahan utamanya dari susu.
- Industri pengolahan es sejenisnya yang dapat dimakan (bukan es batu dan es balok), mencakup usaha pembuatan berbagai macam es yang bahan utamanya bukan dari susu.
- Industri perdagangan es (bukan es batu dan es balok), pendistribusian dan perdagangan es krim dari hasil pengolahan.

The Company's main business activities, based on the latest Articles of Association of the Company are manufacturing and trading industries. To achieve the aims and objectives, the Company can carry out the following activities:

- Ice cream processing industry, includes various ice cream production which milk is the main ingredients.
- Similar eatable ice processing industry (not ice cubes nor block ice), includes various ice cream production which milk is the main ingredients.
- Ice trading industry (not ice cubes nor ice blocks), distribution and trading of produced ice cream.

Pengolahan Es krim
Ice Cream Processing



Perdagangan Es Krim
Ice Cream Trade



Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Company's Vision, Mission, and Values

VISI
Vision

Menjadikan Perseroan, sebagai salah satu produsen es krim dan makanan beku, yang terbaik dan terbesar di Indonesia dengan senantiasa mengutamakan kepuasan para pelanggan, para pemegang saham dan para karyawan, serta memegang teguh prinsip usaha yang bersahabat dengan lingkungan.

Make the Company, one of the best and biggest producers of ice cream and frozen food in Indonesia by always prioritizing to the satisfaction of our customers, shareholders and employees, and upholding the principles of environmentally friendly business.

MISI
Mission

Memiliki kepekaan tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar dan pelanggan, mengoptimalkan seluruh sumber daya dan aset perusahaan guna memberikan nilai lebih sebagai wujud pertanggung jawaban kepada para pemilik saham serta menjalankan usaha dengan memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar.

Highly sensitive to constantly be a market-oriented and customer-oriented, optimizing all resources and assets of the Company to deliver more value as a form of accountability to shareholders and to conduct business with respect to the environment and surrounding communities.

Berawal sejak tahun 1972, Campina terus dikembangkan dengan passion dan semangat inovasi yang tinggi, demi menjaga konsistensi dalam mempersembahkan es krim dengan kualitas terbaik. Bisnis kami adalah menciptakan dan menyebarkan kegembiraan melalui es krim yang higienis dan berkualitas. Semangat baru terus dipacu untuk selalu menghadirkan keistimewaan suasana bagi seluruh keluarga di Indonesia.

Since its inception in 1972, Campina continues to be developed with passion and high spirit of innovation, maintaining consistency in offering ice cream with highest quality. Our business is creating and spreading joy through hygienic and quality ice cream. New spirit is continually driven, bringing exceptional ambience for families throughout Indonesia.



Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Company's Vision, Mission, and Values

SALAM

SUKACITA DALAM BEKERJA
Satisfaction In Working

Selalu bertindak dengan dilandasi pemikiran positif dan hati yang ikhlas. Ramah dan murah senyum dalam berhubungan dengan semua pihak.

Always acting with positive thinking and a sincere heart. Friendly, polite with a smile in dealing with all companions.

AKTIF MENCAPAI HASIL SEMPURNA
Actively Strive For Perfection

Bertugas dengan penuh semangat, jujur dan disiplin dalam segala situasi, untuk mencapai hasil yang terbaik.

Work with enthusiasm, honesty and discipline in all situations, to achieve the best results.

LESTARIKAN SUMBER DAYA
Love The Environment & Resources

Peduli & bertanggung jawab terhadap kelangsungan perusahaan, dengan selalu hemat dalam menggunakan sumber daya.

Care & responsible for the continuity of the Company, always saving in using Resources.

ADAPTIF DAN BERJIWA MUDA
Adaptive And Youthfulness

Selalu melakukan perbaikan secara kreatif dan cepat, untuk menyesuaikan dengan perkembangan terkini.

Always make an improvement creatively and quickly, to adjust to the latest developments.

MENGHARGAI SETIAP ORANG
Maintain Respect Among Others

Saling menghormati dalam keberagaman dan bekerja sama dengan baik dalam setiap aktivitas.

Mutual respect in diversity and working together well in every activity.

Produk-Produk Perseroan
Company's Products



- **CAKE SERIES**
  Tiramisu, Royal,Strawberry
- **LuVe**
  Choco Almond Milk
- **Petit:**
  Milky Crunch
- **CONCERTO**
  Sundae Chocolate, Choco Passion



- **CONCERTO MIDI**
  Cookies Creamy, Tiramisu, Strawberry Choco Chunk
- **Olympia**
  Choco Fudge
- **Summer Barz**
  Frozen Berry, Dragon Berry
- **Spongebob & Patrick**
  Fantastic Choco Banana, Strawberry Coco,Strawberry Choco Banana



- **FAMILY PACK**
  Vanilla, Blueberry Choco Chunk, Cholate Vanilla ChocoChunk, Neapolitan, Banana Split
- **Hula-Hula**
  Durian, Kopyor, Kacang Hijau, Tape Ketan Hitam, Alpukat
- **Tropicana**
  Choco Vanilla, Krez Krezz Vanilla

Produk-Produk Perseroan
Company's Products



- **Heart**
  Heart
- **Disney**
  Frozen Cotton Candy, Ariel Melon Strawberry
- **Vitamin C**
  Fantasy Plus: Anggur, Orange Plus, Go! Mango
- **Happy Cow**
  Vannila, Milky Tuti Fruity



- **Fantasy**
  Susu Cokelat, Nanas Stroberi, Stroberi
- **Mini Concerto**
  Chocolate, Strawberry
- **Mochi Duo**
  Vanilla Choco Chunk, Durian
- **Spiderman**
  Strawberry & Cotton Candy



- **Bulk 5 L**
  Durian, Choco Fudge, Chocolate Chunk, Chocolate
- **Bulk 8 L**
  Neapolitan, Chocolate, Vanilla, Strawberry

Wilayah Operasional
Operational Area

Kantor Perwakilan Jakarta & Sekitarnya
Representative Office in Jakarta & Its Surrounding

Kantor Perwakilan Jakarta Barat/West Jakarta Representative Office
Jl. Raya Duri Kosambi No. 12, RT. 03 RW. 03, Duri Kosambi, Kec. Cengkareng, Kota Jakarta Barat, 11750
Kantor Perwakilan Jakarta Timur/East Jakarta Representative Office
Jl. Raya Bekasi KM. 26, RT. 06 RW. 01, Ujung Menteng, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, 13960
Kantor Perwakilan Cibitung/Cibitung Representative Office
Kawasan Pergudangan KiMu Blok B No. 1 B Jl. Gerbang Tol, Cibitung, Kab. Bekasi
Kantor Perwakilan Cibinong/Cibinong Representative Office
Jl. Raya Sukahati KP. Muara Beres, RT. 03 RW. 03, Kel. Sukahati, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, 16913
Kantor Perwakilan Parung/Parung Representative Office
Komplek Pergudangan Jawa Baru Jl. Pembangunan RT 01 RW 03, Gunung SindurKab. Bogor, Jawa Barat 16340
Kantor Perwakilan Serang/Serang Representative Office
Jl. Raya Serang - Jkt KM 10 No. 123, Pelawad, Citeureup, Kabuaten Serang, Banten



Kantor Perwakilan Jawa Barat & Banten
Representative Office in West Java & Banten

Kantor Perwakilan Bandung/Bandung Representative Office
Jl. Holis No. 306, Caringin, Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung, 40212
Kantor Perwakilan Cirebon/Cirebon Representative Office
Jl. Kapten Samadikun No. 17, Kesenden, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon, 45121
Kantor Perwakilan Subang/Subang Representative Office
Jl. Oto Iskandardinata No. 376, RT. 30 RW. 09, Kel. Sukamelang, Kec. Subang, Subang, 41251
Kantor Perwakilan Kota Tasikmalaya/Tasikmalaya Representative Office
Jl. Raya Margaluyu No. 403, RT. 05 RW. 02, Kec. Cikoneng, Kab. Clamis, 46261
Kantor Perwakilan Sukabumi/Sukabumi Representative Office
Jl. Pelabuhan II, RT. 03 RW. 09, Kec. Lembursitu, Kota Sukabumi, 43169
Kantor Perwakilan Karawang/Karawang Representative Office
Jl. Raya Jatisari KM 104, RT. 01 RW. 04, Dusun II Sukamaju, Kec. Jatisari, Karawang 41374

Wilayah Operasional
Operational Area

33 Kantor Distributor
33 Distributior Offices

Kantor Perwakilan Jawa Tengah & Yogyakarta
Representative Offices in Central Java & Yogyakarta

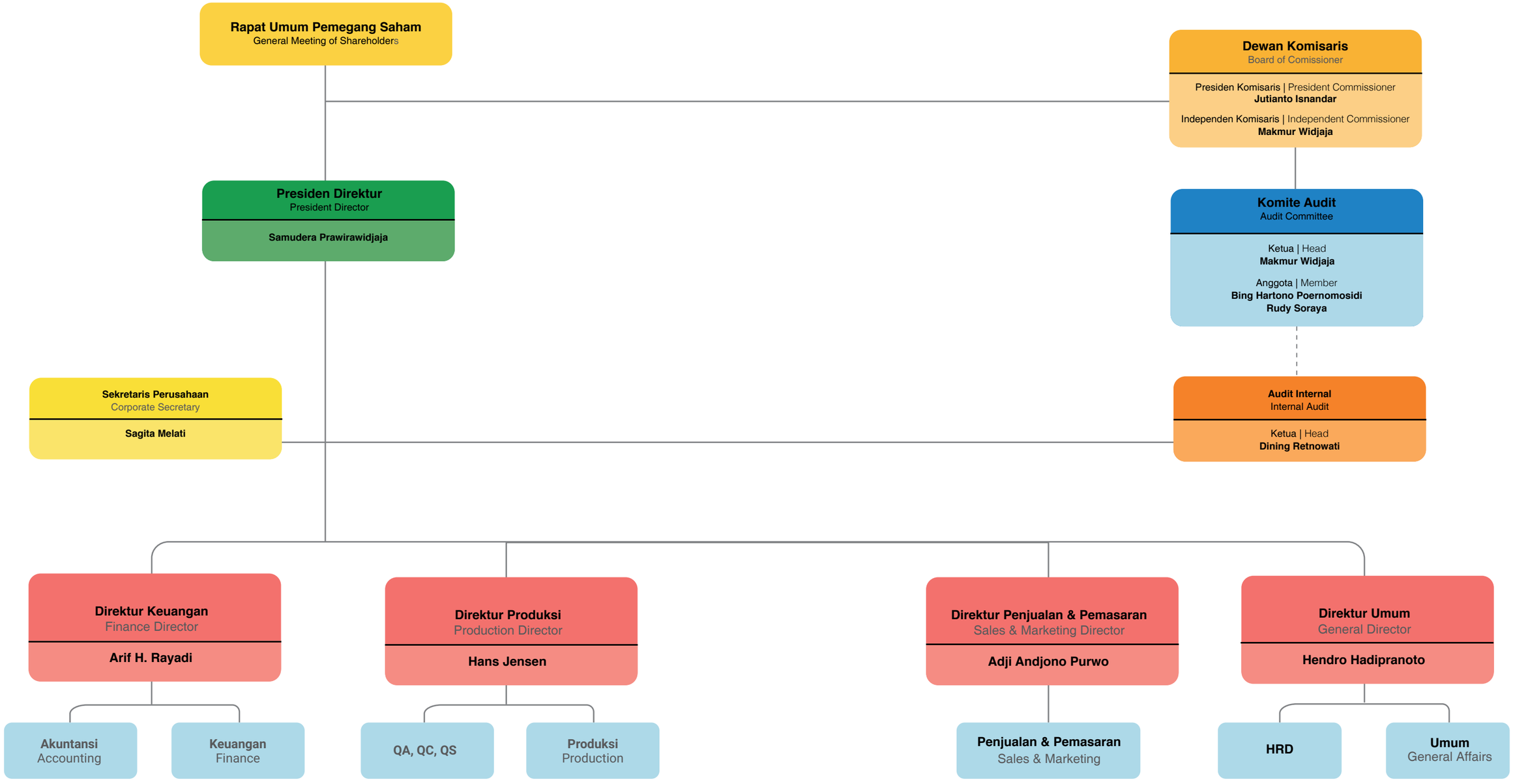
Kantor Perwakilan Purwokerto/Purwokerto Representative Office
Jl. Raya Baturaden, RT. 01 RW. 01, Kel. Pabuaran, Kec. Purwokerto Utara, Purwokerto, 53124
Kantor Perwakilan Surakarta/Surakarta Representative Office
Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 12, Sumber, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, 57138
Kantor Perwakilan Semarang/Semarang Representative Office
Jl. Medoho I No. 19, Kel. Gayamsari, Kec Gayamsari, Semarang, 50162
Kantor Perwakilan Yogyakarta/Yogyakarta Representative Office
Jl. Kalasan - Sampakan, Tegalsari, RT. 06 RW. 18, Tegaltirto, Berbah, Kab. Sleman, Yogyakarta, 55197
Kantor Perwakilan Kebumen/Kebumen Representative Office
Jl. Kutoarjo No. 60A, RT. 02 RW. 10, Kel. Panjer, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, 54312
Kantor Perwakilan Kudus/Kudus Representative Office
Jl. Raya Kudus-Pati Km 8, RT. 01 RW. 01, Kec. Jekulo, Kab. Kudus, 59382
Kantor Perwakilan Pekalongan/Pekalongan Representative Office
Jl . KH. Wahid Hasim No 79, Kec.Batang, Kab. Batang, Pekalongan, 51215
Kantor Perwakilan Tegal/Tegal Representative Office
Jl. Raya Singkil No 3, Kec. Adiwerna, Kel. Pesarean, Kab. Tegal, 52194

Kantor Perwakilan Jawa Timur
Representative Offices in East Java

Kantor Perwakilan Surabaya/Surabaya Representative Office
Jl. Berbek Industri I No. 4, Brebek Industri, Surabaya, 61256
Kantor Perwakilan Bojonegoro/Bojonegoro Representative Office
Jl. SD Desa Sukowati, RT. 14 RW. 02, Desa Sukowati, Kec. Kapas, Kab. Bojonegoro, 62181
Kantor Perwakilan Jember/Jember Representative Office
Jl. Let Jen. Sutoyo No. 118, RT. 02 RW. 03, Desa Kranjingan, Kec. Sumbersari, Kab. Jember, 68123
Kantor Perwakilan Nganjuk/Nganjuk Representative Office
Jl. Barito No. 116, RT. 03 RW. 06, Kel. Begadung, Kec. Nganjuk, Kab, Nganjuk, 64413
Kantor Perwakilan Madura/Madura Representative Office
Jl. Raya Kangenan No. 60, Kangenan, Kec. Pamekasan, Kab. Pamekasan, Madura, 69317
Kantor Perwakilan Probolinggo/Probolinggo Representative Office
Jl. Raya Dringu RT. 16 RW. 08, Desa Kronggengan, Dusun Kedung Dalem, Kab. Probolinggo, 67271
Kantor Perwakilan Kediri/Kediri Representative Office
Jl. Kapten Tendean No. 231, RT. 11 RW. 04, Blabak, Kec. Pesantren, Kab. Kediri, 64135
Kantor Perwakilan Banyuwangi/Banyuwangi Representative Office
Jl. Argopuro No. 03, Lingkungan Sukowidi, Klatak, Kec. Kalipuro, Kab. Banyuwangi, 68421
Kantor Perwakilan Mojokerto/Mojokerto Representative Office
Jl. Raya Bypass Mojokerto No 18, Kel. Kedundung, Kec. Magersari, Kota Mojokerto, 61323
Kantor Perwakilan Malang/Malang Representative Office
Jl. Tenaga Baru 1 No. 10, Blimbing, Kec. Blimbing, Kota Malang, 65126

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure



KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership

Keanggotaan Asosiasi

Perseroan ikut serta dalam berbagai asosiasi dan berperan aktif mengikuti perkembangan dunia usaha, termasuk mendukung terciptanya bisnis yang berkelanjutan.

Association Membership

The Company participates in various associations and plays an active role in following the development of the business growth, also supporting the creation of a sustainable business.

Daftar Asosiasi List of Association	Bergabung Sejak Joined Since	Posisi Keanggotaan Membership Position
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	2017 - Saat ini 2017 - Current	Anggota Member
Indonesia Coporate Secretary Association (ICSA)	2018 - Saat ini 2018 - Current	Anggota Member
Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI)	2017 - Saat ini 2017 - Current	Anggota Member
Forum Komunikasi Manajemen Surabaya Industrial Estate Rungkut (Forkom SIER)	-	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	-	Anggota Member

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of Commissionners Board



Jutianto Isnandar

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganergaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bandung, Indonesia Bandung, Indonesia
Usia Age	80 tahun per 31 Desember 2023 80 years old as of 31 December 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	1963 Menempuh pendidikan di Fakultas Teknologi Makanan, Institut Pertanian Bogor. 19963 Graduated from the Faculty of Food Technology Bogor Agricultura University
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2000. Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1972-1996), Asisten Manajer Pabrik PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1971-1972), dan Manajer Produksi CV Djaja Murni Bandung (1970-1971). Selain itu, menjabat sebagai Direktur PT Ultrajaya Milk Industry Tbk dan Direktur Utama di PT Ultrajaya Ito En Manufacture (1996 - sekarang). He has been serving as President Commissioner of the Company since 2000. He served as Factory Manager of PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1972-1996), Assistant Factory Manager of PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1971-1972), and Production Manager of CV Djaja Murni Bandung (1970-1971). In addition, he was Director of PT Ultrajaya Milk Industry Tbk and President Director of PT Ultrajaya Ito En Manufacture (1996 - present).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2017 melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 5 Oktober 2017 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 42 pada 21 Juni 2023. Appointed as the President Commissioner of the Company for the first time in 2017 through Shareholders' Decision Act No. 8 dated October 5, 2017, and reappointed based on the General Meeting of Shareholders Decision No. 42 on June 21, 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Direktur PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk; Direktur Utama PT Ultrajaya Ito En Manufacture; Director PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk; President Director PT Ultrajaya Ito En Manufactures.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham Having no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with shareholders.
Jumlah Kepemilikan Saham CAMP Total CAMP Share Ownership	Tidak ada kepemilikan saham Perseroan There is no ownership of company shares.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of Commissionners Board



Makmur Widjaja

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Head of Audit Committee

Kewarganergaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Cirebon, Indonesia Cirebon, Indonesia
Usia Age	63 tahun per 31 Desember 2023 63 years old as of 31 December 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	1992 Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School 1985 Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung 1992 Masters in Management from Prasetya Mulya Business School 1985 Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk sejak April 2012 sampai dengan sekarang; Komisaris PT Shinhan Sekuritas Indonesia sejak tahun 2016. Jabatan beliau sebelumnya antara lain: Komisaris PT Makinta Securities (2009 – 2016), Presiden Direktur PT Makinta Securities (2004 – 2009), Managing Director PT Makinta Securities (2000 – 2004), Corporate Finance Director PT Bhakti Investama Tbk (1994 – 1999), dan Head of Corporate Finance PT Bali Securities (1992 – 1994). He has also served as an Independent Commissioner and Audit Committee of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk since April 2012 until now; Commissioner of PT Shinhan Sekuritas Indonesia since 2016. His previous positions include: Commissioner of PT Makinta Securities (2009-2016), President Director of PT Makinta Securities (2004- 2009), Managing Director of PT Makinta Securities (2000 2004), Corporate Finance Director PT Bhakti Investama Tbk (1994 - 1999), and Head of Corporate Finance of PT Bali Securities (1992 - 1994).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2017 melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 5 Oktober 2017 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 42 pada 21 Juni 2023. Appointed as an Independent Commissioner of the Company for the first time in 2017 through Shareholders' Decision Act No. 8 dated October 5, 2017, and reappointed based on the General Meeting of Shareholders Decision No. 42 on June 21, 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Presiden Komisaris, Komisaris Independen dan Komite Audit, PT Pipe Industry of Indonesia Tbk (2012-Sekarang). Komisaris PT Shinhan Sekuritas Indonesia. Presicent Commisioner, Independent Commissioner and Audit Committee, PT Pipe Industry of Indonesia Tbk (2012-Present). Commissioner PT Shinhan Sekuritas Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham Having no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with shareholders.
Jumlah Kepemilikan Saham CAMP Total CAMP Share Ownership	Tidak ada kepemilikan saham Perseroan There is no ownership of company shares.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



Samudera Prawirawidjaja

Presiden Direktur
President Directors

Kewarganergaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bandung, Indonesia Bandung, Indonesia
Usia Age	58 tahun per 31 Desember 2023 58 years old as of 31 December 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Studi Manajemen dan Marketing di Southern California College, Amerika Serikat. He Studied Management and Marketing at Southern California College, USA
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk (1989 – sekarang), Direktur PT Itoen Ultrajaya Wholesale (2013 – sekarang), Direktur PT Kraft Ultrajaya Indonesia (1994 – sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1995. He He also serves as Director of PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1989 - present), Director of PT Itoen Ultrajaya Wholesale (2013 - present), Director of PT Kraft Ultrajaya Indonesia (1994 - present). Previously, he was a Director of the Company since 1995.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Studi Manajemen dan Marketing di Southern California College, Amerika Serikat. He Studied Management and Marketing at Southern California College, USA
Lingkup, Fungsi dan Tanggung Jawab Scope, Functions, and Responsibilities	Operasional Perseroan Company Operations
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Direktur PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk; Direktur PT Itoen Ultrajaya Wholesale; Direktur PT Kraft Ultrajaya Indonesia. Director PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk; Director PT Itoen Ultrajaya Wholesale; Director PT Kraft Ultrajaya Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Memiliki hubungan dengan Pemegang saham utama. Not having an affiliation with other members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors. Having a relationship with major shareholders.
Jumlah Kepemilikan Saham CAMP Total CAMP Share Ownership	Tidak ada kepemilikan saham Perseroan There is no ownership of company shares.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



Hendro Hadipranoto

Direktur
Director

Kewarganergaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya, Indonesia Surabaya, Indonesia
Usia Age	64 tahun per 31 Desember 2023 64 years old as of 31 December 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	1989 University of Minnesota, Minnesota Miniapolis, Amerika Serikat, bidang studi Computer Science. 1989 He completed his education on Computer Science at the Univeristy of Minnesota, Minnesota Miniapolis, USA.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Sebelumnya, beliau bekerja di Green Giant Corn Facotry Amerika Serikat sejak tahun 1979 hingga 1986. Previously, he worked at the American Green Giant Corn Factory from 1979 to 1986.
Lingkup, Fungsi dan Tanggung Jawab Scope, Functions, and Responsibilities	Umum General
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 42 pada 21 Juni 2023 Appointed as Director based on General Meeting of Shareholders Resolution No. 42 on June 21, 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham Having no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with shareholders.
Jumlah Kepemilikan Saham CAMP Total CAMP Share Ownership	89,430,900 Lembar saham. 89,430,900 CAMP shares (1.52%) .

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



Adji Andjono Purwo

Direktur
Directors

Kewarganergaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
Usia Age	57 tahun per 31 Desember 2023 57 years old as of 31 December 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	1992 Prasetya Mulya Business School, Magister Manajemen. 1990 Universitas Gajah Mada, Fakultas Kehutanan. 1992 Prasetya Mulya Business School, Master Management 1990 Gajah Mada University, Faculty of Forestry.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Sebelumnya, beliau menjabat sebagai National Sales and Marketing Manager Perseroan sejak 1997. Area Sales manager Wall's Ice Cream PT Unilever Indonesia, Tbk (Oktober 1994 – Juli 1997). Assistant Brand Manager Wall's Ice Cream PT Unilever Indonesia (Mei 1993 – September 1994). Previously he served as the Company's National Sales and Marketing Manager since 1997, Area Sales Manager of Walls Ice Cream of PT Unilever Indonesia Tbk (October 1994 - July 1997), Assistant Brand Manager of Walls Ice Cream of PT Unilever Indonesia (May 1993 - September 1994).
Lingkup, Fungsi dan Tanggung Jawab Scope, Functions, and Responsibilities	Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 42 pada 21 Juni 2023. Appointed as Director based on General Meeting of Shareholders Resolution No. 42 on June 21, 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham Having no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with shareholders.
Jumlah Kepemilikan Saham CAMP Total CAMP Share Ownership	50,000 lembar saham. 50,000 CAMP shares (0.00%).

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



Hans jensen

Direktur
Director

Kewarganergaraan Citizenship	Denmark Denmark
Domisili Domicile	Surabaya, Indonesia Surabaya, Indonesia
Usia Age	59 tahun per 31 Desember 2023 59 years old as of 31 December 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	1987 - 1988 Menyelesaikan Pendidikan bidang Dairy Technician Education di Dalum Technical Collage. 1983 - 1986 Menyelesaikan Pendidikan bidang Dairy Technician Education di Dalum Technical Collage. 1987 - 1988 Completed his study on Dairy Technician Education at Dalum Technical Collage. 1983 - 1986 Completed his study on Dairy Technician Education at Dalum Technical Collage.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Sebelumnya menjabat sebagai General Manager Manufaktur Perseroan (2012-2017), Business Manager & Konsultan di Vestfyns Chill & Cold Storage, Denmark (2012), Manajer Produksi & Konsultan di Løgismose Production Denmark (2009 - 2011), Manajer Produksi di Galla Food Denmark (2008-2009), Factory Manager, Consultant di Orana Denmark dan Vietnam (2004 - 2008), Manufacturing Manager, di United Food/Fraser & Neave di Thailand (1993- 2003), Operator, Consultant di Eventyr Ice Odense/Presto Ice Cream di Filipina (1989-1993), Dairy Technician di Birkum Cheese Factory (1988-1989), Operator di Hojby Dairy (1986-1987). Sebelumnya menjabat sebagai General Manager Manufaktur Perseroan (2012-2017), Business Manager & Konsultan di Vestfyns Chill & Cold Storage, Denmark (2012), Manajer Produksi & Konsultan di Løgismose Production Denmark (2009 - 2011), Manajer Produksi di Galla Food Denmark (2008-2009), Factory Manager, Consultant di Orana Denmark dan Vietnam (2004 - 2008), Manufacturing Manager, di United Food/Fraser & Neave di Thailand (1993- 2003), Operator, Consultant di Eventyr Ice Odense/Presto Ice Cream di Filipina (1989-1993), Dairy Technician di Birkum Cheese Factory (1988-1989), Operator di Hojby Dairy (1986-1987).
Lingkup, Fungsi dan Tanggung Jawab Scope, Functions, and Responsibilities	Produksi Production
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 42 pada 21 Juni 2023 Appointed as Director based on General Meeting of Shareholders Resolution No. 42 on June 21, 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham Having no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with shareholders.
Jumlah Kepemilikan Saham CAMP Total CAMP Share Ownership	Tidak ada kepemilikan saham Perseroan There is no ownership of company shares.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



Arif H. Rayadi

Direktur
Directors

Kewarganergaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
Usia Age	69 tahun per 31 Desember 2023 69 years old as of 31 December 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	1986 Studi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia 1986 his study on Accounting, the Faculty of Economics, Univeristy of Indonesia
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan Perseroan (1995 - 2017), Manajer Keuangan PT Benelux (1993 - 1995), Administration Manager PT Walsin Lippo Jakarta (1990 - 1993), Finance Manager PT Sawit Asahan indah Pekanbaru (1989 - 1990), Chief Accountant PT Limbah Kayu Utama dan PT Bangun Desa Utama Jambi (1988 - 1989), dan Auditor Touche Ross Darmawan (1986 - 1988). He previously served as the Corporate Head of Accounting and Finance (1995 - 2017), Finance Manager of PT Benelux (1993 - 1995), Administration Manager of PT Walsin Lippo Jakarta (1990 - 1993), Finance Manager of PT Sawit Asahan Indah Pekanbaru (1989 - 1990) , Chief Accountant of PT Limbah Kayu Utama and PT Bangun Desa Utama Jambi (1988 - 1989), and Touche Auditor Ross Darmawan (1986 - 1988).
Lingkup, Fungsi dan Tanggung Jawab Scope, Functions, and Responsibilities	Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 42 pada 21 Juni 2023. Appointed as Director based on General Meeting of Shareholders Resolution No. 42 on June 21, 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham Having no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with shareholders.
Jumlah Kepemilikan Saham CAMP Total CAMP Share Ownership	Tidak ada kepemilikan saham Perseroan There is no ownership of company shares.

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku 2023 Berakhir sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan 2023

Changes in the Composition of the Members of Board of Directors and/or Members of Board of Commissioners After the 2023 Financial Year ends until the Deadline for Submitting the 2023 Annual Report

Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2023 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2023.

There is no change in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners after the 2023 financial year ends until the deadline for submitting the 2023 Annual Report.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pembahasan mengenai pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2023 yang diterbitkan secara terpisah namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini dapat dikunjungi https://www.campina.co.id/page/laporan-keberlanjutan

Discussion regarding Human Resources management and development programs can be seen in the 2023 Sustainability Report which is published separately but is an inseparable part of this report can visit on https://www.campina.co.id/page/laporan-keberlanjutan.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development and Management

Pertumbuhan dan keberhasilan Campina secara berkelanjutan sangat didukung oleh keberadaan Sumber Daya Manusianya (SDM). Oleh karenanya, Perseroan terus berkomitmen terhadap pengembangan SDM sehingga dapat memberikan unjuk kerja yang baik.

SDM yang handal dan berkualitas merupakan faktor penting bagi keberhasilan jangka panjang Campina, di tengah lingkungan persaingan usaha yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM, serta pendayagunaannya secara optimal senantiasa menjadi perhatian Perseroan.

Pengembangan Dan Pelatihan

Program pengembangan SDM difokuskan untuk membantu keberhasilan dan meningkatkan produktivitas karyawan di tempat kerja. Hal ini dilaksanakan melalui suatu program pendidikan dan pelatihan secara reguler, baik dilakukan secara internal (*in-house training*) maupun dilakukan diluar lingkungan Perseroan. Perencanaan pengembangan SDM telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses performance management guna memastikan pencapaian target-target kinerja yang disepakati.

Campina's sustainable growth and success is greatly supported by the existence of its Human Resources (HR). Therefore, the Company continues to be committed to the development of its human resources so that they can provide good performance.

Reliable and qualified Human Resources are important factors for the long-term success of Campina, amid increasingly fierce business competition. Therefore, capacity building, and professionalism of human resources, as well as optimum utilization is always a concern of the Company.

Development And Training

The HR development program is focused on driving success and increasing the employee productivity in the workplace. This is carried out through a regular education and training program, both conducted internally (in-house training) or outside the Company environment. HR development planning has become an inseparable part of the performance management process to ensure the achievement of performance targets agreed.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development and Management

Program Health Safety Environment (HSE) menggarisbawahi komitmen Perseroan dalam mempertahankan kualitas lingkungan dan membangun tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Perseroan telah melaksanakan berbagai workshop, pelatihan, dan sesi berbagi pengetahuan serta evaluasi mandiri di seluruh organisasi guna mendukung inisiatif Pemerintah yakni Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), sebagai inisiatif nasional yang mendorong kepatuhan industri terhadap peraturan lingkungan. Uraian lebih lanjut tentang aktivitas Campina terkait program PROPER ada di bagian Tanggung Jawab Sosial dari laporan tahunan ini.

The Health Safety Environment (HSE) program underlines the Company's commitment to maintaining environmental quality and building a safe and healthy workplace for all employees. The Company has carried out various workshops, trainings, knowledge sharing sessions and independent evaluations throughout the organization to support the Government's initiative, the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER), as a national initiative that encourages industry compliance with environmental regulations. More details about Campina's activities related to the PROPER program are included in the Social Responsibility section of this annual report.

Program Retensi Dan Apresiasi

Perseroan memberikan kesamaan hak bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir di lingkungan Perseroan. Karyawan yang memiliki prestasi kerja baik dan memenuhi berbagai persyaratan yang diberlakukan Perseroan akan memperoleh promosi jabatan dan kenaikan gaji. Selain itu, untuk karyawan yang telah bekerja selama 20, 25, dan 30 tahun diberikan penghargaan atas bukti loyalitasnya selama bekerja di Campina. Hal ini merupakan salah 1 (satu) bentuk apresiasi Perseroan kepada karyawannya.

Retention And Appreciation Program

Campina always provides equal rights for all employees to develop careers within the Company environment. Any employee who has a good work performance and meets various requirements imposed by the Company will get promotions and salary increases. In addition, for employees who have worked for 20, 25, and 30 years are given awards for their loyalty to work and serve the Company. This is one of appreciations from the Company to its employees.

Inisiatif Di 2023

Di tahun 2023, Perseroan melanjutkan berbagai upaya guna memperkuat hubungan industrial dan pengembangan SDM. Inisiatif penting lainnya adalah performance management, manajemen data SDM, perbaikan berkelanjutan, serta program-program HSE. Hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan dan serikat pekerja sangat penting untuk mempertahankan produktivitas operasional dan tercapainya kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja. Institusi Lembaga Kerja Sama Bipartit, yang berfungsi sebagai forum berkala untuk komunikasi dan konsultasi perihal ketenagakerjaan dan hubungan industrial, telah dilaksanakan secara rutin selama tahun 2023.

Initiatives In 2023

In 2023, the Company keeps its efforts to strengthen industrial relations and human resource development. Other important initiatives are performance management, HR data management, sustainable improvement, and HSE programs. A harmonious industrial relation with employees and their labor union is very important to maintain operational productivity and reach an agreement on a Collective Agreement (PKB) with the labor union. The Bipartite Cooperation Institution, which serves as a regular forum for communication and consultation on manpower and industrial relations, has been carried out regularly during 2023.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development and Management

Selain itu, inisiatif penting lainnya termasuk kegiatan kebersamaan karyawan, olah raga dan keagamaan yang diadakan guna meningkatkan dan mempertahankan hubungan industrial yang sehat serta mendorong komunikasi informal antara manajemen dan karyawan.

In addition, other important initiatives including employee gathering, sports and religion activities are held to improve and maintain healthy industrial relations as well as encourage informal communication between the management and employees.

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 1.272 karyawan dibandingkan pada 31 Desember 2022 sebanyak 1.396 karyawan. Penurunan karyawan ini terjadi untuk mendukung capaian rencana strategis bisnis Campina pada tahun 2023.

Adapun komposisi karyawan Campina Ice Cream per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Employee Composition

As of December 31, 2023, the Company has had 1.272 employees compared to December 31, 2022 as much as 1.396 employees. This decrease in employees occured to support the Company's strategic business plans in 2023.

The composition of Campina Ice Cream employees as of December 31, 2023 is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023		2022	
Pria Male	946	75%	1.088	75%
Wanita Female	326	25%	308	25%
Jumlah | Total	**1.272**	**100%**	**1.396**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Kelompok Usia Age Group	2023		2022	
18-30 tahun | years	478	25%	543	25%
27-36 tahun | year	728	41%	766	41%
17-26 tahun | year	66	21%	87	21%
Jumlah | Total	**1.272**	**100%**	**1.396**	**100%**

Berdasarkan tabel diatas, komposisi karyawan Perusahaan terbesar berada di usia produktif.

Based on the table above, the composition of the Company's biggest employees is in the productive age.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development and Management

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based on Education

Pendidikan Education	2023		2022	
Pasca Sarjana Post Graduate	4	0%	7	1%
Sarjana Under Graduate	300	24%	273	20%
Akademi Bachelor	64	5%	71	5%
SMU/SMK Senior High School	904	69%	1.006	74%
Jumlah | Total	**1.272**	**100%**	**1.357**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023		2022	
Pegawai Tetap Permanent Employee	477	54%	735	56%
Pegawai Sementara Contract Employee	219	46%	662	44%
Jumlah | Total	**1.272**	**100%**	**1.357**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee's Composition Based on Position

Jabatan Position	2023		2022	
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	7	1%	7	1%
Kepala Divisi dan Pemimpin Cabang Division Head and Branch Manager	26	2%	23	2%
Kepala Bagian Department Head	17	1%	24	2%
Kepala Seksi Section Head	134	11%	124	9%
Staf Staff	211	17%	227	17%
Pekerja Workers	877	69%	954	70%
Jumlah | Total	**1.272**	**100%**	**1.357**	**100%**



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
Shareholders Structure

Pemegang saham dan persentase kepemilikannya

Pemegang saham yang memiliki saham >5% berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Shareholders and percentage of ownership

The following is a list of shareholders who own more than 5% of shares based on the Company's Shareholder List (DPS) issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of December 31, 2023:

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM
Shareholders of 5% or More Shares

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders of 5% or More Shares	Awal Tahun Buku (Per Januari 2023) Beginning of the Fiscal Year (As of January 2023)		Akhir Tahun Buku (Per Desember 2023) End of the Fiscal Year (As of December 2023)	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Sabana Prawirawidjaja (P)	4.940.010.100	83,94%	4.940.010.100	83,94%
Justiani Hadipranoto	-	-	297.974.000	5,06%

*(P) : Pemegang Saham Utama | Majority Shareholders

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Per tanggal 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023:

The following is a table of share ownership by the Board of Commissioners and Directors as of January 1, 2023 and December 31, 2023:

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
Shareholders Ownership by Directors and Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders of 5% or More Shares	Awal Tahun Buku (Per Januari 2023) Beginning of the Fiscal Year (As of January 2023)		Akhir Tahun Buku (Per Desember 2023) End of the Fiscal Year (As of December 2023)	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Jutianto Isnandar Presiden Komisaris | President Commissioner	-	0,00%	-	0,00%
Makmur Widjaja Komisaris Independen	-	0,00%	-	0,00%
Dewan Direksi Board of Directors				
Samudera Prawirawidjaja Presiden Direktut | President Director	-	0,00%	-	0,00%
Hendro Hadipranoto Direktut | Director	50.700.000	0,86%	89.430.900	1,52%
Adji Andjono Purwo Direktut | Director	50.000	0,00%	50.000	0,00%
Hans Jensen Direktut | Director	0	0,00%	0	0,00%
Arif Harmoko Rayadi Direktut | Director	0	0,00%	0	0,00%

Struktur Kepemilikan Saham Tak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Indirect Share Ownership Structure of Members of The Board of Commissioners and Members of The Board of Directores

Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik.

Board of Commissioners

As of December 31, 2023, none of the member of the Board of Commissioners, either directly or indirectly, owned any of the Company's publicly traded shares.

Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada anggota direksi yang, baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki saham Perseroan, kecuali Bapak Hendro Hadipanoto sebanyak 89.430.900 saham atau sekitar 1,52% dari modal dasar Perseroan yang ditetapkan dan disetor penuh dan Bapak Adji Andjono Purwo sebanyak 50.000 saham atau sekitar 0,00% dari modal dasar Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh.

Board of Directors

As of December 31, 2023, none of the members of the Board of Directors, either directly or indirectly, owned the Company's shares, except for Mr. Hendro Hadipranoto, who directly owned 89,430,900 shares or approximately 1.52% of the Company's shares and Mr. Adji Andjono Purwo who directly owned 50,000 shares or approximately 0.00% of the Company's shares.

KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM
Classification of Share Ownership

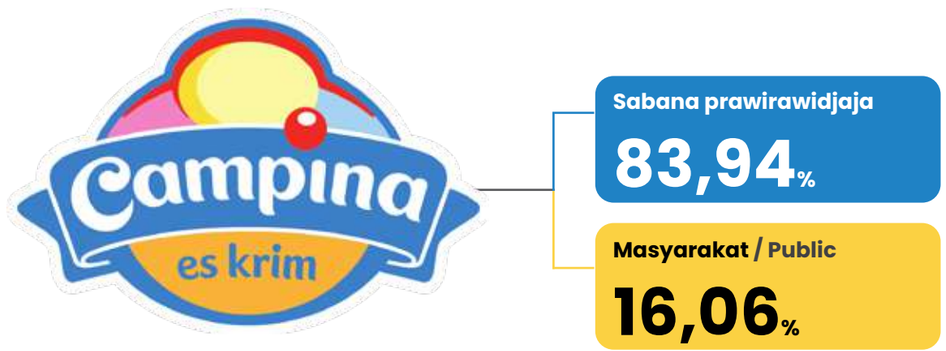
Jumlah kepemilikan saham domestik dan internasional berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2023:

The following is the number of domestic and international share ownership based on the Company's Shareholder List (DPS) issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of December 31, 2023:

Jumlah Kepemilikan Saham Domestik & Internasional
Total Domestic & International Shareholdings

Jenis Kepemilikan Saham Type of Share Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Domestik Domestic			
Institusi Lokal Local Institution	6	313.600	00.1%
Individu Lokal Local Individual	6.527	5.872.195.300	99,78%
Sub-Total	**6.533**	**5.872.508.900**	**99,79%**
Internasional International			
Institusi Asing Foreign Institution	16	5.872.195.300	0.21%
Individu Asing Foreign Individual	7	167.300	0.00%
Sub-Total	**23**	**12.491.100**	**0.21%**
Jumlah Total	**6.556**	**5.885.000.0007**	**100%**

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA
Information on Majority Shareholders



PT Campina Ice Cream Industry, Tbk

Berdasarkan struktur tersebut, Bapak Sabana Prawirawidjaja yang memiliki 83,94% kepemilikan saham Perseroan merupakan Pemegang Saham Utama PT Campina Ice Cream Industry, Tbk.

Based on this structure, Mr. Sabana Prawirawidjaja, who owns 83.94% of the Company's shares, is the Main Shareholder of PT Campina Ice Cream Industry, Tbk.

ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA
Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak mempunyai Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama.

Until December 31, 2023, the Company did not have any Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERSEROAN
Share Listing Chronology

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Saham Perseroan pertama kali diperdagangkan Pada tanggal 19 Desember 2017. Harga saham Perseroan ditawarkan pada harga Rp. 330,- dengan nilai nominal Rp.100,- per saham. Jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat saat itu adalah sebesar 885.000.000 lembar atau setara dengan 15.04% dari total kepemilikan modal yang disetor perseroan.

CHRONOCOLOGY OF STOCK LISTING IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

The Company's shares were first traded on December 19, 2017. The price was offered at Rp. 330, - with a nominal value of Rp.100 per share. The number of shares offered to the public at that time was 885,000,000, equivalentto 15.04% of the total paid-in capital ownership of the Company.

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/Pengurangan Saham Number of Shares Additional/Reduction	Jumlah Akumulasi Saham Number of Accumulated Shares
19 Desember 2017 19 December 2017	Penawaran Umum Public Offering	885.000.000 885,000,000	5.885.000.000 5,885,000,000

OBLIGASI/SUKUK/OBLIGASI KONVERSI, DAN EFEK LAINNYA DAN KRONOLOGIS PENCATATAN

Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi dan efek lainnya.

BOND/SUKUK/BOND CONVERSION, AND OTHER SECURITIES AND CHRONICOLOGY OF RECORDING

The Company does not issue bonds/sukuk/convertible bonds and other securities.

INFORMASI MENGENAI SUSPENSI SAHAM PERSEROAN

Selama tahun buku, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting).

INFORMATION ABOUT THE COMPANY'S SUSPENSION AND DELISTING

During the financial year, the Company did not experience temporary suspension of share trading, and/or delisting of shares.

PEMBAYARAN DIVIDEN

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan aksi korporasi (Corporate Action) yaitu membagikan dividen tunai senilai Rp 17.655.000.000,- (tujuh belas milyar enam ratus lima puluh lima juta Rupiah). Jumlah saham adalah 5.885.000.000 saham, sehingga setiap saham menerima dividen sebesar Rp 3,- (tiga Rupiah).

DIVIDEND PAYMENT

In 2018, the Company took a corporate action, by distributing cash dividends worth Rp. 17,655,000,000 (seventeen billion six hundred fifty-five million Rupiah). The number of shares are 5,885,000,000, so each share receives a dividend of Rp. 3.- (three Rupiah).

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan aksi korporasi (Corporate Action) yaitu membagikan dividen tunai senilai Rp 25.011.250.000,- (dua puluh lima miliar sebelas juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah).

In 2019, the Company took a corporate action, by distributing cash dividends of Rp. 25,011,250,000 (twenty-five billion eleven million two hundred and fifty thousand Rupiah).

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERSEROAN
Share Listing Chronology

Jumlah saham adalah 5.885.000.000 saham, sehingga setiap saham menerima dividen sebesar Rp 4,25,- (empat koma dua lima Rupiah).

The number of shares are 5,885,000,000, so each share receives a dividend of Rp 4.25 (four point two five Rupiah).

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan aksi korporasi (Corporate Action) yaitu membagikan dividen tunai senilai Rp 41.195.000.000,- (empat puluh satu miliar seratus sembilan puluh lima juta rupiah). Jumlah saham adalah Rp 5.885.000.000 saham, sehingga setiap saham menerima dividen sebesar Rp 7 (TujuhRupiah).

In 2021, the Company took a corporate action, by distributing cash dividends of Rp. 41.195.000.000 (forty-one billion one hundred and ninety-five million rupiah). The number of shares are Rp 5.885.000.000 so each share receives a dividend of Rp 7(seven Rupiah).

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan aksi korporasi (Corporate Action) yaitu membagikan dividen tunai senilai Rp 205.975.000.000,- (Dua ratus lima miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta rupiah). Jumlah saham adalah Rp 5.885.000.000 saham, sehingga setiap saham menerima dividen sebesar Rp 35 (Tiga puluh lima Rupiah).

In 2022, the Company took a corporate action, by distributing cash dividends of Rp. 205.975.000.000,- (forty-one billion one hundred and ninety-five million rupiah). The number of shares are Rp 5.885.000.000 so each share receives a dividend of Rp 35 (Thirty five Rupiah).

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan aksi korporasi (Corporate Action) yaitu membagikan dividen tunai senilai Rp 117.700.000.000,- (Seratus tujuh belas miliar tujuh ratus juta rupiah). Jumlah saham adalah Rp 5.885.000.000 saham, sehingga setiap saham menerima dividen sebesar Rp 20 (Dua puluh Rupiah).

In 2023, the Company took a corporate action, by distributing cash dividends of Rp. 117.700.000.000,- (One hundred seventeen billion seven hundred million rupiah). The number of shares are Rp 5.885.000.000 so each share receives a dividend of Rp 20 (Twenty Rupiah).

PENCATATAN EFEK LAINNYA
Other Securities Listing

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham.

As of the end of the reporting period, the Company did not issue other securities besides shares.

Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Supoyo, Sutjahjo, Subyantara dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.

Based on Annual GMS resolution dated June 21, 2023, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Supoyo, Sutjahjo, Subyantara and Partners to Audit the Company Financial Statements for financial year 2023.

Kantor Akuntan Publik Yang Melayani Perusahaan (KAP)
Public Accounting Firm Who Serve The Company (KAP) :
SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN

Alamat: PLAZA ANDHIKA BLOK C. 3-4 JL. SIMPANG DUKUH 38-40 SURABAYA 60275, INDONESIA P : +62 31 5341 286 F : +62 31 531 4560	**Address:** PT ADIMITRA JASA KORPORA JL. SIMPANG DUKUH 38-40 SURABAYA 60275, INDONESIA P : +62 31 5341 286 F : +62 31 531 4560
Akuntan Publik (AP): Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., M.M., CA., CPA.	**Public Accountant (AP):** Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., M.M., CA., CPA.
Periode Penugasan: Periode penugasan Akuntan Publik Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., M.M., CA., CPA. adalah periode keempat sebelumnya tahun 2019.	**Period of Appointment**: The assignment period of Public Accountant Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., M.M., CA., CPA. is the fourth period, previously in the year 2019.
Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2023. KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan.	**Audit Service:** Financial Report Audit for financial year 2023. Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan Accounting Firm does not provide any other services to the Company besides auditing financial statements.
Biaya Jasa Audit: Rp. 250.000.000,00	**Audit Service Fee:** Rp.250,000,000.00

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN AP DAN KAP

Capital Market Supporting Professions than AP and KAP

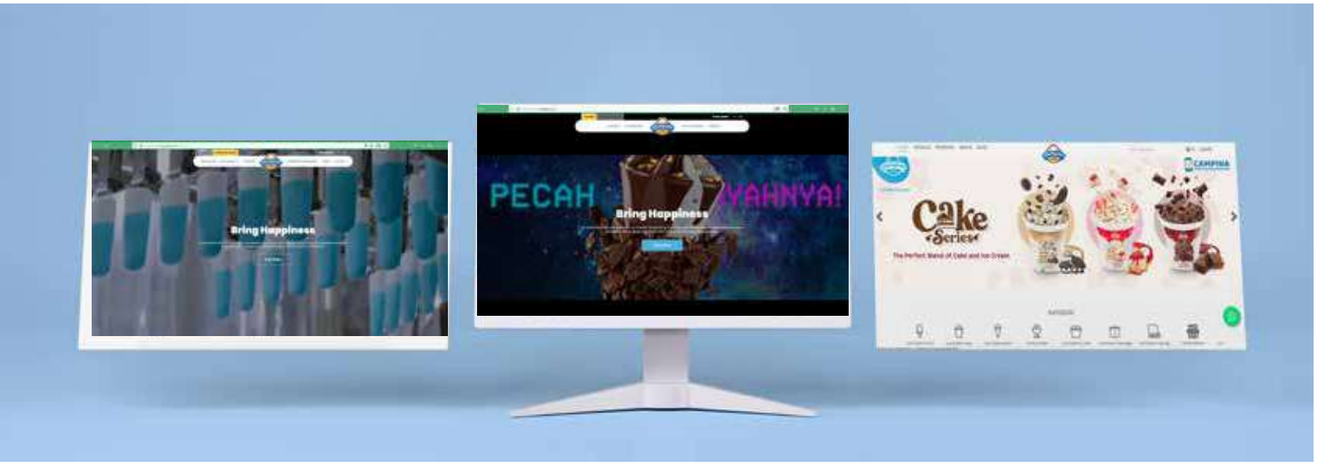
Biro Administrasi Efek | Share Registrar :
PT ADIMITRA JASA KORPORA

Alamat: RUKAN KIRANA BOUTIQUE OFFICE JL. KIRANA AVENUE III BLOK F3 NO. 5 KELAPA GADING, JAKARTA UTARA 14250, INDONESIA P : +6221 2974 5222 F : +6221 2928 9961 E : OPR@ADIMITRA-JK.CO.ID	**Address:** RUKAN KIRANA BOUTIQUE OFFICE JL. KIRANA AVENUE III BLOK F3 NO. 5 KELAPA GADING, JAKARTA UTARA 14250, INDONESIA P : +6221 2974 5222 F : +6221 2928 9961 E : OPR@ADIMITRA-JK.CO.ID
Bursa Saham: PT BURSA EFEK INDONESIA	**Stock Exchange:** PT BURSA EFEK INDONESIA
Alamat: INDONESIA STOCK EXCHANGE BUILDING TOWER I, 6TH FLOOR JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 52 - 53, JAKARTA 12190, INDONESIA P : +62 21 515 0515 F : +62 21 515 0330 E : CALLCENTER@IDX.CO.ID W: WWW.IDX.CO.ID	**Adress:** INDONESIA STOCK EXCHANGE BUILDING TOWER I, 6TH FLOOR JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 52 - 53, JAKARTA 12190, INDONESIA P : +62 21 515 0515 F : +62 21 515 0330 E : CALLCENTER@IDX.CO.ID W: WWW.IDX.CO.ID
Pencatatan Saham: BURSA EFEK INDONESIA	**Share Listing:** INDONESIA STOCK EXCHANGE
Kode Saham: CAMP	**Ticker Code:** CAMP

Notaris | Notary :
SITARESMI PUSPADEWI SUBIANTO, S.H., M.Kn.

Alamat: JL. KEBONROJO NO. 2-CC, KREMBANGANSEL.,KREMBANGAN, KOTA SURABAYA, JAWA TIMUR, 60175, INDONESIA P : +6231 3532 822 , 352185 F : +6231 3522311	**Address:** JL. KEBONROJO NO. 2-CC, KREMBANGANSEL.,KREMBANGAN, KOTA SURABAYA, JAWA TIMUR, 60175, INDONESIA P : +6231 3532 822 , 352185 F : +6231 3522311

Informasi pada Website Perseroan
Information on the Company's Website



Perseroan memiliki 2 websites (corporate website dan e-commerce website).

1. Corporate Website Perseroan, www.campina.co.id menyediakan setidaknya informasi berikut ini:
   - Prospektus
   - Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), meliputi: bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu; tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan, yang dimulai sejak 2018.
   - Laporan Tahunan/Laporan Keuangan Perseroan mulai tahun 2017 hingga 2023
   - Laporan keuangan triwulan (interim) mulai tahun 2018 hingga 2023.
   - Laporan Keberlanjutan Perseroan mulai tahun 2021 hingga 2023.
   - Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Sekretaris Perusahaan; dan
   - Pedoman Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Pedoman untuk Audit Internal.
   - Pedoman Perilaku atau Code of Conduct untuk seluruh Insan Campina

2. Selain Corporate Website, untuk melakukan pemesanan es krim dapat melalui e-commerce di www.icecreamstore.co.id

The company has 2 websites (corporate website and e-commerce website).

1. The Company's Corporate Website, www.campina.co.id provides at least the following information:
   - Prospectus
   - Information of General Meeting of Shareholders (GMS), such as: agenda of GMS, minutes of GMS, and information of important dates, which are: announcement date of GMS, summons date of GMS, Date of GMS, Date of summary of GMS minute, that started since 2018.
   - Annual Report Financial Statements of the Company starting in 2017 until 2023.
   - Quarterly financial reports (interim) starting in 2018 until 2023.
   - Sustainability Report Company starting in 2021 until 2023.
   - Profile of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Corporate Secretary; and
   - Board Charter of BOC, BOD, Audit Committee and Internal Audit Manual.
   - Code of Conduct applied for all Campina's personnel

2. In addition to Corporate Website, to order ice cream can be through e-commerce at www.icecreamstore.co.id

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

INDONESIA WOW BRAND 2023
Bronze Champion Category: Ice Cream
MARKPLUS.INC

Brand For Good Club 2023
Category: Brand For Good Club Member 2023



Corporate Secretary Champion 2023
Category: Corporate Secretary in Compliance
Corporate Secretary in Compliance

PROPER
Rating: BIRU
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

#1 Champion Indonesia Original Brand 2023
Champion Indonesia Original Brand
Product Category: Ice Cream



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

TOP BRAND AWARD 2023
Category: Toko Ice Cream
in Recognition of Outstanding Achievement
in Building the Top Brand



INDONESIA BRAND CHAMPION 2023
Category: Brand Champion of The Year



FSSC 22000
Certificate of Registration
Food Safety System Certification
22000



Masa Berlaku
Validity
30 Mei 2022 - 29 Mei 2025
May 30, 2022 - May 29, 2025

Sertifikat Sistem Jaminan Halal
Halal Assurance System Certificate



Masa Berlaku
Validity
13 Desember 2023 - 12 Desember 2027
December 13, 2023 - December 12, 2027

Sertifikat Halal
Halal Certificate
Jenis Produk: Ice Cream
Type of Product: Ice Cream



Masa Berlaku
Validity
13 Agustus 2021 - 13 Agustus 2025
August 13, 2021 - August 13, 2025



04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makro Ekonomi 80
Macroeconomic Review

Tinjauan Industri 83
Industry Overview

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha 88
Business Segment Overview

Tinjauan Kinerja Keuangan 89
Financial Performance Review

Analisis Kinerja Keuangan Lainnya 97
Analysis of Other Financial Performance

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal 99
Capital Structure and Policy on Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 100
Material Commitments for Investment in Capital Goods

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan 104
Realization of Capital Investment

Perbandingan Antara Target Anggaran 2023 Dengan Realisasi 2023 104
Comparison Between 2023 Budget Targets And 2023 Realization

Informasi Transaksi Material/Transaksi Afiliasi Yang Mengandung Benturan Kepentingan 105
Information of Material Transactions with Conflict Of Interest

Prospek Usaha dan Proyeksi Tahun 2024 106
Business Prospects and 2024 Projections

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 109
Material Events and Facts That Occurred Subsequent to The Date of The Accountant's Report

Kebijakan Dividen 109
Dividen Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 110
Use of Public Offering Proceeds

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Pada Perusahaan 110
Changes In Laws and Regulations Affecting The Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 111
Change in Accounting Policy

Pristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan 111
Event After the Date of the Financial Position Report



TINJAUAN MAKRO EKONOMI
Macro Economic Review

Pemulihan ekonomi global pada tahun 2023 setelah pandemi masih diwarnai oleh meningkatnya ketegangan geopolitik, yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi berjalan lambat dan tidak merata. Meskipun pada awal tahun terlihat tanda-tanda kebangkitan, namun terjadi perlambatan pada pertengahan hingga akhir tahun dikarenakan penurunan permintaan global yang dipengaruhi oleh suku bunga tinggi. Tercatat adanya perbedaan pertumbuhan ekonomi yang signifikan, di mana ekonomi Amerika Serikat (AS) menunjukkan ketahanan yang relatif baik didukung oleh pasar tenaga kerja yang ketat, sementara pertumbuhan ekonomi China di sepanjang tahun 2023 merupakan pertumbuhan terlemah dari tiga dekade terakhir yang diakibatkan oleh krisis properti yang berkepanjangan. Perekonomian Jepang yang relatif lama dikarenakan adanya perlambatan belanja dunia usaha dan konsumen yang berhadapan dengan inflasi yang tinggi selama 4 dekade terakhir. Sementara itu, pemulihan ekonomi negara Uni Eropa terhambat oleh eksposur tinggi terhadap konflik antara Rusia dan Ukraina.

The global economic recovery in 2023 after the pandemic was still overshadowed by increasing geopolitical tensions, resulting in slow and uneven economic growth. Although signs of recovery were initially evident, there was a mid-to-late-year slowdown due to a decrease in global demand influenced by high interest rates. Significant differences in economic growth were noted, with the United States (US) economy showing relative resilience supported by a tight labor market, while China experienced its weakest growth in the last three decades due to a prolonged property crisis. Japan's economy, which has been relatively stagnant, faced challenges due to slowing business and consumer spending and high inflation over the past four decades. Meanwhile, the recovery of the European Union (EU) economy was hampered by high exposure to the conflict between Russia and Ukraine.

Menurut laporan *World Economic Outlook* (WEO) Oktober 2023, IMF mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% yoy pada tahun tersebut. Namun, angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 3,5%. Meskipun demikian, di tengah tekanan dari sektor eksternal yang meningkat akibat ketidakpastian ekonomi global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kestabilan yang solid. Stabilitas makro dan eksternal tetap terjaga, dengan inflasi berada dalam rentang target tahun 2023 dan kinerja neraca pembayaran yang masih terjaga. Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2023 mencapai 5,05% (yoy), meskipun angka ini sedikit lebih rendah dari pencapaian tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%. Namun demikian, pertumbuhan tersebut masih lebih tinggi dari angka pertumbuhan pada kuartal ketiga tahun 2023, yang sebesar 4,94%. Perekonomian Indonesia diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai Rp20.892,4 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp75,0 juta atau

According to the World Economic Outlook (WEO) report in October 2023, the IMF maintained its projection of global economic growth at 3.1% yoy for that year. However, this figure represented a decrease compared to the previous year's growth of 3.5%. Nonetheless, amidst increased pressure from the external sector due to global economic uncertainty, Indonesia's economy remained solid. Macro and external stability remained intact, with inflation within the target range for 2023 and balanced balance of payments performance. National economic growth in 2023 reached 5.05% (yoy), slightly lower than the previous year's achievement of 5.31%. However, this growth was still higher than the growth rate in the third quarter of 2023, which was 4.94%. Indonesia's economy, measured by Gross Domestic Product (GDP), reached Rp20,892.4 trillion, with a per capita GDP of Rp75.0 million or

TINJAUAN MAKRO EKONOMI
Macro Economic Review

US$4.919,7. PDB per kapita pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan 5,63% dari PDB per kapita Rp71 juta atau US$4.783,9 pada tahun lalu.

Tahun 2023 tidak hanya diwarnai dengan isu ekonomi, tetapi juga krisis perubahan iklim yang semakin nyata. Fenomena cuaca ekstrem, seperti gelombang panas, el nino, kekeringan, dan banjir, melanda berbagai wilayah di Indonesia. Hal ini merupakan bukti nyata dari dampak perubahan iklim yang dihadapi manusia di seluruh dunia.

Salah satu dampak signifikan dari perubahan iklim di Indonesia adalah kenaikan harga beras yang mencapai lebih dari 20% dibandingkan tahun 2022. Selain kenaikan harga hal tersebut berpengaruh juga pada hasil perkebunan antara lain Buah-buahan dan sayuran yang tumbuh dalam kondisi yang tidak ideal cenderung memiliki ukuran yang lebih kecil dan kualitas yang kurang baik. Kenaikan ini dipicu oleh kekeringan berkepanjangan yang berakibat pada penurunan volume produksi pertanian dan perkebunan. Hal ini tentu saja sangat memberatkan masyarakat, terutama bagi kalangan ekonomi menengah ke bawah yang bergantung pada beras sebagai bahan pangan pokok dan hasil bumi lainnya.

Di tengah gejolak ekonomi global di tahun 2023, Indonesia tampil sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat dan persisten. Pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,05%, melampaui negara-negara mitra seperti Malaysia (3,77%) dan Korea Selatan (1,36%). Bahkan, dibandingkan negara-negara G20, Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi daripada Amerika Serikat (2,5%), Perancis (0,9%), dan Jerman (-0,3%).

US$4,919.7. The per capita GDP in 2023 grew by 5.63% from Rp71 million or US$4,783.9 per capita GDP the previous year.

In 2023, not only economic issues but also the increasingly evident climate crisis dominated the discourse. Extreme weather phenomena, such as heatwaves, El Niño, droughts, and floods, struck various regions in Indonesia. This was a clear indication of the impact of climate change faced by humans worldwide.

One significant impact of climate change in Indonesia was the more than 20% increase in rice prices compared to 2022. Additionally, prolonged droughts led to decreased agricultural and plantation production volumes, affecting the size and quality of crops, including fruits and vegetables. This had a significant impact on the population, especially among the middle to lower economic class, who rely on rice and other agricultural products as their staple food. This certainly burdens the community, especially those in the lower to middle economic class who depend on rice as a staple food and other agricultural products.

Amidst global economic turmoil in 2023, Indonesia emerged as one of the countries with strong and persistent economic growth. National economic growth reached 5.05%, surpassing partner countries such as Malaysia (3.77%) and South Korea (1.36%). Even compared to G20 countries, Indonesia recorded higher growth than the United States (2.5%), France (0.9%), and Germany (-0.3%).

TINJAUAN MAKRO EKONOMI
Macro Economic Review

Memasuki tahun 2024, prospek perekonomian nasional Indonesia menunjukkan sinyal positif dan optimisme yang tinggi. Hal ini ditopang oleh beberapa indikator kunci, salah satunya adalah *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur yang terus berada di level ekspansif. Pada Januari 2024, PMI manufaktur Indonesia tercatat sebesar 52,9, menunjukkan bahwa sektor manufaktur masih bertumbuh dengan baik dan optimisme pelaku usaha terhadap kondisi ekonomi masih terjaga.

Entering 2024, the prospects of Indonesia's national economy show positive signals and high optimism. This is supported by several key indicators, one of which is the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), which continues to remain at an expansive level. In January 2024, Indonesia's manufacturing PMI recorded at 52.9, indicating that the manufacturing sector is still growing well, and business confidence in the economic conditions remains intact.

Di tahun 2023, pemerintah Indonesia patut diapresiasi atas kemampuannya menjaga tingkat inflasi dalam negeri. Meskipun demikian, tingkat pendapatan masyarakat yang relatif stagnan menjadi tantangan tersendiri, karena mendorong masyarakat untuk memprioritaskan kebutuhan pokok seperti makanan, listrik, dan transportasi, dibandingkan dengan kebutuhan *non-primer* seperti produk kesehatan.

In 2023, the Indonesian government deserves appreciation for its ability to maintain domestic inflation levels. However, the relatively stagnant income levels of the population pose a challenge, as it pushes people to prioritize basic needs such as food, electricity, and transportation over non-primary needs like healthcare products.

Dibandingkan tahun 2022, tingkat inflasi Indonesia di tahun 2023 terjaga dan mengalami penurunan, dengan Bank Indonesia berhasil mempertahankan inflasi pada level 2,61% per Desember 2023. Hal ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan di tengah berbagai gejolak ekonomi global.

Compared to 2022, Indonesia's inflation rate in 2023 remained stable and experienced a decrease, with Bank Indonesia successfully maintaining inflation at 2.61% as of December 2023. This is an achievement to be proud of amidst various global economic upheavals.



Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
INFLASI UMUM	2,61	2,61
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	6,18	1,60
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,78	0,04
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,50	0,10
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,57	0,09
5. Kesehatan	1,94	0,05
6. Transportasi	1,27	0,17
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,20	0,01
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,69	0,04
9. Pendidikan	1,97	0,11
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	2,07	0,18
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	3,55	0,22

Keterangan: *) bernilai sangat kecil

TINJAUAN INDUSTRI
Construction Industry Overview

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh dinamika bagi industri es krim di Indonesia. Pasca pandemi dan pembukaan mobilitas masyarakat, industri *consumer goods,* termasuk es krim, dihadapkan pada berbagai perubahan perilaku konsumen dan tantangan baru.

The year 2023 marked a dynamic period for the ice cream industry in Indonesia. Following the pandemic and the reopening of societal mobility, the consumer goods industry, including ice cream, faced various changes in consumer behavior and new challenges.

Banyak perubahan yang terjadi pada industri *consumer goods*, diantaranya dari sisi *Consumer behaviour* yaitu transaksi maupun pemasaran,yang mengalami pergeseran dari *offline* menjadi *online*. Perubahan tersebut sangat mempengaruhi industri es krim karena produk es krim tidak termasuk dalam kelompok kebutuhan pokok, melainkan kebutuhan tersier, dimana sifat dari pembelian es krim adalah impulsif atau tidak direncanakan

Many changes have occurred in the consumer goods industry, including in terms of consumer behavior, namely transactions and marketing, which have shifted from offline to online. This change greatly affected the ice cream industry because ice cream products were not included in the basic needs group, but were tertiary needs, where the nature of buying ice cream was impulsive or unplanned.

Selain factor tersebut, industri *consumer goods* termasuk industri es krim juga mengalami tekanan lainnya, yaitu tingginya harga bahan baku yang diakibatkan oleh kondisi geopolitik yang terjadi di dunia, sehingga langkah strategis untuk melakukan efisiensi sangat dibutuhkan.

In addition to these factors, the consumer goods industry, including the ice cream industry, is also experiencing other pressures, such as the high price of raw materials caused by the geopolitical conditions that occur in the world, so that strategic steps for efficiency are urgently needed.

Perseroan terus berupaya secara tangkas berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan, rutinitas baru serta melahirkan produk-produk baru untuk menciptakan excitement bagi pelanggan. Selanjutnya, Perseroan juga mengoptimalkan kanal *online* untuk promosi dan penjualan serta meningkatkan *home delivery*.

The company continues to strive to innovate and adapt to changes, new routines and create new products to create excitement for customers. Furthermore, the Company also optimizes online channels for promotions and sales and increases home delivery.

STRATEGI TAHUN 2023

Di awal tahun, Perseroan telah menetapkan target pertumbuhan penjualan dan laba bersih tahun 2023 sebesar double digit presentasi dari pencapaian kinerja tahun 2022. Tetapi kondisi pasar yang tidak kondusif sejak triwulan kedua 2023 sebagai imbas dari gejolak perekonomian global mempengaruhi kinerja Perseroan sehingga Perseroan merevisi target tersebut, dimana target penjualan kurang dari target sebelumnya. Penurunan daya beli masyarakat terlihat sekitar akhir kuartal 2 sehingga berdampak langsung terhadap penjualan Perseroan. Terjadinya lonjakan harga BBM selama beberapa periode disepanjang tahun 2023 juga

BUSINESS STRATEGY FOR 2023

At the beginning of the year, the Company set a target for sales and net profit growth in 2023 to be in the double-digit percentage compared to the 2022 performance. However, the unfavorable market conditions since the second quarter of 2023 due to global economic turmoil affected the Company's performance, prompting a revision of the target, with sales targets falling short of the previous target. The decline in purchasing power of consumers was observed around the end of the second quarter, directly impacting the Company's sales. The spike in fuel prices during several periods throughout 2023 also

TINJAUAN INDUSTRI
Construction Industry Overview

turut berkontribusi terhadap peningkatan beban usaha. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan kebijakan pemerintah Namun, pada kuartal 4 terlihat adanya sedikit perbaikan pada daya beli masyarakat seiring dengan pendistribusian bantuan sosial oleh pemerintah, aliran dana masyarakat menjelang tahun demokrasi di bulan februari 2024, serta festive season pada akhir tahun. Hal ini memberikan dampak positif bagi penjualan Perseroan. Untuk menghadapi hal tersebut, sepanjang tahun 2023 Perseroan melakukan upaya-upaya strategis yang mencakup beberapa aspek utama seperti perluasan pasar dalam negeri, pengembangan jaringan bisnis internasional, inisiasi pengembangan produk baru dan terus mengupayakan menciptakan bisnis berlandaskan kebaikan yang berkelanjutan.

contributed to increased operating expenses. This was due to changes in government policies. However, in the fourth quarter, there was some improvement in consumer purchasing power, as government social assistance distribution increased, along with increased fund circulation ahead of the democratic elections in February 2024 and festive season at year-end. This had a positive impact on the Company's sales. To address these challenges, throughout 2023, the Company undertook strategic efforts covering several key aspects such as expanding the domestic market, developing international business networks, initiating new product developments, and continuing efforts to create sustainability-focused businesses.

PENJUALAN DAN PEMASARAN

Dalam upaya mendongkrak penjualan di pasar domestik, Perseroan terus mengoptimalkan berbagai strategi pemasaran baik secara langsung maupun secara daring. Sebagai contoh Perseroan melakukan *trade promo* dan *product bundling,* hal ini diharapkan dapat langsung diterima manfaatnya oleh konsumen. Disamping upaya pemberian promosi dan sejenisnya, Perseroan juga terus menggenjot media sosial sebagai media pemasaran untuk dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Pada tahun 2023, Perseroan meluncurkan produk baru, yakni Mochi duo durian, Banana split 750 ml *family pack*, Disney Princess Ariel, Nastar, Hula-hula Alpukat, Petit Milky Crunch, Fantasy Grape plus vitamin C, Strawberry cheese cake 90 ml, dan kategori dewasa, Cashew nuts.

Peluncuran produk – produk baru ini bertujuan untuk secara konsisten berinovasi untuk meningkatkan pangsa pasar untuk dapat memenuhi demand seluruh customer di Indonesia dan menciptakan excitement melalui produk unggulan baru. Selain upaya untuk meningkatkan penjualan, Perseroan juga berupaya untuk mengoptimalkan profitabilitasnya, Perseroan fokus pada penjualan produk-produk yang memiliki margin tinggi dan didukung dengan peningkatan efisiensi biaya untuk menjaga marjin. Pendekatan efisiensi dan menjaga rasio margin laba dijaga seefektif mungkin, antara lain

SALES AND MARKETING

In efforts to boost sales in the domestic market, the Company continues to optimize various marketing strategies both directly and online. For example, the Company conducts trade promos and product bundling, aimed at providing immediate benefits to consumers. In addition to promotional efforts, the Company also continues to leverage social media as a marketing tool to reach a wider audience.

In 2023, the Company launched new products, including Mochi-duo durian, Banana split 750ml family pack, Disney Princess Ariel, Nastar, Hula-hula avocado, Petit Milky Crunch, Fantasy Grape plus vitamin C, strawberry cheesecake 90 ml, and an adult category, cashew nuts.

The launch of these new products aims to consistently innovate to increase market share to meet the demands of all customers in Indonesia and create excitement through new flagship products. Besides efforts to increase sales, the Company also strives to optimize its profitability, focusing on selling high-margin products and supported by cost efficiency improvements to maintain margins. Efficiency approaches and margin preservation are maintained as effectively as possible, including the

TINJAUAN INDUSTRI
Construction Industry Overview

Perusahaan mengambil pendekatan proaktif dengan memperluas area penjualan dan distribusi. Selain itu juga menjaga HPP dengan mempertimbangkan dan mengoptimalkan bahan baku yang baik dan berkualitas dari *supplier* dengan harga yang baik. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menjaga efisiensi, serta memastikan kelancaran proses produksi sesuai dengan permintaan pasar.

proactive expansion of sales and distribution areas. Additionally, maintaining the cost of goods sold by considering and optimizing good quality raw materials from suppliers at reasonable prices. These steps aim to maintain efficiency and ensure smooth production processes in line with market demand.

Selain mengoptimalkan aspek pemasaran, Perseroan juga berupaya untuk menjaga rantai distribusi dengan memastikan visibilitas dan ketersediaan produk di pasar, baik di tingkat grosir maupun di tingkat ritel. Untuk menjangkau pasar yang lebih luas Perseroan juga terus meningkatkan jumlah saluran distribusi di berbagai wilayah Indonesia baik di kota besar maupun di pelosok daerah, sampai dengan akhir 2023 Perseroan telah memiliki 30 kantor perwakilan di pulau jawa dan 34 kantor distribusi di luar pulau jawa.

In addition to optimizing marketing aspects, the Company also strives to maintain distribution chains by ensuring product visibility and availability in the market, both at the wholesale and retail levels. To reach a wider market, the Company also continues to increase the number of distribution channels in various regions of Indonesia, both in major cities and remote areas. By the end of 2023, the Company had 30 representative offices on the island of Java and 34 distribution offices outside Java.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pemasaran digital menjadi salah satu strategi pemasaran yang populer dan juga efektif di kalangan dunia usaha. Hal ini berkembang seiring dengan massif nya penggunaan internet dan sosial media. Tidak luput dari itu, Perseroan juga memanfaatkan pemasaran digital guna menjangkau konsumen kalangan muda. Sasaran pemasaran *digital* yang dilakukan oleh Perseroan adalah terkait dengan *brand awareness* dimana Perseroan melakukan edukasi terkait produk-produk Campina. Selain itu Perseroan juga aktif di *platform* Youtube, Instagram dan Tik-Tok dengan menggandeng para *content creator* dan *influencer* guna mempromosikan produk-produk Campina. Respon yang didapatkan cukup baik dimana konten-konten yang dibuat mampu menarik jutaan *viewers* dan memiliki engagement rate yang baik. Disamping itu Perusahaan juga menggencarkan digitalisasi dengan melakukan penjualan ke beberapa e-commerce ternama di Indonesia serta implementasi secara penuh aplikasi icecreamstore.co.id yang dapat diunduh di *appstore* maupun *playstore* melalui gawai yang akan meningkatkan *level of servic*e ke setiap *brand* serta kantor distributor dan membuka potensi gamifikasi melalui berbagai program dan insentif.

With the advancement of technology, digital marketing has become one of the popular and effective marketing strategies in the business world. This has developed alongside the massive use of the internet and social media. Therefore, the Company also utilizes digital marketing to reach young consumers. The Company's digital marketing targets are related to brand awareness, where the Company educates consumers about Campina products. The Company is also active on platforms such as YouTube, Instagram, and TikTok, collaborating with content creators and influencers to promote Campina products. The response has been quite good, with content attracting millions of viewers and having a good engagement rate. Additionally, the Company intensifies digitization by selling through several well-known e-commerce platforms in Indonesia and fully implementing the icecreamstore.co.id application, which can be downloaded from the App Store or Play Store via gadgets, enhancing service levels to each brand and distribution office and unlocking gamification potential through various programs and incentives.

TINJAUAN INDUSTRI
Construction Industry Overview

Upaya – upaya strategi perusahaan dalam menjaga pertumbuhan laba, antara lain :

a. **Memperkuat *Brand Awareness* ;**
Kami bekerjasama dengan beberapa selebriti, *selebgram* , *social media influencer* sertaya memanfaatkan digitalisasi dan memperluas saluran konvensional untuk dapat meningkatkan *brand value* di masyarakat.

b. **Memperluas Inovasi Dan Memperkaya Portofolio Pengembangan Produk Terkini;**
Kami mengoptimalkan cakupan portofolio kami dengan melahirkan produk-produk baru untuk memberikan *excitement* kepada konsumen. Kami melakukan riset pasar dan terus menerus melibatkan diri dengan konsumen untuk lebih memahami kebutuhan dan preferensi mereka; dan menjalin kerjasama yang erat dengan pelanggan untuk membuat produk kami lebih mudah ditemukan dan terlihat lebih menarik di toko-toko.

c. **Membangun Kekuatan Eksekusi Untuk Memperkuat Kepemimpinan Di Channel Utama;**
Kami juga melakukan perencanaan perluasan area operasional kami dengan melakukan pembelian tanah samping *factory*. kami terus melakukan ekspansi dengan memperluas jaringan distribusi kami.

d. **Efisiensi;**
Melaksanakan efisiensi dalam seluruh area operasional kami. Perseroan berfokus untuk menjaga biaya tetap kompetitif sementara efisiensi tetap meningkat, dalam proses dari hulu sampai hilir, untuk memastikan imbal hasil yang baik atas investasi pemasaran kami.

e. **Melanjutkan Investasi untuk Masa Depan.**
terakhir dari strategi ini adalah investasi yang terus menerus dalam operasi pemasaran kami: investasi dalam meningkatkan kemampuan karyawan kami; investasi dalam meningkatkan dan melaksanakan visi bisnis kami; investasi di bidang infrastruktur pemasaran dan kemampuan logistik; dan investasi dalam digitalisasi, untuk mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan efisiensi.

Other efforts and strategies of the Company in maintaining profit growth include:

a. **Strengthening Brand Awareness**
We collaborate with several celebrities, influencers, and social media influencers, utilizing digitalization and expanding conventional channels to increase brand value in society.

b. **Expanding Innovation And Enriching The Latest Product Development Portfolio;**
We optimize our portfolio coverage by introducing new products to excite consumers. We conduct market research and continuously engage with consumers to better understand their needs and preferences, and establish close cooperation with customers to make our products more easily accessible and appealing in stores.

c. **Building execution strength to strengthen leadership in main channels;**
We also plan to expand our operational area by purchasing land adjacent to the factory. We continue our expansion by expanding our distribution network.

d. **Efficiency;**
Implementing efficiency in all areas of our operations. The company focuses on keeping costs competitive while increasing efficiency, from upstream to downstream processes, to ensure a good return on our marketing investments.

e. **Continuing Investments for Future**
The last strategy in this regard is continuous investment in our marketing operations: investing in improving our employees' capabilities; investing in enhancing and implementing our business vision; investing in marketing infrastructure and logistics capabilities; and investing in digitization to support decision-making and improve efficiency.

TINJAUAN INDUSTRI
Construction Industry Overview

PROSES BISNIS YANG UNGGUL

Perseroan menunjukkan komitmen kuat untuk mencapai kinerja bisnis yang handal dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya fokus pada peningkatan kualitas dan efisiensi, tetapi juga pada nilai yang diberikan kepada konsumen. Oleh karenanya salah satu upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan adalah meningkatkan kualitas dan kepatuhan produk untuk menangkap permintaan pasar seperti contohnya sertifikasi produk halal. Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk beroperasi dengan lebih efisien dan ramah lingkungan, di tahun 2023, pabrik kami telah tersertifikasi FSSC 22000 Sistem Keamanan Pangan. Standar ini membantu Perseroan untuk meningkatkan pengendalian risiko keamanan pangan, serta pengelolaan jaringan rantai pasokan secara keseluruhan dan mengurangi dampak bahaya cemaran pangan secara berkelanjutan.

SUPERIOR BUSINESS PROCESSES

The Company demonstrates a strong commitment to achieving reliable and sustainable business performance. This commitment is not only focused on improving quality and efficiency but also on the value provided to consumers. Therefore, one of the Company's efforts to continue growing sustainably is to enhance the quality and compliance of products to capture market demand, such as obtaining halal product certification. In line with the Company's commitment to operate more efficiently and environmentally friendly, in 2023, our factory obtained FSSC 22000 Food Safety System certification. This standard helps the Company improve food safety risk control, overall supply chain management, and reduce the sustainable impact of food contamination hazards.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Business Segment Overview

Pembahasan tinjauan per segmen usaha pada Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan sesuai PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi. Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

The discussion of segment review in this Annual Report is presented in accordance with the segment classification set forth in the Company's Financial Statements in accordance with PSAK No. 5 on Operating Segments. A segment is a specific part of the Company that is involved in either providing goods and services (business segment) or providing goods and services in a particular economic environment (geographic segment), which has different risks and rewards from other segments.

Untuk tujuan manajemen, segmen operasi perusahaan berdasarkan produk yaitu makanan dan geografis. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan perusahaan. Sedangkan aspek-aspek pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara korporat dan tidak dialokasikan kepada segmen usaha.

For management purposes, the Company's operating segments are based on products and geography. Segment performance is evaluated based on gross profit and is measured consistently with gross profit in the Company's financial statements. Meanwhile, funding aspects (including financing costs and financing income) and income tax are managed corporately and are not allocated to business segments.

Kontribusi segmen terhadap kinerja keuangan Perusahaan disajikan pada tabel di bawah ini :

The segment's contribution to the Company's financial performance is presented in the table below:

Tabel Segmen Usaha | Business Segment Table
Menurut jenis produk adalah makanan (Es Krim) | According to product type: Food (Ice Cream)

Dalam Miliaran Rupiah | In Billions Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Description
Penjualan Sales	1.135,79	1.129,36	0,57%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(466,03)	(500,33)	(6,86%)
Laba Bruto Gross Profit	669,76	629,03	6,48%
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	58,97%	55,70%	5,87%

Sepanjang tahun 2023 pada segmen usaha makanan Perusahaan membukukan penjualan sebesar Rp1.135,79 triliun, nilai ini tumbuh 0,6% dari tahun sebelumnya. Laba kotor yang dihasilkan oleh segmen ini adalah sebesar Rp669,763 miliar dengan margin laba bruto sebesar 58,9%. Margin laba bruto mengalami peningkatan sebesar 5,9% dibanding tahun sebelumnya.

Throughout 2023, the Company's food business segment recorded sales of Rp 1,135.79 trillion, a growth of 0.6% from the previous year. The gross profit generated by this segment was Rp 669,763 billion with a gross profit margin of 58.9%. The gross profit margin increased by 5.9% compared to the previous year.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Penyusunan analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian, sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

The preparation of the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report refers to the Financial Statements of PT Campina Ice Cream Industry Tbk for the years ended December 31, 2023 and 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners with an unqualified opinion, as attached to this Annual Report.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian
2. Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
3. Kinerja Arus Kas
4. Kinerja Rasio Keuangan

The discussion and analysis of the financial condition are presented in four parts as follows:

1. Consolidated Financial Position Performance
2. Profit and Loss and Other Comprehensive Income Performance
3. Cash Flow Performance
4. Financial Ratio Performance

ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS

a. Jumlah Aset

ASSETS, LIABILITIES, AND EQUITY

a. Total Assets

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	501,89	772,69	(270,80)	(35,05%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	586,84	302,09	284,75	94,26%
Jumlah Aset Total Assets	**1088,73**	**1074,78**	**13,95**	**1,30%**

ASET

Nilai aset Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.088,73 miliar nilai ini mengalami peningkatan 1,30% atau senilai Rp13,95 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.074,78 miliar. Komposisi Aset Perusahaan di tahun 2023 terdiri dari 46,10% Aset Lancar dan 53,90% Aset Tidak Lancar.

ASSETS

The Company's total assets as of December 31, 2023, amounted to Rp1,088.73 billion, representing an increase of 1.30% or Rp13.95 billion compared to the previous year's Rp1,074.78 billion. The composition of the Company's assets in 2023 consists of 46.10% Current Assets and 53.90% Non-Current Assets.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp586,84 miliar, mengalami penurunan 35,05% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini dikarenakan :

- Pengalihan dana deposito menjadi Obligasi
- Penurunan nilai persediaan - neto.

Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah Rp586,84 miliar, meningkat 94,26% atau senilai Rp284,75 miliar dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan nilai pada aset tetap.

Current Assets

The Company's current assets as of December 31, 2023 amounted to Rp586.84 billion, experiencing a decrease of 35.05% from the previous year. This decline is attributed to:

- Transfer of funds from deposits to Bonds
- Decrease in inventory value - net.

Non-Current Assets

The value of the Company's non-current assets as of December 31, 2023, was Rp586.84 billion, representing an increase of 94.26% or Rp284.75 billion from the previous year. This increase is primarily due to the increase in the value of fixed assets.

b. Jumlah Liabilitas

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	78,02	72,41	5,61	7,74%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non Current Liabilities	58,06	60,91	(2,85)	(4,68%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**136,09**	**133,32**	**2,76**	**2,07%**

Jumlah Liabilitas meningkat sebesar 2,07% atau Rp2,76 miliar dari Rp133,32 miliar di tahun 2022 menjadi Rp136,08 miliar di tahun 2023. Peningkatan ini karena adanya peningkatan Jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar 7,75%. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan utang usaha. Namun pada liabilitas jangka panjang terjadi penurunan sebesar 4,68% dikarekan adanya penurunan liabilitas imbalan kerja karyawan.

b. Total Liabilities

The total liabilities increased by 2.07% or Rp2.76 billion from Rp133.32 billion in 2022 to Rp136.08 billion in 2023. This increase is due to a rise in Short-Term Liabilities by 7.75%. This is attributed to an increase in trade payables. However, there was a decrease of 4.68% in long-term liabilities due to a reduction in employee benefit liabilities.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

c. Jumlah Ekuitas

c. Total Equity

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Jumlah Ekuitas Total Equity	952,64	941,45	11,19	1,19%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liability and Equity	1088,73	1074,78	13,95	1,30%

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp. 952,65 miliar, nilai ini meningkat sebesar 1,19% atau senilai Rp11,19 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp941,45 triliun. Peningkatan Ekuitas tersebut disebabkan oleh peningkatan laba Perusahaan pada tahun berjalan.

The company's equity as of December 31, 2023, amounted to Rp. 952.65 billion, an increase of 1.19% or Rp11.19 billion from the previous year's Rp941.45 trillion. This increase in equity was driven by the company's higher profit in the current year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penjualan Bersih Net Sales	1.135,79	1.129,36	6,43	0,57%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(466,03)	(500,33)	34,30	(6,86%)

a. Penjualan Bersih

Penjualan bersih yang berhasil dibukukan oleh Perseroan sepanjang 2023 adalah sebesar Rp1.135,79 miliar , meningkat Rp6,43 miliar atau sebesar 0,57% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp. 1.129,36 miliar. Seluruh pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan es krim *impulse* dan *in home/ family pack* yang dilakukan di dalam negeri.

a. Net Sales

Throughout 2023, the company achieved net sales totaling Rp1,135.79 billion, which increased by Rp6.43 billion or 0.57% compared to 2022, which was Rp1,129.36 billion. All of the company's revenue was generated from the sales of impulse ice cream and in-home/family pack variants conducted domestically.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

b. Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan menurun sebesar 6,86% dari Rp34,30 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp466,03 miliar disbanding tahun sebelumnya yaitu 500.33 miliar.

Beban Pokok Penjualan terdiri atas biaya-biaya produksi dari persediaan barang jadi yang dijual. Biaya-biaya pokok yang dibebankan dalam proses produksi adalah: biaya pemakaian bahan baku, biaya upah langsung, dan beban produksi tak langsung yang antara lain terdiri atas biaya- biaya yang berkaitan dengan penyusutan aset tetap, biaya sewa, biaya listrik dan energi, biaya pemeliharaan dan perbaikan, pemakaian suku cadang dan bahan pembantu, biaya gaji dan upah, dan lain-lain.

Pada Tahun 2023, penurunan pada Pemakaian bahan baku mempengaruhi penurunan beban pokok penjualan dibanding tahun sebelumnya yakni sebesar 3,72% atau senilai Rp. 13, 16 miliar menjadi Rp. 340,32 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 353.48 miliar.

b. Cost of Goods Sold

The Cost of Goods Sold decreased by 6.86% from Rp34.30 billion in 2023 to Rp466.03 billion compared to the previous year, which was Rp500.33 billion.

The Cost of Goods Sold consists of production costs from the sale of finished goods inventory. The costs incurred in the production process include: raw material usage costs, direct labor costs, and indirect production costs, which include expenses related to the depreciation of fixed assets, rent expenses, electricity and energy costs, maintenance and repair costs, use of spare parts and consumables, salaries and wages, and others.

In 2023, the decrease in raw material usage affected the decrease in the cost of goods sold compared to the previous year by 3.72%. It amounted to Rp340.32 billion compared to Rp353.48 billion in the previous year, representing a decrease of Rp13.16 billion.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

c. Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan terdiri dari beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi dan beban lain-lain. Beban penjualan dan pemasaran tahun 2023 adalah sebesar Rp. 530,97 miliar, meningkat sebesar 9,28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Postur beban ini terutama digunakan untuk strategi Perseroan dalam mengimplementasikan aktivitas marketing dan promosi yang dapat menjangkau hingga konsumen akhir. Beban umum dan administrasi tercatat mengalami peningkatan sebesar 6,45% menjadi sebesar Rp. 289,65 miliar. Beban Umum dan Administrasi adalah beban/ biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan beban usaha umum (non-produksi) yang secara langsung berhubungan dengan operasi umum dan administrasi perusahaan secara keseluruhan, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Perwakilan

Beban operasional lainnya menurun sebesar 50,95% atau senilai Rp. 3.49 miliar dari Rp. 6,85 miliar di tahun 2022 menjadi Rp. 3,36 miliar di tahun 2022. Adapun yang mempengaruhi penurunan beban operasional lainnya yaitu, pada tahun 2023 perusahaan tidak membukukan adanya rugi selisih kurs.

c. Operating Expenses

The Company's Operating Expenses consist of sales and marketing expenses, general and administrative expenses, and other expenses. The sales and marketing expenses in 2023 amounted to Rp530.97 billion, representing an increase of 9.28% compared to the previous year. These expenses are primarily used for the company's strategy in implementing marketing and promotional activities to reach end consumers. General and administrative expenses recorded an increase of 6.45% to Rp289.65 billion. General and Administrative Expenses are expenses/ costs incurred in connection with general (non-production) business expenses directly related to the overall company's general operations and administration, both at the Head Office and Representative Offices.

Other operational expenses decreased by 50.95% or Rp3.49 billion from Rp6.85 billion in 2022 to Rp3.36 billion in 2023. The decrease in other operational expenses was influenced by the fact that in 2023, the company did not record any foreign exchange loss.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Beban penjualan Selling expenses	(237,96)	(206,93)	(31,03)	15,00%
Beban administrasi dan umum General and administrative expenses	(289,65)	(272,11)	(17,54)	6,45%
Beban lain-lain Other expenses	(3,36)	(6,85)	3,49	(50,95%)
Jumlah Total	**(530,97)**	**(485,89)**	**(45,08)**	**9,28%**

d. Pertumbuhan Laba

Tahun 2023 merupakan tahun yang cukup menantang bagi dunia industry secara keseluruhan. Melihat kondisi geopolitik yang tidak menentu. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya harga bahan baku serta kenaikan harga BBM yang terjadi beberapa periode sepanjang tahun. Namun hal tersebut tidak menutup semangat Perseroan yang secara tangkas dan adaptif mencatatkan peningkatan pertumbuhan laba. Adapun rincian peningkatan terhadap pertumbuhan laba yaitu :

- Laba kotor meningkat 6,48% dari Rp629,03 miliar di tahun 2022 menjadi Rp669,76 di tahun 2023.
- Laba dari Usaha meningkat sebesar 1,85% dari Rp147,21 miliar di tahun 2022 menjadi Rp Rp149,93 miliar di tahun 2023.
- Laba Sebelum Pajak Penghasilan juga mengalami peningkatan 4,40% dari Rp153,91 miliar di tahun 2022 menjadi Rp160,68 miliar di tahun 2023.
- Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan meningkat sebesar 6,54% dari Rp120,98 miliar di tahun 2022 menjadi Rp128,89 miliar di tahun 2023.

d. Profit Growth

The year 2023 posed significant challenges for the industry worldwide, given the uncertain geopolitical conditions. These conditions led to an increase in raw material prices and fluctuations in fuel (BBM) prices throughout the year. However, this did not dampen the spirits of the Company, which remained agile and adaptive, resulting in increased profit growth. The details of the profit growth are as follows:

- Gross profit increased by 6.48% from Rp629.03 billion in 2022 to Rp669.76 billion in 2023.
- Operating profit increased by 1.85% from Rp147.21 billion in 2022 to Rp149.93 billion in 2023.
- Profit Before Income Tax also experienced an increase of 4.40% from Rp153.91 billion in 2022 to Rp160.68 billion in 2023.
- Total Comprehensive Income for the Current Year increased by 6.54% from Rp120.98 billion in 2022 to Rp128.89 billion in 2023.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penjualan Bersih Net sales	1.135,79	1.129,36	6,43	0,57%
Laba Kotor Gross Profit	669,76	629,03	40,73	6,48%
Laba dari Usaha Operating Income	149,93	147,21	2,72	1,85%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	160,68	153,91	6,76	4,40%
Laba Bersih setelah Pajak Net Profit after Tax	127,43	121,26	6,17	5,09%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Income (Loss) Attributable to:				
Pemilik Entitas Equity Holders of the Company	127,43	121,26	6,17	5,09%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	-	-	-	-
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Current Year				
Pemilik Entitas Equity Holders of the Company	128,89	120,98	7,91	6,53%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	-	-	-	-
Laba per Saham (dalam Rupiah) Earnings per Share (in Rupiah)	21,65	20,60	-	-

Catatan:
Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

Note:
The company does not have a parent entity as there are no shareholders of the company who possess effective ownership or voting rights exceeding 50%.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

LAPORAN ARUS KAS — STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	201,47	178,37	23,10	12,95%
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investing Activities	(342,56)	(76,43)	(266,14)	348,22%
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used for Financing Activities	(117,70)	(205,98)	88,28	(42,86%)
Kenaikan kas dan setara kas Net increase in cash and cash equivalent	(258,79)	(104,03)	(154,76)	148,77%
Saldo awal kas dan setara kas Cash and cash equivalent at beginning of year	506,46	610,49	(104,03)	(17,04%)
Saldo akhir kas dan setara kas Cash and cash equivalent at end of year	247,67	506,46	(258,79)	(51,10%)

a. Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, jumlah kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp201,47 miliar, nilai ini mengalami kenaikan sebesar 12,95% dibanding tahun sebelumnya yang diakibatkan oleh peningkatan penjualan secara umum.

a. Net Cash Provided by Operating Activities

In 2023, the net cash generated from the Company's operating activities amounted to Rp201.47 billion, representing a 12.95% increase compared to the previous year, driven by overall sales growth.

b. Kas Bersih Yang Digunakan Dalam Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 348,22% di tahun 2023. Peningkatan ini terjadi karena adanya penambahan aset tetap sebesar Rp. 154,20 miliar dan investasi obligasi Rp. 188,82 miliar di tahun 2023 yang sebelumnya penambahan aset tetap Rp. 76,43 miliar di tahun 2022.

b. Net Cash Used In Investment Activities

Net cash used for investment activities increased by 348.22% in 2023. This increase occurred due to the addition of fixed assets in 2023, amounting to Rp154.20 billion and bond investing Rp. 188.82 billion compared to addition of fixed asset Rp76.43 billion in 2022.

c. Kas Bersih Yang Digunakan Dalam Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2023 tercatat sebesar Rp. 117,70 miliar atau menurun sebesar Rp. 88,28 miliar atau 42,86% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Semua aktivitas pendanaan adalah untuk pembayaran kas dividen yang juga mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu.

c. Net Cash Used In Financing Activities

The cash flow used for financing activities during the year 2023 amounted to Rp117.70 billion, representing a decrease of Rp88.28 billion or 42.86% compared to 2022. All of financing activities were for dividend payments, which also decreased compared to the previous year.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN LAINNYA
Analysis of Other Financial Performance

TINGKAT KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG — LEVEL OF ABILITY TO PAY DEBT

Rasio Keuangan Finance Ratio	2023	2022
Rasio Lancar Current Ratio	643%	1067%
Rasio Cepat Quick Ratio	503%	894%
Rasio Kas Cash Ratio	317%	699%
Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	12,50%	12,40%
Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	14,29%	14,16%

Dilihat dari adanya kenaikan persentase tingkat kemampuan membayar utang, Perusahaan mampu meningkatkan likuiditasnya, pada tahun 2023. Berikut penjelasannya:

Judging from the increase in the percentage level of debt repayment, the Company was able to increase its liquidity, in 2023. Here's the explanation:

a. Rasio Lancar

Rasio Lancar adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar. Rasio lancar dari 1067% di tahun 2022 menjadi 643% di tahun buku 2023. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya Aset Lancar sebesar 35,05%.

a. Current Ratio

The Current Ratio is the Company's ability to pay all of its current liabilities using current asset funds. The current ratio is from 1067% in 2022 to 643% in the 2023 financial year. This decrease was caused by a decrease in Current Assets by 35.05%.

b. Rasio Cepat

Rasio Cepat adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar setelah mengeluarkan persediaan. Rasio cepat menurun dari 894% di tahun 2022 menjadi 503% di tahun buku 2023.

b. Quick Ratio

The Quick Ratio is the Company's ability to pay all of its current liabilities using current asset funds after issuing inventories. The ratio quickly decreased from 894% in 2022 to 503% in the 2023 financial year..

c. Rasio Kas

Rasio Kas yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana dari Pos Kas dan Setara Kas. Rasio kas Perseroan menurun dari 699% di tahun 2022 menjadi 317% di tahun 2023.

c. Cash Ratio

The Cash Ratio is the Company's ability to pay all of its current liabilities using funds from Cash and Cash Equivalents. The Company's cash ratio decreased from 699% in 2022 to 317% in 2023.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN LAINNYA
Analysis of Other Financial Performance

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ACCOUNTS RECEIVABLE ACCOUNTABILITY

Rasio Aktivitas Activity Ratio	2023	2022
Perputaran piutang (kali) Receivable Turnover (times)	9,04 kali 9.04 times	9,52 kali 9.52 times
Penagihan rata-rata (hari) Average Collection Period (days)	41 hari 41 days	39 hari 39 days

Kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian terhadap piutang usaha dan membukukan penyisihan untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

The collectibility of receivables is used to describe the company's ability to minimize the occurrence of bad debts. The company applies a cautious principle regarding accounts receivable and records provisions to cover the possibility of uncollectible accounts.

Tingkat Perputaran Piutang Usaha

Tingkat perputaran piutang usaha (*receivable turnover*) menunjukkan tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tertanam di pos Piutang Usaha pada suatu periode tertentu. Di tahun 2023, tingkat perputaran piutang usaha Perseroan menurun dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu dari 9,52 kali menjadi 9,04 kali.

Accounts Receivable Turnover Rate

The accounts receivable turnover ratio indicates the speed at which working capital invested in accounts receivable can be recovered within a certain period. In 2023, the company's accounts receivable turnover ratio decreased compared to 2022, from 9.52 times to 9.04 times.

Kemampuan Mencairkan Piutang Usaha

Tingkat kemampuan Perseroan untuk mencairkan piutang usahanya (*average collection period*) di tahun 2022 meningkat dibanding tahun 2023 yaitu dari 39 hari menjadi 41 hari.

Ability to Cash Out Accounts Receivable

The company's ability to liquidate its accounts receivable (average collection period) increased in 2022 compared to 2023, from 39 days to 41 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
Capital Structure and Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Struktur modal adalah keseimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Perusahaan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan. Perusahaan mengelola struktur permodalan untuk menjaga rasio modal yang sehat untuk menjalankan kegiatan usaha dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan mengelola struktur modal secara optimal, dengan mempertimbangkan laba Perusahaan saat ini dan proyeksi laba tahun mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi investasi barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis

Policy on Capital Structure

Capital structure is the balance or comparison between liabilities and equity. The company believes that an optimal capital structure will maximize the company's value. The company manages its capital structure to maintain a healthy capital ratio for conducting business activities and providing benefits to stakeholders. The company manages its capital structure optimally, considering the current earnings of the company and the projected earnings for the coming years, projected operating cash flows, projected capital expenditure, and strategic investment opportunities.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan kondisi ekonomi. Pengelolaan modal Perseroan dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan secara berkala ditinjau untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat sehingga mendukung bisnis berkelanjutan Perseroan.

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Struktur modal tahun 2023 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibanding struktur modal tahun 2022. Tidak ada penambahan modal disetor berupa setoran modal tunai, dividen saham, dan agio saham. Perubahan terjadi pada peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp247,67 miliar, turun dari sebesar Rp506,46 miliar di tahun sebelumnya. Rasio lancar di tahun 2023 adalah sebesar 6,4 kali dibandingkan dengan 10,6 kali di tahun 2022. Perseroan menjadikan total ekuitas sebagai modal perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan senantiasa berupaya untuk memelihara dan melakukan penyesuaian struktur permodalan, apabila diperlukan, sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Structure Policy

The company manages its capital structure and makes adjustments based on economic conditions. The management of the company's capital is done with caution and is periodically reviewed to ensure the maintenance of a healthy capital ratio that supports the company's sustainable business.

The company's goal in capital management is to maintain its business continuity. The capital structure in 2023 did not undergo significant changes compared to the capital structure in 2022. There were no additions to paid-up capital in the form of cash contributions, stock dividends, and share premiums. Changes occurred in the increase in the balance of retained earnings.

As of December 31, 2023, the company's cash and cash equivalents balance reached Rp247.67 billion, down from Rp506.46 billion in the previous year. The current ratio in 2023 is 6.4 times compared to 10.6 times in 2022. The company considers total equity as the company's capital. The main goal of the company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support business and maximize returns for shareholders. The company always strives to maintain and adjust its capital structure, if necessary, in line with changes in economic conditions.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments For Capital Expenditure

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku 2023.

Tujuan ikatan adalah untuk meningkatkan efisiensi proses produksi dan fasilitas produksi dengan sumber dana berasal dari internal Perseroan. Transaksi Mata uang yang digunakan untuk transaksi adalah Rupiah dan US Dollar. Prioritas ditempatkan untuk pengadaan menggunakan mata uang Rupiah. Pada tahun 2023, tidak ada risiko fluktuasi mata uang yang signifikan terhadap investasi barang modal

The Company did not have any significant commitments for capital expenditures in the fiscal year 2023.

The purpose of these commitments is to enhance the efficiency of production processes and facilities using funding from the Company's internal sources. The currencies used for transactions are Rupiah and US Dollar. Priority is given to procurement using the Rupiah currency. In 2023, there were no significant currency fluctuation risks concerning capital expenditure investments.

PERIKATAN

1. Viacom Media Networks

Pada tanggal 1 Juli 2021 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Viacom Media Networks (VMN) - New York yaitu tentang pemberian properti lisensi (Spongebob Squarepants). Tarif royalti sebesar 5% dari penjualan produk berlisensi pada pihak ketiga. Jangka waktu lisensi sampai dengan 30 September 2025, ketentuan perpanjangan atau diakhiri lebih awal diatur sesuai perjanjian tersebut.

2. PT Walt Disney Indonesia

Perjanjian antara PT Campina Ice Cream Industry Tbk dengan PT Walt Disney Indonesia dengan kode IDM207817821MVL dan nomor kontrak: 62-2100592424 tentang pemberian lisensi atas penggunaan karakter Spider-Man dan Avenger pada produk milik PT Campina Ice Cream Industry. Perjanjian merupakan perpanjangan dari perjanjian sebelumnya dan berlaku mulai 1 Juli 2021 hingga 30 Juni 2024.

Nilai royalti sebesar 7% dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga.
Perjanjian lain dengan kode IDM207815846DIS dan nomor kontrak 62-2100592423 tentang pemberian lisensi atas penggunaan karakter Frozen 2, Frozen, dan Disney Princess pada produk milik PT Campina Ice Cream Industry. Perjanjian ini merupakan perpanjangan dari perjanjian sebelumnya dan berlaku mulai 1 Juli 2021 hingga 30 Juni 2024. Ketentuan perpanjangan atau diakhiri lebih awal diatur sesuai perjanjian tersebut.

AGREEMENT

1. Viacom Media Networks

On July 1, 2021 the Company entered into an agreement with Viacom Media Networks (VMN) - New York that is about the granting of licensed property (Spongebob Squarepants). Royalty rate of 5% of the sale of lisence products to third parties. The license period is up to September 30, 2025, terms of extension or early termination are regulated in accordance with the agreement.

2. PT Walt Disney Indonesia

Agreement between PT Campina Ice Cream Industry Tbk and PT Walt Disney Indonesia with idm207817821MVL code and contract number: 62-2100592424 on licensing the use of Spider-Man and Avenger characters on products owned by PT Campina Ice Cream Industry. This agreement is an extension of the previous agreement and valid from July 1, 2021 to June 30, 2024.

The 7% royalty value is calculated based on the total annual turnover to third parties.
Another agreement with idm code207815846DIS and contract number 62-2100592423 concerning the licensing of the use of Frozen 2, Frozen, and Disney Princess characters on products belonging to PT Campina Ice Cream Industry. This agreement is an extension of the previous agreement and valid from July 1, 2021 to June 30, 2024.Terms of extension or early termination are regulated according to the agreement.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments for Capital Goods Investment

3. PT Indomarco Prismatama

Berdasarkan persyaratan perdagangan tahun 2023 antara PT Indomarco Prismatama dengan PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Indomarco Prismatama untuk memasok produk untuk dijual kembali, dimana rincian jenis produk tercantum dalam lembar Konfirmasi Trading Terms. Ketentuan - ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2023 terhitung sejak 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

4. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Perdagangan Nomor BP/SAT/2022/HO/DIR/HSU/0077, Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT Campina Ice Cream IndustryTbk kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama dengan ketentuanketentuan dalam Trading Terms untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Ketentuan dalam kesepakatan akan tetap berlaku meskipun telah berakhirnya periode kesepakatan sampai dengan diterbitkannya kesepakatan yang baru.

5. PT Midi Utama Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian Nomor: BP/SAT/2022/HO/DIR/EMW /0283 Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT Campina Ice Cream IndustryTbk kepada PT Midi Utama Indonesia. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama dengan ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Ketentuan dalam kesepakatan akan tetap berlaku meskipun telah berakhirnya periode kesepakatan sampai dengan diterbitkannya kesepakatan yang baru.

6. PT Mitra Integrasi Informatika

Berdasarkan Microsoft @ Enterprise Agreement Order Confirmation Notice Nomer 60398814, PT. Mitra Integerasi Informatika telah menerima dan menyetujui order untuk lisensi perangkat lunak untuk periode 1 Juli 2022 sampai 30 Juni 2025.

3. PT Indomarco Prismatama

Based on the 2023 trade terms between PT Indomarco Prismatama and PT Campina Ice Cream Industry Tbk. The Company cooperates with PT Indomarco Prismatama to supply products for resale, where details of the types of products are listed in the Trading Terms Confirmation sheet. The provisions in the Trading Terms above apply for the 2022 period starting from January 1, 2023 to December 31, 2023.

4. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Based on the Trade Cooperation Agreement Number BP/SAT/2022/HO/DIR/HSU/0077, in connection with the supply of merchandise by PT Campina Ice Cream IndustryTbk to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Both parties have agreed and agreed to cooperate with the provisions in the Trading Terms for the period January 1, 2022 to December 31, 2022. The provisions of the agreement will remain in effect even after the agreement period has expired until a new agreement is issued.

5. PT Midi Utama Indonesia Tbk

Based on agreement Number: BP/SAT/2022/HO/DIR/EMW/0283 In connection with the supply of merchandise by PT Campina Ice Cream Industry Tbk to PT Midi Utama Indonesia. Both parties have agreed and agreed to cooperate with the provisions in the Trading Terms for the period January 1, 2022 to December 31, 2022. The provisions of the agreement will remain in effect even after the agreement period has expired until a new agreement is issued.

6. PT Mitra Integrasi Informatika

Based on Microsoft @ Enterprise Agreement Order Confirmation Notice Number 60398814, PT. Informatics Integration Partners has received and approved an order for a software license for the period 1 July 2022 to 30 June 2025.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments for Capital Goods Investment

7. PT Matahari Putra Prima, Tbk

Berdasarkan Manual Trading Terms (Sementara) No 901/25148/TT/2022 tanggal 28 Juli 2022. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Matahari Putra Prima, Tbk untuk memasok produk untuk dijual kembali. Ketentuan ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2023 terhitung sejak 1 Januari 2023 dan berakhir tanggal 31 Desember 2023.

8. PT Lion Super Indo

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Mei 2023. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Lion Super Indo untuk memasok produk untuk dijual kembali. Ketentuan ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2023 terhitung sejak 1 Januari 2023 dan berakhir tanggal 31 Desember 2023.

9. PT Lotte Shopping Indonesia

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2023. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Lotte Shopping Indonesia untuk memasok produk untuk dijual kembali, dimana rincian jenis produk tercantum dalam lembar Konfirmasi Trading Terms. Ketentuan ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2023 terhitung sejak 1 Januari 2023 dan berakhir tanggal 31 Desember 2023.

10. PT Perusahaan Gas Negara

Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Perusahaan Gas Negara dengan PT Campina Ice Cream Industry, Tbk nomor PGN 138900.PK/HK.02/RD2/2018 pada hari Kamis Tanggal 1 Maret 2018 menjelaskan kedua belah pihak bersama sama menyepakati bahwa pelanggan setuju menggunakan Gas yang diserahkan Perusahaan Gas Negara dan Perusahaan Gas Negara bersedia menyerahkan Gas dan memenuhi kebutuhan Gas Pelanggan.

7. PT Matahari Putra Prima, Tbk

Based on the Manual Trading Terms (Temporary) No 901/25148/TT/2022 dated 28 July 2022. The Company is collaborating with PT Matahari Putra Prima, Tbk to supply products for resale. The provisions in the Trading Terms above apply to the 2023 period starting January 1, 2023 and ending December 31, 2023.

8. PT Lion Super Indo

Based on the agreement dated May 30, 2023. The Company cooperates with PT Lion Super Indo to supply products for resale. The provisions in the Trading Terms above apply to the 2022 period starting January 1, 2023 and ending December 31, 2023.

9. PT Lotte Shopping Indonesia

Based on an agreement dated November 2 2023. The Company collaborates with PT Lotte Shopping Indonesia to supply products for resale, where details of product types are listed in the Trading Terms Confirmation sheet. The provisions in the Trading Terms above apply for the 2023 period starting from 1 January 2023 and ending on 31 December 2023.

10. PT Perusahaan Gas Negara

The Gas Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Gas Negara and PT Campina Ice Cream Industry, Tbk number PGN 138900.PK/HK.02/RD2/2018 on Thursday March 1 2018 explains that both parties mutually agree that the customer agrees to use Gas submitted by Perusahaan Gas Negara and Perusahaan Gas Negara is willing to hand over Gas and meet Customer Gas needs.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments for Capital Goods Investment

PGN akan menyerahkan gas kepada pelanggan di Titik Penyerahan yaitu Jl. Rungkut Industri II No. 15 Surabaya. Harga Gas yang berlaku adalah harga PBr2. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 April 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2028, dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun dengan tetap memperhatikan kebutuhan pelanggan dan ketersediaan pasokan gas PGN.

PGN will hand over gas to customers at the Delivery Point, namely Jl. Rungkut Industri II No. 15 Surabaya. The applicable gas price is the PBr2 price. The term of this agreement is from April 1, 2018 to March 31, 2023, and is automatically extended for a period of 5 years while taking into account customer needs and the availability of PGN's gas supply.



INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN
Realization of Capital Investment

Pada tahun 2023 dikarenakan tidak ada transaksi secara material. Secara umum kapasitas produksi kami masih memadai untuk memenuhi rencana kerja baik dari sisi kuantitas maupun variasi. Sehingga belanja modal yang dikeluarkan yaitu untuk peningkatan maintainance capex dan minor improvement. selain itu, Capex dialokasikan untuk pengembangan sarana distribusi, penjualan, penghematan biaya, peningkatan kapasitas serta untuk keamanan, kesehatan, lingkungan, dan kualitas.

In 2023, due to the absence of material transactions, our production capacity remains generally adequate to meet our work plans in terms of both quantity and variety. Therefore, the capital expenditure (Capex) incurred is primarily allocated towards maintenance Capex and minor improvements. Additionally, Capex is allocated for the development of distribution facilities, sales, cost savings, capacity enhancements, as well as for safety, health, environmental, and quality improvements.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET ANGGARAN 2023 DENGAN REALISASI 2023
Comparison Between 2023 Budget Targets And 2023 Realization

Pada awal tahun 2023, Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Perseroan optimis *double digit* dalam prosentase untuk pendapatan dan laba bersih. Namun demikian, dalam perjalanannya Perusahaan melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan. Dibandingkan dengan target tersebut Perusahaan membukukan laba bersih sebesar 5,09%.

At the beginning of 2023, the Company set targets to be achieved, especially for key operational and financial performance. The Company was optimistic about achieving double-digit percentages for revenue and net income. However, along the way, the Company reviewed the targets set in line with the development of internal and external conditions. Compared to these targets, the Company recorded a net profit of 5.09%.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL/TRANSAKSI AFILIASI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
Information of Material Transactions with Conflict Of Interest

Pada tahun 2023 tidak terdapat informasi material dan afiliasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukrisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan.

In 2023, there was no material information regarding investments, expansions, divestments, mergers/acquisitions, debt/equity restructuring, affiliate transactions, or conflicts of interest transactions.



PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2024
Business Prospects And 2024 Projections

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2024, ekonomi Indonesia dihadapkan pada dinamika yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor global dan domestik. Ketidakpastian global, seperti risiko geopolitik dan normalisasi suku bunga di negara maju, masih menjadi bayang-bayang yang dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2024 diproyeksikan masih akan tertahan dan cenderung melambat dari 3% di tahun 2023 menjadi 2,9% di tahun 2024, hal ini disampaikan oleh *International Monetary Fund* (IMF). Prediksi ini didasarkan pada tingginya risiko ekonomi dan geopolitik yang makin memanas dan berlanjut di tahun 2024. Di sisi lain *World Bank* memproyeksikan sebaliknya, dimana *gross domestic product* (GDP) global akan mencapai angka 2,4% di tahun 2024 mengalami pertumbuhan dari tahun 2023 yang sebesar 2,1%, pandangan positif ini didasarkan pada normalisasi suku bunga dan inflasi. Di tahun 2024, Indonesia akan menggelar rangkaian acara pesta demokrasi, hal ini diperkirakan akan banyak uang yang beredar, daya beli masyarakat meningkat sehingga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tahun 2024. Sejumlah Lembaga moneter internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 akan stagnan dan cenderung menurun dari tahun 2023. Hal ini disebabkan karena tahun politik akan berdampak pada kinerja investasi meskipun keyakinan akan tingkat konsumsi masih akan tetap *solid* seiring dengan mobilitas yang meningkat dan berbagai Upaya pemerintah dalam menjaga daya beli Masyarakat.

Untuk mengatasi tantangan perekonomian tersebut, pemerintah telah mengambil langkah-langkah kebijakan berikut dan berencana untuk terus mengambil langkah-langkah kebijakan di masa depan:

1. Menjaga stabilitas perekonomian melalui inflasi yang rendah dan nilai tukar Rupiah yang stabil.
2. Mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan investasi dan mendorong ekspor.
3. Melindungi masyarakat miskin dan rentan dari dampak resesi ekonomi global melalui pemberian bantuan sosial dan subsidi.

Business Prospects

Entering 2024, the Indonesian economy is confronted with complex dynamics, influenced by various global and domestic factors. Global uncertainties, such as geopolitical risks and the normalization of interest rates in developed countries, still loom large and could hinder economic growth. Economic growth in 2024 is projected to remain subdued and tend to slow from 3% in 2023 to 2.9% in 2024, as stated by the International Monetary Fund (IMF). This projection is based on the high economic and geopolitical risks that are intensifying and continuing into 2024. On the other hand, the World Bank projects the opposite, where the global gross domestic product (GDP) is expected to reach 2.4% in 2024, experiencing growth from 2.1% in 2023, this positive outlook is based on the normalization of interest rates and inflation. In 2024, Indonesia will host a series of democratic events, which is expected to inject a lot of money into circulation, increase consumer purchasing power, and thus influence the economic growth in 2024. Several international monetary institutions predict that Indonesia's economic growth in 2024 will stagnate and tend to decline from 2023. This is because the political year will impact investment performance although confidence in consumption levels will remain solid alongside increased mobility and various government efforts to maintain purchasing power.

To address these economic challenges, the government has taken the following policy measures and plans to continue taking policy measures in the future:

1. Maintaining economic stability through low inflation and a stable exchange rate.
2. Stimulating economic growth by increasing investment and promoting exports.
3. Protecting the poor and vulnerable from the impact of the global economic recession through social assistance and subsidies.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2024
Business Prospects And 2024 Projections

4. Melaksanakan reformasi struktural untuk meningkatkan daya saing perekonomian Indonesia, antara lain penyederhanaan peraturan, peningkatan kualitas infrastruktur, dan peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan tenaga kerja.

Selain merevitasasi mesin konvensional seperti produktivitas, daya saing, hingga infrastruktur, Pemerintah juga ingin membangun mesin pertumbuhan ekonomi baru mulai dari industrialisasi, digitalisasi, hingga transisi energi berkelanjutan

Untuk memberikan pertumbuhan yang kompetitif, konsisten, menguntungkan, dan bertanggung jawab, Perseroan akan fokus pada kebutuhan masyarakat dan juga akan tetap fokus pada strategi untuk menjadi bisnis yang berlandaskan tujuan mulia serta relevan, dan mampu bersaing untuk masa depan. Prioritas Perseroan adalah memastikan produk tetap kompetitif, terus mentransformasi baik portofolio dan cara memasuki pasar, adaptif, resilience untuk tumbuh secara berkelanjutan

Strategi Tahun 2024

Tahun mendatang juga membawa tantangan tersendiri bagi industri es krim. Tantangan dan risiko yang perlu dicermati pada sektor barang konsumsi secara umum terkait kebijakan perpajakan. Misalnya saja terkait pajak cukai tembakau, produk plastik, dan minuman manis. Kemudian, depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dapat menghambat pemulihan margin.

Dengan memperhatikan indikator dan perkembangan yang ada, Perseroan optimis melalui investasi pada bisnis serta menyusun strategi yang berkelanjutan agar tetap bersaing ditengah tingginya kompetisi industri es krim di Indoensia. Demi mencapai pertumbuhan yang konsisten strategi yang kami bangun, antara lain:

1. Memperkuat dan membuka potensi penuh dari produk es krim melalui inovasi dan program marketing terdepan untuk mendorong pertumbuhan pasar;

4. Implementing structural reforms to improve Indonesia's economic competitiveness, including regulatory simplification, improving infrastructure quality, and enhancing the quality of education and workforce skills.

In addition to revitalizing conventional engines such as productivity, competitiveness, and infrastructure, the government also aims to build new economic growth engines ranging from industrialization, digitalization, to sustainable energy transition.

To provide competitive, consistent, profitable, and responsible growth, the Company will focus on the needs of society and will also remain focused on strategies to become a purpose-driven and relevant business, capable of competing for the future. The Company's priority is to ensure that products remain competitive, continually transforming both portfolios and market entry strategies, being adaptive, and resilient for sustainable growth.

Strategy for 2024

The upcoming year also brings its own challenges for the ice cream industry. Challenges and risks that need to be considered in the consumer goods sector in general are related to tax policies. For example, taxes on tobacco, plastic products, and sweetened beverages. Furthermore, the depreciation of the exchange rate of the rupiah against the US dollar may hinder margin recovery.

Taking into account the existing indicators and developments, the Company is optimistic through investment in business and developing sustainable strategies to remain competitive amidst the high competition in the ice cream industry in Indonesia. In order to achieve consistent growth, the strategies we are developing include:

1. Strengthening and unlocking the full potential of ice cream products through innovation and cutting-edge marketing programs to drive market growth;

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2024
Business Prospects And 2024 Projections

2. Memperluas jaringan distribusi dan penjualan;
3. Memperkaya portofolio produk dan meningkatkan *value segment;*
4. Memperkuat Leadership penjualan pada kanal utama (*General Trade* dan *Modern Trade*) dan masa depan (*e-Commerce*);
5. Mendorong kemampuan transformasi opersional serta kapabilitas *Digital & Data Driven*;
6. Tetap menjadi yang terdepan dalam bisnis yang berkelanjutan.

Proyeksi Tahun 2024

Di tahun 2024, Perseroan terus melanjutkan proses pemulihan kinerja dengan target kenaikan pada penjualan dan laba bersih sebesar 10% dibandingkan pencapaian tahun 2023.

Perseroan juga berupaya untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan sebagai wujud dari perusahaan yang berwawasan lingkungan. Dengan mengimplementasikan Perusahaan berwawasan ESG bagi perusahaan terbuka di Indonesia, serta pemenuhan *Sustainable Development Goals* (SDGs), menjadi salah satu katalis kami untuk terus meningkatkan value serta kepuasan bagi seluruh *shareholders* dan *stakeholders*.

Struktur Modal

Perusahaan akan tetap mempertahankan struktur permodalan yang telah dimiliki pada tahun 2023.

Kebijakan Dividen

Perusahaan akan berusaha mempertahankan kebijakan dividen yang sudah berjalan selama ini, dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kecukupan modal Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha.

2. Expanding distribution and sales networks;
3. Enriching product portfolios and enhancing the value segment;
4. Strengthening sales leadership in key channels (General Trade and Modern Trade) and future channels (e-Commerce);
5. Driving operational transformation capabilities and Digital & Data-Driven capabilities;
6. Remaining at the forefront of sustainable business.

Projection for 2024

In 2024, the Company continues its performance recovery process with a target increase in sales and net profit by 10% compared to the achievements of 2023.

The Company also strives to create sustainable growth as a manifestation of an environmentally conscious company. By implementing ESG-awareness for public companies in Indonesia, as well as fulfilling the Sustainable Development Goals (SDGs), it becomes one of our catalysts to continually increase value and satisfaction for all shareholders and stakeholders.

Capital Structure

The Company will maintain the capital structure it had in 2023.

Dividend Policy

The Company will endeavor to maintain the dividend policy that has been in place, considering the performance achievements and the adequacy of the Company's capital to pursue business development.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Material Events and Facts That Occurred Subsequent to The Date of The Accountant's Report

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There are no material information or facts that occurred after the accountant's report date

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Kebijakan Dividen 2 Tahun Terakhir

Berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, pengumuman mengenai pembagian dividen dibuat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun tertentu hanya jika Perseroan memiliki saldo laba positif.

Usulan, jumlah, dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris, dan akan bergantung pada persetujuan RUPS.

Besarnya dividen tergantung pada sejumlah faktor termasuk diantaranya:
- Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja,belanja modal;
- Rencana pengembangan usaha Perseroan dimasa yang akan datang;
- Rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang; dan
- Faktor lainnya yang dianggap penting oleh manajemen Perseroan.

Dividen yang dibayarkan pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dividend policy in the last 2 years

Under the laws of the Republic of Indonesia, the announcements regarding dividend distribution are made based on shareholder decisions at an annual general meeting of shareholders based on a proposal from the Board of Directors. The Company can distribute dividends in certain years only if the Company has a positive profit balance.

Proposals, amounts and dividend payments are the authority of the Company's Directors and Board of Commissioners, and will depend on the approval of the GMS.

The amount of dividends depends on a number of factors including:
- Results of business activities and the Company's cash flow as well as business prospects, working capital requirements, capital expenditure;
- Future business development plans of the Company;
- The Company's investment plans in the future; and
- Other factors considered important by the Company's management.

The Dividend paid in 2023 and 2022 are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Periode Dividen Devidend Period	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Total Dividen Kas Dibagikan Total Cash Dividend Distributed	Tanggal Distribusi Distribution Date
2022	Final	Rp. 35	Rp. 205.975.000.000 Rp205,975,000,000	25 Agustus 2022 August 25, 2022
2023	Final	Rp. 20	Rp. 117.700.000.000 Rp117,700,000,000	21 Juli 2023 July 21, 2023

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM
Use of Proceeds From Public Offerings

Sampai akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan maupun program kepemilikan saham oleh manajemen.

Until the end of 2023, the Company does not have an employee stock ownership program or a management stock ownership program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2023, the Company did not conduct any public offering on the stock exchange. Therefore, there is no information on the use of funds from public offerings in this report.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERUSAHAAN
Changes In Laws and Regulations Affecting The Company

Pada tahun 2023 tidak ada perubahan peraturan perundangundangan yang berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Perseroan atau berpengaruh pada operasional Perseroan.

There was no changes to laws and regulations that have a significant effect on the Company's Financial Statements or affect the Company's operations in 2023.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Change in Accounting Policy

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), which include Statements and Interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 on Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK). The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The consolidated statement of cash flows, presented using the direct method, presents cash receipts and payments and cash equivalents classified as operating, investing, and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan seluruh entitas anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in preparing the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in that functional currency.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN
Events after the Date of the Financial Position Report

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

Events after the end of the year that provide additional information regarding the Company's financial position on the date of reporting (the adjustment event), if any, are reflected in the financial statements. Events after the end of the year that are not adjustment events are disclosed in the notes on financial statements if material.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik 114
Good Corporate Governance

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan 117
Corporate Governance Structure and Mechanisms

Rapat Umum Pemegang Saham 118
The General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 133
The Board of Commissioners

Direksi 146
The Board of Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi 150
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Dewan Komisaris 153
Secretary of Board of Commissioners

Keberagaman Dewan Komisaris & Direksi 153
Diversity of Board of Commissioners & Directors

Komite Audit 154
Audit Committe

Sekertaris Perusahaan 161
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 171
Internal Audit Unit

Audit Eksternal 176
External Audit

Sistem Pengendalian Internal 177
Internal Control

Sistem Manajemen Risiko 178
Risk Management System

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan 184
Important Cases Faced by Company

Masalah Hukum 184
Legal Issues

Sanksi Administratif 184
Administrative Sanctions

Akses Informasi 185
Information Access

Pedoman dan Kode Etik 186
Guidelines and Code of Conduct

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik 187
Socialization Of The Code Of Conduct

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan dan Transaksi Saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris 192
Disclosure policy on Company's Share Ownership and Transaction by the Board of Directors and The Board of Commissioners

Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi 192
Anti-Corruption Policy

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik 196
Implementation of Good Corporate Governance Guide

Campina es krim
Celebrate Goodness

NIKMATI DAN BIKIN KAMU LEBIH HEBAT
MARVEL SPIDER-MAN
PESAN DISINI
HALAL INDONESIA

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

Peningkatan penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan sejalan dengan perkembangan Perusahaan. Prinsip tersebut bertujuan untuk membimbing dan mengawasi Perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para pemegang saham, terutama, dan para pemangku kepentingan lainnya secara umum.

The principles of Good Corporate Governance (GCG) are a key element in achieving the positive performance of the Company in 2022. The Company is determined to implement and enhance the quality of Corporate Governance by referring to the best standards, both nationally and internationally, particularly in the Southeast Asia region. This is done with the aim of adding value to the Company for Shareholders and Stakeholders.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

LEGAL BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

No.	Peraturan	Regulation
1.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.	Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market
2.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.	Republic of Indonesia Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.
4.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain:	Financial Services Authority Regulations (POJK) from Financial Services Authority Circulars (SEOJK), including:
a.	POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan perubahannya sebagaimana tercantum pada POJK No.29/POJK.05/2020.	a. POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and its amendments as stated in POJK No. 29/POJK.05/2020.
b.	POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	b. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
c.	POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	c. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
d.	POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekertaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.	d. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
e.	POJK No. 08/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.	e. POJK No. 08/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies.
f.	POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	f. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Open Company Corporate Governance Guidelines.
g.	POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.	g. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.
h.	POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.	h. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Charter of the Internal Audit Unit.
i.	POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.	i. POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in the Ownership of Public Company Shares.
j.	POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	j. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
k.	POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka secara Elektronik.	k. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders.
l.	POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.	l. POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.
m.	SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.	m. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Open Company Corporate Governance.
n.	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.	n. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Contents of Annual Reports of Issuers and Public Companies.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

No.	Peraturan	Regulation
5.	Surat Keputusan DIreksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 1 Februari 2021 perihal Perubahan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00015/BEI/01-2021 dated February 1, 2021 concerning Amendments to Regulation No. I-E on the Obligation to Submit Information.
6.	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.	General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) 2021.
7.	Anggaran Dasar Perseroan.	Articles of Association of the Company.
8.	Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.	Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors.
9.	Piagam Koite Audit.	Audit Committee Charter.
10.	Piagam Audit Internal.	Internal Audit Charter.
11.	Pedoman dan Kode Etik Perusahaan.	Company Guidelines and Code of Ethics.
12.	Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)	Violation Reporting Mechanism (Whistleblowing System).
13.	Perjanjian kerja Bersama (PKB) Perseroan.	Collective Labor Agreement of the Company (PKB).

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) dilaksanakan seiring dengan proses pengembangan Perusahaan. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan suatu prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan agar mencapai keseimbangan diantara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para pemegang saham khususnya, dan para pemangku kepentingan lainnya pada umumnya.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik berkontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan. Dimana pada akhirnya penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya terkait pengelolaan Perseroan.

Oleh karenanya, Perseroan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan.

Corporate Governance Goals

Improving the implementation of Good Corporate Governance is carried out in line with the Company's development process. Good Corporate Governance is a principle that directs and controls the company in order to achieve a balance between the strength and authority of the company in providing accountability to shareholders in particular, and other stakeholders in general.

The implementation of Good Corporate Governance principles contributes to the improvement of the Company's performance. At the end, the implementation of Good Corporate Governance can increase the trust of shareholders and other stakeholders related to the management of the Company.

Therefore, the Company always applies basic principles of Good Corporate Governance in carrying out its operational activities consistently and continuously.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

Adapun prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dimaksud meliputi:

The basic principles of Good Corporate Governance include:

Prinsip Principle	Prinsip Dasar Basic Principle	Penerapan Implementation
Transparansi Transparency	Menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Maintain objectivity in running business, Provides material and relevant information that is easily accessible and understood by stakeholders.	Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku. The Company takes the initiative to consistently provide clear and relevant information to the shareholders and other stakeholders and to comply with laws and regulations
Akuntabilitas Accountability	Mempertanggung jawabkan kinerja secara transparan dan wajar, Mengelola secara benar, terukur dan sesuai dengan tujuan namun memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Responsible for its performance in transparency and fairness. Correctly and measurably manage in accordance with the objectives that still take into account the interests of shareholders and other stakeholders.	Perseroan bertangggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. The Company is responsible for the decisions an action it takes and for ensuring that they are made poperly, fairly and measurabillity. In accordance with the interests of the stakeholders.
Pertanggungjawaban Responsibility	Mematuhi peraturan perundangundangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Complies with laws and regulations as well as implements the responsibility towards society and the environment for business continuity in the long term	Perseroan bertangggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. The Company is responsible for the decisions an action it takes and for ensuring that they are made poperly, fairly and measurabillity. In accordance with the interests of the stakeholders.
Kemandirian Independent	Dikelola secara independen, Tidak saling mendominasi dan Tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Independently managed, Not dominating each other and Can't be intervened by other parties.	Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun. The Company is professionally managed without any conflicts of interest and without any pressure or intervention from any parties.
Kewajaran Fairness	Memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Pay attention to the interests of its shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.	Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the right of the stakeholders, in accordance with prevailing laws and regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance Structure

Struktur Dan Mekanisme Teta Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar, Perseroan terdiri dari tiga organ perusahaan utama, yang saling berdiri sendiri: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan. Penerapan GCG di Perseroan mengadopsi prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran. Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi Kebijakan GCG, Aturan Perilaku, Piagam-Piagam, Proses Bisnis maupun Aturan Internal, Prosedur Operasional Standar hingga Instruksi Kerja. Seluruh kerangka GCG tersebut berlandaskan pada Manajemen Risiko.

Kerangka GCG tersebut kemudian dimanifestasikan dalam struktur GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang terdiri dari:

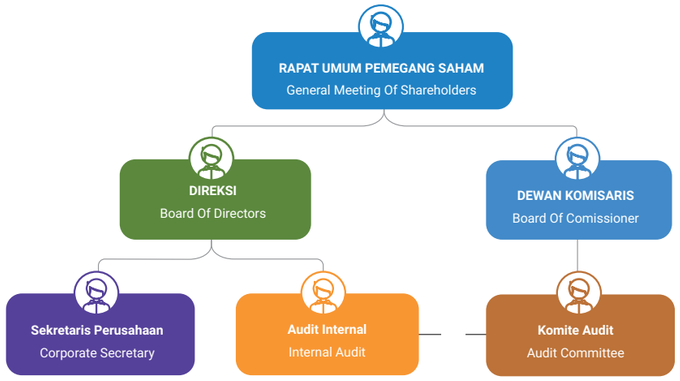
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris, yang didukung oleh Komite Audit;
3. Direksi, yang didukung oleh fungsi-fungsi:
4. Audit Internal, dan
5. Sekertaris Perusahaan.

Good Corporate Governance Structure And Mechanisms

In accordance with Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies, and as stated in the Articles of Association, the Company consists of three main corporate organs, which operate independently: the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable to the RUPS. This arrangement ensures a clear separation between the supervisory and decision-making functions within the Company.The structure of Good Corporate Governance (GCG) includes GCG policies, Codes of Conduct, Charters, Business Processes, Internal Rules, Standard Operating Procedures, and Work Instructions. The entire GCG framework is based on Risk Management.

This GCG framework is then manifested in a GCG structure in accordance with applicable regulations, consisting of:

1. General Meeting of Shareholders (RUPS);
2. Board of Commissioners, supported by the Audit Committee;
3. Board of Directors, supported by functions:
4. Internal Audit, and
5. Corporate Secretary.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan otoritas tertinggi dalam Perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

GMS holds the highest authority within the Company which has authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham

Campina, sebagai perusahaan publik, wajib melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang penyelenggaraannya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting Of Shareholders

Campina, as a public company, is required to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) of which refers to the Financial Services Authority Number. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of public companies and Company's Articles of Association.

Sesuai Anggaran Dasar Campina Ice Cream, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS divided into 2 (two), are:

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

Annual GMS,

Annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the fiscal year ends.

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Extraordinary GMS

Extraordinary GMS can be held at any time based on the need for the interests of the Company.

Wewenang Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS sebagai organ tertinggi memiliki beberapa kewenangan, antara lain:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik;
3. Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan;
4. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab pengurusan diantara anggota Direksi dan/atau batas dan syarat kewenangan Direksi untuk mewakili Perusahaan;
7. Menetapkan akuntan publik yang terdaftar di OJK serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain pengangkatan akuntan publik tersebut.
8. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
9. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Authority of the General Meeting of Shareholders

The GMS is the highest organ that holds several authorities:

1. Approve and ratify the Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners including the supervisory report of the Board of Commissioners;
2. To approve the Financial Statements that have been audited by a Public Accountant;
3. Determine the use of the Company's net profit;
4. To appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors;
5. Determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
6. Determine the division of tasks and management responsibilities among members of the Board of Directors and/or the limits and conditions of the authority of the Directors to represent the Company;
7. Determine public accountants registered with OJK and determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of the public accountant concerned;
8. Give approval for the Company's corporate actions in accordance with applicable rules and regulations;
9. Other authorities as stipulated in the Company's Article

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Implementasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pengumuman RUPST telah diumumkan pada tanggal 15 Mei 2023 di situs web Bursa Efek indonesia dan di situs web Perseroan sesuai dengan Pasal 52/POJK.15/2020 dan Pasal 21 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan. Hal tersebut juga dimuat di situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku penyelenggara e-RUPS.

Implementation of Annual General Meeting of Shareholders

The announcement of the AGM has been made on May 15, 2023, on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website in accordance with Article 52/POJK.15/2020 and Article 21 paragraph (8) of the Company's Articles of Association. It is also published on the website of the Indonesia Central Securities Depository (KSEI), the organizer of the e-AGM.

Pemanggilan RUPST telah diumumkan pada tanggal 30 Mei 2023 di situs web Bursa Efek indonesia dan situs web Perseroan sesuai dengan Pasal 21 ayat (16) Anggaran Dasar Peseroan dan telah dimuat di situs web KSEI sebagai penyedia *e-Proxy*.

The announcement of the AGM has been made on May 30, 2023, on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website in accordance with Article 21 paragraph (16) of the Company's Articles of Association. It has also been posted on the KSEI website as the e-Proxy provider.

Tanggal pengumuman dan pemanggilan serta penyampaian informasi RUPST telah sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan standar RUPST.

The announcement, invitation, and provision of information for the AGM have been carried out in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 and AGM standards.

Tata Tertib RUPST dibagikan kepada pemegang saham sebelum rapat, dan juga tersedia melalui situs web Perseroan sejak tanggal undangan RUPST dikeluarkan sampai dengan san termasuk pada hari rapat. Apabila terdapat agenda pengangkatan Komisaris, Direktur atau Auditor Independen baru, Perseroan menyertakan profil calon bersamaan dengan bahan rapat.

The AGM's code of conduct has been distributed to shareholders before the meeting and is also available on the Company's website from the date of the AGM invitation until the end of the meeting day. If there is an agenda related to the appointment of new Commissioners, Directors, or Independent Auditors, the Company includes the profiles of the candidates along with the meeting materials.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan RUPST dan surat edaran dan/atau penyataan yang menyertainya memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara dan keputusan. Pemegang saham diundang untuk mengusulkan mata acara RUPS sesuai dengan tata cara yang tercantum dalam pengumuman rapat. Mata acara yang diusulkan oleh pemegang saham akan ditambahkan ke bahan rapat jika memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Pasal 16 POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Rapat dilaksanakan secara daring dan luring (hybrid), yang memungkinkan kehadiran fisik bagi pemegang saham yang namanya tercatat dengan sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Mei 2023 pukul 16:00 WIB atau kuasanya yang sah, Perseroan menghimbau pemegang saham untuk hadir secara elektronik dengan menyediakan proxy elektronik melalui fasilitas Elektronik General Meeting System (eASY KSEI) yang disediakan oleh KSEI kepada perwakilan independen yang ditunjuk Perseroan sebagai mekanisme proxy elektronik (e-proxy) di dalam Rapat.

Hari Pelaksanaan RUPST

RUPST telah dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2023 di PT Campina Ice Cream Industry, Tbk , Blue Jack Room, Jl. Rungkut Industri II No. 15-17, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, 60293. Mengingat kebijakan Perseroan yang menetapkan kuota bagi pemegang saham atau kuasanya yang dapat hadir secara fisik dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), maka Pemegang Saham dan Kuasanya dapat mengikuti rapat secara fisik dengan kehadiran terbatas dan secara virtual/ elektronik melalui sistem eASY.KSEI dan AKSes.KSEI. Bagi Pemegang Saham yang berhalangan hadir dapat memberikan kuasa kepada pihak independen yang ditunjuk Perseroan, yaitu PT Raya Saham Registra melalui e-Proxy untuk mewakili Pemegang Saham untuk mengikuti dan memberikan suara dalam Rapat.

The notice of the AGM and the circular and/or accompanying statements provide reasons and explanations for each agenda item and decision. Shareholders are invited to propose AGM agenda items following the procedures outlined in the meeting announcement. Proposed agenda items by shareholders will be added to the meeting materials if they meet the requirements of the Company's Articles of Association and the provisions of Article 16 of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

The meeting will be conducted both virtually and physically (hybrid), allowing for physical attendance by shareholders whose names are validly recorded in the Company's Shareholder List as of May 29, 2023, at 16:00 WIB, or their valid proxies. The Company encourages shareholders to attend electronically by providing an electronic proxy through the Electronic General Meeting System (eASY KSEI) facilitated by KSEI to the independent representative appointed by the Company as the electronic proxy (e-proxy) mechanism during the meeting.

On AGMS

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) was held on June 21, 2023, at PT Campina Ice Cream Industry, Tbk, Blue Jack Room, Jl. Rungkut Industri II No. 15-17, Surabaya, East Java, Indonesia, 60293. Considering the company's policy that sets quotas for shareholders or their proxies who can physically attend the AGM, shareholders and their proxies can attend the meeting physically with limited attendance and virtually/electronically through the eASY.KSEI and AKSes.KSEI systems. Shareholders who are unable to attend can authorize an independent party appointed by the company, namely PT Raya Saham Registra, through e-Proxy to represent them and vote at the meeting.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

RUPST dihadiri oleh 5.004.545.600 pemegang saham atau kuasa yang mewakili 85.04% dari 5.885.000.000 saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Oleh karena itu, ketentuan kuorum RUPS, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, terpenuhi dan RUPS berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat.

Kehadiran Pengurus Perusahaan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 juga dihadiri oleh pengurus Perusahaan yang menjabat pada saat RUPS dilangsungkan. Daftar kehadiran pengurus Perusahaan pada RUPS seperti dijelaskan pada tabel berikut:

The RUPST was attended by 5,004,545,600 shareholders or proxies representing 85.04% of the Company's 5,885,000,000 shares with valid voting rights. Therefore, the quorum requirements for the General Meeting of Shareholders, as stipulated in the Company's Articles of Association, were met, and the meeting was authorized to make binding decisions.

Attendance of the Company's Management at Annual GMS for Fiscal Year 2022

Annual GMS for the Fiscal Year 2022 was also attended by the Company's management who served until the GMS took place. the list of attendance of the Company's management in the GMS is as described in the following table:

Jabatan Positon	Nama Name
Dewan Komisaris I Board of Commissioners	
Presiden Komisaris | President Commissioner	Jutianto Isnandar*
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Makmur Widjaja
Direksi I Directors	
Presiden Direktur | President Director	Samudera Prawirawidjaja
Direktur | Director	Hendro Hadipranoto*
Direktur | Director	Adji Andjono P
Direktur | Director	Hans Jensen
Direktur | Director	Arif H. Rayadi

*Berhalangan hadiri Rapat.

*Unable to attend the Meeting

Setelah membahas setiap mata acara, Pimpinan Rapat mengundang para pemegang saham/kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

Following the discussion of each agenda, the Chairman of the Meeting invited the shareholders and proxies to ask questions and/or express opinions.

Jumlah pertanyaan dan pendapat yang disampaikan dicatat dalam risalah Rapat sebagaimana telah disampaikan tanggal 23 Juni 2023 terlihat di bawah ini, yang juga dapat diakses pada *situs web* Perseroan.

The number of questions and opinions presented are recorded in the minutes of the Meeting as conveyed on June 23, 2023, as shown below, which is also accessible on the Company's website.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat Dan Keputusan Rups Tahunan Tahun Buku 2022

RUPS sebagai organ tertinggi Perusahaan dilaksanakan untuk mengambil beberapa keputusan penting dari agenda yang dibahas terkait keberlangsungan bisnis Perusahaan. Pengambilan keputusan pada RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara. Berikut adalah agenda dan keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022:

Agenda and Resolutions of AGMS Fiscal Year 2022

GMS is the higest organ of the Conpany to take several important decisions from the agenda discussed for the ongoing business of the Company. This important decision taken in GMS is based on deliberation, if this deliberation can not be taken then the voting mechanism shall be conducted for decision-making. Below is the agenda and resolutions that taken in Annual GMS for Fiscal Year 2022;

Mata Acara Rapat 1

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022;

Agenda 1

Approval and endorsement of the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year, which includes the Company Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2022 Financial Year, as well as the granting of full settlement and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions undertaken during the 2022 Financial Year.

Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham:
Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders:

5.004.545.600 Saham
5.004.545.600 Shares

Setuju Approve	Abstain Abstain	Tidak Setuju Against
5.001.676.700 | 5,001,676,700 Lembar Saham | Shares	**2.853.100** | 2,853,100 Lembar Saham | Shares	**15.800** | 15.800 Lembar Saham | Shares

Keputusan
Resolution

Rapat menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022.	The Meeting approved and ratified the Company's Annual Report for the 2022 financial year, which included the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Financial Statements for the 2022 Financial Year, as well as providing full discharge and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their actions. Management and supervision that have been carried out during the 2022 Fiscal Year.

Tindak Lanjut/Realisasi	Follow Up/Realization
Keputusan langsung berlaku.	Decision directly applied

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat 2

Penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2022.

Agenda 2

Determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2022.

Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham:
Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders:

5.004.545.600 Saham
5.004.545.600 Shares

Setuju Approve	Abstain Abstain	Tidak Setuju Against
5.001.676.700 | 5,001,676,700 Lembar Saham | Shares	**2.853.100** | 2,853,100 Lembar Saham | Shares	**15.800** | 15,800 Lembar Saham | Shares

Keputusan
Resolution

Rapat menyetujui: a. Menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah sebesar Rp. 121.257.336.904,00 (seratus dua puluh satu miliar dua ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus empat rupiah) ("Laba Bersih 2022"), dengan penggunaan sebagai berikut: • Sebesar Rp. 114.046.384.060,00 (seratus empat belas miliar empat puluh enam juta tiga ratus delapan puluh empat ribu enam puluh rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham sesuai ketentuan dalam huruf b di bawah ini; • Sebesar Rp. 7.210.952.844,00 (tujuh miliar dua ratus sepuluh juta sembilan ratus lima puluh dua ribu delapan ratus empat puluh empat rupiah) dari laba bersih tahun buku 2022 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan. b. Menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp. 117.700.000.000,00 (seratus tujuh belas miliar tujuh ratus juta rupiah) yang berasal dari: • Laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp. 114.046.384.060,00 (seratus empat belas miliar empat puluh enam juta tiga ratus delapan puluh empat ribu enam puluh rupiah); dan • Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan tahun buku 2022 sebesar Rp. 3.653.615.940,00 (tiga miliar enam ratus lima puluh tiga juta enam ratus lima belas ribu sembilan ratus empat puluh rupiah); Sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 20,00 (dua puluh rupiah), dengan memperhatikan Peraturan OJK dan Peraturan Perpajakan yang berlaku. c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	The meeting approved: a. Determined that the Company's Net Profit for the 2022 financial year is Rp. 121.257.336.904,00 (one hundred twenty-one billion two hundred fifty seven million three hundred thirty six thousand nine hundred and four rupiah) ("net profit of 2022"), with the following usage: • In the amount of Rp 144.046.384.060,00 (one hundred and fourteen billion forty-six million three hundred and eighty four thousand sixty rupiah) will be distributed as cash dividends to shareholders in accordance with the provisions in letter b below; • Rp 7.210.952.844,00 (seven billion two hundred ten million nine hundred fifty-two thousand eight hundred and forty four rupiah) of the net profit for the 2022 financial year is allocated and recorded as a Reserve Fund. b. Approved the distribution of cash dividends of Rp 117.700.000.000,00 (one hundred seventeen billion seven hundred million rupiah) originating from: • Net profit for fiscal year 2022 amounting to Rp 114.0460.384.060,00 (one hundred and fourteen billion fortysix million three hundred and eighty four thousand sixty rupiah); and • Retained earnings that have not been determined until the fiscal year 2022 amounting to Rp 3.653.615.940,00 (three billion six hundred fifty three million six hundred and fifteen thousand nine hundred and forty rupiah); So that each share will receive a cash dividend of Rp 20.00 (twenty rupiah), taking into account the OJK Regulations and the applicable Tax Regulations. c. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut/Realisasi	Follow Up/Realization
Keputusan langsung berlaku.	Decision directly applied

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat 3
Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut.

Agenda 3
The appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the 2023 financial year, and the authorization to determine the honorarium and other terms for this appointment.

Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham: **5.004.545.600 Saham**
Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders: 5.004.545.600 Shares

Setuju Approve	Abstain Abstain	Tidak Setuju Against
5.001.676.700 | 5,001,676,700 Lembar Saham | Shares	**2.853.100** | 2,853,100 Lembar Saham | Shares	**15.800** | 15,800 Lembar Saham | Shares

Keputusan
Resolution

Rapat menyetujui: a. Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan (laporan keuangan konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut tata cara pengangkatannya.	The meeting approved: a. Approved the Registered Public Accountant Firm (including the Registered Public Accountant who is a member of the Registered Public Accountant Firm) that will audit to audit the Company's financial statements (consolidated financial statements) for the fiscal year 2023, namely the Public Accounting Firm of Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners. b. Granting authority and power to the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant and the procedures for his appointment.

Tindak Lanjut/Realisasi	Follow Up/Realization
Keputusan langsung berlaku.	Decision directly applied

Mata Acara Rapat 4
Penetapan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

Agenda 4
The determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including facilities and other allowances.

Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham: **5.004.545.600 Saham**
Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders: 5.004.545.600 Shares

Setuju Approve	Abstain Abstain	Tidak Setuju Against
5.001.676.300 | 5,001,676,300 Lembar Saham | Shares	**2.853.500** | 2,853,500 Lembar Saham | Shares	**15.800** | 15,800 Lembar Saham | Shares

Keputusan
Resolution

Rapat menyetujui menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023 sebesar sama dengan tahun buku 2022, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku 2022.	The meeting agreed to Determine the remuneration along with other facilities and benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as a whole for the fiscal year 2023 to be the same as the fiscal year 2022, or with an increase not exceeding 10% from the fiscal year 2022.

Tindak Lanjut/Realisasi	Follow Up/Realization
Keputusan langsung berlaku.	Decision directly applied

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat 5
Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda 5
Changes in the composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.

Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham: **5.004.545.600 Saham**
Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders: 5.004.545.600 Shares

Setuju Approve	Abstain Abstain	Tidak Setuju Against
4.993.159.000 | 4,993,159,000 Lembar Saham | Shares	**2.853.500** | 2,853,500 Lembar Saham | Shares	**15.800** | 15,800 Lembar Saham | Shares

Keputusan
Resolution

Rapat menyetujui:	The meeting approved:
Rapat menyetujui: a. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat pada Rapat Tahunan Tahun Buku 2022, untuk dievaluasi 1 tahun lagi hingga RUPS tahun buku 2023, yaitu sebagai berikut:	The meeting approved: a. Determine the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners who are appointed at the 2022 Fiscal Year Annual Meeting, to be evaluated in 1 more year until the 2023 Fiscal Year GMS, as follows:

Direksi | Directors	
Presiden Direktur | President Director	Samudera Prawirawidjaja
Direktur| Director	Hendro Hadipranoto
Direktur | Director	Adji Andjono P
Direktur | Director	Hans Jensen
Direktur | Director	Arif H. Rayadi
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Presiden Komisaris | President Commissioner	Jutianto Isnandar
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Makmur Widjaja

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	b. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to express/declare decisions regarding the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and henceforth before him to all existing parties, as well as to take and every action necessary in connection with the decision, in accordance with the applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut/Realisasi	Follow Up/Realization
Keputusan langsung berlaku.	Decision directly applied

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat 6

Amandemen Anggaran Dasar Perseroan pasal 17 ayat 5 mengenai kewajiban pengumuman Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian & Laporan Laba Rugi dalam surat kabar serta perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 14 ayat 1 mengenai Jumlah Anggota Dewan Komisaris untuk dapat disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Agenda 6

Amendments to the Company's Articles of Association article 17 paragraph 5 concerning the obligation to publish the Consolidated Financial Position Report & Profit and Loss Report in newspapers as well as changes to the Company's Articles of Association article 14 paragraph 1 concerning the Number of Members of the Board of Commissioners to be adjusted to the regulations applicable in the Capital Market.

Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham:
Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders:

5.004.545.600 Saham
5.004.545.600 Shares

Setuju Approve	Abstain Abstain	Tidak Setuju Against
4.993.159.000 | 4,993,159,000 Lembar Saham | Shares	**2.853.500** | 2,853,500 Lembar Saham | Shares	**15.800** | 15,800 Lembar Saham | Shares

Keputusan
Resolution

Rapat menyetujui:

a. Menyetujui untuk merubah Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan tentang kewajiban pengumuman laporan posisi keuangan konsolidasian & laporan laba rugi dalam surat kabar berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan dalam peraturan yang berlaku di pasar modal, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.

b. Menyetujui untuk merubah Pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang jumlah anggota Dewan Komisaris untuk dapat disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di pasar modal, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.

c. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 mengenai kewajiban pengumuman laporan posisi keuangan konsolidasian & laporan laba rugi dalam surat kabar serta perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat 1 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris untuk dapat disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di pasar modal, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

The meeting approved:

a. Approved to amend Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the obligation to announce the consolidated financial position report & profit and loss statement in newspapers along with the changes or updates thereto or other sounds as specified in the applicable regulations in the capital market, as submitted at the Meeting.

b. Approved to amend Article 14 paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning the number of members of the Board of Commissioners to be adjusted to the prevailing regulations in the capital market, as stated at the Meeting.

c. Approved to give authority and power to the Board of Directors of the Company, both individually and together with the right of substitution to take any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to stating/pouring the decision in the deeds made before Notary, to amend, adjust and/or rearrange the provisions of Article 17 paragraph 5 regarding the obligation to publish a consolidated financial position report & income statement in newspapers as well as amend the Company's Articles of Association Article 14 paragraph 1 regarding the number of members of the Board of Commissioners to be adjusted to the regulations in force in the capital market, in accordance with the prevailing laws and regulations, which is then to submit an application for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authority, as well as carry out all and any necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut/Realisasi	Follow Up/Realization
Keputusan langsung berlaku.	Decision directly applied

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021

Pada tahun 2022, Campina menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 22 Juli 2022 secara elektronik yang mengacu pada POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik bertempat di PT Campina Ice Cream Industry Tbk, Blue Jack Room, Jl. Rungkut Industri II No. 15-16, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan 2 cara yaitu virtual dan offline meeting dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat serta dihadiri oleh 5.050.894.000 saham atau 85,83% dari 5.885.000.000 saham yang mempunyai hak suara yang sah.

Sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan, Perusahaan melakukan pengumuman melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") selaku Penyedia e-RUPS pada tanggal 15 Juni 2022.

Conducting the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2021

In 2022, Campina held its Annual General Meeting 1 (once) on July 22, 2022, electronically in accordance with POJK Number 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of General Meetings of Public Companies electronically, held at PT Campina Ice Cream Industry Tbk, Blue Jack Room, Jl. Rungkut Industri II No. 15-16, Surabaya, East Java, Indonesia. The meeting was conducted in two ways: virtually and offline, adhering to strict health protocols and attended by 5,050,894,000 shares or 85.83% of the 5,885,000,000 shares entitled to vote.

Prior to holding the Annual GMS, the Company made an announcement through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") as the e-GMS Provider on June 15, 2022.

Kehadiran Pengurus Perusahaan Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 juga dihadiri oleh pengurus Perusahaan yang menjabat pada saat RUPS dilangsungkan. Daftar kehadiran pengurus Perusahaan pada RUPS seperti dijelaskan pada tabel berikut:

Attendance of the Company's Management at Annual GMS for Fiscal Year 2021

Annual GMS for the Fiscal Year 2021 was also attended by the Company's management who served until the GMS took place. the list of attendance of the Company's management in the GMS is as described in the following table:

Jabatan I Positon	Nama I Name
Dewan Komisaris I Board of Commissioners	
Presiden Komisaris | President Commissioner	Jutianto Isnandar*
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Makmur Widjaja
Direksi I Directors	
Presiden Direktur | President Director	Samudera Prawirawidjaja
Direktur | Director	Hendro Hadipranoto
Direktur | Director	Adji Andjono P
Direktur | Director	Hans Jensen
Direktur | Director	Arif H. Rayadi

*Berpartisipasi dalam Rapat melalui video conference yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

RUPS sebagai organ tertinggi Perusahaan dilaksanakan untuk mengambil beberapa keputusan penting dari agenda yang dibahas terkait keberlangsungan bisnis Perusahaan. Pengambilan keputusan pada RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara. Berikut adalah agenda dan keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021:

Ageda and Resolutions of AGMS Fiscal Year 2021

GMS is the higest organ of the Conpany to take several important decisions from the agenda discussed for the ongoing business of the Company. This important decision taken in GMS is based on deliberation, if this deliberation can not be taken then the voting mechanism shall be conducted for decision-making. Below is the agenda and resolutions that taken in Annual GMS for Fiscal Year 2021:

Mata Acara Rapat 1

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021.

Agenda 1

Approval and endorsement of the Company's Annual Report for the 2021 Financial Year, which includes the Company Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year, as well as the granting of full settlement and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions undertaken during the 2021 Financial Year.

Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham:
Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders: **5.050.894.000 Saham**
5.050.894.000 Shares

Setuju Approve	Abstain Abstain	Tidak Setuju Against
5.050.869.300 | 5,050,869,300 Lembar Saham | Shares	**24.700** | 24,700 Lembar Saham | Shares	**Nihil** | None Lembar Saham | Shares

Keputusan
Resolution

Rapat menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021 didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021.	The Meeting approved and ratified the Company's Annual Report for the 2021 financial year, which included the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year, as well as providing full discharge and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their actions. Management and supervision that have been carried out during the 2021 Fiscal Year.

Tindak Lanjut/Realisasi	Follow Up/Realization
Keputusan langsung berlaku.	Decision directly applied

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat 2

Penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2021.

Agenda 2

Determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2021

Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham:
Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders: **5.050.894.000 Saham**
5.050.894.000 Shares

Setuju Approve	Abstain Abstain	Tidak Setuju Against
5.050.868.900 | 5,050,868,900 Lembar Saham | Shares	**25.100** | 25.100 Lembar Saham | Shares	**Nihil** | None Lembar Saham | Shares

Keputusan
Resolution

Rapat menyetujui: a. Menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah sebesar Rp. 100.066.615.090,00 (seratus miliar enam puluh enam juta enam ratus lima belas ribu sembilan puluh rupiah) ("laba bersih 2021"), dengan penggunaan sebagai berikut: • Sebesar Rp. 75.947.240.459,00 (tujuh puluh lima miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta dua ratus empat puluh ribu empat ratus lima puluh sembilan rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham sesuai ketentuan dalam huruf b di bawah ini. • Sebesar Rp. 24.119.374/631,00 (dua puluh empat miliar seratus sembilan belas juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus tiga puluh satu ruiah) dari laba bersih tahun buku 2021 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan. b. Meyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp. 205.975.000.000,00 (dua ratus lima milyar sembilan ratus tujuh puluh lima juta rupiah) yang berasal dari: • Laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp. 75.947.240.459,00 (tujuh puluh lima miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta dua ratus empat puluh ribu empat ratus lima puluh sembilan rupiah); dan • Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan tahun buku 2021 sebesar Rp. 130.027.759.541,00 (seratus tiga puluh miliar dua puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus empat puluh satu rupiah); Sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 35,00 (tiga puluh lima rupiah), dengan memperhatikan Peraturan OJK dan Peraturan Perpajakan yang berlaku. c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakantindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas,sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	The Meeting approved: a. Determined that the Company's Net Profit for the 2021 financial year is IDR 100,066,615,090.00 (one hundred billion sixty six million six hundred fifteen thousand and ninety rupiah) ("net profit of 2021"), with the following usage: • In the amount of IDR 75,947,240,459.00 (seventy five billion nine hundred forty seven million two hundred forty thousand four hundred and fifty nine rupiah) will be distributed as cash dividends to shareholders in accordance with the provisions in letter b below; • IDR 24,119,374,631.00 (twenty four billion one hundred nineteen million three hundred seventy four thousand six hundred thirty one rupiah) of the net profit for the 2021 financial year is allocated and recorded as a Reserve Fund. b. Approved the distribution of cash dividends of IDR 205,975,000,000.00 (two hundred five billion nine hundred seventy five million rupiah) originating from: • Net profit for fiscal year 2021 amounting to IDR 75,947,240,459.00 (seventyfive billion nine hundred fortyseven million two hundred forty thousand four hundred and fifty-nine rupiah); and • Retained earnings that have not been determined until the fiscal year 2021 amounting to IDR 130,027,759,541.00 (one hundred thirty billion twenty seven million seven hundred fifty nine thousand five hundred forty one rupiah); So that each share will receive a cash dividend of IDR 35.00 (thirty five rupiah), taking into account the OJK Regulations and the applicable Tax Regulations. c. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut/Realisasi	Follow Up/Realization
Keputusan langsung berlaku.	Decision directly applied

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat 3
Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut.

Agenda 3
The appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the 2022 financial year, and the authorization to determine the honorarium and other terms for this appointment.

Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham: **5.050.894.000 Saham**
Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders: 5.050.894.000 Shares

Setuju Approve	Abstain Abstain	Tidak Setuju Against
5.050.869.900 | 5,050,869,900 Lembar Saham | Shares	**25.100** | 25,100 Lembar Saham | Shares	**Nihil** | None Lembar Saham | Shares

Keputusan
Resolution

Rapat menyetujui:
a. Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan (laporan keuangan konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan.
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut tata cara pengangkatannya.

The Meeting approved:
a. Approved the Registered Public Accountant Firm (including the Registered Public Accountant who is a member of the Registered Public Accountant Firm) that will audit to audit the Company's financial statements (consolidated financial statements) for the fiscal year 2022, namely the Public Accounting Firm of Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners.
b. Granting authority and power to the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant and the procedures for his appointment.

Tindak Lanjut/Realisasi	Follow Up/Realization
Keputusan langsung berlaku.	Decision directly applied

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat 4
Penetapan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

Agenda4
The determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including facilities and other allowances.

Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham: **5.050.894.000 Saham**
Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders: 5.050.894.000 Shares

Setuju Approve	Abstain Abstain	Tidak Setuju Against
5.050.869.500 | 5,050,869,500 Lembar Saham | Shares	**34.400** | 34,400 Lembar Saham | Shares	**Nihil** | None Lembar Saham | Shares

Keputusan
Resolution

Rapat menyetujui menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2022 sebesar sama dengan tahun buku 2021, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku 2021.

The meeting approves to establish remuneration along with facilities and other allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as a whole for the fiscal year 2022 at the same level as the fiscal year 2021, or with an increase not exceeding 10% from the fiscal year 2021.

Tindak Lanjut/Realisasi	Follow Up/Realization
Keputusan langsung berlaku.	Decision directly applied

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat 5
Persetujuan perubahan susunan Anggota Pengurus Perseroan.

Agenda 5
Approval of changes in the composition of the Company's Management Members.

Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham: **5.050.894.000 Saham**
Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders: 5.050.894.000 Shares

Setuju Approve	Abstain Abstain	Tidak Setuju Against
5.043.526.600 | 5,043,526,600 Lembar Saham | Shares	**25.100** | 25,100 Lembar Saham | Shares	**7.342.300** | 7,342,300 Lembar Saham | Shares

Keputusan
Resolution

Rapat menyetujui:

a. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan perlunasan (acquit et de charge) selama masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.

b. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut dan akan dievaluasi kembali pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2023, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

The Meeting approved:

a. Dismiss with honor all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, by granting release and settlement (acquit et de charge) during their term of office as long as these actions are reflected in the financial statements of the Company.

b. Appoint new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective as of the closing of the Meeting and will be re-evaluated at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023, so that the composition of the Company's Board of Director and Board of Commissioners is as follows:

Direksi I Directors	
Presiden Direktur | President Director	Samudera Prawirawidjaja
Direktur| Director	Hendro Hadipranoto
Direktur | Director	Adji Andjono P
Direktur | Director	Hans Jensen
Direktur | Director	Arif H. Rayadi
Dewan Komisaris I Board of Commissioners	
Presiden Komisaris | President Commissioner	Jutianto Isnandar
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Makmur Widjaja

c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

c. Granting authority and power to the Board of Director of the Company, with the right of substitution, to express/declare decisions regarding the composition of the member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and henceforth befor him to all existing parties, as well as to take and every action necessary in connection with the decision, in accordance with the applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut/Realisasi	Follow Up/Realization
Keputusan langsung berlaku.	Decision directly applied

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki fungsi sebagai organ pengawas Perusahaan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu terkait keberlangsungan bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan yang relevan untuk menjalankan tugas-tugas nya dan selalu sejalan terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku.

The board of commissioners' function are as a supervisory body and advisor to the board of Directors when its necessary related to sustainability of Company's business. The Board of Commissioners is responsible to ensure that the Board of Directors has relevant capability to perform its duties and responsibilities and always allign with the applicable laws and regulations.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Nilai-Nilai dan Visi-Misi Perusahaan.

LEGAL REFERENCES

1. Law No. 40 Year 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Values and Vission-Mission Corporate.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2023 tentang pemberhentian seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan karena berakhirnya masa jabatan serta pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa Jabatan 2023 – 2024, maka komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Resolution of AGMS dated June 21, 2023, regarding the dismissal of all members of the Boad of Directors and the Board of Commissioners of the Company's due to the expiration of their them of office and the reappointment of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the them of office 2023 - 2024, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Jutianto Isnandar	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No.8 pada bulan Oktober 2017. Shareholder Decree No.8 dated October 2017.
Makmur Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No.8 pada bulan Oktober 2017. Shareholder Decree No.8 dated October 2017.

*Di sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan atau pergantian komposisi Dewan Komisaris Perseroan.
*In 2021, there is no change or replacement in the composition of the Board of Commissioners.

BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Board Manual yang mengatur tentang pedoman tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan bisnis perusahaan yang dilakukan oleh Direksi yang dapat di unduh pada https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja

BOARD MANUAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of the Company has had Board Manual regulating the duties guidelines and responsiblilities as well as authority of the Board of Commissioners in conducting supervisory function related to business management of the Company conducted by BOD and can be downloaded on https://www.campina.co.id/en/page/pedoman-kerja

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

TUGAS & TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 15, dan hukum serta peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi, dengan memastikan efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi pelaksanaan tugas komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris;
3. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
4. Mengawasi efektivitas penerapan tata kelola perusahaan;
5. Mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Memantau efektivitas praktek *Good Corporate Governance* (GCG) antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi GCG di Perusahaan;
7. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
8. Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan mengungkapkan dalam Laporan Tahunan bahwa Dewan Komisaris telah memiliki pedoman. Secara prinsip dasar, tugas dan kewajiban Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pelaksanaan rencana-rencana Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan RUPS, dan peraturan perundang-undangan.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES & RESPONSIBILITIES

In accordance with the Company's Articles of Association, Article 15, and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners are responsible to the GMS and oversee the management of the Company by the Board of Directors, by ensuring the effectiveness of Good Corporate Governance practices adopted by the Company. The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Oversee the management and general policies of the Company, both the Company and its business, and give advice to the Directors;
2. Oversee the implementation of the duties of the committees formed by the Board of Commissioners;
3. Oversee the implementation of risk management;
4. Oversee the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;
5. Oversee the Company's compliance with applicable laws and regulations;
6. Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices, among others by holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the implementation of GCG in the Company;
7. Provide reports on the supervisory tasks that have been carried out during the new financial year to the GMS;
8. Prepare the Board of Commissioners Charter and Code of Conduct and disclose in the Annual Report that the Board of Commissioners has the guidelines. In principle, the duties and obligations of the Board of Commissioners are to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the Company's plans as well as the provisions of the Articles of Association and RUPS, and legislation.

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengakses semua dokumen, mengunjungi lokasi Perseroan dan berbicara dengan karyawan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan atas informasi yang disiapkan oleh Direksi sehubungan dengan setiap transaksi material dan/atau transaksi afiliasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN
Kriteria Komisaris Independen

Kriteria penunjukan Komisaris Independen Perseroan sudah selaras dengan kriteria yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Tidak bekerja untuk, atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam kasus komisaris independen yang diangkat kembali;
2. Tidak secara langsung atau tidak langsung memiliki saham di Perseroan;
3. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham mayoritas atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
4. Tidak memiliki hubungan kerja/profesional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan.

Pernyataan Independensi oleh Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen Campina Ice Cream menyatakan independensinya secara berkala dengan membuat pernyataan dalam bentuk Pakta Integritas yang ditandatangani oleh Komisaris Independen Perusahaan terkait. Pernyataan independensi ini dapat dilihat di situs Perseroan dengan alamat: https://www.campina.co.id/page/pernyataan-independensi

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In conducting their duties the Board of Commissioners have the authority to access all documents, visit the Company's location and talk with the Company's employees. The Board of Commissioners also have the authority to examine the information prepared by the Directors in connection with any material transactions and/or affiliated transactions that will be carried out by the Company.

INDEPENDENT COMMISSIONER
Criteria for Independent Commissioners

The criteria for the appointment of an Independent Commissioner are in line with the criteria specified in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, are:

1. Not working for, or having the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 months prior to his appointment, except in the case of the reappointed independent commissioner;
2. Do not directly or indirectly own shares in the Company;
3. Has no affiliation with the Company or majority shareholder or one of the members of the Board of Commissioners or Directors;
4. Do not have direct or indirect employment/professional relationships with the Company.

Statement of Independence by Independent Commissioner

An Independent Commissioner declares his/her independence periodically by making related statements in the form of Integrity Pact signed by the concerned Independent Commissioner. This statement of independence can be viewed on the Company's website at: https://www.campina.co.id/page/pernyataan-independensi

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Campina Ice Cream, kewenangan mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris ada pada RUPS. Komisaris Perseroan ditunjuk oleh RUPS untuk bekerja selama jangka waktu yang ditentukan dalam RUPS dimaksud sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah penunjukan Komisaris yang bersangkutan. RUPS berhak memberhentikan seorang Komisaris kapan saja sebelum jangka waktu berakhir. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode, dapat diangkat kembali dengan syarat yang bersangkutan memberikan pernyataan independensi mereka. Komisaris menjalani proses orientasi tentang Perseroan setelah resmi ditunjuk.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Company's articles of association, the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners is at the GMS. The Commissioners are appointed by the GMS to work for the period specified in the GMS until the closing of the third Annual GMS after the appointment of the Commissioner concerned. The GMS has the right to dismiss a Commissioner at any time before the end of the term. Independent Commissioners, who have served for two periods, can be reappointed on the condition that they give their independence statement. Commissioners undergo an orientation process about the Company soon after officially appointed.

PROGRAM PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Program Pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris bertujuan agar diantara Anggota Dewan Komisaris saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai 1 (satu) tim yang solid, komprehensif, dan efektif. Program ini penting untuk dilaksanakan mengingat Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang yang berbeda, berasal dari beberapa pihak yang merepresentasikan Pemegang Saham. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum;
2. Tanggung jawab untuk melaksanakan program pengenalan berada pada *Corporate Secretary* atau yang menjalankan fungsi sebagai *Corporate Secretary*;
3. Dewan Komisaris menyampaikan surat kepada Direksi untuk diadakannya program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat;
4. Penyelenggaraan program pengenalan wajib terdokumentasi dengan baik, termasuk pencatatan tingkat kehadiran/keaktifan Anggota Dewan Komisaris dalam mengikuti program tersebut.

INTRODUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

An Introduction Program for members of the Board of Commissioners aim to get to know each other among them and establish cooperation as a solid, comprehensive and effective team. This program is important regarding the members of the Board of Commissioners have different backgrounds, originating from several parties representing the shareholders. Provisions regarding the introduction program include the following:

1. For newly appointed members, an Introductory Program must be given regarding the general condition of the Company;
2. The responsibility for implementing the introduction program is on the Corporate Secretary or anyone who carries out the function as Corporate Secretary;
3. The Board of Commissioners submit a letter to the Board of Directors for an introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners;
4. Implementation of the introduction program must be well documented, including recording the level of attendance/activeness of members of the Board of Commissioners in participating in the program.

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya secara independen. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan melindungi kepentingan semua pemegang saham secara setara. Juga untuk menunjukkan bahwa mekanisme kontrol Perseroan berjalan secara efektif dan sah sesuai hukum yang berlaku. Demi memastikan independensi ini, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 dan persyaratan pencatatan Bursa Efek Indonesia bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.

Persyaratan Tidak Adanya Konflik Kepentingan

Setiap konflik kepentingan atau kepentingan yang jelas antara Perseroan dan anggota Dewan Komisaris harus dihindari. Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa terdapat aturan untuk menghindari konflik kepentingan dari setiap anggota. Ketika konflik muncul, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penanganannya telah mematuhi semua hukum dan peraturan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 16, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan Rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala kurang lebih 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sebanyak 4 (empat) kali dari pertemuan tersebut juga dihadiri oleh Direksi. Komisaris diijinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau *teleconference*. Minimal 1 (satu) kali dalam setahun, Dewan Komisaris membahas fungsi, keanggotaan, dan kompetensi Dewan. Pertemuan mana berlangsung tanpa kehadiran Direksi. Rencana penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris diusulkan pada setiap akhir tahun.

IndependencyOfTheBoardOfCommissioners

The Board of Commissioners must carry out their duties independently. This is to ensure that the Company protects the interests of all shareholders equally. Also to show that the Company's control mechanism runs effectively and legally according to applicable laws. To ensure this independence, the Company has one Independent Commissioner. This is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the requirements for listing the Indonesia Stock Exchange that at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Requirements for Conflict of Interest

Any conflict of interest or clear interest between the Company and members of the Board of Commissioners must be avoided. The Board of Commissioners are responsible for ensuring that there are rules to avoid conflicts of interest of each member. When conflicts arise, the Board of Commissioners are also responsible to make sure that their handling has complied with all laws and regulations.

Policy and Implementation of Board Of Commissioners Meetings

In accordance with the Company's Articles of Association, Article 16, and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners hold a Board of Commissioners Meeting at least once in two months, and are required to hold regular meetings with the Directors approximately once in four months. A total of four times from the meetings are also attended by the Directors. Commissioners are permitted to participate in meetings via video or teleconference. At least once in a year, the Board of Commissioners discusses the functions, membership and competence of the Board in a meeting without the presence of the Directors. Plans for the Board of Commissioners' meetings are proposed every end of year.

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

Agenda Rapat Dewan Komisaris meliputi hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk diantaranya strategi dan kinerja perusahaan, isu tata kelola perusahaan, dan isu-isu strategis lainnya.

The Board of Commissioners' meeting agenda covers matters included in the scope of responsibilities, including corporate strategy and performance, good corporate governance, and other strategic issues.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

EVALUTION ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Proses Penilaian dan Kriteria Kinerja

Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian terhadap komite dibawahnya setiap tahun. Di awal tahun, Dewan Komisaris menetapkan tujuan untuk masing-masing komite. Tujuan komite selaras dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kriteria penilaian terhadap Komite Audit meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas kecukupan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan. Kinerja komite dinilai oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun, sebagai dasar untuk penetapan tujuan tahun berikutnya.

Assessment Process and Performance Criteria

The Board of Commissioners evaluate the committees every year. At the beginning of the year, the Board of Commissioners sets goals for each committee. The committee's objectives are aligned with their respective duties and responsibilities. The criteria for evaluating the Audit Committee include attendance, their support for the implementation of Good Corporate Governance, the efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management activities, guarantees for the adequacy of business processes and operations, and compliance with regulations. The performance of the committee is assessed by the Board of Commissioners at the end of the year, as a basis for setting goals for the following year.

Hasil Penilaian

Di tahun 2023, Komite Audit telah menyelesaikan program rencana kerjanya, melaporkan temuan kepada Dewan Komisaris, dan menindaklanjuti rekomendasi mereka. Atas hal ini, penilaian yang dijalankan menemukan bahwa mereka telah memastikan efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan dan manajemen risiko keuangan Perusahaan, dan memberikan jaminan yang memadai atas proses dan operasional terkait. Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Komite Audit telah bekerja secara efektif pada tahun 2023, namun tetap mendorong untuk terus meningkatkan kinerja mereka pada tahun 2024.

Assessment Result

In 2023, the Audit Committee completed its work plan program, reported the findings to the Board of Commissioners, and followed up on their recommendations. On this matter, the assessment carried out found that they had ensured the efficiency and effectiveness of the Company's financial risk reporting and management activities, and provided adequate guarantees for the related processes and operations. The Board of Commissioners concluded that the Audit Committee had worked effectively in 2023, but continued to push to improve their performance in 2024.

Pelatihan Dewan Komisaris

Di Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Board Of Commissioners Training

Throughout 2023, the Board of Commissioners did not participate in training and education programs.

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

Kebijakan Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai pihak yang bertugas mengawasi operasional Perusahaan perlu terus memperbaharui dan meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya melalui berbagai bentuk pendidikan dan pelatihan. Dewan Komisaris wajib mendapatkan pelatihan, pendidikan, dan pengembangan kompetensi serta program orientasi yang relevan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Training And Competency Enhancement Policy For The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners, as the entity responsible for overseeing the Company's operations, needs to continuously update and enhance its knowledge and competencies through various forms of education and training. The Board of Commissioners is required to undergo training, education, and competency development as well as relevant orientation programs to support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIREKSI AND DEWAN KOMISARIS PERFORMANCE ASSESSMENT"

Prosedur Penilaian

Dalam melakukan penilaian kinerja pada Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan telah mengadopsi prosedur penilaian kinerja yang mengacu pada keseimbangan berdasarkan tugas dan tanggung jawab baik secara kolegial maupun secara individu. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memastikan bahwa setiap anggota melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, serta memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme *self-assessment* setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian dibandingkan dengan target *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati.

Evaluation Procedure

In assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company has adopted a performance evaluation procedure that emphasizes balance based on both collective and individual tasks and responsibilities. The aim of this procedure is to ensure that each member effectively carries out their duties and responsibilities and contributes positively to the achievement of the Company's strategic objectives. The Company conducts performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors through a self-assessment mechanism annually, comparing the level of achievement to the agreed Key Performance Indicator (KPI) targets.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup, namun tidak terbatas pada:

1. Pencapaian pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris,
2. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris,
3. Ketertiban administrasi,
4. Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris,
5. Partisipasi dan Kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Assessment Criteria

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners include, but are not limited to:

1. Achievement in conducting Board of Commissioners meetings,
2. Attendance and participation of the Board of Commissioners members,
3. Administrative orderliness,
4. Integrity and transparency of the Board of Commissioners members,
5. Participation and contribution in exercising oversight functions and providing advice.

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup, namun tidak terbatas pada:
1. Pencapaian target bisnis yang harus dicapai,
2. Pencapaian target terkait aspek keberlanjutan (sosial, ekonomi, lingkungan),
3. Pencapaian rencana jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan,
4. Pencapaian anggaran dan pendapatan,
5. Pencapaian Tata Kelola Perusahaan yang baik

Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan peran dan tanggung jawab, setiap anggota Direksi Perusahaan harus sejalan dengan arah dan tujuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bekerja dengan mengedepankan prinsip kehatihatian dan berlandaskan itikad baik. Direksi harus memastikan pengelolaan aset dan sumber daya Perusahaan berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Direksi adalah insan profesional yang dipilih berdasarkan kompetensi. Setiap anggota Direksi Perusahaan bertanggung jawab sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing. Pengangkatan, komposisi, peran, dan tanggung jawab Direksi Perusahaan telah diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Pihak Penilai

Assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-assessment*. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan Assessment kinerja Direksi pada tahun 2023. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Secara garis besar, Dewan Komisaris menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators*/KPI) untuk tujuan ini, kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham.

The performance assessment criteria for the Directors include, but are not limited to:
1. Achievement of business targets to be met,
2. Achievement of targets related to sustainability aspects (social, economic, environmental),
3. Achievement of the Company's short-term and long-term plans,
4. Achievement of budget and revenue,
5. The implementation of GCG (Good Corporate Governance).
6.

The Board of Directors is responsible for managing the Company and implementing Good Corporate Governance in accordance with the Company's objectives and purposes as stipulated in the Articles of Association. In fulfilling their roles and responsibilities, each member of the Company's Board of Directors must align with the direction and objectives of the Company's Articles of Association, taking into account the provisions of applicable laws and regulations. The Directors operate with due diligence and good faith. The Directors must ensure that the management of the Company's assets and resources is based on the principles of Good Corporate Governance. Members of the Board of Directors are professionals selected based on their competence. Each member of the Company's Board of Directors is responsible according to their respective division of tasks and authority. The appointment, composition, role, and responsibilities of the Company's Board of Directors are regulated in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, regarding the Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.

Assessing Party

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is internal or self-assessment. No there is an independent party appointed to carry out Board of Directors performance assessment in 2023. Assessment the performance of the Board of Directors is carried out directly by the Board Commissioner. Broadly speaking, the Board of Commissioners set Performance Achievement Indicators (Key Performance Indicators/KPI) for this purpose, then submitted to Shareholders.

DIREKSI
Board Of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan, untuk kepentingan Perusahaan, serta sesuai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

SUSUNAN DIREKSI

Komposisi Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is the organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company, for the benefit of the Company, and in accordance with the aims and objectives of the Company based on the Articles of Association.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Samudera Prawirawidjaja	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPST No. 42 pada 21 Juni 2023. AGMS Decree No. 42 in June 21, 2023.
Hendro Hadipranoto	Direktur Director	Keputusan RUPST No. 42 pada 21 Juni 2023. AGMS Decree No. 42 in June 21, 2023.
Adji Andjono Purwo	Direktur Director	Keputusan RUPST No. 42 pada 21 Juni 2023. AGMS Decree No. 42 in June 21, 2023.
Hans Jensen	Direktur Director	Keputusan RUPST No. 42 pada 21 Juni 2023. AGMS Decree No. 42 in June 21, 2023.
Arif H. Rayadi	Direktur Director	Keputusan RUPST No. 42 pada 21 Juni 2023. AGMS Decree No. 42 in June 21, 2023.

Kriteria Anggota Direksi

Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 11, menjelaskan kriteria kelayakan untuk calon Anggota Direksi. Kriteria kelayakan juga didasarkan pada pasal-pasal yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, dalam proses pencarian kualitas Direksi juga harus selaras dengan arah strategis perusahaan.

Anggota Direksi Perseroan adalah individu yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum

Persyaratan umum merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:
a. Orang perseorangan;
b. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
c. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;

Criteria for Members of the Board of Directors

The Company's Articles of Association, Article 11, explains the eligibility criteria for Directors' candidates. The eligibility criteria are also based on the articles contained in the applicable laws and regulations. In addition, in the process of finding the quality of directors, it must also be aligned with the company's strategic direction.

Members of the Board of Directors are individuals who meet the following requirements:

1. General Requirements

General requirements are the basic requirements set by applicable laws and regulations, including:

a. Individuals;
b. Have good characters, morals, and integrity;
c. Capable to carry out legal actions;

DIREKSI
Board Of Directors

d. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
e. Tidak pernah menjadi Direktur atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
f. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan melawan hukum dan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
g. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   - Pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
h. Tidak boleh merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
i. Memiliki integritas dan moral, bahwasannya yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
   - Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
   - Cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
   - Perbuatan yang dapat dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi, pegawai di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
   - Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip pengurusan perusahaan yang sehat.
j. Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perusahaan;
k. Memiliki kompetensi, yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi;
l. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Never been declared bankrupt by the Court within five years prior to nomination;
e. Never been a Director or Member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt within five years prior to nomination;
f. Never been convicted of a criminal case that harmed state finances within five years prior to nomination;
g. Never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who during his/her tenure:
   - Never held an Annual GMS;
   - Never gave responsibility as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
   - Has ever caused company that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK.
h. Must not concurrently hold another position that may cause a conflict of interest directly or indirectly with the Company and or that is contrary to the provisions of the applicable laws and regulations;
i. Has integrity and morals, and never been involved in:
   - The act of manipulation and deviant practices in the management in the relevant place previously he/she worked before the nomination;
   - The breach contract that can be categorized as not fulfilling the commitments agreed upon at the place they previously worked before the nomination;
   - Actions that can be categorized providing personal benefits to prospective members of the Board of Directors, employees in the relevant places previously they worked before the nomination;
   - Acts that can be categorized as a violation of the provisions relating to the principles of healthy company management.
j. Have good characters and ability to develop a business for the progress of the Company;
k. Have competence, namely the ability and experience in fields that support the implementation of the duties and obligations of the Board of Directors;
l. Have a commitment to comply with applicable laws and regulations.

2. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan yang bergerak di industri es krim dan juga sebagai perusahaan terbuka. Disamping Anggota Direksi harus memiliki kompetensi teknis/keahlian terkait hal tersebut, yang bersangkutan juga harus:

a. Memiliki pengalaman menangani korporasi sebagai senior management dan dapat memberikan rekomendasi dan solusi yang diperlukan;
b. Memahami ketentuan-ketentuan terkait dengan perusahaan terbuka dan pasar modal;
c. Berani dan cepat (*less bureaucracy*) di dalam pengambilan keputusan;
d. Mempunyai rekam jejak yang bersih dari aspek integritas;
e. Memiliki l*eadership, sense of entrepreneurship*, dan pengalaman;
f. *Networking* yang memadai dan interpersonal skill.

Persyaratan khusus merupakan salah 1 (satu) substansi dari sistem dan prosedur nominasi serta seleksi yang dikembangkan oleh Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS agar disahkan. Anggota Direksi wajib membuat surat pernyataan terkait pemenuhan persyaratan tersebut dan disampaikan kepada Perseroan untuk diteliti dan didokumentasikan.

2. Special Requirements

Special requirements are requirements that are tailored to the needs and characteristics of the Company's business in the ice cream industry and also as a public company. Besides having those technical competence/expertises, members of the Board of Directors must also have:

a. Experience dealing with corporations as senior management and can provide recommendations and solutions as needed;
b. Understanding in the provisions relating to publicly listed companies and capital markets;
c. Dare and fast (less bureaucracy) decision making;
d. Clean track record of integrity aspects;
e. Leadership, sense of entrepreneurship, and experience;
f. Adequate networking and interpersonal skills.

Specific requirements are one substance of the nomination selection system and procedure developed by the Board Of Directors to be submitted to the GMS for approval. Members of the Board of Directors must make a statement regarding the fulfillment of these requirements and submit them to the Company for examination and documentation.

DIREKSI
Board Of Directors

Persyaratan Tidak Adanya Konflik Kepentingan

Setiap konflik kepentingan atau kecenderungan konflik kepentingan antara Perseroan dan Anggota Direksi harus dihindari. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki aturan untuk menghindari konflik kepentingan oleh Anggota Direksi. Ketika konflik muncul, Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua hukum dan peraturan telah dipatuhi dalam mengatasi konflik kepentingan tersebut.

Requirements for No Conflict of Interest

Every conflict of interest or the tendency of a conflict of interest between the Company and Members of the Board of Directors must be avoided. The Board of Directors are responsible for ensuring that the Company has rules to avoid conflicts of interest by Members of the Board of Directors. When conflicts arise, the Board of Directors are also responsible for ensuring that all laws and regulations have been complied with the conflicts of interest resolution.

Independensi & Kepemilikan Saham Direksi

Anggota Direksi harus mematuhi aturan Transaksi Saham mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham sebagaimana telah diatur oleh Perseroan dalam Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017, tentang Laporan Kepemilikan setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka dan dievaluasi secara teratur. Perseroan harus memberikan informasi terkait kepemilikan saham kepada instansi berwenang secara tepat waktu. Oleh karenanya, Anggota Direksi harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan.

Independency & Share Ownership of Directors

Members of the Board of Directors must comply with the rules of the Share Transaction regarding Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership as stipulated by the Company in OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017, about Ownership report for every changes in shares ownership of public listed companies and regularly evaluated. The Company must provide information related to share ownership to the authorized institution in a timely manner. Therefore, Members of the Board of Directors must notify the Company in writing as soon as possible or no later than two working days after the date of the Company's share transaction.

DIREKSI
Board Of Directors

TUGAS & TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional Perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik Perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

The Board of Directors's role is to manage the Company's operational activities with the orientation of the best interests of the Company. The scope of duties and responsibilities of the Directors are described as follows:

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Presiden Direktur President Director	Mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan; mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal Perseroan, tata kelola perusahaan untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku termasuk persoalan terkait hak asasi manusia, serta memimpin Direksi, sumber daya manusia, teknik, komunikasi perusahaan, audit internal, teknologi informasi dan komunikasi, proses bisnis dan departemen pengembangan bisnis. Coordinating, supervising and leading the management of the Company and ensuring that all business activities of the Company are carried out in accordance with the vision, mission and values of the Company; supervising and reviewing risk management, the Company's internal control system, corporate governance for the benefit of minority shareholders and other stakeholders, compliance with applicable regulations including issues related to human rights, as well as leading the Board of Directors, human resources, engineering, corporate communications, audit internal, information and communication technology, business process and business development department.
Direktur Umum General Director	Melaksakan pengelolaan operasional secara umum. Conducting Operational Management in General
Direktur Penjualan dan Pemasaran Director of Sales and Marketing	Mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin direktorat pemasaran dan penjualan. Mempunyai wewenang atas pengendalian operasi penjualan dan pemasaran. Memastikan pencapaian hasil penjualan sesuai target yang ditetapkan, tersedianya strategi dan rencana pemasaran dan penjualan, termasuk dengan budgetnya. Melakukan analisis terhadap perkembangan pasar produk perusahaan. Menyiapkan usulan pengembangan produk baru perusahaan, pembinaan, pengendalian dan pengembangan sumber daya perusahaan di direktorat pemasaran dan penjualan. Coordinating, supervising and leading the marketing and sales directorate. Authorized to control sales and marketing operations. Ensuring the achievement of sales results according to the set targets, the availability of marketing and sales strategies and plans, including the budget. Conducting analysis on the development of the Company's product market. Preparing proposals for the development of new company products, guidance, control and development of company resources in the marketing and sales directorate.
Direktur Produksi Director of Production	Mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin direktorat produksi untuk mencapai tujuan perusahaan. Merencanakan strategi produksi, mengimplementasikan rencana produksi untuk capaian sasaran yang ditetapkan, menetapkan kebijakan pengelolaan produksi, melaksanakan kegiatan perencanaan, mengendalikan biaya kegiatan produksi yang efisien dan efektif sesuai dengan rencana, penyusunan strategi, rencana produksi dan budget produksi tahunan. Coordinating, supervising and leading the production directorate to achieve company goals. Planning production strategies, implementing production plans to achieve the set targets, establishing production management policies, carrying out planning activities, controlling production activity costs efficiently and effectively in accordance with plans, formulating strategies, production plans and annual production budgets.
Direktur Keuangan Director of Finance	Memimpin Departemen Keuangan untuk memastikan Perseroan memenuhi seluruh kewajiban pelaporan, ketentuan akuntansi dan audit yang ditetapkan oleh peraturan pasar modal; serta menyusun dan membuat anggaran dasar tahunan, anggaran lainnya dan rencana keuangan Perseroan;. Leading the Department of Finance to ensure that the Company fulfills all reporting obligations, accounting and auditing provisions as stipulated by capital market regulations; as well as preparing and compiling the annual articles of association, other budgets and the Company's financial plans.

DIREKSI
Board Of Directors

PIAGAM DIREKSI

Direksi Perseroan memiliki Piagam DIreksi / Board Manual yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Piagam Direksi yang berlaku disahkan oleh Direksi pada 5 November 2020.

Piagam tersebut berfungsi sebagai pedoman yang harus diikuti oleh Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut berisikan mengenai fungsi direksi, struktur keanggotaan direksi, persyaratan keanggotaan direksi, proses pemengangkatan direksi, rangkap jabatan, masa jabatan direksi, pemberhentian anggota direksi, pengunduran diri anggota direksi, keadaan direksi kosong, tugas dan tanggung jawab direksi, rapat direksi, pembagian tugas dan wewenang setiap anggota dirksi, pendelegasian wewenang, terkait dengan tugas dan kewajiban lain, dan organ pendukung direksi.

Untuk rincian lebih lanjut tentang Piagam Direksi, silakan mengunjungi website Perseroan di https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors of the Company has a Board Charter/Board Manual that contains guidelines and rules for the Directors' work. The current Board Charter was approved by the Board of Directors on November 5, 2020.

This Charter serves as a guide for the Directors to follow in carrying out their duties and responsibilities. It includes information on the functions of the Board, the structure of Board membership, eligibility requirements for Board membership, the process of appointing Directors, overlapping roles, the term of office for Directors, the termination of Board members, resignation of Board members, situations of vacant Director positions, the duties and responsibilities of the Board, Board meetings, the allocation of tasks and authorities for each Board member, delegation of authority, related to other tasks and obligations, and supporting bodies for the Board.

For more details on the Board Charter, please visit the Company's website at https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Piagam Direksi. Rapat Direksi untuk tahun berjalan dijadwalkan sebelumtahun berjalan tersebut dan materi rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan. Anggota Direksi yang berhalangan menghadiri rapat hanya dapat diwakili oleh satu anggota Direksi lainnya.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors Meeting Policy is regulated in the Board of Directors Charter. The Board of Directors Meeting for the ongoing year is determined in the previous year and the materials for the scheduled meeting are distributed before the meeting day. Members of the Board of Directors who are unable to attend the meeting can only be represented by one other member of the Board of Directors.

DIREKSI
Board Of Directors

RAPAT DIREKSI

Di tahun 2023, Direksi setidaknya telah menyelenggarakan rapat direksi sesuai dengan jumlah yang telah diaturkan dalam peraturan perundang-undangan. Dengan rata-rata kehadiran mencapai 100%. Hal ini telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014. Selain itu, Direksi juga mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu. Direksi diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau *teleconference*. Keputusan dalam Rapat Direksi diambil berdasarkan suara terbanyak, dimana masing-masing Direktur memegang 1 (satu) suara. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Pasal 13, kuorum tercapai jika lebih dari setengah dari Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Namun demikian, dalam kasus transaksi yang penting, setidaknya dua pertiga dari Direksi harus hadir atau diwakili untuk mencapai kuorum. Rapat Direksi dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun berjalan.

DIRECTORS MEETING

In 2023, The Board of Directors has at least held board meetings in accordance with the number stipulated by regulations. With an average attendance rate of 100%. This is in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014. In addition, the Directors also held additional meetings at any time if deemed necessary. Directors are permitted to participate in meetings via video or teleconference. Decisions made in the Board of Directors' Meetings are based on majority votes, where each Director holds one vote. In accordance with the Articles of Association, Article 13, a quorum is reached if more than half of the Directors are present or represented at the meeting. However, in the case of important transactions, at least two-thirds of the Directors must be present or represented to reach the quorum. The Directors' Meeting is scheduled before the end of the current year.

RAPAT DIREKSI PADA TAHUN 2023

Agenda yang dibahas dalam pertemuan mencakup hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Direksi, termasuk strategi Perseroan dan pembaruan kinerja, manajemen isu, manajemen risiko dan operasional, serta hal-hal strategis lainnya. Rapat Direksi diadakan setidaknya sebulan sekali. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan bersama Direksi. Di tahun 2023, sesuai frekuensi yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang undangan dan anggaran dasar.dengan tingkat kehadiran sebanyak 100%.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Di sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait industri, update kompetensi, serta kepemimpinan.

DIRECTORS MEETING IN 2023

The agenda discussed in the meeting covers matters that fall within the scope of the Board of Directors' responsibilities, including the Company's strategy and performance updates, issue management, risk management and operations, as well as other strategic matters. Directors meeting is held at least once a month. The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Directors. In 2023, In accordance with the frequency stipulated by laws and regulations and the articles of association, with an attendance rate of 100%.

DIRECTORS' TRAINING PROGRAM

Throughout 2023, Directors did not participate in training and education programs.

DIRECTOR TRAINING AND COMPETENCE ENHANCEMENT POLICY

Competence development programs are intended to increase the knowledge and skills of the Board of Directors, especially in relation to the industry, competency updates, and leadership.

DIREKSI
Board Of Directors

Perseroan mewajibkan dan memfasilitasi anggota Direksi untuk meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

ORIENTASI DIREKTUR BARU

Pelaksanaan orientasi juga diberlakukan bagi Direktur Baru. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Anggota Direksi yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum;
2. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada *Corporate Secretary*;
3. Program pengenalan meliputi:
   a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan;
   b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengedalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
   c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal di Perusahaan;
   d. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan hak-hak Direksi dan Dewan Komisaris;
   e. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta masyarakat setempat.
4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang, ke fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan;
5. Program pengenalan ini dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan Anggota Direksi baru.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan keseluruhan jumlah remunerasi setiap tahun.

The Company requires and facilitates its Board members to continuously enhance their competencies through education and training. Imple

NEW DIRECTOR ORIENTATION

Implementation of the orientation also applies to the New Director. Provisions regarding the introduction program include the following:

1. For newly appointed members of the Board of Directors, an introduction program must be given regarding the general condition of the company;
2. The responsibility for conducting an introduction program rests with the Corporate Secretary;
3. The introduction program includes:
   a. Implementation of GCG principles in the Company;
   b. A description of the Company relating to the objectives, characteristic and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks, internal controls and other strategic issues;
   c. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies in the Company;
   d. Information on the obligations, duties, responsibilities and rights of the Directors and the Board of Commissioners;
   e. Understanding related to ethical principles and norms applicable in the Company and the local community.
4. An introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to branch offices, to Company facilities, review of Company documents or other programs deemed appropriate to fulfill the needs;
5. This introduction program is carried out no later than three months after the appointment of new members of the Board of Directors.

REMUNERATION OF BOC AND BOD

The Annual General Meeting of Shareholders authorizes the Board of Commissioners to determine the total amount of remuneration each year.

DIREKSI
Board Of Directors

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DIREKSI

Hingga akhir tahun 2023 Direksi belum membentuk komite khusus dibawahnya. Bahwa dalam melaksanakan tugasnya, Direksi didukung oleh organ-organ yang telah dibentuk dalam Perusahaan guna memenuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal, dalam hal ini Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan. Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan, yang tercermin dari *Key Performance Indicator* (KPI).

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS DUTIES SUPPORT COMMITTEE

Until the end of 2023, the Board of Directors has not established any special committees under its direction. In carrying out their duties, the Directors are supported by the existing organizational units within the Company to comply with capital market regulatory requirements, specifically the Internal Audit and the Corporate Secretary. The performance evaluation of each support unit is conducted based on the effectiveness of their task execution as assigned, which is reflected in the Key Performance Indicators (KPIs).

NOMINASI & REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Nomination & Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, fungsi nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS perlu memperhatikan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris dengan agenda nominasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, benturan kepentingan tersebut wajib diungkapkan.

Berikut prosedur nominasi Dewan komisaris dan Direksi:

1. Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

POLICY AND PROCEDURE FOR NOMINATING THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Based on the Company's Articles of Association, the nomination function of the Board of Commissioners and Directors is carried out by the General Meeting of Shareholders (RUPS). Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of Directors to the RUPS need to consider recommendations from the Board of Commissioners meeting with a nomination agenda. In cases where Board of Commissioners members have conflicts of interest with the proposed recommendations, such conflicts of interest must be disclosed.

Below are the nomination procedures for the Board of Commissioners and Directors:

1. Formulating the composition of positions for Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Establishing policies and criteria required in the Nomination process.
3. Policy on performance evaluation for Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Conducting performance evaluations of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation materials.
5. Developing capability enhancement programs for Directors and/or members of the Board of Commissioners.
6. Reviewing and proposing qualified candidates as Directors and/or members of the Board of Commissioners.

NOMINASI & REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Nomination & Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Fungsi remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris di mana penetapan besarannya diusulkan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pada pertimbangan hasil kinerja dan pencapaian target Perseroan, besaran pendapatan tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta tingkat remunerasi eksekutif pada Perseroan sejenis. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan ke para pemegang saham untuk disetujui di dalam RUPS Tahunan. Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:
- Honorarium;
- Tunjangan.

Komponen penghasilan Direksi terdiri dari:
- Gaji;
- Tunjangan.

POLICY AND PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The remuneration function of the Company is carried out by the Board of Commissioners, where the determination of its amount is proposed in the Board of Commissioners meeting based on considerations of performance results, achievement of Company targets, the amount of income in the previous year,
workload and responsibilities, and the level of executive remuneration in similar companies. The Board of Commissioners then proposes the annual remuneration value to the shareholders for approval at the Annual General Meeting (RUPS). Below are the procedures for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors:

1. Establishing the remuneration structure for Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Formulating policies on remuneration for Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Determining the amount of remuneration for Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Assessing performance with the appropriateness of the remuneration received by each Director and/or member of the Board of Commissioners.

Components of the Board of Commissioners' income consist of:
- Honorarium;
- Allowances.

Components of the Directors' income consist of:
- Salary;
- Allowances.

NOMINASI & REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Nomination & Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

REMUNERASI
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 terkait kompensasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

REMUNERATION
The decision of the Annual General Meeting (RUPS) held on June 21, 2023, regarding the compensation and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
The Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	**Jumlah Rupiah Diterima (kotor) dalam 1 (satu) Tahun** Total Gross Remuneration Received in 1 (one) Year (in Indonesian Rupiah) **Dewan Komisaris dan Direksi** Board of Commissioners and Board of Directors **Jumlah Penerima Per 31 Desember 2021** Number of Recipients as of December 31, 2021	**Rp Juta** In Million Rupiah
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura | Salary, bonus, regular allowances, royalties, and other non-cash benefits.	7	Remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023 sebesar sama dengan tahun buku 2022, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (Sepuluh persen) dari tahun buku 2022. The remuneration, including facilities and other allowances, for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as a whole for the fiscal year 2023 is equal to that of the fiscal year 2022, or with an increase not exceeding 10% from the fiscal year 2022.
Fasilitas lain dalam bentuk natura: perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya, yang | Other facilities in the form of housing, health insurance, and so on, which:	7	
Dapat dimiliki | It can be owned :	7	
Tidak dapat dimiliki | It cannot be owned.	7	
Jumlah | Total	**7**	Remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023 sebesar sama dengan tahun buku 2022, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (Sepuluh persen) dari tahun buku 2022. The remuneration, including facilities and other allowances, for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as a whole for the fiscal year 2023 remains the same as in the fiscal year 2022, or with an increase not exceeding 10% (Ten percent) from the fiscal year 2022.

Informasi Tambahan mengenai fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Saat ini Perseroan belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris ini masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris.

Additional information regarding the functions of the Nomination and Remuneration Committee:

Currently, the Company does not have a Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners has decided that the nomination and remuneration functions for the Board of Directors and the Board of Commissioners can still be effectively carried out by the Board of Commissioners.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
Secretary Of Board Of Commissioners

Posisi khusus ini tidak ada dalam struktur Perseroan, namun fungsi ini dilakukan oleh staf Perseroan yang ditunjuk.

This special position does not exist in the Company's structure, but this function is carried out by the Company's appointed staff.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
Diversity Of Board Of Commissioners & Directors

Perseroan berkomitmen terhadap keragaman dan kesempatan yang setara untuk semua orang di dalam Perseroan, terlepas dari jenis kelamin, usia, latar belakang, keahlian, dan pandangan mereka.

The Company is committed to diversity and equal opportunities for all people in the Company, regardless of their gender, age, background, expertise and views.



KOMITE AUDIT
Audit Committee

Dasar Hukum Komite Audit

1. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995, tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Keputusan Dewan Komisaris No. 001/VII/Kom-CAMP/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang pengangkatan anggota Komite Audit PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

The Legal Basis of the Audit Committee

1. Law Number 8 of 1995, on the Capital Market;
2. Law Number 40 of 2007, on Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Working Performance of Audit Committee;
4. Provisions on the Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners;
5. Board of Commissioners Decree No. 001/VII/Kom-CAMP/2018 dated 25 July 2018 concerning the appointment of members of the Audit Committee of PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi anggota Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 19 Februari 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit, yaitu:

Composition of Audit Committee Members

Composition of the Audit Committee members as of 31 December 2023 is based on the Decision of the Board of Commissioners dated 19 February 2018 regarding the Appointment of the Audit Committee, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Makmur Widjaja	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Independent Commissioner and Head of Audit Committee	Surat Keputusan Pengangkatan Komite Audit No 007/Kom&Dir-CAMP/X/2022 Appointment Decree of Audit Committee No. 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022
Bing Hartono Poernomosidi	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Surat Keputusan Pengangkatan Komite Audit No 007/Kom&Dir-CAMP/X/2022 Appointment Decree of Audit Committee No. 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022
Rudy Soraya	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Surat Keputusan Pengangkatan Komite Audit No 007/Kom&Dir-CAMP/X/2022 Appointment Decree of Audit Committee No. 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022

PROFIL KOMITE AUDIT
Audit Committee Profile

Makmur Widjaja

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 55 dalam Laporan Tahunan ini.

Makmur Widjaja

His profile can be found in the Profile section on the Board of Commissioners on page 55 of this Annual Report.



Bing Hartono Poernomosidi

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganergaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya, Indonesia Surabaya, Indonesia
Usia Age	64 tahun per 31 Desember 2023 64 years old as of 31 December 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	1984 Meraih gelar sarjana ekonomi di Universitas Airlangga, Surabaya. 1984 Holds a degree in economics at Airlangga University, Surabaya.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Beliau menjabat sebagai direktur pengelola dari Poernomosidi Strategic Consulting (PSC) sejak 2007. Karir beliau di bidang keuangan dimulai sejak 1990 - 1995 dengan bergabung dengan "Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co., SC) sebagai Manajer Cabang. Beliau pernah bergabung dengan PT Jaya Pari Steel, Tbk. sebagai direktur utama tahun 1996 - 2000. Kemudian, tahun 2000 - 2002, beliau menjadi mitra pengelola dari "Ernst & Young, Hanadi, Sarwoko & Sandjaja", yang dilanjutkan tahun 2002 - 2006 sebagai mitra pengelola dari "Ernst & Young, Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja" untuk kantor Surabaya. Beliau juga menjadi anggota dari The Indonesian Institute of Accountants. He served as a Managing Director of Poernomosidi Strategic Consulting (PSC) since 2007. His career in fi nance began in 1990 to 1995 by joining the 'Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co, SC) as a Branch Manager. He has joined PT Jaya Pari Steel Tbk as President Director in 1996 - 2000. Then, in 2000-2002, he became a managing partner from "Ernst & Young, Hanadi, Sarwoko & Sandjaja", which continued in 2002- 2006 as Managing Partner of "Ernst & Young, Prasetyo, Sarwoko and Sandjaya " in Surabaya offi ce. He also became a Member of the Indonesian Institute of Accountants.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Pengangkatan Komite Audit No. 007/Kom&Dir-CAMP/X/2022 Appointment Decree of Audit Committee No. 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Independen PT Langgeng Makmur Industri Tbk • Komisaris Utama PT Prima Alloy Steel Universal Tbk • Komisaris Independen PT Sekar Laut Tbk • Komisaris Independen PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk • Independent Commissioner of PT Langgeng Makmur Industri Tbk • President Commissioner of PT Prima Alloy Steel Universal Tbk • Independent Commissioner of PT Sekar Laut Tbk • Independent Commissioner of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Memiliki hubungan dengan Pemegang saham utama. Not having an affiliation with other members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors. Having a relationship with major shareholders.
Jumlah Kepemilikan Saham CAMP Total CAMP Share Ownership	Tidak ada kepemilikan saham Perseroan There is no ownership of company shares.

PROFIL KOMITE AUDIT
Audit Committee Profile



Rudy Soraya

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganergaraan Citizenship	Australia Australian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
Usia Age	67 tahun per 31 Desember 2023 67 years old as of 31 December 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	1992 Meraih gelar sarjana ekonomi di Australian National University, Canberra. 1995 Selain itu, beliau juga meraih Australian Society of Certified Practicing Accountants (CPA). 1992 Holds a degree in economics at the Australian National University, Canberra. 1995 In addition, he also won the Australian Society of Certified Practicing Accountants (CPA).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Beliau pernah menjabat sebagai Senior Corporate Finance Advisor of G.A. Capital Singapore, pada tahun 2006 2008; Partner/Advisor of Tirta Capital Indonesia, 2003 – 2007; Senior Vice President-Mergers & Acquisition and Strategic Development of Royal Ahold – Asia Pacific Singapore, 1999 – 2002; Group Director di PSP Group Jakarta – Indonesia, 1996 – 1998; Group Director di Lippo Group Jakarta – Indonesia, 1990 – 1995; Penasihat Parlemen Senior di Public Account Comitte – Australian Parliament Sidney – Australia, 1987 – 1990; Acting Director – Audit di Auditor General's Office Sidney – Australia, 1986 – 1987; Associate Director – Audit di Ernts & Young – Chartered Accountant, 1980 – 1985. He has served as Senior Corporate Finance Advisor of G.A. Capital Singapore, from 2006 to 2008; Partner/Advisor of Tirta Capital Indonesia, 2003 – 2007; Senior Vice President- Mergers & Acquisition and Strategic Development of Royal Ahold – Asia Pacific Singapore, 1999 – 2002; Group Director at PSP Group Jakarta – Indonesia, 1996 – 1998; Group Director at Lippo Group Jakarta – Indonesia, 1990 – 1995; Senior Parliamentary Advisor at Public Account Committee – Australian Parliament Sydney – Australia, 1987 – 1990; Acting Director – Audit at Auditor General's Office Sydney – Australia, 1986 – 1987; Associate Director – Audit at Ernst & Young – Chartered Accountant, 1980 – 1985.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Pengangkatan Komite Audit No. 007/Kom&Dir-CAMP/X/2022 Appointment Decree of Audit Committee No. 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Direktur Utama Grup Dynapackasia Singapura. Group Managing Director of Dynapackasia Singapore
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Memiliki hubungan dengan Pemegang saham utama. Not having an affiliation with other members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors. Having a relationship with major shareholders.
Jumlah Kepemilikan Saham CAMP Total CAMP Share Ownership	Tidak ada kepemilikan saham Perseroan There is no ownership of company shares.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

PIAGAM KOMITE AUDIT

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang, dan pelaporan Komite Audit dijabarkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs Perusahaan dengan alamat: https://www.campina.co.id/page/komite-audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The organization, membership, responsibilities, authority and reporting of the Audit Committee are set out in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter can be viewed on the Company's website at: https://www.campina.co.id/page/komite-audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on the Audit Committee Charter, in carrying out its functions the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Review the compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide independent opinions in the event of disagreements between Management and Accountants for the services they provide;
4. Provide recommendations for the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of assignment, and fee;
5. Review the examination by the internal auditor and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examine complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Analyze and give advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company; and
9. Keep the Company' documents, data and information confidential.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

KEWENANGAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit, dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE AUTHORITY

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee in conducting its duties has the following authorities:

1. Access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and company resources needed;
2. Communicate directly with employees, including Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve the independent parties outside the Audit Committee members needed to assist in conducting their duties (if necessary); and
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua dan salah 1 (satu) anggota Komite Audit adalah Komisaris Independen Perseroan, sementara 2 (dua) anggota lainnya adalah pihak eksternal yang independen. Pernyataan independensi dari Komite Audit dapat dilihat pada situs Perusahaan dengan alamat: https://www.campina.co.id/page/pernyataan-independensi.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the Chairman and one member of the Audit Committee is the Independent Commissioner of the Company, while two other members are independent external parties. The independence statement from the Audit Committee can be viewed on the Company's website at: https://www.campina.co.id/page/pernyataan-independensi.

PELATIHAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Di Sepanjang tahun 2023, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti program pelatihan kompetensi dan pendidikan.

AUDIT COMMITTEE MEMBER TRAINING

Throughout the year 2023, the Company's Audit Committee did not participate in competency training and educational programs.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit setidaknya mengadakan pertemuan 4 (empat) kali dalam setahun, dan mengadakan pertemuan tambahan setiap kali dianggap perlu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan, Direktur Keuangan, dan auditor eksternal. Agenda di setiap pertemuan adalah meninjau praktek tata kelola perusahaan,

AUDIT COMMITTEE MEETING

In accordance with the Charter, the Audit Committee holds at least four meetings in a year, and additional meetings whenever necessary. Audit Committee meetings were also attended by the Corporate Secretary, Finance Director, and external auditors. The agenda at each meeting is to review corporate governance practices,

KOMITE AUDIT
Audit Committee

termasuk manajemen risiko, pelaporan keuangan, dan kode etik Perseroan. Komite Audit telah melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program internal audit selama tahun 2023, dan telah membicarakan temuan-temuan audit dengan Direksi dan Manajemen. Tindak lanjut temuan audit sudah dilakukan Direksi dan Manajemen dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

including risk management, financial reporting, and the Company's code of ethics. The Audit Committee has supervised the implementation of the internal audit program during 2023, and has discussed the audit findings with the Directors and Management. Follow-up on audit findings has been carried out by the Directors and Management with the aim of increasing the effectiveness of the internal control system, risk management and corporate governance.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT 2023

Pada tahun 2023, kegiatan utama yang dilaksanakan oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 oleh auditor eksternal.
2. Menelaah hasil keuangan setiap triwulan sebelum dipublikasikan.
3. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal, dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai apakah auditor yang bersangkutan harus diajukan ke RUPS untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.
4. Meninjau laporan audit internal yang dilakukan selama tahun 2023 dan memberitahukan kepada Dewan Komisaris tentang masalah penting apa pun yang perlu mendapat perhatian mereka.
5. Memantau kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan untuk memberikan jaminan bahwa penerapan setiap kontrol material telah layak untuk menghindari dan/atau memitigasi risiko.
6. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya.
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2023

In 2023, the principal activities carried out by the Audit Committee were as follows:

1. Reviewing and providing an opinion on the results of the external auditor's audit of the Company's financial statements for fiscal year 2023.
2. Reviewing the Company's quarterly financial results before they were disclosed to the public.
3. Evaluating the performance, competence, independence and objectivity of the external auditor, and making recommendations to the Board of Commissioners on whether the auditor concerned should be proposed to the GMS for the audit of the Company's financial statements for fiscal year 2023.
4. Reviewing the reports of all the internal audits performed in 2023 and bringing any material issues to the attention of the Board of Commissioners.
5. Monitoring internal control adequacy and effectiveness to provide assurance that each material control adequately served to avoid and/or mitigate risks.
6. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations of the capital market and relevant institutions.
7. Provide recommendations for the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of assignment, and fee.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. Surat 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022, masa jabatan anggota Komite Audit terhitung sejak tanggal 10 Oktober 2022 sampai dengan berakhirnya RUPST mendatang atau sampai dengan adanya perubahan Dewan Komisaris. Selama tidak melebihi masa jabatan dari Komisaris Independen dan 2 periode sesuai dengan aturan yang berlaku.

PEDOMAN KERJA ATAU PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit telah dilengkapi dengan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal. Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dapat diunduh pada tautan terlampir mengenai piagam Komite Audit https://www.campina.co.id/page/komite-audit

Piagam Komite Audit yang ditelaah secara berkala antara lain mengatur:
1. Pembentukan dan tujuan;
2. Komposisi, struktur, dan keanggotaan;
3. Tugas dan tanggung jawab;
4. Kewenangan;
5. Rapat;
6. Pelaporan;
7. Hubungan kerja; dan
8. Penanganan pengaduan atau pelaporan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan.

THE TERM OF OFFICE FOR MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

The term of office for members of the Audit Committee is determined by the decision of the Board of Commissioners No. Letter 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022, effective from October 10, 2022, until the next Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) or until there is a change in the Board of Commissioners, provided it does not exceed the term of office of Independent Commissioners and two terms as per applicable regulations.

AUDIT COMMITTEE WORK GUIDELINES OR CHARTER

The Audit Committee is equipped with a Work Guide or Charter to support the execution of their supervisory duties and responsibilities regarding internal control. This Work Guide is developed based on prevailing regulations and legislation. The Audit Committee's Work Guide can be downloaded from the attached link regarding the Audit Committee's charter: https://www.campina.co.id/page/komite-audit

The Audit Committee Charter, which is periodically reviewed, typically regulates:
1. Formation and objectives;
2. Composition, structure, and membership;
3. Duties and responsibilities;
4. Authorities;
5. Meetings;
6. Reporting;
7. Working relationships; and
8. Handling complaints or reports of alleged violations related to financial reporting.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan diantaranya:
1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

PENUNJUKAN

Kebijakan

Berdasarkan Peraturan OJK No 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur. Melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 042/CMPI-HO/Dir-Corp.Sec/III/2019 tanggal 25 Maret 2019, ditunjuk Sagita Melati sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi sebagai penghubung antara Organ Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, institusi lain yang terkait, dan masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, syarat kriteria Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:
1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perusahaan;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik;
5. Berdomisili di Indonesia.

LEGAL BASIS FOR ESTABLISHING A CORPORATE SECRETARY

Legal Basis for the establishment of a Corporate Secretary include:
1. Law Number 40 of 2007 on the Limited Liability Companies;
2. Law Number 8 of 1995 on Capital Markets;
3.
4. Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on Issuer Corporate Secretary or Public Company.

APPOINTMENT

Policies

Based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director. Through the Directors' Decree Number 042/CMPIHO/Dir-Corp.Sec/III/2019 dated March 25, 2019, Sagita Melati has been appointed as the Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has a function as a liaison between the Company's organs with the Financial Services Authority, the Stock Exchange, other related institutions, and the public.

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the criteria for Corporate Secretary include:
1. Competent in carrying out legal actions;
2. Have knowledge and understanding in laws, finance, and corporate governance;
3. Understand the Company's business activities;
4. Can communicate well;
5. Domiciled in Indonesia.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary Profile



Sagita Melati

Sekertaris Perusahaan
Corproate Secretary

Kewarganergaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya, Indonesia Surabaya, Indonesia
Usia Age	30 tahun per 31 Desember 2023 30 years old as of 31 December 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	2022 Magister Manajemen, Universitas Airlangga, Surabaya 2016 Fakultas Hukum, Universitas Hang Tuah, Surabaya. 2022 Masters in Management, Airlangga University, Surabaya. 2016 Faculty of Law, Hang Tuah University, Surabaya.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Menjabat sebagai Associate Corporate Secretary Perseroan pada tahun 2018. Pernah menjabat sebagai Corporate Secretary Assistant sejak tahun 2017 di PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Sebelumnya, bekerja di bidang HR sejak tahun 2011. Served as the Company's Corporate Secretary Associate in 2018. She served as a Corporate Secretary Assistant since 2017 at PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Previously, worked in the HR since 2011.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 042/CMPI-HO/Dir-Corp.Sec/III/2019 tertanggal 25 Maret 2019. Sagita Melati has been appointed as Corporate Secretary based on Directors Decree Number 042/CMPI-HO/Dir-Corp.Sec/III/2019 dated March 25,2019
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Jumlah Kepemilikan Saham CAMP Total CAMP Share Ownership	-

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Selain itu, bertanggung jawab pula dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya, dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip tata kel ola perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan.

Sekretaris Perusahaan juga wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan diantaranya adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perusahaan;
    b. Penyampaian laporan regular maupun insidentil kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama, dan Rapat Komite;
    e. Pelaksanaan program orientasi tentang Perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the Company's organs and stakeholders. In addition, they are also responsible for formulating policies, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations and other capital market players, while still taking into account the principles of corporate ethical standards, corporate governance principles, and corporate values.

The Corporate Secretary is also obliged to ensure the fulfillment of company compliance with capital market regulations.

The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Follow the development of the Capital Market, particularly the legislation in force in the Capital Market field;
2. Provide input to the Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market and the Company's Articles of Association;
3. Assist the Directors and Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance, which includes:
    a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
    b. Submit regular or incidental reports to the capital market authorities in a timely manner;
    c. Hold and make documentation of the GMS;
    d. Organize and make documentation of Directors' Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings, and Committee Meetings;
    e. Implement the orientation program about the Company for Directors and Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

4. Meningkatkan hubungan baik dan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, dan pemangku kepentingan lainnya.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan - kegiatan yang berkaitan dengan hubungan investor, masyarakat dan regulator, *Good Corporate Governance*, serta kegiatan general affairs dan administratif. Dibawah ini adalah rincian kegiatan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2023:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar ataupun *workshop* terkait Pasar Modal yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia, ICSA dan instansi terkait lainnya;
2. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan yang relevan, dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;
3. Pelaksanaan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
4. Penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan di Surabaya pada tahun 2023;
5. Penyelenggaraan *Public Expose* pada tahun 2023;
6. Penyelenggaraan kegiatan rapat Koordinasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Unit terkait dan membuat risalah rapat;
7. Penyempurnaan *Website* Perseroan dengan mematuhi Peraturan OJK Nomor 08/POJK.04/2015 tentang Website Perseroan;
8. Berkomunikasi dengan OJK, Kementerian terkait Organisasi Regulator Mandiri (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI dan KPEI, serta organisasi terkait lainnya dan menyerahkan semua laporan dan pengajuan sesuai dengan persyaratan lembaga-lembaga tersebut di atas.

4. Improve good relations and as a liaison between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority, the Stock Exchange, and other stakeholders.

A BRIEF REPORT OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

During 2023, the Corporate Secretary has conducted several activities related to investor relations public and regulator, Good Corporate Governance, as well as general affairs and administratives. The following are the detail of Corporate Secretary's activities in 2023:

1. Updated to the Capital Market development, including actively attending socialization events, seminars, or workshops related to the Capital Market held by the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Issuer Association (AEI), ICSA, and other related institutions;
2. Ensured that the Board of Directors and the Board of Commissioners have been immediately informed of changes in relevant regulations and understanding about the implications of these changes;
3. Ensured the compliance of Good Corporate Governance;
4. Held Company's Annual GMS in Surabaya, in 2023;
5. Organized Public Exposures in 2023;
6. Organized coordinating meetings for the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and related units;
7. Updated and developed the Company's website by complying with the Financial Services Authority Regulation Number 08/POJK.04/2015 concerning the Company's Website.
8. Communicate with OJK, Minister related to self-regulatory organization (SRO), such as Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI, and KPEI, and other related organizations as well as submitted all the reports and approval in accordance with those institutions requirements and rules.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

KEBIJAKAN KOMUNIKASI PEMEGANG SAHAM

Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham, Perseroan mengoptimalkan untuk dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Salah satunya adalah adalah melalui komunikasi yang dengan pemegang pada umumnya. Perseroan menyediakan akses untuk Pemegang Sahamnya. Hal ini untuk memastikan bahwa informasi mengenai kegiatan bisnis Perseroan dapat dipahami disampaikan secara tepat dan akurat. Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham, saluran komunikasi dengan Pemegang Saham dan/atau komunitas investor adalah sebagai berikut:

a. Rapat Umum Pemegang Saham;
b. Paparan Publik;
c. Laporan Keuangan Tahunan dan Interim Perseroan;
d. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
e. Komunikasi dengan Komunitas Investor;
f. Situs Web.

SHAREHOLDER COMMUNICATION POLICY

As outlined in the Shareholder Communication Policy, the Company optimizes to create long-term value for its shareholders. One of the ways is through communication with shareholders in general. The Company provides access for its Shareholders. This is to ensure that information about the Company's business activities can be understood and conveyed accurately. As stated in the Shareholder Communication Policy, the communication channels with Shareholders and/or investor communities are as follows:

a. Annual General Meeting of Shareholders;
b. Public Presentations;
c. Company's Annual and Interim Financial Reports;
d. Annual Reports and Sustainability Reports;
e. Communication with Investor Communities;
f. Website.

Tabel Pelaksanaan Tugas Corporate Secretary
Table of Corporate Secretary Duties

No	Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
1.	Laporan melalui SPE IDXNet Report via SPE IDXNet	75
2.	Pengumuman di Surat Kabar Announcement on newspaper • Laporan Keuangan • Financial Report	2
3.	RUPST AGMS	1
4.	Laporan Keuangan Financial Report	4
5.	Paparan Publik Public Expose	1
6.	Laporan Tahunan Annual Report	1
7.	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	1

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Diantaranya dengan mengikuti pelatihan, *workshop*, ataupun seminar. Tabel di bawah ini adalah beberapa pelatihan, *workshop*, dan seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2023.

CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM

In order to support the implementation of their duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve their competence. Among them by attending training, workshops, or seminars. The table below is some of the training, workshops and seminars participated by the Corporate Secretary in 2023.

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Corporate Secretary
Table of Corporate Secretary Training and Competency Developments

No	Pelatihan/Pendidikan Non-Formal Training/Non-Formal Education	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
1.	ESG Intelligence Ekonomi Circular ESG Intelligence Circular Economy	ESGS	Webinar Daring, 02 Januari 2023 Online Webinar, 02 January 2023
2.	Membuka Peluang melalui Peniknggkatan ESG Rating Opening Opportunities through Improved ESG Rating	IDX-PwC	Webinar Daring, 30 Januari 2023 Online Webinar, January 19, 2023
3.	Prospek Ekonomi Indonesia 2023: Peluang & Tantangan Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Webinar Daring, 26 Januari 2023 Online Webinar, January 26, 2023
4.	Pembaruan ESG: Pengenalan Pengungkapan Keberlanjutan untuk ISSB. ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Webinar Daring, 16 Februari 2023 Online Webinar, February 16, 2023
5.	Ekosistem Perdagangan Aset Kripto Modern Modern Crypto Asset Trading Ecosystem	ICDX	Webinar Daring, 17 Februari 2023 Online Webinar, February 17, 2023
6.	Workshop Seri Tata Kelola Perusahaan ICSA Batch 9 ICSA Corporate Governance Workshop Series Batch 9	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Webinar Daring, 21 -23 Februari 2023 Online Webinar, February 21-23, 2023
7.	Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2022 Socialization of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance and the Implementation of the Annual Report Award 2022	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)	Webinar Daring, 22 Februari 2023 Online Webinar, February 22, 2023
8.	Pendedahan Lingkungan untuk Asia Tenggara: Tren Global dan Praktik Terbaik untuk Dampak Environmental Disclosure for Southeast Asia: Global Trends and Best Practices for Impacts	CDP	Webinar Daring, 23 Februari 2023 Online Webinar, February 23, 2023
9.	Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I: Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Exchange Regulation Concept Number I-I: Stock Split and Reverse Stock Split by Listed Companies Issuing Equity Securities	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Webinar Daring, 27 Februari 2023 Online Webinar, February 27,2023
10.	Kerangka Kerja Bisnis SDG 16: Menginspirasi Tata Kelola Transformasional SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance	Indonesia Global Compact Network (ICGN)	Webinar Daring, 21 Maret 2023 Online Webinar, March 21, 2023

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Corporate Secretary
Table of Corporate Secretary Training and Competency Developments

No	Pelatihan/Pendidikan Non-Formal Training/Non-Formal Education	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
11.	Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan Getting to Know the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Its Role and Scope in Corporate Governance	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Webinar Daring, 28 Maret 2023 Online Webinar, March 28, 2023
12.	SDG 16: Membangun Lingkungan Kerja yang Aman, Adil, dan Layak: Pelaporan Keberlanjutan dan Evaluasi Dampak terhadap Hak Asasi Manusia SDG 16 : Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights	Indonesia Global Compact Network (ICGN)	Webinar Daring, 31 Maret 2023 Online Webinar, March 31, 2023
13.	Pengaturan Pasar Modal di Indonesia Pasca UU PPSK Regulation of the Capital Market in Indonesia Post the PPSK Law	Badranaya	Webinar Daring, 11 Mei 2023 Online Webinar, May 11, 2023
14.	Sosialisasi kepada Penerbit Efek Pelaksanaan RUPS melalui eASY KSEI Socialization to Securities Issuers on the Implementation of the General Meeting of Shareholders (RUPS) through eASY KSEI	KSEI	Webinar Daring, 19 Mei 2023 Online Webinar, May 19, 2023
15.	Green, Social, dan Sustainability (GSS) Bonds: Memahami Latar Belakang dan Signifikansi GSS Bonds Green, Social and Sustainability (GSS) Bonds : Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Webinar Daring, 24 Mei 2023 Online Webinar, May 24, 2023
16.	Manajemen Risiko Efektif untuk Sekretaris Perusahaan Effective Risk Management for Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Webinar Daring, 30 Mei 2023 Online Webinar, 30 May 2023
17.	Forum Ekonomi Hijau 2023 Green Economy Forum 2023	Bisnis Indonesia	Webinar Daring, 30 Mei 2023 Online Webinar, 06 Juni 2023
18.	IDX Series 4: Praktik Tata Kelola dalam Mengawasi Risiko Kekerasan Berbasis Gender dan Pelecehan IDX Series 4 : Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Webinar Daring, 08 Juni 2023 Online Webinar, 08 June 2023
19.	Pusat Pendidikan dan Riset Pajak Tax Education and Research Center	Universitas Indonesia	Webinar Daring, 11 Juli 2023 Online Webinar, 11 July 2023
20.	Membuka Pintu Jalur Global Menuju Ketahanan, Pertumbuhan, dan Keberlanjutan untuk Tahun 2030 Unlocking the Global Pathways to Resilience, Growth and Sustainability for 2030	United Nations Global Compact (UNGC)	Webinar Daring, 12 Juli 2023 Online Webinar, July 12, 2023
21.	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Deepening Regulation No. 42/POJK.04/2020 Regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and Regulation No. 17/POJK.04/2020 Regarding Material Transactions and Changes in Main Business Activities	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Webinar Daring, 13 Juli 2023 Online Webinar, July 13, 2023
22.	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal Getting to Know More About the Regulation of the P2SK Law in Strengthening the Capital Market Sector	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Webinar Daring, 20 Juli 2023 Online Webinar, July 20 2023

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Corporate Secretary
Table of Corporate Secretary Training and Competency Developments

No	Pelatihan/Pendidikan Non-Formal Training/Non-Formal Education	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
23.	Diskusi Strategi dan Penerapan UU P2SK Bagi Perusahaan Terbuka Discussion on Strategies and Implementation of the P2SK Law for Public Companies	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Hukum Online	Acara Luring, 27 Juli 2023 Offline Event, July 27, 2023
24.	Seminar Nasional Pengurangan Emisi GRK dan Peluang Perdagangan Karbon di Indonesia National Seminar on Greenhouse Gas Emission Reduction and Carbon Trading Opportunities in Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Webinar Daring, 31 Juli 2023 Online Webinar, July 31, 2023
25.	Diskusi Penelaahan Implementasi POJK Terkait Perusahaan Terbuka POJK: No. 43/POJK.04/2020, POJK No. 14/2019, POJK No. 49/2020 & POJK No. 31/2017 Discussion on the Implementation Review of OJK Regulations Related to Public Companies: OJK No. 43/POJK.04/2020, OJK No. 14/2019, OJK No. 49/2020 & OJK No. 31/2017	AEI & OJK	Webinar Daring, 31 Juli 2023 Online Webinar, July 31, 2023
26.	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Socialization of OJK Regulation No. 9/2023 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Webinar Daring, 01 Agustus 2023 Online Webinar, August 01, 2023
27.	Penerapan PMK Nomor 66 Tahun 2023 Tentang Perlakuan Pajak Penghasilan Implementation of PMK Number 66 of 2023 Regarding Income Tax Treatment	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Webinar Daring, 01 Agustus 2023 Online Webinar, August 01, 2023
28.	Strategi Ketahanan Perlindungan Data pada Perusahaan Data Protection Resilience Strategy in Companies	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Webinar Daring, 02 Agustus 2023 Online Webinar, August 02, 2023
29.	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi Socialization of Changes to Regulation Number I-V Regarding Special Provisions for the Registration of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies on the Acceleration Board	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Webinar Daring, 03 Agustus 2023 Online Webinar, August 03, 2023
30.	Workshop Sukuk Potensi Pertumbuhan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk Workshop on Sukuk: Exploring the Potential Growth for Companies Through Sukuk Issuance	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Webinar Daring, 08 Agustus 2023 Online Webinar, August 08, 2023
31.	Konferensi "Mempercepat Keuangan Hijau dan Berkelanjutan Melalui Pasar Modal dan Solusi Inovatif Lainnya". Conference “Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Markets and Other Innovative Solutions	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Webinar Daring, 08 Agustus 2023 Online Webinar, August 08, 2023
32.	Kupas Tuntas PMK 66 Tahun 2023 dan PMK 72 Tahun 2023 beserta Kompikasinya. Unraveling PMK (Minister of Finance Regulation) No. 66/2023 and PMK No. 72/2023 along with its Complications.	P3KPI	Webinar Daring, 15 Agustus 2023 Online Webinar, August 15, 2023
33.	Sosialisasi Compliance Refreshment Atas Temuan Ketidakpatuhan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of Compliance Refreshment Regarding Findings of Non-Compliance by Issuers and Public Companies	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Webinar Daring, 22 Agustus 2023 Online Webinar, August 22, 2023

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Corporate Secretary
Table of Corporate Secretary Training and Competency Developments

No	Pelatihan/Pendidikan Non-Formal Training/Non-Formal Education	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
34.	Pendalaman SEOJK Nomor 33/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Penawaran Umum Deepening SEOJK Number 33/2022 on Guidelines for the Implementation of Offers of Securities that are not Public Offers	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Webinar Daring, 25 Agustus 2023 Online Webinar, August 25, 2023
35.	Sosialisasi SPE - IDXnet dan Laporan Keuangan Berbasis XBRL Socialization of SPE - IDXnet and XBRL-Based Financial Reports	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Webinar Daring, 30 Agustus 2023 Online Webinar, August 30, 2023
36.	Memberdayakan Transformasi Digital: Melepaskan Potensi Generative AI dalam Pemasaran Digital Empowering Digital Transformation: Unleashing the power of Generative AI in Digital Marketing	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	Webinar Daring, 31 Agustus 2023 Online Webinar, August 31, 2023
37.	Bumi yang Lebih Sejuk Keberlanjutan dalam Aksi: Peluang untuk Hari Esok yang Lebih Baik di Indonesia. The Cooler Earth Sustainability in Action: Opportunities for a Better Tomorrow in Indonesia.	Bank CIMB Niaga	Webinar Daring, 13 September 2023 Online Webinar, September 13, 2023
38.	Cerita CSR: Membangun Keterlibatan Pemangku Kepentingan untuk Mendapatkan Lisensi Sosial CSR Stories: Establish Stakeholder Engagement to Obtain a Social License	Olahkarsa	Webinar Daring, 13 September 2023 Online Webinar, September 13, 2023
39.	Sosialisasi Dampak NPWP 16 Digit dan NITKU 22 Digit kepada ILAP (BAPPEBTI) Socialization of the Impact of 16-Digit NPWP and 22-Digit NITKU to ILAP (BAPPEBTI)	Direktoral Jendral Pajak (DJP)	Webinar Daring, 20 September 2023 Online Webinar, September 20, 2023
40.	Peluncuran Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) Launch of Indonesia Carbon Exchange (IDXCarbon)	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Webinar Daring, 26 September 2023 Online Webinar, September 26, 2023
41.	Pemahaman Atas Penerapan PMK Nomor 72 Tahun 2023 Tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud Understanding the Implementation of Minister of Finance Regulation No. 72/2023 Regarding Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Webinar Daring, 26 September 2023 Online Webinar, September 26, 2023
42.	Kekayaan Bijak 2023: Hari Pertama Ketika Kebijaksanaan Bertemu Pemuda Wealth Wisdom 2023: Day 1 When Wisdom Met Youth	Permata Bank	Webinar Daring, 03 Oktober 2023 Online Webinar, October 03, 2023
43.	Sosialisasi Bursa Carbon IDXCarbon Socialization of IDXCarbon, the Carbon Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Webinar Daring, 05 Oktober 2023 Online Webinar, October 05, 2023
44.	Sosialisasi Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Socialization of Free Float and the Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System	BEI & AEI	Webinar Daring, 06 Oktober 2023 Online Webinar, October 06, 2023
45.	Sosialisasi POJK Nomor 14 Tahun 2023 dan SEOJK 12 Tahun 2023 Socialization of POJK Number 14 of 2023 and SEOJK 12 of 2023	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Webinar Daring, 24 Oktober 2023 Online Webinar, October 24, 2023
46.	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2023 Socialization of POJK Number 9 of 2023	BEI & OJK	Webinar Daring, 27 November 2023 Online Webinar, November 27, 2023
47.	Instrumen Perencanaan Pemantauan & Evaluasi TPB/SDGs Instrument for Planning, Monitoring, and Evaluation of TPB/SDGs	Bappenas	Webinar Daring, 27 November 2023 Online Webinar, November 27, 2023

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Corporate Secretary
Table of Corporate Secretary Training and Competency Developments

No	Pelatihan/Pendidikan Non-Formal Training/Non-Formal Education	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
48.	Webinar Global untuk Periode Komentar Publik terhadap Draf Standar Perubahan Iklim dan Energi Global Webinar for The Public Comment Period for The Climate Change and Energy Standard Drafts	Global Reporting Initiative (GRI)	Webinar Daring, 28 November 2023 Online Webinar, November 28, 2023
49.	Integrasi NIK: Penyesuaian Sistem Terdampak NPWP Integration of NIK: Adjustment of Systems Affected by NPWP	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Webinar Daring, 06 Desember 2023 Online Webinar, December 06, 2023
50.	Sosialisasi SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of SEOJK Number 18/SEOJK.03/2023 on the Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Webinar Daring, 07 Desember 2023 Online Webinar, December 07, 2023
51.	Menyesuaikan Inisiatif ESG dengan Strategi Penilaian Aligning ESG Initiatives with Valuation Strategies	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Webinar Daring, 08 Desember 2023 Online Webinar, December 08, 2023
52.	Sosialisasi Program Insentif BPDLH untuk Mitigation Plans and Outcomes Socialization of the BPDLH Incentive Program for Mitigation Plans and Outcomes	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Webinar Daring, 13 Desember 2023 Online Webinar, December 13, 2023

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Dasar hukum pembentukan Audit Internal diantaranyai:
1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.

PENUNJUKAN KEPALA AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal ditunjuk dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

VISI DAN MISI UNIT AUDIT INTERNAL

Visi

Menjadi Audit Internal yang profesional dan independen, serta menjadi mitra manajemen yang terpercaya guna membantu Perusahaan mewujudkan visi dan misi serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Misi

1. Menjalankan fungsi *assurance* untuk memastikan bahwa pengendalian internal, manajemen risiko dan proses *corporate governance* pada proses-proses dalam perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan;
2. Memberikan jasa konsultasi dan sebagai katalisator;
3. Menjadi mitra kerja yang kompeten bagi Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan internal.

FUNGSI UNIT AUDIT INTERNAL

Tujuan Audit Internal melaksanakan tugasnya adalah untuk memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dalam mencapai tujuan dengan cara sebagai berikut:
1. Risiko yang telah diidentifikasi manajemen, meliputi risiko finansial, hukum, operasional dan lain-lain dapat dikelola secara memadai;

LEGAL BASIS FOR ESTABLISHING INTERNAL AUDIT

The legal basis for establishing Internal Audit includes:
1. Law Number 40 of 2007 on the Limited Liability Companies;
2. Law Number 8 of 1995 on Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 29st, 2015 on the Formation and Guidelines for the Formulation of Internal Audit Unit Charter.

APPOINTMENT OF HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Head of Internal Audit is appointed and responsible to the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

VISION AND MISSION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Vision

To be a professional and independent Internal Audit, and become a trusted management partner to help the Company in establishing its vision and mission and achieving the targets.

Mission

1. Carry out the assurance function to ensure that internal control, risk management and corporate governance processes in the company run in accordance with the provisions;
2. Providing consulting services and as a catalyst;
3. Become a competent partner for the Audit Committee in carrying out the function of internal supervision.

INTERNAL AUDIT UNIT FUNCTION

The purpose of Internal Audit conducting its duties is to provide added value to the Company in achieving its objectives in the following ways:
1. The risks identified by management, including financial, legal, operational and other risks, can be managed adequately;

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

2. Informasi operasi, manajerial, finansial yang signifikan sudah akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu;
3. Tindakan-tindakan karyawan yang telah sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku;
4. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, dipergunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai;
5. Program kerja, rencana, dan tujuan dapat tercapai;
6. Program perbaikan yang berkelanjutan dapat dilaksanakan;
7. Sistem *governance* dapat dikelola secara memadai.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

1. Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Kepala Audit Internal atau *Head of Internal Audit*;
2. Secara struktural bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perusahaan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit;
3. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur Perusahaan, dengan persetujuan Dewan Komisaris;
4. Setiap pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Kepala Audit Internal segera diberitahukan kepada lembaga terkait, seperti: Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga lainnya;
5. Pengangkatan dan pemberhentian staf Audit Internal harus mempertimbangkan pendapat Kepala Audit Internal dengan memperhatikan kompetensi dan kriteria seorang auditor.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Seluruh hasil kerja Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal, yang menetapkan tujuan, organisasi, tanggung jawab, dan wewenangnya. Piagam Audit Internal dapat dilihat pada situs Perusahaan: https://www.campina.co.id/page/audit-internal.

2. Significant operational, managerial, financial information is accurate, reliable and timely;
3. Actions of employees who are in accordance with policies, standards, procedures, applicable laws and regulations;
4. Resources are obtained economically, used efficiently and adequately protected;
5. Work programs, plans, and objectives can be achieved;
6. Continuous improvement programs can be implemented;
7. The governance system can be managed adequately.

POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

1. Internal Audit is led by a head called the Head of Internal Audit;
2. Structurally responsible to the President Director and have a functional relationship with the Audit Committee;
3. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners;
4. Every appointment, replacement and dismissal of the Head of Internal Audit is immediately notified to the relevant institutions, such as: the Financial Services Authority and other institutions;
5. Appointment and dismissal of Internal Audit staff must consider the opinion of the Head of Internal Audit by taking into account the competence and criteria of an auditor.

CHARTER OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The entire works of the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter, which sets out its goals, organization, responsibilities and authority. The Internal Audit Charter can be seen on the Company's website: https://www.campina.co.id/page/audit-internal.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum namun tidak terbatas pada rincian dibawah ini:

1. Membuat rencana audit tahunan berdasarkan risiko, rencana dan kebutuhan staf tahunan serta anggaran Unit Audit Internal untuk disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit. Jika ada perubahan yang signifikan atas rencana yang sudah disampaikan, Kepala Audit Internal harus menyampaikan perubahan tersebut beserta rencana yang telah direvisi kepada Presiden Direktur dan Komite Audit,
2. Menilai kecukupan, menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perusahaan,
3. Menilai efektivitas dan efisiensi dari prosedur pengendalian yang dijalankan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi dan kegiatan lainnya,
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen,
5. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit,
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan,
7. Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit agar Komite Audit dapat menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku,
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal,
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan,
10. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menjalankan penugasan yang bersifat ad hoc yang diberikan oleh Presiden Direktur atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan,
11. Kepala Audit Internal harus melakukan penilaian kecakapan, pemahaman dan pengetahuan staf audit sehubungan dengan pekerjaan audit yang akan

TASKS AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Charter of the Internal Audit Unit, the Internal Audit Unit has general tasks and responsibilities, including but not limited to the details below:

1. Develop an annual audit plan based on risks, annual staffing plans, and the Internal Audit Unit's budget for approval by the PRESIDENT DIRECTOR and Audit Committee. If there are significant changes to the submitted plan, the Head of Internal Audit must communicate these changes along with the revised plan to the PRESIDENT DIRECTOR and Audit Committee.
2. Assess the adequacy, test, and evaluate internal control mechanisms and risk management systems according to company policies.
3. Assess the effectiveness and efficiency of control procedures in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide objective improvement advice and information on audited activities at all management levels.
5. The Internal Audit Unit is responsible for presenting reports on audit activities and findings to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested corrective actions.
7. The Internal Audit Unit collaborates with the Audit Committee to ensure the Audit Committee fulfills its role according to applicable regulations.
8. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conduct special examinations when necessary.
10. The Internal Audit Unit is responsible for carrying out ad-hoc assignments given by the President Director or Audit Committee as long as there is no conflict of interest.
11. The Head of Internal Audit must assess the competence, understanding, and knowledge of audit staff regarding the audit work to be performed. If the

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

dilakukan. Jika Unit Audit Internal tidak memiliki kecakapan, pemahaman, dan pengetahuan yang memadai untuk hal tertentu maka Kepala Unit Audit Internal harus melaporkan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit untuk kemudian menunjuk pihak ketiga yang independen. Dalam pelaksanaan tugasnya Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola Perusahaan sehingga Perseroan dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien.

12. Melaksanakan pertemuan dengan Komite Audit dan Presiden Direktur secara berkala untuk memberikan pemaparan atas laporan dari temuan temuan yang adaa dalam operasional perusahaan.

KEWENANGAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atauKomite Audit serta anggota dari Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal;
5. Melakukan koordinasi dengan Auditor Eksternal terkait dengan laporan tahunan, Audit Internal melakukan monitoring atas pelaksanaan tindak lanjut Management Letter yang diterbitkan pihak Auditor Eksternal;
6. Melakukan pemeriksaan terhadap pihak-pihak terkait dengan persetujuan Presiden Direktur tanpa mengabaikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Internal Audit Unit lacks the necessary competence, understanding, and knowledge for certain matters, the Head of the Internal Audit Unit must report to the President Director and Audit Committee to appoint an independent third party. In performing its duties, the Internal Audit Unit evaluates the internal control system, risk management, and corporate governance so that the company can achieve its goals effectively and efficiently.

12. Conduct regular meetings with the Audit Committee and the CEO to provide presentations on findings from operational audits within the company.

AUTHORITY OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In carrying out its duties, Internal Audit has the authority to:

1. Access all relevant information about the company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the President Director, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the President Director, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the President Director, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
4. Coordinate its activities with the activities of the External Auditor;
5. Coordinate with the External Auditor related to the annual report, Internal Audit monitors the implementation of the Management Letter followup issued by the External Auditor;
6. Conduct examination of related parties with the approval of the President Director without ignoring the principles of Good Corporate Governance.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN 2023

Pada tahun 2023, kegiatan utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan audit operasional dan audit special termasuk audit investigasi.
- Penugasan khusus dari management untuk melakukan verifikasi serah terima *Distributor*, sertijab Pimpinan kantor cabang.
- Penanggung jawab hot line channel yang merupakan saluran resmi perusahaan untuk menampung pengaduan terkait ketidak-sesuaian / pelanggaran *code of conduc*t, penyimpangan SOP, *fraud* dan sejenisnya.
- Memberikan rekomendasi, terkait temuan audit dan mprovement serta tindak lanjut yg dilakukan oleh auditee.
- Membuat *Audit Rating Score* sebagai komponen *Key Performance Indicator* (KPI) auditee.

INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2023

In 2023, the main activities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Implementation of operational audits and special audits, including investigative audits.
- Special assignments from management to verify the handover of Distributors, handover ceremonies of branch office leaders.
- Responsible for the hotline channel, which is the company's official channel for receiving complaints related to non-compliance/violations of the code of conduct, deviations from SOP, fraud, and the like.
- Providing recommendations related to audit findings and improvements, as well as follow-up actions taken by the auditee.
- Creating Audit Rating Scores as a component of the auditee's Key Performance Indicators (KPI).

Tabel Pelatihan Audit Internal Selama Tahun 2023 |Table of Internal Audit Training during 2023

No	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1.	Training Awareness FSSC	In House Training	1-Mar-23
2.	Training K3	In House Training	21-Jul-23
3.	Training IA - Critical Thinking	IIA (Institute of Internal Auditors)	4-5 Des 23
4.	Training IA - Data Analytical	IIA (Institute of Internal Auditors)	6-7 Des 23
5.	Workshop: New World Business Plans, Internal Controls dan Data Protection Compliance	PwC	8-Jun-23

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit Profile



Dining Retnowati

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewarganergaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya, Indonesia Surabaya, Indonesia
Usia Age	60 tahun per 31 Desember 2023 60 years old as of 31 December 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	2004 Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya, Jurusan Akuntansi. 1988 Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya, Jurusan Ilmu Ekonomi 2004 Graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya, Department of Accounting 1988 Graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya, Department of Economics
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2004 sebagai Branch & Plant Administration Officer. Di tahun 2017, diangkat sebagai Kepala Audit Internal. Mengawali karir di Kantor Akuntan Publik Supoyo & Rekan (1988 – 1998) Direktur Keuangan PT Meganusa Lintas Buana (1999 – 2002), dan Finance & Admin Manager PT Surya Gemilang Multi Sukses (2002 – 2004). She has joined the Company in 2004 as Branch & Plant Administration Officer. In 2017, she was appointed as Head of Internal Audit. She began his career at the Public Accounting Firm Supoyo & Partners (1988 - 1998), Finance Director of PT Meganusa Lintas Buana (1999-2002), and Finance & Admin Manager of PT Surya Gemilang Multi Sukses (2002-2004).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur Nomor 012/Dir/CMPI/X/2017 tertanggal 6 Oktober 2017. Appointed based on Presidential Director Decree Number 012/Dir/CMPI/X/2017 dated on October 6th, 2017.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Jumlah Kepemilikan Saham CAMP Total CAMP Share Ownership	-

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan. Firma ini dan mitranya hingga kini telah memberikan layanan audit kepada Perseroan sejak tahun 2017. Firma tersebut tidak memberikan jasa yang tidak terkait audit untuk Perseroan selama tahun berjalan.

Pada tahun 2023, biaya audit yang dikenakan adalah sekitar Rp. 250.000.000,00.

The Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 have been audited by the Public Accounting Firm of the Public Accountants Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners. This firm and its partners have been providing audit services to the Company since 2017. The firm does not provide non-audit related services for the Company during the year.

In 2023, the audit fee charged will be around Rp. 250,000,000.00.

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm Name	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name
2023	KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., MM
2022	KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	Drs. Friyanto, MSA., Ak., CA., CPA.
2021	KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	Drs. Friyanto, MSA., Ak., CA., CPA.
2020	KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	Drs. Agus Subyantara, Ak, MM, CA, CPA
2019	KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., MM



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan pengendalian internal berada dibawah pengawasan Komite Audit. Sistem ini merupakan salah satu tolak ukur pelaksanaan dari prinsip GCG yang menitikberatkan pada 3 (tiga) aspek, yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek keandalan laporan dan informasi. Pengendalian internal dalam aspek keuangan dapat dipantau melalui penyajian informasi keuangan Perusahaan yang disampaikan dengan tepat waktu, transparan, akuntabel dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Pengendalian internal pada aspek operasional bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dalam menerapkan peraturan dan perundangundangan yang berlaku. Keberhasilan sistem pengendalian internal tidak lepas dari upaya manajemen Perusahaan dalam mengelola risiko, pengelolaan manajemen sumber daya manusia, sistem informasi dan komunikasi, monitoring dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit organisasi Perusahaan. Pengendalian Keuangan dan Pengendalian Operasional dilakukan dengan pemisahan fungsi guna mengurangi kesalahan, kecurangan dan pemborosan. Dengan memastikan tidak seorang pun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama kejadian dan transaksi dari awal sampai akhir proses. Pelaksanaan kejadian dan transaksi harus diotorisasi dan dilaksanakan oleh pegawai yang berwenang untuk memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi yang valid dilaksanakan, sesuai dengan keputusan Direksi dan/ atau ketentuan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of internal controls is under the supervision of the Audit Committee. This system is one of the benchmarks for implementing GCG principles, focusing on three aspects: financial, operational, and the reliability of reports and information. Internal controls in the financial aspect can be monitored through the presentation of Company financial information delivered in a timely, transparent, accountable, and in accordance with applicable accounting standards. Internal controls in the operational aspect aim to achieve efficiency and effectiveness in implementing applicable regulations and legislation. The success of the internal control system is inseparable from the Company's management efforts in managing risks, managing human resources, information and communication systems, and monitoring and evaluating internal control systems at every level and unit of the Company's organization. Financial and Operational Controls are conducted with functional separation to reduce errors, fraud, and waste. By ensuring that no one is allowed to control all key aspects of events and transactions from beginning to end. The execution of events and transactions must be authorized and carried out by authorized personnel to ensure that only valid events and transactions are executed, in accordance with the decisions of the Board of Directors and/or applicable provisions.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi Komite Audit, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai yang diturunkan mulai dari Kode Etik, kebijakan, SOP hingga Instruksi Kerja yang disinergikan dengan penerapan penilaian *Key Performance Indicator* (KPI). KPI menjadi alat dari manajemen agar seluruh kegiatan operasional Perseroan terintegrasi untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the Audit Committee's evaluation, the Board of Commissioners believes that the Company's internal control system has been adequately implemented. This implementation spans from the Code of Conduct to policies, Standard Operating Procedures (SOPs), and Work Instructions, all synergized with the application of Key Performance Indicator (KPI) assessments. KPIs serve as a tool for management to ensure that all operational activities of the Company are integrated to achieve the established targets.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatannya Perseroan menghadapi risiko usaha dan risiko keuangan tertentu yang berada di luar kendala Perseroan. Seiring dengan perkembangan Perseroan, maka risiko yang harus dihadapi Perseroan pun semakin luas dan variatif. Dituntut kemampuan yang prima dari pihak manajemen dalam melakukan proses identifikasi, analisa dan evaluasi atas risiko, agar risiko-risiko tersebut dapat dikenali dan dikendalikan dengan tepat. Tujuan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi.

Risiko-risiko tersebut antara lain adalah:

a. RISIKO USAHA

- **Mutu Produk**

  Perseroan menghadapi risiko gangguan mutu produk yang dapat terjadi karena penyediaan bahan baku yang kurang baik atau karena gangguan pada waktu proses produksi. Perseroan berusaha untuk selalu membina hubungan yang baik dengan pemasok agar mendapatkan bahan baku yang berkualitas.

  Mutu produk yang dihasilkan juga bisa terganggu apabila terjadi kesalahan dalam proses produksi atau terjadi kerusakan mesin pada saat produksi. Dalam hal ini, Perseroan melakukan pengujian produk mulai dari saat penerimaan bahan baku, pengolahan di pabrik, sampai penyimpanan hasil jadi di gudang, sedangkan terhadap mesin-mesin pengolahan selalu dilakukan pemeriksaan (*maintenance*) secara berkala. Untuk perlindungan terhadap konsumen, maka terhadap produk yang akan dipasarkan dilakukan sampling organoleptic test (uji rasa), pencantuman tanggal kadaluarsa produk, dan mencantumkan batch code agar dapat mengidentifikasi secara cepat dan tepat produk-produk yang dipasarkan. Perseroan juga melakukan pengawasan terhadap kualitas armada distribusi. Memastikan suhu pendingin armada dan control penanganan produk saat proses distribusi berlangsung.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In carrying out its activities the Company faces certain business and financial risks beyond the Company's constraints. Along with the development of the Company, the risks faced by are even more extensive and varied. An excellent ability is demanded by the management to perform the process of identifying, analyzing and evaluating risks, so that those risks can be identified and controlled appropriately. The overall objective of the Company's risk management is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur.

The risks include:

a. BUSINESS RISK

- **Product Quality**

  The Company faces the risk of product quality disruptions that can occur due to poor supply of raw materials or during the production process. The Company strives to always maintain a good relationship with suppliers to get quality raw materials.

  The quality of the products can also be disrupted if there is an error in the production process or damage to the machine during production. For this matter, the Company conducts product testing from the time of receipt of raw materials, during processing at the factory, until the storage of finished products in the warehouse, while processing machines are always subject to periodic maintenance checks. To protect consumers, the products to be marketed are tested with organoleptic sampling, product expiration date, and include a batch code in order to identify quickly and accurately the products being marketed. The Company also monitors the quality of the distribution fleet. Ensuring fleet coolant temperature and product handling control during the distribution process.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

b. RISIKO KEUANGAN

- **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**
  Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang asing. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan senantiasa memantau fluktuasi mata uang asing menggunakan mata uang Rupiah.

- **Risiko Kredit**
  Perseroan menghadapi risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan terutama yang berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain. Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian Perseroan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Perseroan. Untuk mengurangi risiko yang akan timbul Perseroan melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak-pihak yang diakui dan terpercaya. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

- **Risiko Tingkat Bunga Perseroan**
  Perseroan mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perseroan menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perseroan adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

b. FINANCIAL RISK

- **Foreign Exchange Risk**
  Foreign exchange risk arises from purchases, sales and loans in foreign currencies. To reduce this risk, the Company constantly monitors fluctuations in foreign currencies using the Rupiah.

- **Credit Risk**
  The Company faces credit risk from its operating and financing activities, especially those arising from trade receivables from customers and other receivables. Credit risks arising from trade and other receivables are managed by the Company's management in accordance with the Company's policies, procedures and controls. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria Customer receivable balances are monitored regularly by the Company's management. To reduce the risks that will arise, the Company conducts business relationships only with recognized and trusted parties. The Company has a policy for all customers who will trade on credit through a credit verification procedure. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

- **Interest Rate Risk**
  The Company has bank loans and other loans with the interest. Therefore, the Company bears the risk of changes in interest rates. The Company's policy is to try to get loans with the lowest interest rates.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

c. Risiko Pemanasan Global dan Perubahan Iklim

Ancaman cuaca ekstrim dan perubahan iklim terus meningkat dan sudah berada pada tingkat yang mengkhawatirkan. Pemanasan global telah berdampak pada perubahan pola cuaca yang semakin sulit untuk diprediksi, punahnya flora dan fauna tertentu, krisis air bersih, terganggunya kesehatan manusia dan peningkatan frekuensi terjadinya bencana alam, seperti penurunan/peningkatan curah hujan secara ekstrim, kekeringan berkepanjangan, banjir, naiknya permukaan air laut, penurunan permukaaan tanah dan bencana kebakaran hutan. Kejadian-kejadian tersebut tidak hanya berdampak langsung pada fasilitas dan aset Perseroan, namun juga menyebabkan gangguan pada ketersediaan bahan baku, proses produksi, dan distribusi produk.

Guna memitigasi risiko tersebut, Perseroan menjaga tingkat persediaan bahan baku yang cukup, menjalin kemitraan dengan para pemasok dalam dan luar negeri, menetapkan langkah-langkah kontinjensi dalam menghadapi bencana, serta memastikan adanya perlindungan asuransi yang memadai terhadap kerugian finansial. Inisiatif Perseroan untuk memitigasi pengaruh perubahan iklim tercantum pada Laporan Keberlanjutan 2023 Perseroan.

d. Risiko Keberlanjutan

Aspek lingkungan, sosial dan ekonomi berperan penting dalam pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan secara jangka panjang. Aspek lingkungan mempengaruhi ketersediaan pasokan bahan baku yang berkualitas dan sumber daya alam yang diperlukan secara terus menerus dalam kegiatan operasional Perseroan, sedangkan aspek sosial dan ekonomi mempengaruhi kualitas hidup karyawan yang berdampak pada produktivitas mereka, kehidupan komunitas di sekitar area operasional,serta konsumen yang membeli dan mengkonsumsi produk-produk Perseroan.

c. Global Warming and Climate Change Risk

The risks of extreme weather and climate change have risen at an alarming rate. Global warming has led to unpredictable weather patterns, the extinction of certain flora and fauna, clean water crises, threats to human health, and higher recurrence of natural disasters, such as erratic rainfalls, prolonged droughts, floods, rising seawater level, land subsidence and wildfires. These events have a direct impact on the Company's facilities and assets, and can cause disruptions to production, supply of raw material and delivery of finished products.

To mitigate such risks, the Company maintained a stockpile of raw materials, cultivated strong relationships with local and foreign suppliers, established contingency plans for disasters, and ensured adequate insurance coverage against financial loss. The Company's initiatives to mitigate the impact of climate change can be found in the Company's Sustainability Report 2023.

d. Sustainability Risk

The environmental, social and economic aspects of the businesses are pivotal to the long-term, sustainable growth of the Company. Environmental factors affect the continuous supply of good quality raw materials and natural resources needed for the Company's operations, while social and economic factors influence the productivity and wellbeing of employees, living conditions of local communities around operational areas, and consumers who purchase and consume the products.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Perseroan mengelola risiko tersebut dengan berupaya menanamkan praktik-praktik keberlanjutan dalam kegiatan usahanya. Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan pengelolaan lingkungan yang berlaku dan memantau pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungannya. Perseroan juga senantiasa menaati peraturan ketenagakerjaan dan keselamatan kerja yang berlaku; melakukan sosialisasi, pelatihan dan pemantauan untuk mendukung lingkungan kerja yang aman dan kondusif; berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan masyarakat; memproduksi produk yang aman, halal dan berkualitas; serta meningkatkan pemahaman masyarakat atas keamanan pangan dan gizi yang seimbang. Perseroan mengembangkan programprogram penjualan yang meningkatkan keterlibatan pelaku usaha kecil dan menengah ("UKM"). Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif berkelanjutan Perseroan tercantum pada Laporan Keberlanjutan 2023.

The Company managed such risks by instilling sustainable practices in all its business activities. The Company complied with all prevailing environmental regulations and closely monitored its environmental management activities. The Company also complied with all employment and health and safety regulations and conducted regular employee communication, health and safety training and monitoring to ensure safe and conduciveworking conditions. The Company actively participated in community development activities; produced safe, halal and good quality products; and advocated food safety and balanced nutrition to the public. The Company developed inclusive sales programs that encourage Small and Medium Enterprises ("SME") participation. Additional information on the Company's sustainability initiatives can be found in the Sustainability Report 2022.

e. Risiko Sistem dan Informasi

Perseroan memiliki banyak sekali interaksi secara elektronik dengan para pelanggan, pemasok, dan konsumen, semakin mengutamakan kebutuhan akan system dan infrastruktur TI yang aman dan dapat diandalkan.

Gangguan dengan sistem TI dapat menghambat kegiatan operasional bisnis dengan berbagai cara, termasuk menghambat penjualan, produksi dan siklus arus kas kami.

Mematikan pembatasan akses ke informasi rahasia mengingat adanya risiko peretasan serta pemisahan tugas juga ada dalam prioritas utama kami.

e. Systems and Information Risk

The Company has a great deal of electronic interaction with customers, suppliers and consumers, which places increasing importance on the need for secure and reliable IT systems and infrastructure.

A disruption to IT systems could inhibit our business operations in a number of ways, including hampering sales, production, and cash flow cycle.

Ensuring restrictions on access to confidential information, given the risk of hacking, as well as a strict separation of duties are also among the Company's highest priorities.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

f. Produk Layak dan Aman

Proses produksi Perseroan bertujuan untuk memitigasi dan mencegah risiko bahan baku terkontaminasin secara tidak sengaja ataupun terkontaminasi oleh bahan berbahaya / atau cacat produk lainnya. Risiko ini dapat disebabkan oleh kesalahan manusia, kegagalan peralatan ataupun faktor lainnya. telah sesuai standar pangan dan sertifikat FSSC 22000.

g. Hubungan dengan Pelanggan

Memelihara hubungan positif dengan pelanggan kami menjadi kunci pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Menjaga kedekatan dengan pelanggan setia dan membina relasi dengan pelanggan baru, terutama mengingat perubahan dalam kebiasaan berbelanja konsumen, menjadi suatu aspek penting dalam memastikan daya tarik merek-merek kami di mata konsumen dan ketersediaannya di pasaran.

Kualitas hubungan yang baik dengan pelanggan juga berperan besar dalam menjamin harga yang kompetitif dan meraih perjanjian kerja sama yang menguntungkan bagi Perseroan. Kegagalan dalam mempertahankan hubungan yang kuat dengan pelanggan dapat memiliki dampak negatif pada perjanjian kerja sama dengan pelanggan tersebut, sehingga berpotensi mengurangi ketersediaan produk kepada konsumen.

f. Safe and Quality Products

The company's production process aims to mitigate and prevent the risk of accidental contamination of raw materials or contamination by hazardous substances and/or defects in other products. This risk can be caused by human error, equipment failure, or other factors. It complies with food safety standards and FSSC 22000 certification.

g. Customer Relationships

Maintaining positive relationships with our customers is the key to sustainable business growth. Keeping close ties with loyal customers and building connections with new customers, especially considering changes in consumer shopping habits, is a crucial aspect to ensure the attractiveness of our brands in the eyes of consumers and their availability in the market.

The quality of good relationships with customers also plays a significant role in ensuring competitive prices and securing mutually beneficial partnership agreements for the company. Failure to maintain strong relationships with customers can have a negative impact on the company's collaboration agreements with those customers, potentially reducing product availability to consumers.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penilaian efektivitas manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal. Penilaian dilakukan dengan menelaah pelaksanaan SOP/kebijakan yang mengatur aktivitas terkait. SOP/kebijakan akan terus dikembangkan supaya dampak terhadap risiko dapat seminimal mungkin.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Hasil evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan dilaporkan dan dibahas oleh Unit Audit Internal dengan Komite Audit. Hasil pembahasan menghasilkan rekomendasi perbaikan dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Direksi telah menindaklanjuti berbagai saran perbaikan tersebut dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Internal Audit Unit evaluates the effectiveness of risk management. The evaluation is carried out by reviewing the implementation of SOPs/policies that regulate related activities. SOPs/policies will con

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management System

The evaluation results of the effectiveness of risk management in the Company are reported and discussed by Internal Audit Unit with Audit Committee. The discussion results become recommendations for improvement from the Audit Committee to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners will deliver the recommendation to the Board of Directors in a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors has followed up on several recommendations for improvement, and the Board of Commissioners considers that the risk management system implemented is adequate and effective in preventing problems that can disrupt the Company's operational activities.

PERKARA PENTING
Important Cases Faced By The Company

Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat, tidak terlibat dalam kasus hukum apapun di sepanjang tahun 2023.

The Company, members of the Board of Directors, and current members of the Board of Commissioners are not involved in any legal cases throughout 2023.

MASALAH HUKUM
Legal Issues

Perseroan para anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sedang menjabat, tidak terlibat dalam kasus hukum apapun pada tahun 2023 yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

Current members of the Board of Directors or Board of Commissioners, are not involved in any legal case in 2023 that could affect the Company's condition.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang mendapatkan sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya di tahun 2023.

In 2023, the Company and members of the BOC and BOD were not subjected to any administrative sanctions by the capital market or any other authorities.

AKSES INFORMASI
Information Access



Informasi terkini mengenai aksi korporasi, laporan triwulanan dan tahunan, pergerakan harga saham, serta siaran pers, presentasi, dan informasi korporasi lainnya, tersedia di situs Perusahaan:

www.campina.co.id.

Pertanyaan dapat dilakukan setiap saat melalui:

Corporate Secretary
PT Campina Ice Cream Industry Tbk
Jl. Rungkut Industri II/15-17
Kel. Tenggilis Mejoyo; Kec. Tenggilis Mejoyo
Surabaya 60293

Telp. (62-31) 843 2247

Fax. (62-31) 843 9232

Email: corsec@campina.co.id

Up-to-date information on corporate actions, quarterly and annual reports, share price movements, press releases, presentations, and other corporate information, are available on the Company's website:

www.campina.co.id.

Questions can be sent at any time via:

Corporate Secretary
PT Campina Ice Cream Industry Tbk
Jl. Rungkut Industri II/15-17
Kel. Tenggilis Mejoyo; Kec. Tenggilis Mejoyo
Surabaya 60293

Tel. (62-31) 843 2247

Fax. (62-31) 843 9232

Email: corsec@campina.co.id

PEDOMAN DAN KODE ETIK
Guidelines And Code Of Conduct

Perusahaan menyusun kode etik sebagai pedoman dalam menetapkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perusahaan. Hal-hal pokok yang diatur dalam kode etik bertujuan untuk menjaga integritas, akuntabilitas, transparansi, kepatuhan, konflik kepentingan dan profesionalisme dalam menjalankan Perusahaan. Pedoman dan Kode Etik Perusahan menjadi sistem nilai yang wajib dianut oleh Perseroan sebagai acuan karyawan dalam berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal, yaitu dengan mitra usaha, sesama karyawan, pelanggan, pesaing, pemasok, pemegang saham, investor, penyelenggara negara, masyarakat, dan media masa. Perseroan menyusun Pedoman dan Kode Etik yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh jajaran dalam melakukan interaksi dan hubungan dengan segenap pemangku kepentingan. Pedoman dan Kode Etik diharapkan dapat menghindari terjadinya penyimpangan terhadap standar perilaku yang ditetapkan dan menjadi pedoman dalam mendeteksi pelanggaran yang terjadi. Kepatuhan terhadap Pedoman dan Kode Etik menghindarkan timbulnya hubungan yang tidak wajar dengan para pemangku kepentingan yang akan merugikan Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Isi kode etik Perseroan mengatur tentang:
1. Etika Kerja Tata Perilaku Manajemen dan Karyawan;
2. Etika Usaha Cara Perusahaan Melakukan Bisnis;
3. Hubungan Perusahaan dengan Masyarakat, Komunitas dan Lingkungan;
4. Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham;
5. Mekanisme Pelaporan dan Sanksi atas Pelanggaran.

The company develops a code of ethics as a guideline in determining every decision and action taken on behalf of the company. The main points regulated in the code of ethics aim to maintain integrity, accountability, transparency, compliance, conflict of interest, and professionalism in conducting the company's affairs. The guidelines and Code of Ethics of the company become a value system that must be adhered to by the company as a reference for employees in their dealings with internal and external parties, namely business partners, fellow employees, customers, competitors, suppliers, shareholders, investors, government officials, society, and the mass media. The company develops guidelines and a Code of Ethics that serve as behavioral guidelines for all levels in conducting interactions and relationships with all stakeholders. The guidelines and Code of Ethics are expected to prevent deviations from established behavioral standards and serve as guidelines for detecting violations that occur. Compliance with the guidelines and Code of Ethics prevents the emergence of inappropriate relationships with stakeholders that would harm the company.

Content of the Code of Conduct

Code of Conduct of the Company regulates about:
1. Code of Conduct for Management and Employees;
2. Company's Business Ethics in Conducting Business
3. Company's relations with Society, Community and Environment
4. Company's Relations with Shareholders
5. Reporting Mechanism and Sanctions for Violations.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK
Socialization Of The Code Of Conduct

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan dipatuhi. Pedoman dan Kode Etik juga disebarkan baik melalui media internal, dalam bentuk softcopy dan harus dipelajari, dipahami dan dilaksanakan oleh setiap karyawan. Perseroan juga menginformasikan mengenai Pedoman dan Kode Etik Perusahaan kepada para mitra usaha/pihak eksternal yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan sebagai pedoman dalam melakukan kerja sama dengan Perseroan.

SOCIALIZATION OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct is periodically socialized to all employees through training sessions and reinforcement of the provisions stated in the Collective Labor Agreement (PKB).

In 2023, the Company also conducted the Socialization of the Code of Ethics to all employees, Directors, Board of Commissioners, and business partners of the Company on November 3, 2023.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK KEPADA SELURUH INDIVIDU

Pedoman dan Kode Etik menjadi panduan karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite, Pemasok dan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan seluruh aktivitas Perusahaan.

APPLICATION OF THE CODE OF CONDUCT TO ALL PERSONNEL

The Guidelines and Code of Conduct is a guiding principle for employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, committees, suppliers, and all stakeholders in executing the Company's activities.

SANKSI PELANGGARAN

Seluruh jajaran Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, hingga karyawan tanpa terkecuali akan dikenakan sanksi berupa teguran lisan, peringatan tertulis, ganti rugi, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) yang sesuai ketentuan perundang-undangan jika terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman dan Kode Etik Perseroan. Selama tahun 2023, pelanggaran kode etik telah diberikan sanksi atas pelanggaran mengacu pada ketentuan internal Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme pengaduan pelanggaran yang dikembangkan oleh Perusahaan dalam rangka menciptakan sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

All levels of the company, from the Board of Commissioners, Directors, management, to employees, without exception, will be subject to sanctions such as verbal warnings, written warnings, compensation, and even termination of employment (dismissal) in accordance with legal provisions if proven to have violated the Company's Guidelines and Code of Ethics. During the year 2023, violations of the code of ethics have been sanctioned according to internal company regulations and the Collective Labor Agreement (CLA).

The Violation Reporting System, or Whistleblowing System (WBS), is a mechanism for reporting violations developed by the Company to create a reporting system that prioritizes confidentiality and protection for the reporter.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK
Socialization Of The Code Of Conduct

WBS memberikan sarana kepada siapapun untuk melaporkan setiap dugaan terjadinya perilaku tidak legal, tidak bermoral atau praktik lain di dalam Perseroan yang tidak sah dan menyimpang dari Pedoman dan Kode Etik Perusahaan atau hukum yang berlaku. Setiap orang yang merasa resah ataupun melihat ada hal yang tidak sesuai dengan Kode Etik/hukum yang berlaku/ adanya pelanggaran aturan maka dapat:

1. Menyampaikan melalui saluran kepatuhan (kontak pengaduan),
2. Membicarakan temuan pelanggaran dengan atasan,
3. Mendiskusikan dengan compliance officer.

Informasi yang dapat dilaporkan melalui WBS antara lain:

1. Tindakan kecurangan, penipuan, korupsi, kolusi/ suap, pungutan liar,
2. Perbuatan melanggar hukum, Kode Etik Perusahaan, Peraturan Perusahaan, dan *Standar Operating Procedure (*SOP) yang berlaku,
3. Pelanggaran etika, dan
4. Perilaku pelanggaran lainnya yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Untuk menunjang langkah tindak lanjutnya, pelapor sedapat mungkin menjelaskan mengenai:

1. Apa pelanggaran yang terjadi (*what*)?
2. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat (*who*)?
3. Kapan terjadinya pelanggaran (*when*)?
4. Di mana terjadinya pelanggaran tersebut (*where*)?
5. Bagaimana kronologis pelanggaran tersebut dapat terjadi (*how*)?

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN DAN PENANGANAN PENGADUAN

Pihak pelapor (internal maupun eksternal) diwajibkan menyampaikan pengaduan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan agar laporan dapat dibuktikan, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelanggaran yang dilaporkan disebutkan secara singkat dan jelas;
2. Pihak terlapor dan terlibat disebutkan dengan jelas nama dan unit kerjanya;

WBS provides a means for anyone to report any allegations of illegal, immoral, or other practices within the Company that are unauthorized and deviate from the Company's Guidelines and Code of Ethics or applicable laws. Anyone who feels uneasy or observes anything that is not in line with the Code of Ethics/laws in place/ any violation of rules can:

1. Submit through compliance channels (reporting contacts),
2. Discuss findings of violations with superiors,
3. Discuss with the compliance officer.

Information that can be reported through WBS includes:

1. Acts of fraud, deception, corruption, collusion/ bribery, extortion,
2. Acts violating laws, the Company's Code of Ethics, Company Regulations, and Standard Operating Procedures (SOPs) in force,
3. Ethical violations, and
4. Other potentially damaging behaviors to the Company.

To support follow-up steps, the reporter should explain as much as possible about:

1. What violation occurred (what)?
2. Who are the parties involved (who)?
3. When did the violation occur (when)?
4. Where did the violation occur (where)?
5. How did the violation occur chronologically (how)?

REPORTING VIOLATIONS AND HANDLING COMPLAINTS

Reporters (both internal and external) are required to submit complaints clearly and accountably so that the reports can be verified, considering the following:

1. The reported violation is mentioned briefly and clearly;
2. The parties involved and those implicated are clearly stated, including their names and units of work;

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK
Socialization Of The Code Of Conduct

3. Waktu dan tempat terjadinya pelanggaran disebutkan dengan jelas;
4. Kronologi kejadian diuraikan secara jelas dan lengkap. Lampiran bukti-bukti pelanggaran akan membantu mempercepat proses investigasi.

PENANGANAN PENGADUAN DAN PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

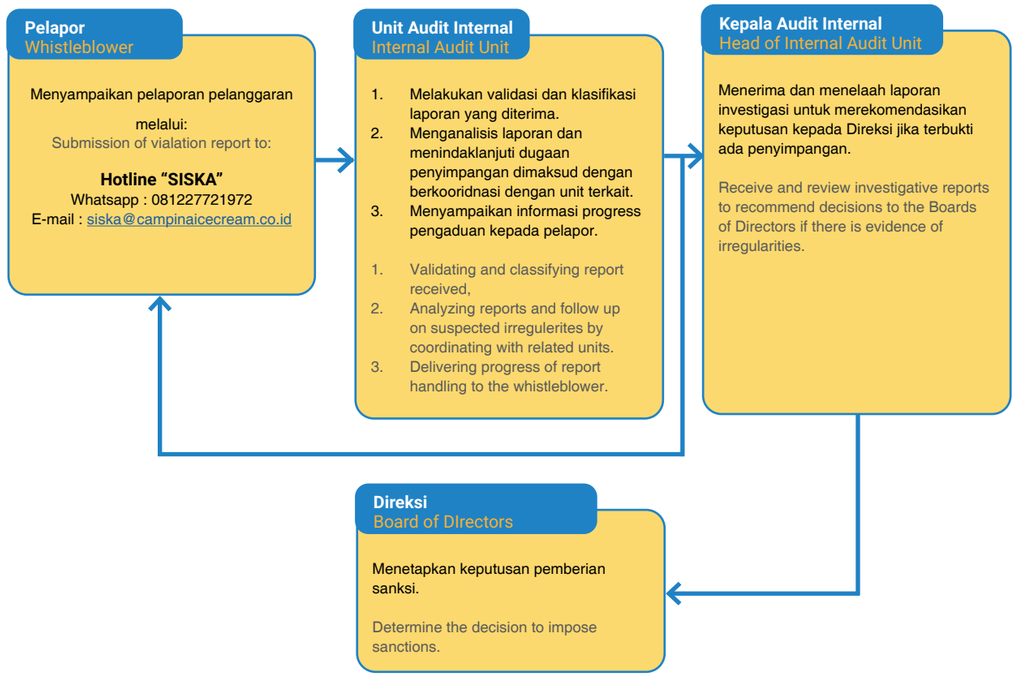
Penanggung jawab WBS adalah Unit Audit Internal. Setiap pengaduan yang masuk akan dikelola oleh Unit Audit Internal untuk selanjutnya ditindaklanjuti. Dalam melakukan tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran, Unit Audit Internal dapat pula berkoordinasi dengan unit lainnya yang terkait. Terkait dengan perlindungan kepada pelapor, Perseroan menjamin kerahasiaan informasi dan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

3. The time and place of the violation are clearly stated;
4. The chronology of events is described clearly and comprehensively. Attachments of evidence of the violation will help expedite the investigation process.

WHISTLEBLOWING HANDLING AND PARTIES MANAGING COMPLAINTS

The person in charge of WBS is the Internal Audit Unit. Each incoming complaint will be managed by Internal Audit Unit for further action. In following up on violation reports, Internal Audit Unit can also coordinate with other relevant units. Regarding whistleblower protection, the Company guarantees the confidentiality of information and identities and provides protection for the whistleblower.

Mekanisme Penanganan Sistem Pelaporan Pelanggaran
Handling Mechanism Of Whistleblowing System



SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK
Socialization Of The Code Of Conduct

PERLINDUNGAN PELAPOR

Unit Audit Internal sebagai penanggung jawab WBS memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor. Pelapor diperkenankan untuk tidak memberikan identitas diri namun bila memberikan identitas diri maka saluran kepatuhan ini akan dapat melaporkan hasilnya kepada pelapor atau meminta informasi tambahan jika diperlukan. Perseroan menjamin kerahasiaan informasi dan identitas serta memberikan perlindungan hukum kepada pelapor untuk laporan yang sudah terverifikasi dengan benar.

PENGADUAN DITERIMA DAN DISELESAIKAN PADA TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, terdapat 0 pelaporan melalui WBS yang telah ditindaklanjuti dan diselesaikan. Pihak yang terbukti melakukan pelanggaran telah diberikan sanksi sesuai aturan Perseroan.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Internal Audit Unit, as the managing party of WBS, guarantees whistleblowers. The whistleblower is allowed not to provide his/her identity, but if he/she provides his/her identity, this compliance channel will be able to report the results to the complainant or request additional information if needed. The Company guarantees the confidentiality of information and identity as well as provides legal protection to the whistleblower for reports that have been properly verified.

WHISTLEBLOWING RECEIVED AND RESOLVED IN 2023

Throughout 2023, there were 0 reports filed through the Whistleblowing System (WBS) that have been followed up on and resolved. Individuals found in violation were subjected to sanctions in accordance with the Company's regulations



KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAIKEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Information Disclosure Policy Regarding The Company's Shares Ownership By Members Of The Board Of Directors And Members Of The Board Of Commissioners

KEBIJAKAN

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyusun kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan (Saham CAMP), antara lain:

1. Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas Saham CAMP baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas Saham CAMP tersebut.
2. Kewajiban pelaporan dari anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris kepada OJK tersebut di atas dilakukan melalui Perseroan.
3. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada erseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas Saham CAMP paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham CAMP.

POLICY

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding the Report on Ownership or Any Change in Ownership of Shares of Public Companies, the Company formulates a policy regarding the obligation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to provide information to the Company regarding their ownership and any changes in ownership of the Company's shares (CAMP Shares), including:

1. Members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners are required to report to the OJK on their ownership and any changes in ownership of CAMP Shares, whether directly or indirectly, no later than 10 (ten) days after the occurrence of such ownership or change in ownership of CAMP Shares.
2. The reporting obligation from members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners to the OJK as mentioned above is carried out through the Company.
3. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are required to provide information to the Company regarding their ownership and any changes in ownership of CAMP Shares no later than 3 (three) working days after the occurrence of such ownership or any change in ownership of CAMP shares.

PELAKSANAAN ATAS KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM CAMP PADA TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023 terdapat perubahan kepemilikan saham CAMP dari Direksi yaitu Bapak Hendro Hadipranoto yang kepemilikan sahamnya mengalami perubahan di tanggal 7 Juni 2023 dan 11 Agustus 2023.

Kepemilikan jumlah saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan pada Laporan Tahunan ini.

IMPLEMENTATION OF CAMP SHARES OWNERSHIP POLICY IN 2023

During the year 2023, there were changes in the ownership of CAMP shares by a member of the Board of Directors, Mr. Hendro Hadipranoto, whose share ownership changed on June 7, 2023, and August 11, 2023.

Ownership of the number of Company shares by the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed on this Annual Report.

KEBIJAKAN ANTI SUAP DAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

TUJUAN KEBIJAKAN ANTI SUAP DAN ANTI KORUPSI

1. Untuk mencegah kerugian baik materiil maupun immateriil yang dapat mengganggu kelangsungan usaha/bisnis Perseroan,
2. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan terhadap hukum, peraturan, dan etika serta mendukung program pemerintah untuk mencegah tindakan korupsi di Indonesia,
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal seperti mitra kerja dan instansi pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan.

KEBIJAKAN

Seluruh karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi wajib memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan korupsi sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor), yaitu terkait dengan kegiatan:

1. Merugikan keuangan negara;
2. Penyuapan;
3. Penggelapan;
4. Pemerasan;
5. Perbuatan curang;
6. Benturan kepentingan; dan
7. Gratifikasi.

Untuk menjaga independensi dalam melaksanakan peran/ fungsi setiap organ utama dalam Perseroan (pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan), maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan yang bersangkutan;
2. Dilarang memangku jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

PURPOSE OF ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION POLICY

1. To prevent material and immaterial losses that may disrupt the company's business continuity;
2. To enhance compliance and discipline towards laws, regulations, ethics, and support government programs to prevent corruption in Indonesia;
3. To raise awareness of high ethical culture in conducting work-related activities with external parties such as business partners and government agencies associated with the company.

POLICY

All employees, Board of Commissioners, and Directors are obliged to ensure that the company's activities and business are free from acts of corruption as defined in the Corruption Eradication Law, which includes activities related to:

1. Depleting state finances;
2. Bribery;
3. Embezzlement;
4. Extortion;
5. Fraudulent acts;
6. Conflict of interest.
7. Gratification.

To maintain independence in carrying out the role/ functions of each main organ in the company (shareholders, Board of Commissioners, Directors, and employees), the following should be observed:

1. Prohibited from engaging in transactions that create conflicts of interest and personal gain from the company's activities.
2. Prohibited from holding other positions that may create conflicts of interest.
3. Not authorized to represent the company if there is a conflict of interest with the company's interests.

KEBIJAKAN ANTI SUAP DAN ANTI KORUPSI
Anti-Corruption Policy

JENIS TINDAKAN YANG DIKATEGORIKAN KORUPSI

Setiap pihak, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan individu atau sekelompok yang secara sengaja melawan hukum, peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Pedoman dan Kode Etik, serta kebijakan Perusahaan dengan melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang dapat merugikan keuangan Perusahaan dan mitra usaha dengan cara sebagai berikut:

1. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.
2. Memberi, meminta, menerima, memberikan, mengizinkan dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya, peraturan, ketentuan dan etika yang berlaku.
3. Menggelapkan uang, surat berharga atau dokumen penting lainnya yang disimpan dan atau dipercayakan dalam pengawasannya karena jabatan atau kedudukannya atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.
4. Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/ dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.
5. Melanggar ketentuan undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.
6. Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.
7. Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi

TYPES OF ACTIONS CLASSIFIED AS CORRUPTION

Any party, Director, Board of Commissioners member, individual employee, or group who intentionally violates the law, regulations, Articles of Association, Guidelines and Code of Ethics, and company policies by enriching themselves or others or groups that may harm the company's finances and business partners by the following means:

1. Abusing authority, opportunities, or resources available to them due to their position or status.
2. Giving, requesting, receiving, offering, allowing, and/or promising something to an official or business partner, both internal and external, with the intention of influencing them to do or not to do something in their position that contradicts their obligations, regulations, provisions, and applicable ethics.
3. Embezzling money, securities, or other important documents entrusted to them for safekeeping due to their position or status, or allowing the money or securities to be taken or embezzled by others or aiding and abetting in such actions.
4. Giving and/or receiving gifts or promises from/to someone, internal or external, considering the power or authority inherent in their position or status.
5. Violating the provisions of laws that explicitly state that violations of those laws constitute corruption.
6. Attempting conspiracy to commit corrupt acts.
7. Providing assistance, opportunity, means, or information for corrupt actions to occur.

KEBIJAKAN ANTI SUAP DAN ANTI KORUPSI
Anti-Corruption Policy

PANDUAN ATAS GRATIFIKASI

Gratifikasi/pemberian atau penerimaan hadiah/komisi untuk kepentingan pribadi, yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Setiap pihak, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan individu atau sekelompok dilarang meminta, menerima atau membiarkan anggota keluarga dekatnya menerima hadiah, jasa, pinjaman atau perlakuan istimewa baik langsung maupun tidak langsung, tunai maupun non-tunai dari pelanggan, pemasok atau pihakpihak lain manapun sebagai imbalan dari hubungan usaha dengan Perusahaan yang sedang berjalan atau di masa yang akan datang;
2. Setiap hadiah dan/atau pemberian yang diterima sebagaimana tersebut diatas berapapun besarannya secara etika tidak diperkenankan dan wajib ditolak dengan halus dan/atau diusahakan dengan maksimaluntuk dikembalikan serta wajib dilaporkan kepada atasannya.

Apabila ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan yang menyebabkan penolakan dan pengembalian menjadi hal yang sulit dilaksanakan maka dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan, hadiah dan penerimaan dimaksud wajib dinikmati/dimanfaatkan oleh seluruh karyawan, kepala divisi dengan persetujuan Direksi sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan.

KOMITMEN PERUSAHAAN

Setiap individu dan/atau unit-unit kerja Perseroan akan berjuang dan bersaing sekuat tenaga, untuk memperoleh semua peluang kerja sama atau bisnis dengan cara yang jujur, adil, dan sah menurut hukum, peraturan, etika bisnis serta akan menegosiasikan kontrak secara adil dan terbuka, tanpa mengindahkan tekanan yang dilakukan oleh pihak eksternal. Perseroan akan menjalankan bisnis dan/atau kerja dengan cara yang sah, etis, jujur, dan profesional serta sejalan dengan Pedoman dan Kode Etik, Visi dan Misi Perusahaan. Praktik ini akan diterapkan pada setiap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan.

GUIDELINES FOR GRATUITIES

Gratification/giving or receiving gifts/commissions for personal interests is defined as follows:

1. Every party, Director, Board of Commissioners member, individual employee, or group is prohibited from requesting, receiving, or allowing close family members to receive gifts, services, loans, or special treatment, directly or indirectly, in cash or non-cash, from customers, suppliers, or any other parties as a reward for ongoing or future business relationships with the Company.
2. Every gift and/or offering received as mentioned above, regardless of its value, is ethically unacceptable and must be politely declined and/or maximally attempted to be returned and must be reported to the supervisor.

If there are justifiable reasons that make refusal and return difficult to implement, with consideration for the Company's interests, the gift and receipt in question must be enjoyed/utilized by all employees, division heads with the approval of the Directors as accountability for implementation.

COMPANY COMMITMENT

Every individual and/or unit within the Company will strive and compete to obtain all collaboration or business opportunities in an honest, fair, and legal manner according to the law, regulations, business ethics, and will negotiate contracts fairly and openly, regardless of any external pressure. The Company will conduct business and/or work in a legal, ethical, honest, and professional manner in line with the Guidelines and Code of Ethics, Company Vision, and Mission. This practice will be applied to every activity conducted by the Company.

KEBIJAKAN ANTI SUAP DAN ANTI KORUPSI
Anti-Corruption Policy

HUKUMAN DAN KONSEKUENSI APABILA TERIDENTIFIKASI MELAKUKAN TINDAKAN PENYUAPAN DAN KORUPSI

Perseroan akan memberikan sanksi atau konsekuensi kepada pelanggaran kebijakan Perusahaan khususnya Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi baik individu atau sekelompok dengan cara:

1. Memberikan sanksi dengan memperhatikan Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundangundangan di bidang ketenagakerjaan:
   a. Peringatan tertulis,
   b. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK),
   c. Memberikan denda dengan jumlah yang besar atau minimal 2 kali lipat dari hasil korupsinya.
2. Memidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia, apabila di dalamnya terdapat unsur pidana

PUNISHMENT AND CONSEQUENCES IF IDENTIFIED ENGAGING IN BRIBERY AND CORRUPTION

The Company will impose sanctions or consequences for violations of Company policies, particularly the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy, whether by individuals or groups, by:

1. 1. Imposing sanctions in accordance with the Articles of Association, Company Regulations, and labor laws:
   a. Verbal warning,
   b. Termination of Employment (dismissal),
   c. Imposing fines with a significant amount or at least twice the amount of the corruption proceeds.
2. Referring the individual concerned to the applicable legal jurisdiction in the territory of the Republic of Indonesia if there are criminal elements within.

PROGRAM SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Pada tahun 2023, Perusahaan mengadakan sosialisasi anti korupsi yang terintegrasi dengan Pedoman dan Kode Etik Perusahaan yang menjangkau karyawan di berbagai departemen. Upaya ini difokuskan untuk mendorong perilaku anti korupsi dan praktik etika di dalam Perusahaan

ANTI-CORRUPTION AWARENESS PROGRAM

In 2023, the Company conducted an integrated anti-corruption awareness campaign aligned with the Company's Guidelines and Code of Ethics, reaching employees in various departments. This effort is focused on promoting anti-corruption behavior and ethical practices within the Company.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Implementation of the Corporate Governance Guidance

Perseroan telah menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan OJK No.21/ SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yakni sebagai berikut:

The Company has implemented the Principles of Good Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No.21/ SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular No.32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, as follows:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Rights			
1	**Prinsip 1:** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **Principle 1** Increasing The Value of The General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.	**Terpenuhi** Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam website Perusahaan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat. **Complied** The Company has established the Articles of Association of the General Meeting of Shareholders, which were uploaded to the Company's website 21 days before the Annual General Meeting and distributed to shareholders upon entering the meeting room.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual General Meeting of Shareholders.	**Penjelasan** Seluruh anggota Direksi dan 1 Komisaris hadir, namun 1 Dewan Komisaris berhalangan hadir dalam RUPST pada tanggal 21 Juni 2023. **Explained** All members of the Board of Directors and 1 Commissioner were present, but 1 Commissioner was unable to attend the Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2023.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the AGM is available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi** Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS mengenai penyelenggaraan RUPST tanggal 21 Juni 2023. Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini. https://www.campina.co.id/page/rups **Complied** The company uploaded a summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders regarding the conduct of the meeting on June 21, 2023. The summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders is available on the company's website until now. https://www.campina.co.id/page/rups
2	**Prinsip 2:** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2:** Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a policy on communication with the shareholders or investors.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang diatur pada hal 26 Code of Conduct Perseroan. https://www.campina.co.id/page/rups **Complied** The company has a shareholder or investor communication policy regulated on page 26 of the Company's Code of Conduct. https://www.campina.co.id/page/rups

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Implementation of the Corporate Governance Guidance

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang diatur pada hal 26 Code of Conduct Perseroan. https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku **Complied** The company has a shareholder or investor communication policy regulated on page 26 of the Company's Code of Conduct. https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners			
3	**Prinsip 3:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3:** Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	**Terpenuhi** Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan. **Complied** The number of members of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the provisions and considerations of the needs, conditions, and capabilities of the Company.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. **Complied** The composition of the Company's Board of Commissioners is highly diverse, with expertise, knowledge, experience, and nationality aimed at supporting and maintaining competitive advantage.
4	**Prinsip 4:** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4:** Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan *Self-Assesment*. **Complied** The company has a Self-Assessment policy.
		4.2 Kebijakan penilaian mandiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.	**Terpenuhi** **Complied**

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Implementation of the Corporate Governance Guidance

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam Kejahatan keuangan diatur dalam Board Manual halaman 28 yang dapat diunduh pada link terlampir. https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja **Complied** The policy regarding the rights of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is regulated in the Board Manual on page 28, which can be downloaded from the attached link. https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	**Penjelasan** Perseroan masih belum memiliki kebijakan suksesi karena kebijakan suksesi masih dalam tahap penyusunan **Explained** The company still does not have a succession policy as the succession policy is still in the drafting stage.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors			
5	**Prinsip 5:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5:** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of decision making.	**Terpenuhi** Sesuai dengan kebutuhan organisasi, Struktur Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi, dijelaskan bahwa susunan dan kualitas Direksi secara keseluruhan harus sesuai dengan ukuran Perusahaan, portofolio, budaya dan penyebaran geografis serta statusnya sebagai perusahaan tercatat. Komposisi Direksi secara keseluruhan telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Tanpa mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan: - Kondisi dan kemampuan Perusahaan. **Complied** In accordance with the organizational needs, the Structure of Composition and Division of Duties of the Board of Directors stipulates that the overall composition and quality of the Board of Directors must align with the size of the Company, its portfolio, culture, geographical spread, and its status as a listed company. The overall composition of the Board of Directors has complied with the regulations of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014. While maintaining the effectiveness of decision-making by each Director, the determination of the number of members of the Company's Board of Directors takes into account: - The condition and capability of the Company.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Implementation of the Corporate Governance Guidance

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	**Terpenuhi** Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilhat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman Direksi tersebut dibutuhkan Perusahaan dalam rangka memperkaya budaya, dan dapat mengisi kesenjangan serta kekosongan yang mungkin terjadi. **Complied** The Company's Board of Directors has diverse backgrounds in expertise, knowledge, and experience. This can be seen from the profile of each Director. The diversity of the Board is needed by the Company to enrich its culture and fill any gaps or vacancies that may arise.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.	**Terpenuhi** Direktur Keuangan Perusahaan yaitu Bapak Arif H. Rayadi yang teleh berpengalaman di bidang Akutansi dan Keuangan lebih dari 30 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas indonesia pada tahun 1986. **Complied** The Company's Chief Financial Officer is Mr. Arif H. Rayadi, who has over 30 years of experience in Accounting and Finance. He completed his education in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia, in 1986.
6	**Prinsip 6:** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6:** Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian mandiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	**Terpenuhi** **Complied**
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company.	**Terpenuhi** **Complied**

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Implementation of the Corporate Governance Guidance

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Perusahaan memiliki kebijakan bahwa Direksi yang terlibat kejahatan keuangan untuk dapat melakukan pengunduran diri sesuai yang terncantum pada board manual halaman 8. Board Manual dapat diunduh pada link terlampir. https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja **Complied** The company has a policy that Directors involved in financial crimes are required to resign as stated in the board manual on page 8. The Board Manual can be downloaded at the following link: https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
7	**Prinsip 7:** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7:** Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public companies have a policy on preventing insider trading.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang diatur pada hal 24 Code of Conduct Perseroan. https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku **Complied** The company has a policy regarding communication with shareholders or investors as regulated in section 24 of the Company's Code of Conduct. You can find more information at: https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. Public companies have anticorruption and anti-fraud policies.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang diatur pada hal 15 Code of Conduct Perseroan. https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku **Complied** The company has a policy regarding communication with shareholders or investors as regulated in section 15 of the Company's Code of Conduct. You can find more information at: https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang diatur pada hal 12 Code of Conduct Perseroan. https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku **Complied** The company has a policy regarding communication with shareholders or investors as regulated in section 12 of the Company's Code of Conduct. You can find more information at: https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Implementation of the Corporate Governance Guidance

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang diatur pada hal 14 Code of Conduct Perseroan. https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja **Complied** The company has a policy regarding communication with shareholders or investors as regulated in section 14 of the Company's Code of Conduct. You can find more information at: https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public companies have a policy on the whistleblowing system.	**Terpenuhi** **Complied**
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	**Penjelasan** Perseroan masih belum menerapkan kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Insentif Jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dilaksanakan berdasarkan kebijakan perusahan secara berkala. **Explained** The company has not yet implemented a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees. Long-term incentives for the Board of Directors and Employees are carried out based on the company's policy periodically.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
8	**Prinsip 8:** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8:** Strengthening Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	**Terpenuhi** Selain situs web, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi lainnya melalui media sosial (seperti Instagram, LinkedIn, Facebook, dan X) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. **Complied** In addition to the website, the Company utilizes other information technology platforms through social media (such as Instagram, LinkedIn, Facebook, and X) as channels for information transparency.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.	**Terpenuhi** Sebagaimana pengungkapan pemegang saham 5% keatas diungkapkan dalam bagian Informasi Saham dan Efek Lainnya dalam Laporan Tahunan ini. **Complied** As disclosed, shareholders holding 5% or more are revealed in the section Shareholders Information and Other Securities in this Annual Report.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environtmental Responsibility



PT Campina Ice Cream Industry Tbk menyajikan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan pada buku terpisah. Laporan tersebut, sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu mengacu Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Silakan merujuk pada Laporan Keberlanjutan 2023 PT Campina Ice Cream Industry, Tbk untuk informasi lebih lengkap juga tersedia pada website Perseroan https://www.campina.co.id/page/laporan-keberlanjutan

PT Campina Ice Cream Industry Tbk presents social and environmental responsibility information in the form of a Sustainability Report in a separate book. This report, in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, refers to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

Please refer to PT Campina Ice Cream Industry, Tbk's 2023 Sustainability Report for more complete information also available on the Company's website https://www.campina.co.id/page/laporan-keberlanjutan

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

07

LAPORAN KEUANGAN (AUDITED)
FINANCIAL REPORT (AUDITED)

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK

LAPORAN KEUANGAN /*FINANCIAL STATEMENS*

31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANS

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk

ISI / CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI / *DIRECTOR'S STATEMENT OF RESPONSIBILITY*

LAPORAN KEUANGAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 / *FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022*

	Halaman / Page
LAPORAN POSISI KEUANGAN / *STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*	1.a - 1.b
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *STATEMENTS PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / *STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*	3
LAPORAN ARUS KAS / *STATEMENTS OF CASH FLOW*	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / *NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS*	5 - 54

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TANGGAL-TANGGAL YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 & 2023
PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK./
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31st 2022 & 2023
PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK.

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini / *We, the undersigned* :

1. Nama/ *Name* : Samudera Prawirawidjaja
   Alamat kantor/ *Office address* : Jl. Rungkut Industri II / 15-17 Surabaya
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Kyai Gede Utama No. 7 Bandung
   KTP No. / *ID Card No.* : 3273021810650002
   Nomor Telpon/ *Telephone* : 031 - 8432247
   Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama/ *Name* : Arif Harmoko Rayadi
   Alamat kantor/ *Office address* : Jl. Rungkut Industri II / 15-17 Surabaya
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Kelapa Kopyor Barat VII CL 2 / 3 Kelapa Gading – Jakarta Utara
   KTP No. / *ID Card No.* : 3172062903540002
   Nomor Telpon/ *Telephone* : 031 - 8432247
   Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

Menyatakan bahwa / *declare that* :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements were prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the financial statement were disclosed with true and complete;*
   b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Compay's financial statements were not contained unclean material information of facts; and were not had any material information of facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. / *We are responsible in internal control system applied in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This Statement is made by the undersigned with true.*
Surabaya, 28 Maret 2024 / *Surabaya, March 28th, 2024*

METERAI TEMPEL
A7SC7AKX390711869

Samudera Prawirawidjaja
Presiden Direktur / *President Director*

Arif Harmoko Rayadi
Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
Jl. Rungkut Industri II No. 15 Surabaya - 60293 Indonesia
Phone : +62 31 8432247
Fax : +62 31 8437120
www.campina.co.id

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
A S E T				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	02e, 04	247.666.678.448	506.458.110.482	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	05			*Account receivables:*
Pihak ketiga - bersih		124.423.224.182	126.820.874.647	*Third parties - net*
Pendapatan yang masih akan diterima		1.903.859.406	-	
Piutang lain-lain	06	903.153.685	822.946.142	*Other receivables*
Persediaan	02g, 07	109.539.001.168	125.459.113.293	*Inventories*
Beban dibayar dimuka	02f, 08	2.698.124.528	1.767.496.277	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	09, 37	14.752.739.574	11.357.265.804	*Advances for purchases*
Jumlah Aset Lancar		501.886.780.991	772.685.806.645	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Investasi	10	188.818.911.313	-	*Investment*
Aset pajak tangguhan - bersih	02q, 19c	16.544.588.886	18.120.684.747	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	11	5.636.035.451	6.333.489.459	*Other Non-current Assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 733.160.752.820 dan Rp 704.566.878.675 dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 14.216.953.177 dan Rp 12.922.077.294 pada tahun 2023 dan 2022	02h, 12	328.169.901.126	223.673.837.741	*Property, plant and equipment net of accumulated depreciation ammount of Rp 733.160.752.820 And Rp 704.566.878.675 and Provision for impairment amount of Rp 14.216.953.177 and Rp 12.922.077.294 in 2023 and 2022*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.086.569.775 dan Rp 9.302.487.526 pada tahun 2023 dan 2022.	02o,13	3.932.571.942	3.986.254.191	*Right of used assets net of accumulated depreciation ammount of Rp 12.086.569.775 and Rp 9.302.487.526 in 2023 and 2022*
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 12.773.280.312 dan Rp 11.176.620.273 pada tahun 2023 dan 2022	02i, 14	-	1.596.660.039	*Intangible assets net of accumulated amortization amount of Rp 12.773.280.312 and Rp 11.176.620.273 in 2023 and 2022*
Jaminan		416.971.968	425.492.088	*Guarantee*
Aset lain-lain - bersih	02j, 15	43.320.431.532	47.955.235.502	*Other assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		586.839.412.218	302.091.653.767	*Total Non Current Assets*
JUMLAH ASET		1.088.726.193.209	1.074.777.460.412	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

1.a

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Account payables*
Pihak ketiga	16	52.336.863.228	46.928.766.212	*Third parties*
Pihak yang berelasi	02b, 16, 32	121.646.211	259.921.375	*Related parties*
Utang pajak	02q, 19b	12.354.050.660	12.751.244.995	*Tax payables*
Beban akrual	17	10.155.468.439	8.777.998.356	*Accrued expenses*
Jaminan agen	02l, 18	3.056.132.617	3.693.859.459	*Guarantee agent*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		78.024.161.155	72.411.790.397	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	02m, 20	58.062.761.000	60.911.639.000	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		58.062.761.000	60.911.639.000	*Total Non Current Liabilities*
E K U I T A S				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 20.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 5.885.000.000	21	588.500.000.000	588.500.000.000	*Share capital - 20.000.000.000 common shares with par value of Rp 100 per share. Issued and paid up capital 5.885.000.000*
Tambahan modal disetor	22	205.166.146.680	205.166.146.680	*Additional Paid-in Capital*
Saldo laba	24, 26			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		34.181.155.787	26.970.202.943	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		127.426.464.539	124.910.952.844	*Unappropriated*
		161.607.620.326	151.881.155.787	
Penghasilan komprehensif lain	23	(2.634.495.952)	(4.093.271.452)	*Other comprehensive income*
Jumlah Ekuitas		952.639.271.054	941.454.031.015	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.088.726.193.209	1.074.777.460.412	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

1.b

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
PENJUALAN BERSIH	02n, 27	1.135.790.489.555	1.129.360.552.136	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	02n, 28	(466.026.945.540)	(500.329.164.288)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		669.763.544.015	629.031.387.848	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	29	(237.959.733.247)	(206.929.679.815)	*Selling expenses*
Beban administrasi dan umum	29	(289.652.624.103)	(272.111.543.719)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain	30	11.140.682.928	4.067.958.774	*Other income*
Beban lain-lain	30	(3.360.762.383)	(6.851.877.699)	*Other expenses*
Laba dari Usaha		149.931.107.210	147.206.245.389	***Operating Profit***
Pendapatan keuangan	31	11.251.751.764	7.136.532.978	*Financial income*
Beban keuangan	31	(504.453.494)	(428.464.583)	*Financial expenses*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		160.678.405.480	153.914.313.784	***Profit Before Income Tax***
Beban pajak	02q, 19a	(33.251.940.941)	(32.656.976.880)	***Tax expenses***
LABA TAHUN BERJALAN		127.426.464.539	121.257.336.904	***PROFIT FOR THE CURRENT YEAR***
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit and loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	23	1.870.225.000	(355.751.000)	*Remeasurements of defined benefit pension plans*
Pajak tangguhan		(411.449.500)	78.265.220	*Deffered tax*
Total Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya setelah pajak		1.458.775.500	(277.485.780)	*Total Other Comprehensive Income (Expense) After Tax*
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		128.885.240.039	120.979.851.124	***Total Comprehensive Income For The Current Year***
Laba per saham dasar		21,65	20,60	*Basic per share*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENT OF CHANGES EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan / *Notes*	Modal Saham / *Capital stock*	Tambahan Modal disetor / *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba / Retained earning: ditentukan penggunaannya *Appropriated*	Saldo Laba / Retained earning: Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Penghasilan kompre-hensif lain / *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2022		588.500.000.000	205.166.146.680	2.850.828.312	233.747.990.571	(3.815.785.672)	1.026.449.179.891	*Balance at January 1, 2022*
Laba tahun berjalan	24	-	-	-	121.257.336.904	-	121.257.336.904	*Profit for the current year*
Komprehensif Lainnya	23	-	-	-	-	(277.485.780)	(277.485.780)	*Other comprehensive*
Penambahan cadangan modal	26	-	-	24.119.374.631	(24.119.374.631)	-	-	*Additional capital reserve*
Dividen tunai	25	-	-	-	(205.975.000.000)	-	(205.975.000.000)	*Cash Devidend*
Saldo 31 Desember 2022		588.500.000.000	205.166.146.680	26.970.202.943	124.910.952.844	(4.093.271.452)	941.454.031.015	*Balance of December 31, 2022*
Laba tahun berjalan	24	-	-	-	127.426.464.539	-	127.426.464.539	*Profit for the current year*
Komprehensif Lainnya	23	-	-	-	-	1.458.775.500	1.458.775.500	*Other comprehensive*
Penambahan cadangan modal	26	-	-	7.210.952.844	(7.210.952.844)	-	-	*Additional capital reserve*
Dividen tunai	25	-	-	-	(117.700.000.000)	-	(117.700.000.000)	*Cash Devidend*
Saldo 31 Desember 2023		588.500.000.000	205.166.146.680	34.181.155.787	127.426.464.539	(2.634.495.952)	952.639.271.054	*Balance of December 31, 2023*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CASH FLOW STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.138.188.140.020	1.113.089.037.387	*Receipt from customers*
Pengeluaran kas kepada				*Payment to:*
Pemasok		(318.961.040.835)	(386.942.647.398)	*Supplier*
Karyawan		(164.961.172.361)	(148.748.867.275)	*Employees*
Beban operasi lainnya		(433.136.108.487)	(378.906.506.288)	*Other operating expenses*
Penerimaan kas dari aktivitas operasi		221.129.818.337	198.491.016.426	***Cash Provided by operating activity***
Penerimaan dari:				*Receipt from:*
Penghasilan bunga		5.226.197.627	7.136.532.978	*Interest income*
Penghasilan lainnya		8.635.344.390	5.052.397.741	*Other income*
Pembayaran atas:				*Paid for:*
Pajak penghasilan		(33.520.387.987)	(32.305.956.086)	*Income tax*
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		201.470.972.367	178.373.991.059	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap		460.109.487	210.593.200	*Proceed from sales of fixed assets*
Penambahan aset tetap		(154.203.602.575)	(76.637.664.456)	*Fixed assets addition*
Investasi (Obligasi)		(188.818.911.313)	-	*Investment (Bond)*
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(342.562.404.401)	(76.427.071.256)	***Net Cash Flows Used for Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	25	(117.700.000.000)	(205.975.000.000)	*Dividend payment*
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(117.700.000.000)	(205.975.000.000)	***Net Cash Flows Used for Financing Activities***
Penurunan kas dan setara kas		(258.791.432.034)	(104.028.080.197)	***Decrease in cash and cash equivalent***
Saldo awal kas dan setara kas		506.458.110.482	610.486.190.679	***Cash and cash equivalent at beginning of year***
Saldo akhir kas dan setara kas		247.666.678.448	506.458.110.482	***Cash and cash equivalent at end of year***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

01. U M U M

Perusahaan

PT Campina Ice Cream Industry didirikan berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 2 September 1994 dari Sulaimansjah, S.H. Notaris di Bandung. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-18.936.HT.94 tanggal 26 Desember 1994.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yaitu berdasarkan Akta No. 19 tanggal 12 Agustus 2021, dibuat dihadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notaris di Jakarta tentang perubahan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044712.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021.

Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2017. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 885.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 330 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 6 Desember 2017 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-465/D.04/2017.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.885.000.000 lembar dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta No.19 tanggal 12 Agustus 2021, dibuat dihadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notaris di Jakarta, memuat Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas yaitu mengenai perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044712.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021.

Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang:

a. Industri makanan
b. Perdagangan besar dan eceran
c. Perdagangan dan Penyimpanan
d. Angkutan darat untuk barang
e. Portal web dan/atau platform digital
f. Aktivitas penyewaan dan Sewa guna usaha tanpa hak opsi

Kegiatan Perseroan

Kegiatan usaha Perusahaan meliputi:

a. Kegiatan usaha utama:
   - Industri pengolahan es krim
   - Industri pengolahan es sejenisnya yang dapat dimakan (bukan es batu dan es balok)
b. Kegiatan usaha penunjang:
   - Industri produk roti dan kue
   - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya

01. GENERAL

The Company

PT Campina Ice Cream Industry, was established based on notarial deed No. 11 dated September 2, 1994 of Sulaimansjah, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. C2-18.936.HT.94 dated December 26,1994.

The Company started commercial operations since 1972.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on Deed No. 19 dated August 12, 2021, made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notary in Jakarta regarding amendments to Article 3 of the Company's articles of association. The Purpose and Objectives and the Company's Business Activities to conform to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (ISCF). The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0044712.AH.01.02.Year 2021 on August 19, 2021.

The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2017. The Company's initial public offering of 885.000.000 shares with a par value of Rp 330 per share, was approved for listing on December 6, 2017 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. No. S-465/D.04/2017.

As of December 31, 2023, all of the Company's 5.885.000.000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Objectives and Goals

Based on Deed No.19 dated August 12, 2021, made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notary in Jakarta, contains a Statement of Limited Liability Company Meeting Resolutions concerning changes to the Company's Purpose and Objectives and Business Activities to conform to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (ISCF). The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-0044712.AH.01.02.Year 2021 dated August 19, 2021.

The purpose and objective of the Company are to carry out business in the fields of:

a. Food industry
b. Wholesale and retail trade
c. Trading and storage
d. Land transportation for goods
e. Web portal and/or digital platform
f. Leasing activities and leasing without option rights

Business Company

the company's business activities include:

a. *Main business activities:*
   - *Ice cream processing industry*
   - *ice processing industry or likely edible (not ice cubes and ice block)*
b. Supporting business activities:
   - *Bread and pastry products industry*
   - *Big trade of other food and drink*

- Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik, dan alat laboratorium
- Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi tekstil, pakaian, alas kaki, dan barang keperluan pribadi
- Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur
- Pergudangan dan penyimpanan
- Angkutan bermotor untuk barang umum
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan
- Sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta

- *Retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, chemicals, pharmaceuticals, cosmetics, and laboratory equipment*
- *Retail trade through the media for commodities of textiles, clothing, footwear and personal goods*
- *Retail trade through the media for household goods and kitchen utensils*
- *Warehousing and storage*
- *Motorized transportation of general goods*
- *Web portals and/or digital platforms for commercial purposes*
- *Lease without intellectual property option rights, not copyright works*

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 21 Juni 2023, dibuat dihadapan Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn., di Surabaya, memuat persetujuan para pemegang saham salah satunya Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) selama masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta nomor 42 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat oleh Sitaresmi Puspadewi Subianto SH, MKn Notaris di Surabaya, Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Based on Deed no. 42 dated June 21 2023, made before Notary Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn., in Surabaya, contains the approval of the shareholders, one of which is the change in the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely the respectful dismissal of all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. old ones, by granting release and repayment (acquit et decharge) during his term of office as long as these actions are reflected in the Company's financial reports, and appointing new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders in Deed number 42 dated 21 June 2023 made by Sitaresmi Puspadewi Subianto SH, MKn Notary in Surabaya, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

2023/2022

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Tn. Jutianto Isnandar	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Tn. Makmur Widjaja	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Tn. Samudera Prawirawidjaja	*President Director*
Direktur	Tn. Arif Harmoko Rayadi	*Director*
	Tn. Hans Jensen	
	Tn. Hendro Hadipranoto	
	Tn. Adji Andjono	

Susunan Dewan Komite Audit pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of members of the Company's Audit Committee at December 31, 2023 and 2022 was as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Tn. Makmur Widjaja	*Chairman*
Anggota	Tn. Bing Hartono Poernomosidi	*Member*
Anggota	Tn. Rudy Soraya	*Member*

Manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisasris dan Direksi. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, Perseroan memiliki karyawan masing-masing kurang lebih 880 dan 735 orang (tidak diaudit).

Key management

The Company's key management personnel include all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's main activities.

On December 31, 2023 and 2022 the Company had approximately 880 and 735 employees, respectively (unaudited).

02. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akutansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 03.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
2. Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
3. Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
4. Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

02. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements.

a. *Basis of Preparation of the Financial Statements*

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) for publiclylisted companies.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements as of and for the year ended December 31, 2023.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in comformity with ISFAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires managemnet to exercise its judgment. In the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 03.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

The adoption of these new/amended standards,had been issued and are effective from 1 January 2023, are as follows:

1. *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.*
2. *Amendments to PSAK No. 16, Property, Planet and quipment: Proceeds before Intended Use*
3. *Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Erros: Definition of Accounting Estimates.*
4. *Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

Pada saat laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   c. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

ii. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (i).
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

c. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang digunakan oleh Bank Indonesia.

As at the authorisation date of these financial statements, the is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but financial statements.

b. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

i. A person or a close member of the person's family is related to The Company if that person:
   a. Has control or joint control over The Company;
   b. Has significant influence over The Company; or
   c. A member of the key management personnel of The Company or of a parent of The Company.

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and The Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
   c. Both entities are joint venture of the same third party.
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
   g. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

c. Foreign Currency Transaction and Translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are retranslated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir periode adalah sebagai berikut:

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
1 Euro Eropa/Rupiah	17.139,52	16.712,63	*1 Euro Eropa/Rupiah*
1 Dollar Amerika Serikat/Rupiah	15.416,00	15.731,00	*1 United States Dollar/Rupiah*
1 Dollar Singapore/Rupiah	11.711,64	11.659,08	*1 Singapore Dollar /Rupiah*
1 China Yuan/Rupiah	2.169,67	2.257,12	*1 China Yuan /Rupiah*
1 Dollar Australia/Rupiah	10.565,38	10.580,68	*1 Australia Dollar /Rupiah*

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, obligasi, aset derivatif dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the retranslation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the period end dates were as follows:

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from a related party, investment in shares, derivative assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada pengukuran aset keuangan menggunakan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan".

Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan dicatat didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income".

When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau

Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the interim statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK 55 “Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran” dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (“ECL”).

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (simplified) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (lifetime). Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a ‘pass-through’ arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss (“ECL”).

ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that The Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.Therefore, The Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward- looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain- lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re- organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include The Company’s past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset’s carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset’s original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company’s principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, loan to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables and bonds payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbang kan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss statements.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

Reclassification of financial instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if The Company changes the business model for the management of financial assets and The Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact The Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, The Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of The Company and different business models.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when The Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting, The Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, The Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companys of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Company of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang mana aset tercakup (aset dari UPK). Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, The Company determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU") to which the asset belongs (the asset's CGU). An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi yang teridentifikasi, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

Aset dan liabilitas dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

e. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas , kas dan setara kas mencakup kas, deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dibatasi penggunaannya sehingga dapat segera dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui dengan risiko perubahan nilai yang tidak signifikan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Uang jaminan yang diterima dari pelanggan yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada deposito berjangka disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada bagian "Aset Tidak Lancar".

e. Cash and Cash Equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, time deposits with a maturity period of three months or less from the date of placement and are not used as collateral or are not restricted so that they can be immediately converted into cash in known amounts with the risk of insignificant changes in value classified as "Cash Equivalents".

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company's business.

Guarantees received from customers which arerestricted and placed in time deposits are presented as "Other Non-Current Assets" under "Non-Current Assets".

f. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

g. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprise all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other revenue (expense).

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

h. Aset Tetap Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

h. Fixed Assets Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period ot the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Uraian	**Tahun/Year**	*Description*
Bangunan	20 Tahun	*Building*
Mesin dan Peralatan	5 - 10 Tahun	*Machinery and equipment*
Freezer	5 Tahun	*Freezer*
Kendaraan	5 Tahun	*Vehicle*

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's residual values, depreciation method, and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the statement of comprehensive income.

Aset dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

i. Aset Tak Berwujud

Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2h, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset tak berwujud" pada laporan posisi keuangan.

Aset tak berwujud Perseroan terdiri dari lisensi dan peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 8 tahun.

i. Intangible Asset

Deferred charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred landright acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2h, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets" account in the statement of financial position.

The Company's intangible assets consist of license and softwares which have estimated useful lives of 8 years.

j. Aset Lain-Lain

Akun ini digunakan untuk mencatat aset yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kelompok aset yang telah tersebut di atas. Akun ini antara lain mencakup:

- Aset tetap yang tidak digunakan lagi

j. Other assets

This account is used to record assets that can not be categorized into any of the asset groups mentioned above. This account includes:

- *Fixed assets are not used anymore*

- Aset yang belum digunakan dalam operasi

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi biaya amortisasi dan penurunan nilai.

Dalam melakukan penilaian wajar atas aset yang tidak digunakan tersebut Perusahaan secara periodik melakukan review untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atas nilai wajarnya.

- *Asset that have not been used in operations*

Other assets are stated at cost, net of amortization costs and impairment.

In conducting a fair valuation of the unused assets, the Company periodically reviews to determine whether there is any indication of impairment of fair value.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Perusahaan melakukan review untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya direviu untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

k. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Company reviews to determine whether there is any indication of impairment of nonfinancial assets.

Fixed assets, investment property and other non current assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

l. Jaminan Agen

Jaminan agen merupakan uang jaminan yang wajib diserahkan oleh para agen kepada Perusahaan sebagai jaminan atas sarana dan prasarana penjualan milik Perusahan yang akan digunakan oleh Agen untuk menjual produk-produk Perusahaan.

l. Guarantee Agent

The Agent's guarantee is a security deposit that must be submitted by the agents to the Company as collateral for the Company's sales facilities and infrastructure which will be used by the Agent to sell the Company's products.

m. Imbalan kerja karyawan

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* , dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK") yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No.11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

m. Employee benefits

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method, in which plan benefits are attributable to the period of service that generates the benefits.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates on long-term government bonds at the statement of financial position date denominated in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which have the same term as the related pension benefit obligation

Companies are required to provide minimum pension benefits as regulated in the Labor Law No. 11/2020 ("UUCK") which is an employee benefit obligation. If the pension benefit in accordance with UUCK No.11/2020 is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized entirely through other comprehensive income and are reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Mulai 1 Januari 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Past service costs arising from plan amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss when incurred.

n. Revenues and Expenses Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to The Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT"). The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beginning January 1, 2020

On January 1, 2020 The Company has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Mulai 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Revenue is recognized when The Company satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expense recognition

Expenses are recognized when they areincurred (accrual basis).

o. Leases

Before January 1, 2020

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Beginning January 1, 2020

From January 1, 2020, The Company has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

  Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

  a. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  b. Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.
Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

At inception of a contract, The Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, The Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

  The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

  In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:

  a. The Company has the right to operate the asset; or

  b. The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, The Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai- Rendah.
Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak- guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Sewa operasi

Sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

q. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets
The Company has elected not to recognize right- of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Operating lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

q. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan underlying transaction baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re- assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu

pembalikkannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsun dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masingmasing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

1. Tanggal SKPP;

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except

where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, The Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and liabilities are recognized as additional paid in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SFAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

1. The date of SKPP;

2. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
3. Jumlah yang di akui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

s. Laba Per Saham
Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Oleh karenanya, laba bersih per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

t. Dividen
Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

u. Biaya Emisi Saham
Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

v. Informasi Segmen
Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut segmen usaha dan geografis. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Perusahaan.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan
Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuain), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuain diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

03. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penyusutan aset tetap

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset tak berwujud disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

2. *Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;*
3. *Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

s. *Earnings Per Share*
Net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of December 31, 2023 and 2022.

No diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

t. *Dividend*
Dividend distributions are recognised as a liability in the financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

u. *Share Issuance Costs*
Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. *Segment Information*
The Company's segment information is presented by business and geographic segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Company.

w. *Events after the reporting period*
Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

03. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS*

Estimates and judgments used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including xpectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Depreciation of fixed assets

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 328.169.901.126 dan Rp 223.673.837.741. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Beban penjualan dan promosi

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran ada tahun berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan aset kontrak (Mulai 1 Januari 2020)

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where The Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are Rp 328.169.901.126 and Rp 223.673.837.741 respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Accrued sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current year that has not been billed as at the reporting date.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on The Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha (sebelum 1 Januari 2020)

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Allowance for impairment losses of trade receivables (before January 1, 2020)

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, The Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that The Company is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini pembayaran masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban atas jasa periode berjalan dan periode-periode lalu. Nilai kini dalam perhitungan tersebut tidak dikurangi dengan aset program.

Perhitungan aktuaria dilakukan dengan memperkirakan imbalan yang akan dibayarkan kepada karyawan di masa depan berdasarkan ketentuan skema imbalan. Imbalan dibayarkan pada saat mencapai usia pensiun, berhenti bekerja, cacat atau sakit berkepanjangan dan meninggal dunia. Jumlah imbalan yang dibayarkan untuk setiap alasan berhenti tergantung dari masa kerja dan upah pada saat karyawan berhenti. Untuk itu, diperlukan asumsi mengenai kemungkinan suatu imbalan akan dibayarkan di masa depan (asumsi demografi), termasuk asumsi ekonomis seperti kenaikan upah.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Pension and employee benefits

The present value of future payments required to settle the obligation for service in the current period and prior periods. The present value in this calculation is not reduced by plan assets.

Actuarial calculations are performed by estimating the benefits to be paid to employees in the future based on the terms of the benefit scheme. Benefits are paid when you reach retirement age, stop working, become disabled or have a prolonged illness and die. The amount of compensation paid for each reason for leaving depends on the length of service and wages when the employee leaves. For this reason, assumptions are needed regarding the possibility that a reward will be paid in the future (demographic assumptions), including economic assumptions such as wage increases.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in The Company's actual experiences or significant changes in The Company's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

04. KAS DAN SETARA KAS / *04. CASH AND CASH EQUIVALENT*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Kas	4.424.715.573	4.718.372.013	*Cash in hand*
Bank			*Bank*
Rupiah			*IDR*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	188.939.090.976	188.447.176.791	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	27.691.182.205	59.445.504.394	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia, Tbk.	26.611.689.694	72.349.049.464	*PT Bank Central Asia, Tbk*
Sub jumlah	243.241.962.875	320.241.730.649	*Sub total*
Deposito:			*Deposits*
PT Bank Central Asia, Tbk	-	181.498.007.820	*PT Bank Central Asia, Tbk*
Jumlah	247.666.678.448	506.458.110.482	***Total***

Tingkat suku bunga pertahun untuk deposito berjangka pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

The annual interest rates for time deposits at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	-	2,10%	*In Rp*

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo kas Perusahaan sebesar Rp 4.424.715.573 baik dalam simpanan maupun dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp.80.000.000.000 untuk *cash in transit* dan Rp 4.235.000.000 untuk *cash in safe* kepada PT Asuransi Etiqa Internasional. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian.

As of December 31, 2023 the Company's cash balance of Rp Rp 4.424.715.573 both in deposits and in transit, is insured against the risk of loss with a sum insured of Rp.80.000.000.000 for cash in transit and Rp 4.235.000.000 for cash in safe respectively to PT Asuransi Etiqa Internasional. Management believes that this insurance is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 11 April 2023 Perusahaan mengalihkan dana deposito dari bank BCA menjadi obligasi OBL EUROBONDS IND sebesar USD 12,248,242.82 yang setara dengan Rp 188.818.911.313 pada 31 Desember 2023.

On April 11, 2023, the Company transferred funds deposits from BCA bank into OBL EUROBONDS IND bonds amounting to USD 12,248,242.82 which is equivalent to Rp. 188.818.911.313 on December 31, 2023

05. PIUTANG USAHA / *05. ACCOUNT RECEIVABLE*

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivables are as follows:

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan:			*a. Amount trade accounts receivable by customers*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
Distributor	49.903.488.755	42.995.281.043	*Distributor*
Pelanggan	93.187.018.919	102.666.566.603	*Customer*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan atas penurunan nilai piutang	(18.667.283.492)	(18.840.972.999)	*Allowance for impairment of receivables*
Jumlah	124.423.224.182	126.820.874.647	***Total***

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari):

b. Amount of accounts receivable by age (days):

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Belum jatuh tempo	75.271.650.190	79.597.910.867	*Not due*
Jatuh Tempo :			*Over due:*
1 - 30 hari	36.390.683.205	34.032.314.565	*1-30 days*
31 – 60 hari	4.330.441.120	3.587.333.844	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	2.797.651.043	1.613.101.715	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	24.300.082.116	26.831.186.655	*More than 90 days*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan atas penurunan nilai piutang	(18.667.283.492)	(18.840.972.999)	*Allowance for impairment of receivables*
Jumlah	124.423.224.182	126.820.874.647	***Total***

c. Jumlah piutang berdasarkan nilai mata uang:

c. Amount of accounts receivable by currency:

Rupiah	124.423.224.182	126.820.874.647	*IDR*

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

d. Change in allowance for impairment losses trade receivables are as follows:

Saldo awal	18.840.972.999	16.126.739.219	*Beginning balance*
Pencadangan tahun berjalan	375.619.677	3.205.138.375	*Allowance for accounts receivable*
Pemulihan tahun berjalan	(549.309.184)	(490.904.595)	*Reversal*
Saldo akhir	18.667.283.492	18.840.972.999	*Ending balance*

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 41 hari. Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang tersedia terhadap piutang usaha karena tidak terdapat komponen pendanaan terhadap piutang usaha. Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut.

The average credit period for sale of goods is 41 days. In applying the impairment model to trade accounts receivable, the Company adopts the simplified approach that is available to trade accounts receivable as there is no financing element to trade accounts receivable. The Company calculates the expected credit losses of its trade accounts receivable based on the aging of its trade accounts receivable.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, sebesar 34,8% dan 29,5% dari total piutang usaha merupakan piutang kepada distributor, piutang distributor ini dijamin dengan jaminan berupa bank garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp 52.550.000.000 dan Rp 53.300.000.000.

As of December 31, 2023 and 2022, 34,8% and 29,5% of the total trade receivables are receivables from distributors, these distributors receivables are secured by bank guarantees from customers amounting to Rp 52.550.000.000 and Rp 53.300.000.000, respectively.

Per 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian piutang ragu-ragu untuk piutang tertentu yang nilai tercatatnya melebihi perkiraan nilai yang dapat dipulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

As of 31 December 2023 and 2022, the Company had provided an allowance for impairment loss for certain receivables whose carrying amount exceeded their expected recoverable amounts. Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible accounts.

06. PIUTANG LAIN-LAIN / *06. OTHER RECEIVABLE*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Karyawan	903.153.685	822.946.142	*Employee*

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

07. PERSEDIAAN / *07. INVENTORY*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Barang Jadi	34.873.932.917	31.490.838.522	*Finished Goods*
Bahan Baku	47.353.801.607	69.474.003.904	*Raw Material*
Suku Cadang	22.116.393.775	19.302.167.382	*Spare parts*
Bahan Dalam proses	2.364.618.043	2.535.598.110	*Work in Process*
Lain-lain	2.830.254.826	2.656.505.375	*Others Inventories*
Jumlah	109.539.001.168	125.459.113.293	***Total***

Persediaan lain-lain adalah persediaan asesoris untuk penjualan es krim.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 225.002.800.000 pada 31 Desember 2023 dan Rp 186.027.800.000 pada 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan.

Other inventories are inventories of accessories for the sale of ice cream.

All inventories are insured against the risk of fire and other risks with coverage amounts of Rp 225,002,800,000 as of 31 December 2023 and Rp 186,027,800,000 as of 31 December 2022, respectively. Management is of the opinion that the insurance value is sufficient to cover possible losses from fire and other risks that the Company may experience.

08. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *08. PREPAID EXPENSES*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Lisensi	1.589.153.055	1.519.736.423	*Licence*
Sewa	515.330.370	-	*Rent*
Asuransi Liabilitas Produk	36.833.321	16.000.000	*Product Liability Insurance*
Lainnya	556.807.782	231.759.854	*Other*
Jumlah	2.698.124.528	1.767.496.277	***Total***

09. UANG MUKA PEMBELIAN / *09. ADVANCES FOR PURCHASES*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Bahan baku	6.036.146.872	3.398.525.494	*Raw materials*
Aset tetap	7.533.980.687	6.809.010.580	*Property, plant and equipment*
Spareparts	177.757.114	397.595.071	*Spare parts*
Lain - lain	1.004.854.901	752.134.659	*Others*
Jumlah	14.752.739.574	11.357.265.804	***Total***

10. INVESTASI / *10. INVESTMENT*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Obligasi	188.818.911.313	-	*Bonds*

Pada tahun 2023 Perusahaan melakukan Pembelian beberapa seri obligasi Negara Indonesia seri INDON pada PT. Bank Central Asia dengan nilai nominal total transaksi sebesar USD 12,248,242.82 (Catatan 04).Obligasi Negara Indonesia seri INDON adalah Surat Utang yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam denominasi US Dollar dan dalam jangka waktu tertentu dengan kupon tetap.Pemerintah dalam hal ini sebagai penerbit menjamin pengembalian nilai pokok pada saat jatuh tempo ditambah dengan kupon yang akan dibayarkan secara berkala. (Sesuai UU No.24 Tahun 2002 ttg Surat Utang Negara)

In 2023 the Company purchased several series of Indonesian Government Bonds series INDON from PT. Bank Central Asia with a total transaction nominal value of USD 12,248,242.82 (Note 04). Indonesian Government Bonds series INDON are Debt Securities issued by the Government in US Dollar denominations and within a certain period with a fixed coupon. The Government in this case as the issuer guarantees the return of value principal at maturity plus coupons which will be paid periodically. (In accordance with Law No. 24 of 2002 concerning State Debt Securities).

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

Tanggal Transaksi/ *Transaction date*	Nama Seri/ *Series Name*	Tgl Jatuh Tempo/ *Date of maturity*	Mata Uang/ *Currency*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Frekuensi Kupon/ *Coupon Frequency*	Tingkat Kupon/ *Coupon Rate*	Harga/ *Price*	Prinsipal/ *Principal*
10 Apr 23	INDON 45	15 Jan 45	USD	2.000.000	Semi annually	5,13%	101,80%	2.036.000
10 Apr 23	INDON 27	8 Jan 27	USD	1.000.000	Semi annually	4,35%	101,00%	1.010.000
10 Apr 23	INDON 48	11 Jan 48	USD	1.000.000	Semi annually	4,35%	91,70%	917.000
10 Apr 23	INDON 28	11 Jan 28	USD	1.000.000	Semi annually	3,50%	97,55%	975.500
11 Apr 23	INDON 45	15 Jan 45	USD	490.000	Semi annually	5,13%	101,60%	497.840
11 Apr 23	INDON 48	11 Jan 48	USD	3.000.000	Semi annually	4,35%	92,10%	2.763.000
11 Apr 23	INDON 29	11 Feb 29	USD	2.000.000	Semi annually	4,75%	102,75%	2.055.000
11 Apr 23	INDON 32	31 Mar 32	USD	2.000.000	Semi annually	3,55%	93,90%	1.878.000

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *11. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Jaminan Agen			*Guarantee Agent*
Giro:			*Cash on banks*
PT Bank Central Asia, Tbk.	3.040.132.617	3.693.859.459	*PT Bank Central Asia, Tbk.*
Deposito dengan jatuh tempo satu bulan:			*Deposits with maturities one months:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	16.000.000	16.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.*
Hak Guna Bangunan dibayar dimuka	2.579.902.834	2.623.630.000	*Building Use Rights are paid in advance*
Jumlah	5.636.035.451	6.333.489.459	***Total***

Akun uang jaminan dari Agen yang oleh Perusahaan dimasukkan ke rekening giro PT Bank Central Asia, Tbk. Sebesar Rp 3.040.132.617 pada 31 Desember 2023 dan didepositokan sebesar Rp 16.000.000 pada 31 Desember 2023

Account security deposit from the Agent which the Company puts into the current account of PT Bank Central Asia, Tbk. Amounting to Rp 3.040.132.617 on December 31, 2023 and deposited Rp 16.000.000 on December 31, 2023.

Tingkat bunga pertahun untuk deposito berjangka pada periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits at period December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	-	2,10%	*In Rp*

Pada tahun 2021 terdapat pembayaran dimuka hak atas tanah yang berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berdasarkan Akta Perjanjian nomor 26 tanggal 22 Desember 2021 tentang Perpanjangan HGB terhitung sejak 27 September 2023 sampai dengan 27 September 2043 atau selama 20 tahun.

In 2021 there will be an upfront payment for land rights in the form of Building Use Rights (HGB) based on Deed of Agreement number 26 dated 22 December 2021 concerning Extension of HGB from 27 September 2023 to 27 September 2043 or for 20 years.

12. ASET TETAP / *12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT*

2023	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *(Deductions)*	(Reklasifikasi)/ *(Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	*2023*
Biaya Perolehan						***Acquistion Cost***
Pemilikan langsung:						*Direct Ownership:*
Tanah	13.248.935.000	83.266.832.605	-	-	96.515.767.605	*Land Rights*
Bangunan	33.173.215.800	-	200.007.045	-	32.973.208.755	*Building*
Mesin dan Peralatan	202.715.210.017	3.349.040.402	1.600.451.555	9.583.445.619	214.047.244.483	*Machinery and Equipment*
Freezer	658.908.127.540	76.872.093.559	40.590.044.089	998.971.720	696.189.148.730	*Freezer*
Kendaraan	28.337.289.667	-	1.200.548.389	-	27.136.741.278	*Vehicles*
Sub jumlah	936.382.778.024	163.487.966.566	43.591.051.078	10.582.417.339	1.066.862.110.851	*Sub total*

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

2023	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *(Deductions)*	(Reklasifikasi)/ *(Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	*2023*
Aset dalam Proses Konstruksi						*Construction-in Progress*
Mesin dan Peralatan	4.780.015.686	8.570.496.272	12.278.200	(4.652.737.486)	8.685.496.272	*Machinery and Equipment*
Sub jumlah	4.780.015.686	8.570.496.272	12.278.200	(4.652.737.486)	8.685.496.272	*Sub total*
Jumlah Harga Perolehan	941.162.793.710	172.058.462.838	43.603.329.278	5.929.679.853	1.075.547.607.123	***Total Acquistion Cost***
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Pemilikan langsung:						*Direct Ownership:*
Bangunan	21.562.040.087	1.147.349.406	200.007.045	-	22.509.382.448	*Building*
Mesin dan Peralatan	131.146.140.593	12.018.852.782	1.592.815.723	-	141.572.177.652	*Machinery and Equipment*
Freezer	523.706.220.301	58.796.485.470	40.560.254.247	-	541.942.451.524	*Freezer*
Kendaraan	28.152.477.694	184.811.879	1.200.548.377	-	27.136.741.196	*Vehicles*
Jumlah akumulasi Penyusutan	704.566.878.675	72.147.499.537	43.553.625.392	-	733.160.752.820	***Total Acumulated Depreciation***
Provisi penurunan nilai:						***Provision for impairment:***
Pemilikan langsung:						*Direct Ownership:*
Mesin dan Peralatan	12.922.077.294	-	-	1.294.875.883	14.216.953.177	*Machinery and Equipment*
Jumlah Provisi penurunan nilai :	12.922.077.294	-	-	1.294.875.883	14.216.953.177	*Total Provision for impairment*
Nilai Buku Bersih	223.673.837.741				328.169.901.126	***Net Book Value***

2022	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *(Deductions)*	(Reklasifikasi)/ *(Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	*2022*
Biaya Perolehan						***Acquistion Cost***
Pemilikan langsung:						*Direct Ownership:*
Tanah	13.248.935.000	-	-	-	13.248.935.000	*Land Rights*
Bangunan	34.063.453.188	-	890.237.388	-	33.173.215.800	*Building*
Mesin dan Peralatan	185.800.512.896	2.188.831.940	938.316.438	15.664.181.620	202.715.210.017	*Machinery and Equipment*
Freezer	615.186.158.386	75.831.516.340	32.109.547.186	-	658.908.127.540	*Freezer*
Kendaraan	28.799.027.080	-	461.737.413	-	28.337.289.667	*Vehicles*
Sub jumlah	877.098.086.550	78.020.348.280	34.399.838.425	15.664.181.620	936.382.778.024	*Sub total*
Aset dalam Proses Konstruksi						*Construction-in Progress*
Mesin dan Peralatan	284.277.684	4.780.015.686	-	(284.277.684)	4.780.015.686	*Machinery and Equipment*
Sub jumlah	284.277.684	4.780.015.686	-	(284.277.684)	4.780.015.686	*Sub total*
Jumlah Harga Perolehan	877.382.364.234	82.800.363.966	34.399.838.425	15.379.903.936	941.162.793.710	***Total Acquistion Cost***
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Pemilikan langsung:						*Direct Ownership:*
Bangunan	21.160.799.433	1.172.464.377	771.223.723	-	21.562.040.087	*Building*
Mesin dan Peralatan	120.913.602.458	11.151.298.319	918.760.184	-	131.146.140.593	*Machinery and Equipment*
Freezer	500.359.458.569	55.369.724.237	32.022.962.504	-	523.706.220.301	*Freezer*
Kendaraan	27.214.279.459	1.399.935.636	461.737.402	-	28.152.477.694	*Vehicles*
Jumlah akumulasi Penyusutan	669.648.139.919	69.093.422.569	34.174.683.813	-	704.566.878.675	***Total Acumulated Depreciation***

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

2022	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *(Deductions)*	(Reklasifikasi)/ *(Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	*2022*
Provisi penurunan nilai:						***Provision for impairment:***
Pemilikan langsung:						*Direct Ownership:*
Mesin dan Peralatan	9.563.537.341	-	-	3.358.539.953	12.922.077.294	*Machinery and Equipment*
Jumlah Provisi penurunan nilai :	9.563.537.341	-	-	3.358.539.953	12.922.077.294	*Total Provision for impairment*
Nilai Buku Bersih	198.170.686.974				223.673.837.741	***Net Book Value***

Pengurangan aset tetap berupa freezer pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 40.590.044.089 dan Rp 32.109.547.186 merupakan scrapping atau penghancuran freezer yang sudah rusak atau yang sudah tidak digunakan lagi.

The reduction of fixed assets in the form of freezers on December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 40.590.044.089 and Rp 32.109.547.186 respectively, represents scrapping or destruction of freezers that have been damaged or that are not used anymore.

Pengurangan aset tetap berupa mesin dan peralatan pada tgl 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.600.451.555 yang merupakan scrapping atau penghancuran tricycleunit dan bicycleunit yang sudah rusak atau sudah tidak digunakan lagi sebesar Rp 511.159.809 dan penjualan sebesar Rp 1.089.291.746.

Deduction of fixed assets in the form of machinery and equipment on 31 December 2023 amounted to Rp 1.600.451.555 which represents scrapping or destruction of tricycle units and bicycle units that were damaged or no longer used amounting to Rp 511.159.809 and sales amounting to Rp 1.089.291.746.

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

The calculation of return on sale of fixed assets is as follows:

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Harga Jual	460.109.487	210.593.200	*Sales Price*
Nilai buku	37.425.686	225.154.612	*Nilai buku*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	422.683.801	(14.561.412)	*Gain (loss) on sales of Property, plant and equipment*
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:			*Amortization expenses are allocated as follow:*
Beban Pokok Penjualan (Catatan 28)	9.281.747.816	8.002.950.853	*Cost of Goods Sold (Note 28)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	62.865.751.724	61.090.471.716	*General and Administrative Expenses (Note 29)*
Jumlah	72.147.499.540	69.093.422.569	***Total***

Pada 31 Desember 2023 Perusahaan telah melakukan reklasifikasi sebesar Rp 10.582.417.339 yang berasal dari harga perolehan aset lain-lain sebesar Rp 5.929.679.853 serta dari aset dalam proses konstruksi sebesar Rp 4.652.737.486.

On December 31, 2023, the Company reclassified Rp 10.582.417.339 which came from the acquisition price of other assets amounting to Rp 5.929.679.853 and from assets in the construction process amounting to Rp 4.652.737.486.

Jenis kepemilikan hak atas tanah adalah berupa HGB, berlaku selama 20 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The type of ownership of land rights is in the form of HGB, valid for 20 years. Management believes that the ownership of the landrights will be able to be extended upon maturity.

Rincian aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at period December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023	Persentase penyelesaian/ *Percentage of* %	Akumulasi biaya/ *Cost Accumulation* Rp	Estimasi penyelesaian/ *Estimation date of completion*	*December 31, 2023*
Mesin dan Peralatan	90,00	8.685.496.272	2024	*Machinery and Equipment*

31 Desember 2022	Persentase penyelesaian/ *Percentage of* %	Akumulasi biaya/ *Cost Accumulation* Rp	Estimasi penyelesaian/ *Estimation date of completion*	*December 31, 2022*
Mesin dan Peralatan	90,00	4.780.015.686	2023	*Machinery and Equipment*

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

Aset tertentu kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kepada PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Etiqa Internasional dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar masing-masing Rp 473.721.400.000 dan Rp 465.527.700.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Certain assets of direct ownership are covered by property all risk insurance, the insurance value as of December 31, 2023 and 2022 to PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Asuransi Etiqa Internasional amounting to Rp 473.721.400.000 and Rp 465.527.700.000 respectively, management's opinion the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future years.

13. ASET HAK GUNA / *13. RIGHT OF USED ASSETS*

2023	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *(Deductions)*	(Reklasifikasi)/ *(Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	*2023*
Biaya Perolehan :						***Acquisition Cost:***
Bangunan	13.288.741.717	2.730.400.000	-	-	16.019.141.717	*Buldings*
Jumlah	13.288.741.717	2.730.400.000	-	-	16.019.141.717	***Total***
Akumulasi Penyusutan :						***Accumulated Depreciation :***
Bangunan	9.302.487.526	2.784.082.249	-	-	12.086.569.775	*Buildings*
Jumlah	9.302.487.526	2.784.082.249	-	-	12.086.569.775	***Total***
Nilai Buku	3.986.254.191				3.932.571.942	***Book Value***

2022	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *(Deductions)*	(Reklasifikasi)/ *(Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	*2022*
Biaya Perolehan :						***Acquisition Cost:***
Bangunan	8.537.463.628	4.751.278.089	-	-	13.288.741.717	*Buldings*
Jumlah	8.537.463.628	4.751.278.089	-	-	13.288.741.717	***Total***
Akumulasi Penyusutan :						***Accumulated Depreciation :***
Bangunan	5.663.705.166	3.638.782.360	-	-	9.302.487.526	*Buildings*
Jumlah	5.663.705.166	3.638.782.360	-	-	9.302.487.526	***Total***
Nilai Buku	2.873.758.462				3.986.254.191	***Book Value***

14. ASET TAK BERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSETS*

2023	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *(Deductions)*	(Reklasifikasi)/ *(Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	*2023*
Biaya Perolehan						*Acquistion Cost*
Lisensi atas peranti lunak	12.773.280.312	-	-	-	12.773.280.312	*License for software*
Jumlah	12.773.280.312	-	-	-	12.773.280.312	
Akumulasi amortitasi						*Accumulated Amortitation:*
Lisensi atas peranti lunak	11.176.620.273	1.596.660.039	-	-	12.773.280.312	*License for software*
	11.176.620.273	1.596.660.039	-	-	12.773.280.312	
Nilai Buku Neto	1.596.660.039				-	***Net Book Value***

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

2022	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *(Deductions)*	(Reklasifikasi)/ *(Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	*2022*
Biaya Perolehan						*Acquistion Cost*
Lisensi atas peranti lunak	12.773.280.312	-	-	-	12.773.280.312	*License for software*
Jumlah	12.773.280.312	-	-	-	12.773.280.312	*Total*
Akumulasi amortitasi						*Accumulated Amortitation:*
Lisensi atas peranti lunak	9.579.960.234	1.596.660.039	-	-	11.176.620.273	*License for software*
Jumlah	9.579.960.234	1.596.660.039	-	-	11.176.620.273	*Total*
Nilai Buku Neto	3.193.320.078				1.596.660.039	***Net Book Value***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, amortisasi dari aset tak berwujud sebesar Rp 1.596.660.039, dan dibebankan sebagai bagian dari beban administrasi dan umum (Catatan 29).

For the years ended December 31, 2023 dan 2022, amortization of intangible assets amounting to Rp 1.596.660.039, respectively, and is charged to operations as part of general and administrative expenses (Note 29).

15. ASET LAIN-LAIN BERSIH / *15. OTHER ASSETS - NET*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Aset yang belum digunakan dalam operasi:			*Assets that have not been used in operations:*
Biaya Perolehan Mesin	119.974.243.590	119.974.243.590	*Acquistion Cost Machinary*
Reklasifikasi ke aset tetap	(64.550.909.235)	(58.621.229.382)	*Reclassification to fixed assets*
Jumlah	55.423.334.355	61.353.014.208	*Total*
Akumulasi penurunan nilai -			*Accumulated Impairment -*
Mesin	(12.102.902.823)	(13.397.778.706)	*Machinary*
Jumlah	(12.102.902.823)	(13.397.778.706)	*Total*
Nilai bersih	43.320.431.532	47.955.235.502	*Net value*
Mutasi akumulasi penurunan nilai:			*Movement of accumulated impairment:*
Saldo awal	(13.397.778.706)	(16.756.318.658)	*Beginning balance*
Reklasifikasi	1.294.875.883	3.358.539.952	*Reclassification*
Saldo akhir	(12.102.902.823)	(13.397.778.706)	*Ending balance*

Berdasarkan keterangan manajemen, manajemen berpendapat bahwa atas Aset Lain-Lain yang berupa mesin yang belum digunakan dalam produksi tersebut merupakan mesin perolehan sejak tahun 2012 dan mesin tersebut masih sangat layak apabila digunakan yang saat ini masih tersimpan dengan sangat aman dan terjaga; dan manajemen berkeyakinan bahwa nilai mesin tersebut tidak mengalami penurunan nilai pada saldo 31 Desember 2023 sebesar Rp 43.320.431.532.

Based on management's information, opinion of management that the Other Assets in the form of machines that have not been used in production are machines acquired since 2012 and the machines are still very feasible if used which are currently still very safe and well maintained; and management believes that the value of the machine is not impaired on the balance of December 31, 2023, amounting to Rp 43.320.431.532.

Aset tidak lancar lainnya - aset yang belum digunakan dalam usaha pada 31 Desember 2017 telah dinilai dengan menggunakan nilai wajar berdasarkan Laporan Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, Nomor Ref 147/FSR/SKL-FS/1005/2017 tanggal 5 Oktober 2017. Berkaitan dengan hasil penilaian tersebut maka Perusahaan mencatat adanya kerugian penurunan nilai atas aset lain - lain sebesar Rp 26.319.855.999 sehingga nilai tercatat menjadi sebesar Rp 93.654.387.591 pada 31 Desember 2017.

Other non-current - assets that have not been used in operations on December 31, 2017 have been valued using fair value based on reports the Office of Public Appraisal Service Felix Sutandar & Partners, No. Ref 147 / FSR / SKL-FS / 1005/2017 dated October 5, 2017 . In connection with the results of these assessments, the Company recorded an impairment loss on other assets amounted to Rp 26.319.855.999, the carrying amount to Rp 93.654.387.591 on December 31, 2017.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

Mesin sebesar Rp 119.974.243.590 yang sebelumnya dicatat dalam aset dalam konstruksi direklasifikasi ke dalam aset yang belum digunakan dalam operasi mengingat sampai dengan akhir tahun 2017 perusahaan menangguhkan dan belum merealisasikan mesin tersebut. Selanjutnya apabila manajemen memutuskan kembali untuk melanjutkan penyelesaian mesin maupun sarana penunjang (lahan dan bangunan) maka aset tersebut akan direklasifikasi kembali ke dalam aset tetap.

Sejak tahun 2017 sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan telah melakukan reklasifkasi atas aset lain-lain kedalam aset tetap sebesar Rp 64.550.909.235 beserta akumulasi penurunan nilai sebesar Rp 14.216.953.117. (Catatan 12)

Machines amounting to Rp 119.974.243.590 previously recorded in construction assets were reclassified into assets that have not been used in operation considering that until the end of 2017 the company suspended and has not yet dismissed the machinery. Furthermore, if management resolves to continue the completion of machinery and supporting facilities (land and buildings) then the assets will be reclassified into fixed assets.

From 2017 to 31 December 2023, the Company has reclassified other assets into fixed assets amounting to Rp 64,550,909,235 along with accumulated impairment losses of Rp 14.216.953.117. (Note 12)

16. UTANG USAHA / *16. ACCOUNT PAYABLES*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
a. Jumlah utang usaha berdasarkan pelanggan			*a. Amount Account Payables by Curtomers*
i. Pihak Ketiga			*i. Third Parties*
Lokal	49.600.794.829	46.928.766.212	*Local*
Import	2.736.068.399	-	*Import*
Sub Jumlah	52.336.863.228	46.928.766.212	*Sub Total*
ii. Pihak yang berelasi			*ii. Related Parties*
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	121.646.211	259.921.375	*PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company,Tbk.*
Jumlah	52.458.509.439	47.188.687.587	***Total***

b. Jumlah utang usaha pihak ketiga berdasarkan nilai mata uang : / *b. Amount Account third parties payables by currency:*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
USD	3.334.480.800	-	*USD*
CNY	997.141.150	-	*CNY*
IDR	48.126.887.489	47.188.687.587	*Rp*
Jumlah	52.458.509.439	47.188.687.587	***Total***

c. Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari): / *c. Amount of accounts payable by age (days):*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Belum jatuh tempo	28.513.274.517	23.243.452.665	*Not due*
Jatuh Tempo			*Over due:*
1 - 30 hari	23.945.234.922	23.945.234.922	*1-30 days*
31 – 60 hari	-	-	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	-	-	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Jumlah	52.458.509.439	47.188.687.587	***Total***

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Angkutan	8.590.836.300	7.484.605.922	*Transportation*
Gaji	26.717.722	19.463.000	*Salary*
Lain-lain	1.537.914.417	1.273.929.434	*Others*
Jumlah	10.155.468.439	8.777.998.356	***Total***

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

18. JAMINAN AGEN / *18 GUARANTEE AGENT*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Jaminan Agen			*Guarantee Agent*
Giro:			*Cash on banks*
PT Bank Central Asia, Tbk. (Catatan 11)	3.056.132.617	3.693.859.459	*PT Bank Central Asia, Tbk. (Note 11)*

Jaminan agen merupakan uang jaminan yang wajib diserahkan oleh para agen kepada Perusahaan sebagai jaminan atas sarana dan prasarana penjualan milik Perusahan yang akan digunakan oleh Agen untuk menjual produk-produk Perusahaan.

The agent's guarantee is a security deposit that must be submitted by the agents to the Company as collateral for the Company's sales facilities and infrastructure which will be used by the agent to sell the Company's products.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
a. Manfaat (Beban) pajak			*a. Tax Benefit (Expenses)*
Pajak Kini	(32.087.294.580)	(33.807.944.280)	*Current tax*
Pajak Tangguhan	(1.164.646.361)	1.150.967.400	*Deffered tax*
Jumlah Beban Pajak	(33.251.940.941)	(32.656.976.880)	*Total Tax Expenses*
Pajak kini:			*Current tax :*
Laba sebelum pajak penghasilan	160.678.405.480	153.914.313.784	*Profit before income tax*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences :*
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(9.347.892.358)	(7.136.532.978)	*Interest income and deposits interest*
Retribusi dan Sumbangan	193.673.500	214.626.347	*Retribution and Donation*
Beban pajak (Catatan 30)	1.524.859.475	1.481.231.473	*Tax expenses (Notes No 30)*
Pendapatan bunga obligasi	(1.903.859.406)	-	*Bond interest income*
Jumlah Perbedaan Tetap	(9.533.218.789)	(5.440.675.158)	*Total Permanent Difference*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	(4.135.087.741)	(2.554.433.563)	*Depreciation of fixed assets*
Aset hak guna	(6.416.846)	(29.642.223)	*Right of used assets*
Cadangan Penurunan piutang	(173.689.507)	2.681.400.121	*Allowance for impairment of receivable*
Imbalan kerja	(978.653.000)	5.101.512.000	*Provision employee benefits*
Jumlah Perbedaan temporer	(5.293.847.094)	5.198.836.335	*Total Temporary Differences*
Jumlah koreksi fiskal	(14.827.065.883)	(241.838.823)	*Total fiscal adjustment*
Taksiran Laba Kena Pajak	145.851.339.597	153.672.474.961	*Estimated taxable income*
Taksiran Pajak Kini:			*Estimated current tax:*
22% x 145.851.339.000	32.087.294.580	-	*22% x 145.851.339.000*
22% x 153.672.474.000	-	33.807.944.280	*22% x 153.672.474.000*
Jumlah pajak kini	32.087.294.580	33.807.944.280	***Total current tax***
Dikurangi :			*Less :*
PPh Pasal 22	2.017.389.942	2.588.786.910	*Tax Article 22*
PPh Pasal 25	25.682.334.000	26.584.403.850	*Tax Article 25*
	27.699.723.942	29.173.190.760	
Estimasi Utang Pajak Penghasilan Badan	4.387.570.638	4.634.753.520	***Estimated Corporate Income Tax Payable***

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

b. Utang pajak penghasilan perusahaan adalah sebagai berikut :

b. Corporate income tax payable is as follows:

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Utang pajak terdiri dari :			*Tax payable as consist of :*
PPN	2.428.853.992	3.873.918.622	*Valuu Added Tax*
PPh Pasal 4 Ayat (2)	748.504.150	396.552.564	*Income Tax Art. 4 (2)*
PPh Pasal 21	709.180.177	618.412.312	*Income Tax Art 21*
PPh Pasal 23 dan 26	359.808.703	372.532.977	*Income Tax Art 23 and 26*
PPh Pasal 25	3.720.133.000	2.855.075.000	*Income Tax Art 25*
PPh Badan No. 29 tahun 2023	4.387.570.638	-	*Corporate Income Tax Art 29 for year 2023*
PPh Badan No. 29 tahun 2022	-	4.634.753.520	*Corporate Income Tax Art 29 for year 2022*
Jumlah Utang Pajak	12.354.050.660	12.751.244.995	***Total Tax Payable***

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ Dec. 31, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to other income for The Year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	31 Desember 2023/ Dec. 31, 2023	
Aset Pajak Tangguhan:					***Deferred Tax Assets:***
Imbalan kerja	13.400.560.580	(215.303.660)	(411.449.500)	12.773.807.420	*Post Employment Benefits*
Cadangan penurunan nilai aset tidak lancar lainnya	6.343.364.197	-	-	6.343.364.197	*Allowance for impairment of non other current aset*
Aset hak guna	(108.536.975)	(1.411.706)	-	(109.948.681)	*Right of used assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai Piutang	4.145.014.060	(38.211.692)	-	4.106.802.368	*Allowance for impairment loss of receivable*
Penyusutan Aset tetap	(5.659.717.115)	(909.719.303)	-	(6.569.436.418)	*Depreciation property, Plant, and Equiptment*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	18.120.684.747	(1.164.646.361)	(411.449.500)	16.544.588.886	***Total Deferred Tax Assets Net***

	31 Desember 2021/ Dec. 31, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to other income for The Year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	31 Desember 2022/ Dec. 31, 2022	
Aset Pajak Tangguhan:					***Deferred Tax Assets:***
Imbalan kerja	12.199.962.720	1.122.332.640	78.265.220	13.400.560.580	*Post Employment Benefits*
Cadangan penurunan nilai aset tidak lancar lainnya	6.343.364.197	-	-	6.343.364.197	*Allowance for impairment of non other current aset*
Aset hak guna	(102.015.686)	(6.521.289)	-	(108.536.975)	*Right of used assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai Piutang	3.547.882.628	597.131.432	-	4.145.014.060	*Allowance for impairment loss of receivable*
Penyusutan Aset tetap	(5.097.741.732)	(561.975.383)	-	(5.659.717.115)	*Depreciation property, Plant, and Equiptment*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	16.891.452.127	1.150.967.400	78.265.220	18.120.684.747	***Total Deferred Tax Assets Net***

d. Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan (beban) pajak dari hasil perhitungan rugi akuntansi sebelum pajak dengan laba fiskal yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation between total tax income (expense) from loss accountancy calculation result before tax with fiscal gain applied is as follows:

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Laba sebelum pajak penghasilan	160.678.405.480	153.914.313.784	*Income before income tax*
Manfaat (Beban) Pajak :			*Tax Benefit (Expenses):*
22% x 160.678.405.480	(35.349.249.206)	-	*22% x 160.678.405.480*
22% x 153.914.313.784	-	(33.861.149.032)	*22% x 153.914.313.784*
Sub Jumlah	(35.349.249.206)	(33.861.149.032)	*Sub Total*
Perbedaan Tetap:			*Permanent Difference:*
Iuran dan Sumbangan	(42.608.170)	(47.217.796)	*Retribution and Donation*
Beban pajak	(335.469.085)	(325.870.924)	*Tax expenses*
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito	2.056.536.319	1.570.037.255	*Interest income and deposits interest*
Undang-Undang Cipta Kerja	-	7.223.405	*The Labor Law*
Pendapatan bunga obligasi	418.849.069	-	
Pembulatan	131	213	*Rounding difference*
Sub Jumlah	2.097.308.265	1.204.172.153	*Sub Total*
Jumlah Beban Pajak	(33.251.940.941)	(32.656.976.880)	***Total Tax Expenses***

Taksiran laba kena pajak dan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2023 dan 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Manajemen ke Kantor Pelaporan Pajak.

The Company's taxable profits and income tax for 2023 and 2022 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted by Management to the Tax Reporting Office.

20. IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan laporan Nomor 1088/MR-FA-PSAK24-CAMP/II/2024 tanggal 23 February 2024, dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The employee benefits obligation for the years ended 31 December 2023 and 2022 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits Number 1088/MR-FA-PSAK24-CAMP/II/2024 dated February 23, 2024, in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions as follows:

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Jumlah karyawan	880	735	*Number of employees*
Tingkat pertumbuhan gaji	5,00%	5,00%	*Annual salary increment rate*
Tingkat suku bunga diskonto	6,60%	7,00%	*Discount rate*
Umur pensiun	55	55	*Retirement age*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Rincian beban (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits expense (income) recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Beban jasa kini	5.082.147.000	3.979.678.000	*Current service cost*
Beban bunga	2.890.940.000	2.913.061.000	*Interest cost*
Beban (pendapatan) jasa lalu	5.421.703.000	4.682.108.000	*Past Service Cost (Benefit)*
Jumlah	13.394.790.000	11.574.847.000	***Total***

Imbalan-imbalan kerja yang dihitung dalam laporan ini tidak didanai, sehingga tidak diperlukan data aset dan data kontribusi iuran.

The benefits payable to the employees are not funded and hence no assets data is required. Similarly, no contributions data is required.

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of post-employement benefits recognized in other comprehensive income are as follow:

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Nilai kini liabilitas	58.062.761.000	60.911.639.000	*Present value of liabilities*
Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			*The movement in the liabilities recognized in the statements of financial position are as folllows:*
Liabilitas pada awal tahun	60.911.639.000	55.454.376.000	*Liability at beginning of year*
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(14.373.443.000)	(6.473.335.000)	*Benefit payments in the current year*
Beban (Pendapatan) imbalan kerja (Catatan 29)	13.394.790.000	11.574.847.000	*Employee benefits expense (Income) (Note 29)*
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	(1.870.225.000)	355.751.000	*Revaluation of employee benefits*
Liabilitas pada akhir tahun	58.062.761.000	60.911.639.000	***Liability at end of year***

Analisis sensitivitas dibawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang masuk akal untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, perkiraan seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Tingkat diskonto:			***Discount rates:***
Kenaikan 1%	53.203.079.000	58.523.095.000	*Increase by 1%*
Penurunan 1%	58.733.961.000	63.573.213.000	*Decrease by 1%*
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			***Annual salary increase:***
Kenaikan 1%	58.806.643.000	63.880.612.000	*Increase by 1%*
Penurunan 1%	53.098.305.000	28.238.930.000	*Decrease by 1%*

Asumsi Demografi		***Demographic Assumption***
Tingkat Kematian	TMI 4 (2019)/TMI 4 (2019)	*Mortality Table*
Tingkat Pengunduran Diri	10% per tahun sampai usia 25 tahun dan menurun linier menjadi 1% pada usia 54 tahun (pria) dan usia 49 tahun (wanita) 10% per year up to age 25 year old and decreasing linearly 1% at age 54 year old (male) and at age 49 year old (female))	*Turnover Rates*
Tingkat kecacatan	TMI 4 (2019)/TMI 4 (2019)	*Disability rate*
Tingkat Pensiun	100% di usia pensiun / 100% at retirement age	*Retirement Rate*

21. MODAL

Berikut ini adalah nama pemegang saham Perusahaan dan jumlah saham yang dimiliki masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022:

21. CAPITAL STOCK

The following are the names of the Company's shareholders and number of shares held on December 31, 2023 dan 2022 respectively:

Tahun 2023

Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase / Percentage	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	*The names of the Company's shareholders*
Tn. Sabana Prawirawidjaja	4.940.010.100	83,94%	494.001.010.000	*Tn. Sabana Prawirawidjaja*
Ny. Justiani Hadipranoto	297.974.000	5,06%	29.797.400.000	*Ny. Justiani Hadipranoto*
Tn. Hendro Hadipranoto	89.430.900	1,52%	8.943.090.000	*Tn. Hendro Hadipranoto*
Ny. Listijani Hadipranoto	88.833.700	1,51%	8.883.370.000	*Ny. Listijani Hadipranoto*
Publik	468.751.300	7,97%	46.875.130.000	*Public*
Jumlah	5.885.000.000	100,00%	588.500.000.000	***Total***

Tahun 2022

Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase / Percentage	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	*The names of the Company's shareholders*
Tn. Sabana Prawirawidjaja	4.936.000.000	83,87%	493.600.000.000	*Tn. Sabana Prawirawidjaja*
Tn. Darmo Hadipranoto	28.800.000	0,49%	2.880.000.000	*Tn. Darmo Hadipranoto*
Ny. Justiani Hadipranoto	22.400.000	0,38%	2.240.000.000	*Ny. Justiani Hadipranoto*
Tn. Hendro Hadipranoto	6.400.000	0,11%	640.000.000	*Tn. Hendro Hadipranoto*
Ny. Listijani Hadipranoto	6.400.000	0,11%	640.000.000	*Ny. Listijani Hadipranoto*
Publik	885.000.000	15,04%	88.500.000.000	*Public*
Jumlah	5.885.000.000	100,00%	588.500.000.000	***Total***

Berikut ini adalah kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Kepemilikan Saham	Persentase / Pemilikan	*Name*
1	Hendro Hadipranoto	Direktur	89.430.900	1.52	*Hendro Hadipranoto*
2	Adji Andjono Purwo	Direktur	50.000	0,00%	*AdjiAndjono Purwo Direktur*

a. Berdasarkan Akta No 4, tanggal 1 Agustus 2017 oleh notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH, Magister Sains, notaris di Jakarta. Keputusan dibuat guna menindak lanjuti permohonan pengampunan pajak sesuai undang-undang No. 11 tahun 2016, yang telah diajukan oleh:

- PT Wijaya Tradindo
- PT Wirajaya Investama Indonesia

Pengalihan saham dari PT Wijaya Tradindo dan PT Wirajaya Investama indonesia masing-masing sebesar Rp 87.200.000, kepada Tn Sabana Prawirawidjadja.

Atas perubahan akta tentang peralihan saham tersebut telah dicatat dan diterima didalam sistem administrasi dan badan hukum tanggal 04 Agustus 2017 dengan nomor AHU-AH.01.03-0159339.

a. Based on Notarial Deed No. 4 dated August 1, 2018 by notary Doctor Irawan Soerodjo, SH, Magister of Science, notary in Jakarta. Decisions are made to follow up the tax amnesty application in accordance with Law no. 11 of 2016, which has been filed by:

- *PT Wijaya Tradindo*
- *PT Wirajaya Investama Indonesia*

Transfer of shares from PT Wijaya Tradindo and PT Wirajaya Investama indonesia amounted to Rp 87.200.000, respectively, to Mr. Sabana Prawirawidjadja.

The amendment of the deed on the transfer of shares has been recorded and received in the administrative system and legal entity dated August 4, 2017 with the number AHU-AH.01.03-0159339.

b. Berdasarkan Akta No 56, tanggal 12 September 2017 oleh notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH, Magister Sains, notaris di Jakarta. Menyetujui penetapan penggunaan saldo laba Perusahaan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 450.000.000.000 (setelah dikurangi pajak atas dividen) sebagai berikut:

Menyetujui pembagian deviden kepada para pemegang saham perseroan dengan perincian sebagai berikut:

b. Based on Notarial Deed No. 56, dated September 12, 2017 by notary Doctor Irawan Soerodjo, SH, Magister of Science, notary in Jakarta. Approved the determination to use the Company's retained earnings up to the financial year ended on December 31, 2016 amount to Rp 450.000.000.000 (net of dividen tax) as follows:

Approved the distribution of dividend to the shareholders of the Company with details as follows:

	Saham / *Shares*	Tunai / *Cash*	
Tn Sabana Prawirawidjaja	392.400.000.000	-	*Tn Sabana Prawirawidjaja*
Tn Darmo Hadipranoto	-	25.920.000.000	*Tn Darmo Hadipranoto*
Ny Justiani Hadipranoto	-	20.160.000.000	*Ny Justiani Hadipranoto*
Tn Hendro Hadipranoto	-	5.760.000.000	*Tn Hendro Hadipranoto*
Ny Listijani Hadipranoto	-	5.760.000.000	*Ny Listijani Hadipranoto*
Jumlah	392.400.000.000	57.600.000.000	***Total***

Meningkatkan modal dasar perseroan dari Rp 100.000.000.000 menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.000. Sekaligus meningkatkan modal disetor dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000. Dari peningkatan modal disetor tersebut menerbitkan sebanyak 1.800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 250.

Sehingga nilai lembar saham ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 450.000.000.000. Menyetujui penambahan setoran modal secara tunai dari Tn. Sabana Prawirawidjadja sebesar Rp 57.600.000.000. Pada tanggal 3 Oktober 2017 telah dilakukan penyetoran modal secara tunai dari Tn. Sabana Prawirawidjadja sebesar Rp 57.600.000.000 pada rekening Perusahaan.

Atas perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0018862.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 13 September 2017.

Increase authorized capital of the company from Rp 100.000.000.000 to Rp 2.000.000.000.000. At the same time increase the paid-up capital from Rp 50.000.000.000 to Rp 500.000.000.000. From the increase in paid-up capital, the Company issued 1.800.000.000 shares with par value per share of Rp 250.

So that the value of the shares in placed and paid-up amount to Rp 450.000.000.000. Approved the addition of paid-up capital in cash from Mr. Sabana Prawirawidjadja amount to Rp 57.600.000.000. On October 3rd, 2017, cash withdrawal from Tn. Sabana Prawirawidjadja amounting to Rp 57.600.000.000 in the Company's account.

Upon amendment of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision No. AHU-0018862.AH.01.02 Year 2017 of September 13, 2017.

c. Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, memuat persetujuan para pemegang saham sebagai berikut:

i. Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.

ii. Perubahan nama Perseroan menjadi Perseroan Terbatas PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk;

Atas perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0020551.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 5 Oktober 2017.

iii Menyetujui perubahan nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp 250 (dua ratus lima puluh rupiah) menjadi sebesar Rp 100 (seratus rupiah).

c. Based on deed No. 8 dated October 5, 2017, made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in Jakarta. Contains the approval of shareholders, including:

i. The Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and register the shares of the Company to the Indonesia Stock Exchange and change the status of the Company from a Closed Company to an Open Company.

ii. Change the name of the Company into Limited Liability Company PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk;

Upon amendment of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision No. AHU-0020551.AH.01.02 Year 2017 of October 5, 2017.

iii Approve the nominal value of the Company's share from Rp 250 (two hundred fifty rupiah) to Rp 100 (one hundred rupiah).

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. *ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Agio saham	203.550.000.000	203.550.000.000	*Agio*
Biaya emisi saham	(2.426.887.320)	(2.426.887.320)	*Share issuance costs*
Pengampunan Pajak	4.043.034.000	4.043.034.000	*Tax Amnesty*
Jumlah	205.166.146.680	205.166.146.680	***Total***

Agio Saham

Agio saham merupakan kelebihan di atas nilai nominal dari penjualan saham perdana, dengan perincian sebagai berikut:

Additional Paid in Capital

The share premium is the excess above the nominal value of the initial share sale, with the following details:

	2017				
	Agio Saham/ *Paid in capital in excess of par*	Biaya Emisi Saham/ *Share issuence cost*	Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pengeluaran 885.000.000 saham baru melalui penawaran saham perdana dengan nilai nominal Rp 100 Per saham dengan harga penawaran Rp 330 per saham.	203.550.000.000	(2.426.887.320)	4.043.034.000	205.166.146.680	*Issuance of 885,000,000 new shares through an Initial Public Offering w ith par value of Rp 100 per share and offer price Rp 330 per share*

Pengampunan Pajak

Selisih antara aset pengampunan pajak (Tax Amnesty) dan liabilitas pengampunan pajak (Tax Amnesty) yang disajikan sebagai bagian ekuitas pada tambahan modal disetor.

Berdasarkan Peraturan No.118/PMK.03 /2016 Tentang Tax Amnesty. Pada tanggal 3 April 2017 Perusahaan telah mengikuti Tax Amnesty atas harta bersih yang belum dilaporkan pada SPT PPh Badan tahun 2015, harta tersebut berupa Freezer dengan harga perolehan sebesar Rp 4.043.034.000 dengan uang tebusan yang dibayarkan sebesar Rp 202.151.700.

Tax Amnesty

The difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities as presented in the equity section of the additional paid-in capital.

Based on the Regulation No. 118/PMK.03 /2016 About Tax Amnesty. On April 3 , 2017 Company has has been following Tax Amnesty on net assets that have not been reported in the corporate income SPT in 2015, the property is in the form of freezer with an acquisition cost of Rp 4.043.034.000 ransoms paid amounted to Rp 202.151.700.

23. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

23. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Saldo laba/ *Retained earnings*	
Sampai dengan 31 Desember 2023		***Year to December 31, 2023***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:		***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti tahun 2022	(4.093.271.452)	*Actuarial gain on defined benefit plans for year 2022*
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan	1.870.225.000	*Total other comprehensive Income current year*
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	(411.449.500)	*Tax relating to items that will not be reclassified*
Saldo akhir	(2.634.495.952)	*Ending Balance*
Sampai dengan 31 Desember 2022		***Year to December 31, 2022***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:		***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti tahun 2021	(3.815.785.672)	*Actuarial gain on defined benefit plans for year 2021*
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan	(355.751.000)	*Total other comprehensive Income current year*
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	78.265.220	*Tax relating to items that will not be reclassified*
Saldo akhir	(4.093.271.452)	*Ending Balance*

24. SALDO LABA

24. RETAINED EARNINGS

	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah *Total*	
Saldo per 1 Januari 2022	2.850.828.312	233.747.990.571	236.598.818.883	*Balances as of 1 January 2022*
Pembagian dividen tunai	-	(205.975.000.000)	(205.975.000.000)	*Cash dividend distribution*
Penambahan cadangan modal	24.119.374.631	(24.119.374.631)	-	*Additional capital reserve*
Laba tahun berjalan	-	121.257.336.904	121.257.336.904	*Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2022	26.970.202.943	124.910.952.844	151.881.155.787	***Balances as of 31 December 2022***

	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah *Total*	
Pembagian dividen tunai	-	(117.700.000.000)	(117.700.000.000)	*Cash dividend distribution*
Penambahan cadangan modal	7.210.952.844	(7.210.952.844)	-	*Additional capital reserve*
Laba tahun berjalan	-	127.426.464.539	127.426.464.539	*Profit for the current year*
Saldo 31 Desember 2023	34.181.155.787	127.426.464.539	161.607.620.326	***Balance at December 31, 2023***

25. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta nomor 103 tanggal 22 Juli 2022 yang dibuat oleh Sitaresmi Puspadewi SubiantoSH, MKn Notaris di Surabaya, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan membagikan dividen tunai sebesar Rp 205.975.000.000 yang berasal dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 75.947.240.459 dan dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan tahun 2021 sebesar Rp 130.027.759.541

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta nomor 42 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat oleh Sitaresmi Puspadewi SubiantoSH, MKn Notaris di Surabaya, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan membagikan dividen tunai sebesar Rp 117.700.000.000 yang berasal dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 121.257.336.904 dan dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp 3.653.615.940.

25. CASH DIVIDENDS

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders in the Deed number 103 dated 22 July 2022 made by Sitaresmi Puspadewi SubiantoSH, MKn Notary in Surabaya, the General Meeting of Shareholders decided to distribute a cash dividend of Rp.205.975.000.000 from 2021 net profit of Rp.75.947.240.459 and from the unappropriated retained earnings up to 2021 of Rp 130.027.759.541.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders in the Deed number 42 dated 21 June 2023 made by Sitaresmi Puspadewi SubiantoSH, MKn Notary in Surabaya, the General Meeting of Shareholders decided to distribute a cash dividend of Rp 117.700.000.000 from 2022 net profit of Rp 121.257.336.904 and from the unappropriated retained earnings up to 2022 of Rp 3.653.615.940.

26. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007, mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahunnya sebagai cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Cadangan ini digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 34.181.155.787 dan Rp 26.970.202.943 dari modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta nomor 42 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat oleh Sitaresmi Puspadewi Subianto SH, MKn Notaris di Surabaya, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan penggunaan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 121.257.336.904 dialokasikan sebesar Rp 7.210.952.844 sebagai dana cadangan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta nomor 103 tanggal 22 Juli 2022 yang dibuat oleh Sitaresmi Puspadewi Subianto SH, MKn Notaris di Surabaya, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan penggunaan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 100.066.615.090.000 dialokasikan sebesar Rp 24.119.374.631 sebagai dana cadangan.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is obliged to annually allocate certain amount of net income to a statutory reserve, until such statutory reserve reaches 20% of subscribed capital. The statutory reserve shall be used to cover future losses not otherwise absorbed by retained earnings.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2023 and 2022 each amounting to Rp 34.181.155.787 and Rp 26.970.202.943 of the Company's issued and paid up capital.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders in the Deed number 42 dated 21 June 2023 made by Sitaresmi Puspadewi Subianto SH, MKn Notary in Surabaya, the General Meeting of Shareholders decided to use the 2022 net profit of Rp 121.257.336.904 allocated Rp 7.210.952.844 as a reserve fund.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders in the Deed number 103 dated 22 July 2022 made by Sitaresmi Puspadewi Subianto SH, MKn Notary in Surabaya, the General Meeting of Shareholders decided to use the 2021 net profit of Rp 100.066.615.090.000 allocated Rp 24.119.374.631 as a reserve fund.

27. PENJUALAN / *NET SALES*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Penjualan	1.153.654.900.217	1.141.328.926.543	*Sales*
Retur penjualan	(8.334.249.490)	(8.905.389.780)	*Sales return*
Potongan Harga Penjualan	(9.530.161.172)	(3.062.984.627)	*Sales Discount*
Jumlah	1.135.790.489.555	1.129.360.552.136	***Total***

28. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF GOODS SOLD*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Pemakaian bahan baku	340.317.129.541	353.478.278.391	*Raw material used*
Upah langsung	22.860.385.432	21.708.047.463	*Direct labor*
Beban pabrikasi	96.779.797.079	93.929.048.973	*Factory expenses*
Beban penyusutan	9.281.747.816	8.002.950.853	*Depreciation expenses*
Jumlah Biaya Produksi	469.239.059.868	477.118.325.680	*Total Manufacturing Cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Persediaan awal	2.535.598.110	5.967.893.998	*Beginning inventory*
Persediaan ahkir	(2.364.618.043)	(2.535.598.110)	*Ending inventory*
Beban Pokok Produksi	469.410.039.935	480.550.621.568	*Cost of Goods Manufacturing*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Persediaan awal	31.490.838.522	51.269.381.242	*Beginning inventory*
Persediaan akhir	(34.873.932.917)	(31.490.838.522)	*Ending inventory*
Beban Pokok Penjualan	466.026.945.540	500.329.164.288	***Cost of Goods Sold***

29. BEBAN USAHA / *OPERATING EXPENSES*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Beban penjualan			*Selling expenses*
Promosi	81.233.850.129	61.084.817.040	*Promotion*
Angkutan	51.991.426.465	49.224.367.598	*Transportation*
Sarana pemasaran	38.810.925.648	30.210.207.929	*Marketing*
Advertensi	35.373.875.168	34.050.165.688	*Advertence*
Bad stock	8.713.759.198	10.868.055.158	*Bad stock*
Bahan bakar	8.853.718.530	7.746.343.146	*Fuel*
Supply kebutuhan pemasaran	6.368.424.069	7.733.664.479	*Supply marketing need*
Perjalanan dinas	3.907.653.395	3.009.726.876	*Travelling expenses*
Parkir dan tol	1.080.586.804	997.433.964	*Parking and toll*
Pemeliharaan	1.128.012.238	1.307.870.166	*Maintenance*
Dry Ice	468.078.023	649.861.930	*Dry ice*
Pengepakan	29.423.580	47.165.841	*Packing*
Jumlah	237.959.733.247	206.929.679.815	***Total***

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Beban umum dan administrasi			*General and administrative expenses*
Gaji dan tunjangan	86.768.115.639	86.332.023.602	*Salaries and Allowance*
Sewa	90.328.758.237	79.871.012.695	*Rent*
Penyusutan aset tetap	62.865.751.724	61.090.471.716	*Depreciation of Property plans and Equiptment*
Listrik dan air	9.633.442.232	10.106.346.103	*Electricity and water*
Cetakan dan Fotocopy	1.950.869.742	2.384.843.985	*Printing and Fotocopy*
Penyusutan aset hak guna	2.784.082.249	3.638.782.360	*Depreciation of right of used assets*
Administrasi Kantor	5.192.962.250	4.525.706.767	*Office administrative*
Komunikasi	2.361.013.272	2.289.922.665	*Communication*

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Beban umum dan administrasi			*General and administrative expenses*
Tunjangan Karyawan Lainnya (Jamsostek)	2.947.028.312	2.787.799.635	*Other Employee Benefits (Jamsostek)*
Konsultasi, Audit, dan Lawyer	5.639.951.453	1.939.747.724	*Consultant, audit, and lawyer*
Amortisasi aset tidak berwujud	1.596.660.039	1.596.660.039	*Amortization intangible assets*
Asuransi	1.124.276.734	1.117.232.460	*Insurance*
Pemeliharaan	2.097.586.077	1.965.903.327	*Maintenance*
Diklat	693.538.230	590.436.650	*Training*
Representasi dan sumbangan	193.673.500	214.626.347	*Representation and donation*
Lainnya	80.124.413	85.180.644	*Other*
Beban Imbalan Kerja (Catatan 20)	13.394.790.000	11.574.847.000	*Employee Benefits Expense (Note 20)*
Jumlah	289.652.624.103	272.111.543.719	***Total***

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Pendapatan lain-lain			*Other income*
Laba selisih kurs	6.546.491.043	-	*Gain on foreign exchange*
Pendapatan klaim	401.420.085	2.036.742.868	*Insurance claim income*
Penjualan barang sisa	2.051.480.402	876.271.429	*Sales of scraps*
Keuntungan penjualan aset tetap	422.683.801	-	*Gain on Sale of fixed assets*
Pendapatan pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	173.689.507	-	*Income recovery allowance for impairment losses on receivables*
Lain-lain	1.169.298.413	1.154.944.477	*Others*
Jumlah	10.765.063.251	4.067.958.774	***Total***
Beban lain-lain			*Other expenses*
Beban pajak	1.524.859.475	1.481.231.473	*Tax expenses*
Rugi selisih kurs	-	2.132.867.553	*Loss on foreign exchange*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	1.996.892.265	*Allowance for impairment losses on receivables (Note 5)*
Kerugian penjualan aset tetap	-	14.561.412	*Loss on sale of fixed assets*
Lain-lain	1.460.283.231	1.226.324.996	*Others*
Jumlah	2.985.142.706	6.851.877.699	***Total***

31. PENDAPATAN KEUANGAN / *FINANCIAL INCOME*

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Pendapatan Keuangan			*Financial Income*
Jasa giro	5.226.197.627	7.136.532.978	*Current accounts*
Bunga obligasi	6.025.554.137	-	*Bond Interest*
Jumlah	11.251.751.764	7.136.532.978	***Total***
Beban Keuangan			*Financial Expenses*
Administrasi Bank	504.453.494	428.464.583	*Bank administrative*
Jumlah	4.721.744.133	6.708.068.395	***Total***

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES*

Tabel berikut menyediakan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The following tabel provides the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022, as well as balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022.

	Tahun 2023/ *Year 2023* (Rp)	Tahun 2022/ *Year 2022* (Rp)	Persentase dari TotalAset/Pendapatan/ *Percentage of Total Assets/Revenue* %	%	
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Karyawan	886.807.573	822.946.142	0,0018	0,0011	*Employee*
Utang usaha					*account payable*
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	121.646.211	259.921.375	0,0009	0,0041	*PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.*
Beban Umum dan Administrasi					*General and administrative expenses*
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.968.829.956	2.833.732.808	0,0068	0,0138	*PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.*

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi:

Details of relationship and type of transactions with related parties:

No	Pihak yang berelasi / *Related Parties*	Sifat berelasi Perseroan/ *Nature of Relationship*	Transaksi / *Transaction*
1	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	Dikendalikan oleh personil kunci/ *Control by key personnel*	Penggunaan Fasilitas Bersama/ *Use of share Facilities*

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.42 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat oleh Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., MKn., Notaris di Surabaya menyetujui dan menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023 sebesar sama dengan tahun buku 2022, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (Sepuluh persen) dari tahun buku 2022.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.103 tanggal 22 Juli 2022 yang dibuat oleh Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., MKn., Notaris di Surabaya menyetujui dan menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2022 sebesar sama dengan tahun buku 2021, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (Sepuluh persen) dari tahun buku 2021.

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders No.42 dated 21 June 2023 made by Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., MKn., Notary in Surabaya approved and determined the remuneration and other facilities and benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Directors as a whole for the 2023 financial year equal to the 2022 financial year, or with an increase not exceeding 10% (Ten percent) from the 2022 financial year.

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders No.103 dated 22 July 2022 made by Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., MKn., Notary in Surabaya approved and determined the remuneration and other facilities and benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Directors as a whole for the 2022 financial year equal to the 2021 financial year, or with an increase not exceeding 10% (Ten percent) from the 2021 financial year.

33. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perseroan yaitu makanan.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Company's business segment consisting of foods.

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
1. Segmen Usaha			***1. Business Segment***
Penjualan Bersih			***Net Sales***
Menurut Jenis Produk			*Type of Product*
Makanan	1.135.790.489.555	1.129.360.552.136	*Foods*
Beban Pokok Penjualan			***Cost of Goods Sold***
Menurut Jenis Produk			*Type of Product*
Makanan	466.026.945.540	500.329.164.288	*Foods*
Hasil Segmen			***Product Segment***
Laba Usaha			*Income From Operation*
Makanan	149.931.107.210	147.206.245.389	*Foods*

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
1. Segmen Usaha			***1. Business Segment***
Pendapatan (Beban) Keuangan	10.747.298.270	6.708.068.395	*Financial Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	160.678.405.480	153.914.313.784	*Profit Before Tax Income*
Jumlah Aset	1.088.726.193.209	1.074.777.460.412	***Total Assets***
Jumlah Kewajiban	136.086.922.155	133.323.429.397	***Total Liabilities***

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
2. Segmen Geografis			***2. Geographic Segment***
Penjualan Netto			*Net sales*
Indonesia Barat	605.270.864.567	613.204.288.948	*Western Indonesia*
Indonesia Timur	530.519.624.988	516.156.263.188	*Eastern Indonesia*
Jumlah	1.135.790.489.555	1.129.360.552.136	*Total*
Jumlah Aset			*Total Assets*
Indonesia Barat	597.681.913.009	601.085.212.659	*Western Indonesia*
Indonesia Timur	491.044.280.200	473.692.247.753	*Eastern Indonesia*
Jumlah	1.088.726.193.209	1.074.777.460.412	*Total*

34. PERIKATAN / *COMMITMENTS*

Perseroan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

The Company performs some cooperation, for example with:

a. Viacom Media Networks

Pada tanggal 1 Juli 2021 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Viacom Media Networks (VMN) - New York yaitu tentang pemberian properti lisensi (Spongebob Squarepants). Tarif royalti sebesar 5% dari penjualan produk berlisensi pada pihak ketiga. Jangka waktu lisensi sampai dengan 30 September 2025, ketentuan perpanjangan atau diakhiri lebih awal diatur sesuai perjanjian tersebut.

a. Viacom Media Networks

On July 1, 2021 the Company entered into an agreement with Viacom Media Networks (VMN) - New York that is about the granting of licensed property (Spongebob Squarepants). Royalty rate of 5% of the sale of lisence products to third parties. The license period is up to September 30, 2025, terms of extension or early termination are regulated in accordance with the agreement.

b. PT Walt Disney Indonesia

Perjanjian antara PT Campina Ice Cream Industry Tbk dengan PT Walt Disney Indonesia dengan kode IDM207817821MVL dan nomor kontrak: 62-2100592424 tentang pemberian lisensi atas penggunaan karakter Spider-Man dan Avenger pada produk milik PT Campina Ice Cream Industry. Perjanjian merupakan perpanjangan dari perjanjian sebelumnya dan berlaku mulai 1 Juli 2021 hingga 30 Juni 2024.

Nilai royalti sebesar 7% dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga.

Perjanjian lain dengan kode IDM207815846DIS dan nomor kontrak 62-2100592423 tentang pemberian lisensi atas penggunaan karakter Frozen 2, Frozen, dan Disney Princess pada produk milik PT Campina Ice Cream Industry. Perjanjian ini merupakan perpanjangan dari perjanjian sebelumnya dan berlaku mulai 1 Juli 2021 hingga 30 Juni 2024. Ketentuan perpanjangan atau diakhiri lebih awal diatur sesuai perjanjian tersebut.

b. PT Walt Disney Indonesia

Agreement between PT Campina Ice Cream Industry Tbk and PT Walt Disney Indonesia with idm207817821MVL code and contract number: 62-2100592424 on licensing the use of Spider-Man and Avenger characters on products owned by PT Campina Ice Cream Industry. This agreement is an extension of the previous agreement and valid from July 1, 2021 to June 30, 2024.

The 7% royalty value is calculated based on the total annual turnover to third parties.

Another agreement with idm code207815846DIS and contract number 62-2100592423 concerning the licensing of the use of Frozen 2, Frozen, and Disney Princess characters on products belonging to PT Campina Ice Cream Industry. This agreement is an extension of the previous agreement and valid from July 1, 2021 to June 30, 2024.Terms of extension or early termination are regulated according to the agreement.

c. PT Indormarco Prismatama

Berdasarkan persyaratan perdagangan tahun 2023 antara PT Indomarco Prismatama dengan PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Indomarco Prismatama untuk memasok produk untuk dijual kembali, dimana rincian jenis produk tercantum dalam lembar Konfirmasi Trading Terms.

c. PT Indormarco Prismatama

Based on the 2023 trade terms between PT Indomarco Prismatama and PT Campina Ice Cream Industry Tbk. The Company cooperates with PT Indomarco Prismatama to supply products for resale, where details of the types of products are listed in the Trading Terms Confirmation sheet.

Ketentuan - ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2023 terhitung sejak 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

The provisions in the Trading Terms above apply for the 2022 period starting from January 1, 2023 to December 31, 2023.

d. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Perdagangan Nomor BP/SAT/2022/HO/DIR/HSU/0077, Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT Campina Ice Cream IndustryTbk kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama dengan ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Ketentuan dalam kesepakatan akan tetap berlaku meskipun telah berakhirnya periode kesepakatan sampai dengan diterbitkannya kesepakatan yang baru.

d. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Based on the Trade Cooperation Agreement Number BP/SAT/2022/HO/DIR/HSU/0077, in connection with the supply of merchandise by PT Campina Ice Cream IndustryTbk to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Both parties have agreed and agreed to cooperate with the provisions in the Trading Terms for the period January 1, 2022 to December 31, 2022.

The provisions of the agreement will remain in effect even after the agreement period has expired until a new agreement is issued.

e. PT Midi Utama Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian Nomor: BP/SAT/2022/HO/DIR/EMW /0283 Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT Campina Ice Cream IndustryTbk kepada PT Midi Utama Indonesia. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama dengan ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Ketentuan dalam kesepakatan akan tetap berlaku meskipun telah berakhirnya periode kesepakatan sampai dengan diterbitkannya kesepakatan yang baru.

e. PT Midi Utama Indonesia Tbk

Based on agreement Number:BP/SAT/2022/HO/DIR/EMW/0283 In connection with the supply of merchandise by PT Campina Ice Cream Industry Tbk to PT Midi Utama Indonesia. Both parties have agreed and agreed to cooperate with the provisions in the Trading Terms for the period January 1, 2022 to December 31, 2022.

The provisions of the agreement will remain in effect even after the agreement period has expired until a new agreement is issued.

f. PT Mitra Integrasi Informatika

Berdasarkan Microsoft @ Enterprise Agreement Order Confirmation Notice Nomer 60398814, PT. Mitra Integerasi Informatika telah menerima dan menyetujui order untuk lisensi perangkat lunak untuk periode 1 Juli 2022 sampai 30 Juni 2025.

f. PT Mitra Integrasi Informatika

Based on Microsoft @ Enterprise Agreement Order Confirmation Notice Number 60398814, PT. Informatics Integration Partners has received and approved an order for a software license for the period 1 July 2022 to 30 June 2025.

g. PT Matahari Putra Prima, Tbk

Berdasarkan Manual Trading Terms (Sementara) No 901/25148/TT/2022 tanggal 28 Juli 2022. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Matahari Putra Prima, Tbk untuk memasok produk untuk dijual kembali. Ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2023 terhitung sejak 1 Januari 2023 dan berakhir tanggal 31 Desember 2023.

g. PT Matahari Putra Prima, Tbk

Based on the Manual Trading Terms (Temporary) No 901/25148/TT/2022 dated 28 July 2022. The Company is collaborating with PT Matahari Putra Prima, Tbk to supply products for resale. The provisions in the Trading Terms above apply to the 2023 period starting January 1, 2023 and ending December 31, 2023.

h. PT Lion Super Indo

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Mei 2023. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Lion Super Indo untuk memasok produk untuk dijual kembali. Ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2023 terhitung sejak 1 Januari 2023 dan berakhir tanggal 31 Desember 2023.

h. PT Lion Super Indo

Based on the agreement dated May 30, 2023. The Company cooperates with PT Lion Super Indo to supply products for resale. The provisions in the Trading Terms above apply to the 2022 period starting January 1, 2023 and ending December 31, 2023.

i. PT Lotte Shoppping Indonesia

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2023. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Lotte Shopping Indonesia untuk memasok produk untuk dijual kembali, dimana rincian jenis produk tercantum dalam lembar Konfirmasi Trading Terms. Ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2023 terhitung sejak 1 Januari 2023 dan berakhir tanggal 31 Desember 2023.

i. PT Lotte Shoppping Indonesia

Based on an agreement dated November 2 2023. The Company collaborates with PT Lotte Shopping Indonesia to supply products for resale, where details of product types are listed in the Trading Terms Confirmation sheet. The provisions in the Trading Terms above apply for the 2023 period starting from 1 January 2023 and ending on 31 December 2023.

j. PT. Perusahaan Gas Negara

Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Perusahaan Gas Negara dengan PT Campina Ice Cream Industry, Tbk nomor PGN 138900.PK/HK.02/RD2/2018 pada hari Kamis Tanggal 1 Maret 2018 menjelaskan kedua belah pihak bersama-sama menyepakati bahwa pelanggan setuju menggunakan Gas yang diserahkan Perusahaan Gas Negara dan Perusahaan Gas Negara bersedia menyerahkan Gas dan memenuhi kebutuhan Gas Pelanggan.

PGN akan menyerahkan gas kepada pelanggan di Titik Penyerahan yaitu Jl. Rungkut Industri II no 15 Surabaya. Harga Gas yang berlaku adalah harga PBr2. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 April 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2028, dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun dengan tetap memperhatikan kebutuhan pelanggan dan ketersediaan pasokan gas PGN.

j. PT. Perusahaan Gas Negara

The Gas Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Gas Negara and PT Campina Ice Cream Industry, Tbk number PGN 138900.PK/HK.02/RD2/2018 on Thursday March 1 2018 explains that both parties mutually agree that the customer agrees to use Gas submitted by Perusahaan Gas Negara and Perusahaan Gas Negara is willing to hand over Gas and meet Customer Gas needs.

PGN will hand over gas to customers at the Delivery Point, namely Jl. Rungkut Industri II no 15 Surabaya. The applicable gas price is the PBr2 price. The term of this agreement is from April 1, 2018 to March 31, 2023, and is automatically extended for a period of 5 years while taking into account customer needs and the availability of PGN's gas supply.

35. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan perseroan.

Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini :

a. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan memiliki kebijakan kepada setiap pelanggan, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang jaminan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Perusahaan dapat melakukan pencairan uang jaminan pelanggan untuk menyelesaikan piutang yang telah lewat jatuh tempo. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan pengiriman semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan melebihi limit kredit.

b. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing seperti kuotasi dari pasar internasional.

35. RISK MANAGEMENT

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, liquidity risk. The objective of corporate risk management as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that may occur on the company's financial performance.

The Board of Directors reviews and approves policies to control each risk which are summarized below:

a. Credit Risk

The credit risk faced by the Company originates from credit extended to customers. To reduce this risk, the Company implements policies to ensure product sales to customers who can be trusted and have proven to have a good credit history. The company established a policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure.

The company has a policy for every customer, such as requiring distributors and agents to provide a security deposit. In addition, accounts receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the possibility of bad debts.

When a customer is unable to make a payment within the given time period, the Company will contact the customer to follow up on receivables that are past due. If the customer does not pay off the overdue receivables within a predetermined period of time, the Company can disburse the customer security deposit to settle the overdue receivables. To reduce credit risk, the Company will stop sending all products to customers in the event of a late payment and exceeding the credit limit.

b. Market risk

Currency exchange rate risk

The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange rate risk because the prices of certain purchases are primarily denominated in foreign currencies or the prices are significantly affected by movements in foreign currency reference prices such as quotes from international markets.

Apabila terdapat pembelian dalam mata uang selain mata uang fungsional, maka Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing. Perusahaan menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang efektif untuk membatasi risiko mata uang asing.

If there is a purchase in a currency other than the functional currency, the Company faces foreign currency risk. The Company maintains transactions and balances in foreign currencies at an effective level to limit foreign currency risk.

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang kemungkinan akan dihadapi Perusahaan sehubungan dengan kondisi Ekonomi global terutama pada pembelian bahan baku dan packaging. Harga bahan komoditas tersebut akan secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan yang cukup dalam tingkat yang wajar untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Perusahaan juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan efisiensi dan melakukan penyesuaian harga jual.

Commodity price risk

The impact of commodity price risk that the Company may face in connection with global economic conditions, especially in the purchase of raw materials and packaging. The price of these commodity materials will be directly affected by fluctuations in commodity prices and the level of demand and supply in the market. The Company's policy to minimize risks arising from fluctuations in commodity prices is to maintain a sufficient level of inventory at a reasonable level to ensure the continuation of production. In addition, the Company can also reduce this risk by increasing efficiency and adjusting selling prices.

c. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan. Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan efisiensi secara menyeluruh atas beban operasional Perusahaan.

c. *Liquidity Risk*

The company manages its liquidity profile to be able to fund its capital expenditures by maintaining adequate cash and availability of funding. The Company regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continuously adjusts the balance between the sustainability of the collectibility of receivables and the overall efficiency of the Company's operating expenses.

d. Estimasi nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

d. *Fair value estimation*

The following table sets forth the carrying value and estimated fair values of our financial instruments as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember, 2023 / Dec. 31, 2023		31 Desember 2022 / Dec. 31, 2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair values*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair values*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	247.666.678.448	247.666.678.448	506.458.110.482	506.458.110.482	*Cash and equivalent*
Piutang usaha-Pihak ketiga	124.423.224.182	124.423.224.182	126.820.874.647	126.820.874.647	*Acc. Receiv.-Third parties*
Piutang lain-lain	903.153.685	903.153.685	822.946.142	822.946.142	*Other receivables*
Aset keuangan tidak lancar	5.636.035.451	5.636.035.451	6.333.489.459	6.333.489.459	*Non currentfinancial asset*
J u m l a h	378.629.091.766	378.629.091.766	640.435.420.730	640.435.420.730	***Total***
Liabilitas Keuangan:					***Financial Liabilities:***
- Pihak ketiga	52.336.863.228	52.336.863.228	46.928.766.212	46.928.766.212	*Third parties -*
- Pihak berelasi	121.646.211	121.646.211	259.921.375	259.921.375	*Related parties -*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	58.062.761.000	58.062.761.000	60.911.639.000	60.911.639.000	*Long-term employee benefits liabilities*
J u m l a h	110.521.270.439	110.521.270.439	108.100.326.587	108.100.326.587	***Total***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi kini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen

a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
b. inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
c. inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lainlain, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, dan utang mesin mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

- *The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term loans, trade payables, other payable, dividen payables, accruals, shortterm employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, and machinery loan approximate their fair values due to their short-term nature.Interest rate of bank loan-long term, lease liabilities-long term and machinery loan-long term assuming close to the market discount rate.*

e. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar utang usaha tersebut dengan kas dan setara kas dan likuiditas perusahaan tetap terjaga.

f. *Capital management*

The Company objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

The company has substantial cash and cash equivalents. This shows that the Company has the ability to pay the trade payables with cash and cash equivalents and the company's liquidity is maintained.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 are summarized below:

2023	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara Rupiah/ *Equivalent In Rupiah*	***2023***
Akun				*Accounts*
Aset :				***Assets***
Jaminan	USD	27.048,00	416.971.968	*Guarantee*
Uang Muka Pembelian	USD	6.825,00	105.214.200	*Advances for purchases*
	EUR	3.361,50	57.614.496	*Total Assets*
	CNY	251.199,00	545.017.678	
Investasi (Obligasi)	USD	12.248.242,82	188.818.911.313	*Investment (Bond)*
Jumlah Aset			189.943.729.656	*Total Assets*
Liabilitas:				***Liability***
Utang Usaha	USD	216.300,00	3.334.480.800	*Trade Payables*
	CNY	459.583,00	997.141.150	
Jumlah Liabilitas			4.331.621.950	*Total Liabilities*
Posisi Aset – Bersih			185.612.107.706	***Assets Position - Net***

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

2022 Akun	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara Rupiah/ *Equivalent In Rupiah*	***2022*** *Accounts*
Aset :				***Assets***
Deposito yang dibatasi penggunaannya	USD	27.048,00	425.492.088	*Cash and Time Deposit Restricted*
Uang Muka Pembelian	USD	9.563,50	150.443.419	*Advances for purchases*
	EUR	7.866,00	131.461.548	
	CNY	847.511,23	1.912.934.547	
	AUD	56.718,75	600.122.944	
Jumlah Aset			3.220.454.545	*Total Assets*
Liabilitas:				***Liability***
Utang Usaha	USD	-	-	*Trade Payables*
Jumlah Liabilitas			-	*Total Liabilities*
Posisi Aset – Bersih			3.220.454.545	***Assets Position - Net***

37. TRANSAKSI NON KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	2023 (Rp)	**2022 (Rp)**	
Perolehan aset tetap melalui :			*Acquisitions of property and equipment through:*
Utang	7.997.413.031	4.547.201.636	*Payable*
Reklasifikasi dari uang muka pembelian	6.809.010.580	8.424.508.453	*Reclassification from advances purchased*
Reklasifikasi dari aset lain-lain	5.929.679.853	15.379.903.936	*Reclassification from other assets*

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan

Amendemen standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
2. Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
3. Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Pada saat laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

Effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted

Amendment standards issued, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2024 are as follows:

1. *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant*
2. *Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current.*
3. *mendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction*

As at the authorisation date of these financial statements, the is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but financial statements.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024

39. COMPLETION OF THE FINANCIALSTATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on 28 Maret 2024

54

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan
Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011
Plasa Andhika Blok C.3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275 Telp. 031-5341286,5473585,5314505, FAX. 031-5314560
Email: kap.sss@gmail.com

Laporan Nomor : 00007/2.0834/AU.1/04/0184-1/1/III/2024

Report Number : 00007/2.0834/AU.1/04/0184-1/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

AUDITOR'S INDEPENDENT REPORT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY,Tbk.

The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY,Tbk.

Laporan audit atas Laporan Keuangan

Report on the audit of the Financial Statements

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama	*Key audit matters*
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.	*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*
Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.	*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.*
Penilaian aset lainnya yang belum digunakan	*Valuation of other unused assets*
Lihat Catatan 03 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan" dan Catatan 15 "Aset Lain-lain - Bersih" atas laporan keuangan Perusahaan.	*Refer to Note 03 "Significant Accounting Estimates and Judgements" and Note 15 " Other assets - net" to the financial statements.*
Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas mengidentifikasi terdapat Aset Lain-Lain yang berupa mesin yang belum digunakan untuk memproduksi produk tertentu, yang merupakan mesin diperoleh sejak tahun 2012 yang diindikasikan dapat mengalami penurunan nilai.	*As at 31 December 2023, the Entity identified Other Assets in the form of machines that have not been used to produce certain products, which are machines acquired since 2012 which are indicated to be impaired.*
Perusahaan dalam melakukan pengujian penurunan nilai dengan membandingkan nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan dari lain-lain tersebut. Nilai yang dapat dipulihkan atas lain-lain adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai yang berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, dan tingkat diskonto.	*The Company performed an impairment assessment by comparing the carrying amount with the recoverable amount of the cash generating unit. The recoverable amount of cash generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use which is based on several assumptions and estimations, including future cash flows projections, growth rate and discount rate.*
Kami memberikan perhatian dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan asumsi proyeksi arus kas masa depan dan asumsi-asumsi utama lainnya.	*We pay attention on this area due to the inherent risk of uncertainties and significant judgements in determining the future cash flow projections and the other key assumptions.*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama	How our audit addressed the key audit matter
• Kami memahami metode, asumsi, dan data yang digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pengujian penurunan nilai atas aset lain-lain.	*We understood the methodology, assumptions and data used by the Company for the Other assets - net impairment assessment.*
• Kami menguji akurasi data yang digunakan manajemen secara sampel.	*We tested, on a sample basis, the accuracy of data used by management.*
• Kami menguji asumsi utama yang diterapkan oleh manajemen dalam pengujian penurunan nilai atas aset lain-lain pada asumsi-asumsi dalam proyeksi arus kas masa depan.	*We tested key assumptions which were applied by management in the Other assets impairment testing on the key assumptions of future cash flow projection.*
• Kami menilai kewajaran asumsi tingkat pertumbuhan yang digunakan dalam perhitungan nilai terminal dengan membandingkannya ke data penjualan yang tersedia.	*We assessed the reasonableness of the growth rate assumption used in the terminal value calculation by comparing it to the available market data*
• Kami mengevaluasi perhitungan tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas diskontoan dengan menguji input data yang digunakan dalam menentukan tingkat diskonto dan membandingkannya ke data penjualan yang tersedia.	*We evaluated the calculation of the discount rate used in the discounted cash flow model by testing the data inputs used in determining the discount rate and comparing them to the available market data.*
• Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan penilaian atas aset tetap dengan menghitung ulang formula yang digunakan dalam model penilaian penurunan nilai	*We tested the mathematical accuracy of the impairment assessment of Other assets calculation by recalculating the formulas used in the impairment assessment model.*
• Kami menilai kecukupan dari penyajian dan pengungkapan berkaitan dengan penurunan nilai aset tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang relevan.	*We assessed the adequacy of the presentation and disclosures related to fixed assets impairment was in accordance with the relevant Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain	*Other information*
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dan informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.	*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*
Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.	*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dart kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistIs selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPOYO, SUTIKNO, SUBYANTARA & Rekan

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan.

Management's responsibility for the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dart kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also

Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, balk yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dad yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPOYO, SUTIKNO, SUBYANTARA & Rekan

Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen

Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern

Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar

Evaluate the overall presentation structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation

Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Perusahaan Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit alas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication

KAP SUPOYO SUTJAHJO SUBYANTARA & REKAN

00007

Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., M.M CA, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License : No. 0184

28 Maret 2024 / March 2024

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank







PT Campina Ice Cream Industry Tbk
Jalan Raya Rangkut Industri II No. 15-17
Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis Mejoyo
Surabaya, Jawa Timur 60293
Tel. (+62 31) 8432247
Fax (+62 31) 843 9232
www.campina.co.id